

Laporan Keberlanjutan 2022 Sustainability Report

BERSAMA **MENDORONG BATAS MENUJU KEBERLANJUTAN**

Together Pushing the Boundaries
for Sustainability



Disclaimer

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tahun 2022 dengan tema "Bersama Mendorong Batas Menuju Keberlanjutan". Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta mengacu pada panduan standar global atau Global Reporting Initiative (GRI).

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana PT SMI menjalankan kegiatan usaha, termasuk perundangan-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan yang terdapat di Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Keberlanjutan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "PT SMI", "Perseroan" dan "Kami" yang didefinisikan sebagai PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dan investasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Disclaimer

Welcome to the 2022 Sustainability Report of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with the theme, "Together Pushing the Boundaries for Sustainability". This Sustainability Report is published in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as referring to the Global Reporting Initiative (GRI) global standard guidelines.

This Sustainability Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company. The prospective statements in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the environment in which PT SMI conducts business activities, including prevailing laws and regulations. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. The statements contained in this Sustainability Report are not a guarantee of future performance, considering that actual future performance may differ from the statements in this Sustainability Report because they may be influenced by a number of factors beyond the Company's control.

This Sustainability Report contains the words "PT SMI", "the Company" and "We" which are defined as PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) which carries out business activities in the field of financing and investment. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah.

BERSAMA MENDORONG BATAS MENUJU KEBERLANJUTAN

Together Pushing the Boundaries for Sustainability

Tantangan yang dihadapi Indonesia dan seluruh dunia beberapa tahun terakhir telah membuat PT SMI lebih meyakini bahwa dunia memerlukan pembangunan yang lebih tangguh, adaptif dan berkelanjutan. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan mencapai kesetimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang disertai dengan tata kelola yang kuat.

PT SMI secara berkesinambungan terus berupaya mewujudkan kesetimbangan ini salah satunya dengan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan dan Environmental Social & Governance (ESG) secara konsisten. Kami terus mendorong penerapan praktik-praktik keberlanjutan dan ESG terbaik lewat berbagai inisiatif dan misi baru. Hal ini diperlukan karena kami menyadari tantangan yang dihadapi tidak bisa diatasi dengan praktik Business-as-Usual (BAU).

Di tahun 2022, bersama dengan para pemangku kepentingan terkait, kami terus bekerja melalui berbagai program dan inisiatif baru seperti Energy Transition Mechanism (ETM) serta upaya-upaya lainnya. Kami menyadari bahwa melalui sinergi dengan para pemangku kepentingan, PT SMI dapat memiliki dampak lebih yang besar dalam mendorong batas untuk lebih cepat mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

The challenges faced by Indonesia and the whole world in recent years have made PT SMI more convinced that the world needs a more resilient, adaptive and sustainable development. One way to achieve this is by devise a balance between economic, environmental and social aspects which is supported by strong governance.

PT SMI continuously strives to achieve this balance, one of which is by consistently implementing sustainability and Environmental Social & Governance (ESG) practices. We continuously push and advance the application of best sustainability and ESG practices through various new initiatives and missions. This is necessary because we realize that the challenges we face cannot be overcome with Business-as-Usual (BAU) practices.

In 2022, together with related stakeholders, we will continue to work through various new programs and initiatives such as the Energy Transition Mechanism (ETM) and other efforts. We realize that through synergy with stakeholders, PT SMI can have a bigger impact in pushing boundaries to achieve sustainable development faster.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema Laporan 2022 Report Theme 2022	1
Daftar Isi Table of Contents	2
01 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2022 Sustainability Aspects Highlights 2022	6
Bidang Ekonomi dan Operasional Economics and Operations	8
Manfaat Ekonomi Spesifik dari Proyek-Proyek Infrastruktur Specific Economic Benefits of Infrastructure Projects	14
02 Sambutan Direktur Utama Message from President Director	20
03 Tentang Laporan Ini About This Report	28
Pedoman, Standar, dan Prinsip Pelaporan Guidelines, Standards, and Principles of Reporting	30
Proses Penentuan Isi Laporan Process of Determining the Report Contents	31
Ruang Lingkup, Cakupan, dan Batasan Laporan Scope, Coverage, and Boundaries of the Report	32
Daftar Topik Material List of Material Topics	33
Daftar Topik Material dan Batasan Material Aspects and Boundary	35
Assurance Pihak Eksternal External Assurance	36
Kontak Contact	37
Ikhtisar Profil Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 Berdasarkan GRI Standards 2022 Sustainability Report's Reporting Profile Summary Based on GRI Standards	37

04 Tentang PT SMI About PT SMI	38
Sejarah Perusahaan Company History	40
Profil Perusahaan Company Profil	43
Logo Perusahaan Company Logo	44
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Value	44
Jejak Langkah Milestone	45
Kegiatan Usaha Business Activities	51
Produk dan Jasa Product and Services	53
Sektor Infrastruktur yang Dilayani Infrastructure Sectors Served	59
Struktur Organisasi Organizational Structure	60
Skala Organisasi Organization Scale	61
Struktur Organisasi Corporate Group Structure	62
Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of the Issuer and Public Company	64
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	64
Rantai Pasokan Supply Chain	64
Penghargaan dan Sertifikasi Awards & Certifications	66
Peristiwa Penting Significant Events	70

05	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	80	
Melaksanakan Mandat PT SMI Sebagai Katalis dalam Mendukung Pembiayaan Infrastruktur Implementing PT SMI Mandate as a Catalyst in Supporting Infrastructure Financing	83	Peningkatan Kapasitas Pemangku Kepentingan Terhadap Pembangunan Infrastruktur Berkelaanjutan Stakeholder Capacity Building Towards Sustainable Infrastructure Development	112
Menyusun dan Menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelaanjutan Compiling and Implementing Sustainable Finance Action Plan	85	Menjaga Kepuasan dan Privasi Pelanggan Maintain Customer Satisfaction and Privacy	122
Visi dan Misi Keuangan Berkelaanjutan Vision and Mission of Sustainable Finance	86		
Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelaanjutan Sustainable Finance Action Plan Roadmap	86		
Kebijakan Dalam Mengatasi Isu Perubahan Iklim Policies in Addressing Climate Change Issues	88	Dasar Hukum Tata Kelola Legal Basis Oof Governance Implementation	127
Strategi Dengan Fokus Perubahan Iklim Strategy With a Focus on Climate Change	90	Struktur dan Mekanisme Structure and Mechanism	128
Mewujudkan SDGs Melalui Indonesia One Realizing SDGs Through SDG Indonesia One	91	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	128
Update Pelaksanaan SDG Indonesia One Tahun 2022 Update on Implementation of SDG Indonesia One in 2022	94	Dewan Komisaris Board of Commissioners	131
Sustainability Performance Dashboard 2022	96	Direksi Boards of Directors	132
06	Membina Hubungan Harmonis dengan Pemangku Kepentingan Fostering Harmonious Relationships with Stakeholders	101	
Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group Identification Methods	103	Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Procedures for the Board of Commissioners and the Board Of Directors	133
Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Overview of Stakeholder Identification Bases, Topics, and Methods	104	Pendeklasian Wewenang Delegation of Authority	134
		Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors Performance	135
		Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policies	136
		Pengelolaan Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Management	137
		Tugas dan Tanggung Jawab Aspek Keberlanjutan Duties and Responsibilities of Sustainability Aspects	140

Pengembangan Kompetensi Keuangan BerkelaJalan	142	Pelaksanaan Mandat PT SMI Sebagai Katalis Dalam Mendukung Pembiayaan Infrastruktur Implementing PT SMI's Mandate as a Catalyst in Supporting Infrastructure Financing	165
Manajemen Risiko		Kinerja Ekonomi	
Risk Management	142	Economic Performance	169
Kerangka Manajemen Risiko		Kinerja Pilar Bisnis	
Risk Management Framework	143	Business Pillar Performance	174
Prinsip Pendekatan Pertahanan Tiga Lapis		Manfaat Ekonomi dari Proyek-proyek Dukungan	
Three Lines of Defense Principle	144	Economic Benefits of Supported Projects	182
Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko		Potensi Dampak Ekonomi Pinjaman PEN Daerah terhadap Perekonomian Nasional	
Risk Management Governance Structure	146	Potential Economic Impact of Regional PEN Loans on the National Economy	183
Peranan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Penilaian Risiko	147	Membangun Negeri Bersama Para Mitra Kerja	
The Role of the Board of Commissioners and Board of Directors in Risk Assessment		Building the Country with Work Partners	185
Mitigasi Risiko untuk Menekan Potensi Pembiayaan Bermasalah dan PEN		Penugasan Pemulihan Ekonomi Nasional	
Risk Mitigation to Reduce Potential Problematic Financing and PEN	148	Assignment of National Economic Recovery	187
Pemantauan Risiko		Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)	
Risk Monitoring	150		191
Menghindari Konflik Kepentingan		09 Meningkatkan Kompetensi SDM untuk Menjalankan Usaha Berkelanjutan	
Avoiding Conflicts of Interest	151	Improving Human Resources Competence to Run a Sustainable Business	192
Peninjauan dan Penerapan Kode Etik		Pengelolaan dan Pengembangan SDM	
Review and Application of Code of Conduct	152	HR Management and Development	195
Mekanisme Pengawasan Melalui Whistleblowing System		Demografi Karyawan	
Monitoring Mechanism through Whistleblowing System	154	Employee Demographics	197
Pengelolaan Anti-korupsi		Rekrutmen dan Turnover	
Anti-Corruption Management	155	Recruitment and Turnover	200
Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan		Pelatihan dan Pengembangan	
Compliance with the Regulation	157	Training and Development	203
08 Mengakselerasi Pembangunan dan Menyalurkan Manfaat Ekonomi Berkelanjutan		Penilaian Kinerja	
Accelerating Responsible Development and Distributing Sustainable Economic Benefits	158	Performance Assessment	211
Mewujudkan Visi dan Misi Percepatan Pembangunan Infrastruktur		Remunerasi dan Manfaat	
Realizing the Vision and Mission to Accelerate the Infrastructure Development	162	Remuneration and Benefits	212
Kebijakan Cuti		Program Pensiu	
Leave Policy		Retirement Program	214
Hubungan Industrial		Industrial Relations	215

Survei Keterikatan Pegawai dan Tingkat Kepuasan Pegawai Employee Engagement Survey and Employee Satisfaction Level	216	11 Memberikan Hasil yang Bermanfaat Melalui Tanggung Jawab Sosial Provide Useful Results Through Social Responsibility	268
Mengelola Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Managing Occupational Health and Safety Aspect	216	Pendekatan dan Pengelolaan Program CSR CSR Program Approach and Management	271
10 Meningkatkan Komitmen Pelestarian Lingkungan Increasing Commitment to Environmental Conservation	224	Strategi dan Inisiatif Strategy and Initiative	274
Pendekatan Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Approach	227	Dampak dan Risiko Impact and Risk	277
Implikasi Finansial dari Risiko Perubahan Iklim Financial Implications of Climate Change Risks	229	Prinsip Sosial Social Principle	279
Perlindungan Lingkungan Environmental Safeguard	231	Melaksanakan Program–Program Tanggung Jawab Sosial Implementing Social Responsibility Programs	281
Penerapan Perlindungan Lingkungan dan Sosial Implementation of Environmental and Social Safeguard	230	Desa Bakti untuk Negeri “Desa Bakti Untuk Negeri” Program	286
Mitigasi Dampak Lingkungan dan Sosial dari Kegiatan Usaha Mitigation of Environmental and Social Impacts from Business Activities	233	DBUN III	286
Pembiayaan Berkelanjutan Sustainable Financing	235	Independent Assurance Statement	292
Manfaat Lingkungan dari Green Bond dan Pembiayaan Proyek Environmental Benefits of Green Bond and Project Financing	244	Indeks Referensi Silang GRI Standards Sustainability Report GRI Standards Reference Index	295
Manfaat Lingkungan dari Pilar Bisnis Environmental Benefits of the Business Pillar	245	Daftar Pengungkapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 List of Disclosures Based on Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 as Stipulated in SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021	309
Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Office Management	248	Tautan SDGs dalam Standar GRI SDGs Linking with GRI Standard	313
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	267	Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan Feedback Form of Sustainability Report	325



IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN 2022

Sustainability Aspects Highlights 2022

BIDANG EKONOMI DAN OPERASIONAL

Economics and Operations

[B.I]

TOTAL ASET
Total Assets**Rp117,13**

triliun trillion

▲ 2,29%

TOTAL EKUITAS
Total Equity**Rp40,55**

triliun trillion

▲ 4,24%

TOTAL PENDAPATAN USAHA
Total Revenue**Rp6,20**

triliun trillion

▲ 18,28%

TOTAL LABA BERSIH
Total Net Profit**Rp2,16**

triliun trillion

▲ 18,25%

TOTAL PEROLEHAN NILAI EKONOMI
Total Economic Value Generated**Rp6,16**

triliun trillion

▲ 21,73%

DISTRIBUSI BIAYA DANA
Cost of Fund Distribution**Rp2,97**

triliun trillion

▲ 24,16%

**DISTRIBUSI KEPADA MITRA PEMASOK
DAN GAJI KARYAWAN**
Payments to Suppliers and Employee Salaries

Rp568,81

miliar billion

▲ 8,67%

DISTRIBUSI KEPADA NEGARA (PAJAK)
Payments to the State (Taxes)

Rp429,55

miliar billion

▲ 48,04%

DIVIDEN KEPADA NEGARA
Dividends to the State

Rp457,53

miliar billion

▼ 20,01%

TOTAL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI
Total Economic Value Distributed

Rp3,99

triliun trillion

▲ 23,71%

TOTAL NILAI EKONOMI DITAHAN*
Total Economic Value Retained*

Rp2,16

triliun trillion

▲ 18,23%

* Total nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi total nilai ekonomi yang didistribusikan

* The total economic value generated minus the total economic value distributed

Pembiayaan dan Investasi

Financing and Investment

NILAI TOTAL PROYEK KUMULATIF*
Cumulative Total Projects Value*

Rp819,94

triliun trillion

NILAI PROYEK YTD DES 2022
Total Project Value YTD December 2022

Rp47,93

triliun trillion

* 2009-2022

JUMLAH PROYEK
INFRASTRUKTUR KUMULATIF*
Cumulative Total of Infrastructure Projects*

435

* 2009-2022

Jasa Konsultasi

Advisory

NILAI TOTAL PROYEK KUMULATIF*
Cumulative Total Projects Value*

Rp688,24

triliun trillion

NILAI PROYEK YTD DES 2022
Total Project Value YTD December 2022

Rp22,04

triliun trillion

* 2009-2022

TOTAL JUMLAH PROYEK
INFRASTRUKTUR KUMULATIF*
Total Projects
Infrastructures Cumulative*

78

JUMLAH PROYEK YTD DES 2022
Total Project YTD December 2022

8

* 2009-2022

Pengembangan Proyek

Project Development

NILAI TOTAL PROYEK KUMULATIF*
Cumulative Total Projects Value*

Rp122,1

triliun trillion

NILAI PROYEK YTD DES 2022
Total Project Value YTD December 2022

Rp12,2

triliun trillion

PROYEK TA RIDF-PDF BARU YTD DES 2022
New TA RIDF-PDF Projects YTD December 2022

19

proyek projects

* 2009–2022

TOTAL JUMLAH PROYEK INFRASTRUKTUR KUMULATIF*
Total Projects
Infrastructures Cumulative*

82

JUMLAH PROYEK YTD DES 2022
Total Project YTD December 2022

32

* 2009–2022

Komitmen Berdasarkan Produk

Commitment by Product

KREDIT INVESTASI
Investment Loan

Rp83,56

triliun trillion

KREDIT MODAL KERJA
Working Capital Loan

Rp3,22

triliun trillion

SUBORDINASI
Subordination

Rp11,13

triliun trillion

PENYERTAAN MODAL
Equity Investment

Rp2,22

triliun trillion

PROMOTOR FINANCING
Promotor Financing

Rp0,37

triliun trillion

PEMBIAYAAN SYARIAH
Sharia Financing

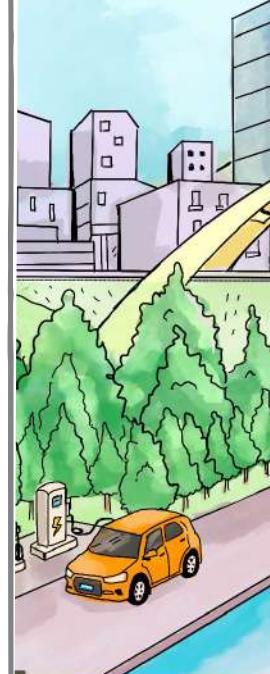
Rp8,86

triliun trillion

PEN DAERAH
Municipal PEN Loan

Rp36,93

triliun trillion



Komitmen Sektor Pembiayaan

Financing Sector Commitment



JALAN TOL
Toll Road

Rp40,66 trillion



PEN PEMDA
Municipal PEN

Rp36,93 trillion



KETENAGALISTRIKAN
Electricity

Rp20,21 trillion



LAINNYA
Others

Rp36,82 trillion



TRANSPORTASI
Transportation

Rp11,66 trillion

Komitmen Sektor Lainnya

Other Sector Commitment



JALAN
Road

Rp4,07 trillion



AIR MINUM
Drinking Water

Rp1,30 trillion



TELEKOMUNIKASI
Telecommunication

Rp6,19 trillion



INFRA SOSIAL
Social Infrastructure

Rp3,91 trillion



MINYAK DAN GAS BUMI
Oil and Gas

Rp4,21 trillion



ENERGI TERBARUKAN
Renewable Energy

Rp8,47 trillion



IRIGASI
irrigation

Rp0,6 trillion



PENDIDIKAN
Education

Rp0,07 trillion

PEMBIAYAAN TERHADAP SEKTOR KEUANGAN
Financing of financial sector

Rp7,99

triliun trillion

MANFAAT EKONOMI SPESIFIK DARI PROYEK-PROYEK INFRASTRUKTUR

Specific Economic Benefits of Infrastructure Projects

Peningkatan Layanan Masyarakat

Enhanced Public Services

Program rehabilitasi bakau dan ekowisata di Berau, Kalimantan Timur

Mangrove rehabilitation and ecotourism program in Berau, East Kalimantan

Program PLTS membantu UKM di Bandung dan pertanian di Lombok

Solar Power Plant (PLTS) program to assist SMEs in Bandung and agriculture in Lombok

Program penanaman tanaman kopi jenis Arabika berbasis pemberdayaan masyarakat di DAS Citarum Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung

Community empowerment-based Arabica coffee planting program in the Citarum Watershed, Pacet District, Bandung Regency

Program fasilitas pengelolaan sampah terpadu di Pasar Bauntung, Kalimantan Selatan (kerja sama dengan Pemda Banjarbaru)

Integrated waste management facility program at Bauntung Market, South Kalimantan (in collaboration with the Regional Government of Banjarbaru)

Program PLTS untuk sekolah di Malang

Solar Power Plant (PLTS) program for schools in Malang

Program PLTS untuk membantu pengadaan air bersih di Pulau Pramuka

Solar Power Plant (PLTS) program to assist clean water supply in Pramuka Island

Program Energi Baru Terbarukan (EBT) di beberapa daerah

New Renewable Energy (EBT) program in several regions

25 rumah ibadah yang menerima bantuan. Adapun manfaat dari bantuan ini diperkirakan dapat dirasakan oleh sekitar 2.500 orang

25 places of worship that received assistance. Around 2,500 people will benefit from this assistance.

Bidang Lingkungan

Environmental Aspects

[B.2]

Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan dari Proyek Energi Terbarukan dan Transportasi Ramah Lingkungan

Potential GHG Emissions
Avoided from Renewable Energy
and Environmentally Friendly
Transportation Projects



ENERGI TERBARUKAN

Renewable Energy

6.500.007 MWh

Potensi energi yang dihasilkan per tahun

Potential energy generated per year

5.977.230 ton co₂e

Potensi Emisi GRK yang terhindarkan per tahun

The potential for GHG emissions avoided per year

1.214 MW

Potensi kapasitas yang terbarukan yang bertambah

The potential for increased renewable energy capacity

25	PLTM	1	PLTP
5	PLTBm	2	PLTS
2	PLTA	1	PLTB

TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN
Environmentally-friendly transportation

2.775 TJ

Potensi Penghematan energi per tahun

The potential for Energy savings per year

72.841 ton CO₂e

Potensi Emisi GRK yang terhindarkan per tahun

The potential for GHG emissions avoided per year

PENGELOLAAN KANTOR RAMAH LINGKUNGAN

Eco-Friendly Office Management

1,2

juta lembar
million sheets

Penurunan Penggunaan Kertas Per Tahun Dibandingkan Tahun 2018

Decrease in Paper Use Per Year Compared to 2018

▼ 91%

165 GJ

dibandingkan tahun 2018
compared to 2018

Total Pengurangan Konsumsi Energi di Dalam Organisasi

Total Energy Consumption Reduction within the organization

40%

Emisi Cakupan 1, 2, dan 3 yang dioffset Melalui Penanaman Mangrove

Scope 1, 2 and 3 Emission Offset Through Mangrove Planting

571,8 m³

dari tahun sebelumnya
from the previous year

Total Penggunaan Air MCK

Total Usage of Water for Bath, Wash and Toilet



Bidang Sosial

Social Aspects

[B.3]

16.212

jam
hours

**Total Jam
Pelatihan Karyawan**

Total Employee
Training Hours

674.840

jam
hours

**Total Jam
Kerja Aman**

Total Safe
Working Hours

0

(zero accident)

**Kecelakaan
Kerja**

Work Accident

46,96

jam/karyawan pria
hours/male employee

43,65

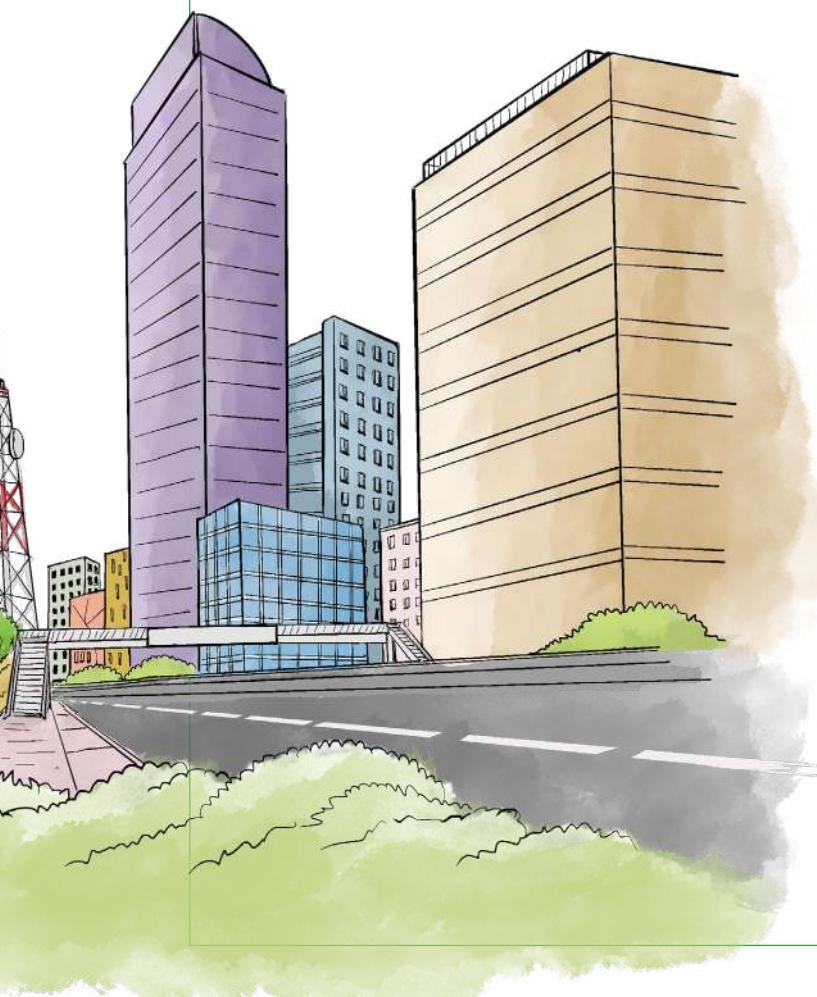
jam/karyawan wanita
hours/female employee

**Rata-rata Jam Pelatihan
Per Karyawan Per Tahun**
Average Hours of Training
Per Employee Per Year

Rp4,63

miliar
billion

**Biaya Pengeluaran
untuk Pelatihan dan
Pengembangan Karyawan**
Expenses for Employee Training
and Development



**BIAYA CSR PROGRAM KEMITRAAN
DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)**
Cost of CSR Partnership and Community
Development Program (PKBL)

Rp19,18

miliar billion

**BIAYA CSR
NON-PKBL**

Cost of CSR Non-PKBL

Rp200

juta million

PROGRAM PUMK
Micro Small Business
Funding Program

Rp1.000.000.000

SMI BERBAGI
SMI Sharing

Rp200.000.000

**BANTUAN KORBAN
BENCANA ALAM**
Natural Disaster Victims Aid

Rp337.000.000

**BANTUAN PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN**
Education and Training Assistance

Rp3.204.390.800

**BANTUAN PENINGKATAN
KESEHATAN**
Health Improvement Assistance

Rp4.270.850.000

**BANTUAN PROGRAM PELESTARIAN ALAM/
PEMELIHARAAN LINGKUNGAN**
Nature Conservation/Environmental Maintenance Program Assistance

Rp2.016.597.200

**BANTUAN PENGEMBANGAN SARANA
DAN PRASARANA UMUM**
Public Facilities and Infrastructure Development Assistance

Rp5.764.382.000

**BANTUAN
SARANA IBADAH**
Religious Facilities Assistance

Rp1.020.500.000

**BANTUAN UNTUK MENDORONG
PENGENTASAN KEMISKINAN**
Assistance for Poverty Alleviation

Rp1.571.480.000

**REALISASI ANGGARAN PROGRAM DESA BAKTI
UNTUK NEGERI (DBUN) III**
Budget Realization of "Desa Bakti Untuk Negeri" (DBUN) III

Rp2.759.210.500



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Message from President Director

**SMI berkomitmen untuk
do well to be able to do
good, yaitu meningkatkan
kinerja kami agar
bisa mewujudkan visi
ekonomi Indonesia yang
berkelanjutan.**

SMI is committed to do well to be able to do good, which is improving our performance in order to realize the vision of a sustainable Indonesian economy.

EDWIN SYAHRUZAD

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

[GRI 2-22]

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tahun 2022 kita menyaksikan bagaimana Indonesia terbukti dapat menjadi salah satu negara pemimpin di pentas dunia. Dari segi penanganan Pandemi COVID-19, Indonesia merupakan salah satu negara yang diakui keberhasilannya oleh dunia. Dari segi ekonomi, ketangguhan Indonesia juga mengundang rasa hormat dari berbagai negara. Terlebih di tahun 2022, Indonesia secara sukses menjalankan kepemimpinan G20 yang mendapat pujian dari para negara peserta.

Memang dalam beberapa tahun terakhir sudah begitu banyak mandat yang menyebutkan Indonesia di masa depan akan menjadi salah satu ekonomi terbesar di dunia. Oleh karenanya, banyak harapan terhadap perkembangan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir dan ke depannya.

Pertanyaannya adalah apa yang perlu kita lakukan untuk mencapai tujuan tersebut, dan seperti apa wujud ekonomi Indonesia ketika kita akhirnya menjadi salah satu ekonomi terbesar di dunia?

Dear Stakeholders,

In 2022, we have witnessed how Indonesia can become one of the leading countries on the world stage. Indonesia is one of the countries whose success is recognized by the world. In terms of handling the COVID-19 Pandemic. From an economic standpoint, Indonesia's resilience has also received appreciation from various countries. Especially in 2022, Indonesia has succeeded in carrying out the leadership of the G20 which has received praise from the participating countries.

Indeed, in recent years there have been many mandates regarding Indonesia's future as one of the world's largest economies. Therefore, there are so many hopes for Indonesia's development in recent years and for the future.

Our question is: What do we need to achieve this goal? What will the Indonesian economy be like when we eventually become one of the largest economies in the world?



Pemerintah Republik Indonesia sudah meletakkan visi kebijakan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk masa depan tersebut, yaitu dengan menekankan pada kebutuhan dilakukannya transformasi ekonomi secara menyeluruh, yang mencakup transisi menjadi *green economy*. Ini menunjukkan bahwa *sustainability* (keberlanjutan) menjadi perhatian besar dalam kemajuan ekonomi Indonesia.

Di dalam pelaksanaan visi besar ekonomi Indonesia tersebut, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) mendapatkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia untuk menjadi katalis pengembangan ekonomi dan pengaktif (*enabler*) transisi ke *green economy* tersebut. Bahkan, di tahun 2022 PT SMI mendapat perluasan mandat untuk terlibat dalam *Energy Transition Mechanism (ETM)* dan pembiayaan Ibu Kota Negara (IKN) Indonesia yang baru, yang menjadi perluasan mandat dari tahun sebelumnya dimana PT SMI juga berperan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) juga melalui pinjaman daerah.

Memahami mandat besar yang telah diberikan kepada PT SMI, maka kami menyadari bahwa “*we have to do well, to be able to do good*”. Artinya SMI harus memiliki kinerja yang baik untuk dapat menjalankan peran kami dalam mewujudkan visi *sustainable economy* Indonesia yang baik, yaitu untuk mengembangkan ekonomi Indonesia yang mampu berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia dari Sabang dan Merauke, juga pada saat yang bersamaan mampu mewujudkan langkah transisi menjadi *green economy* sesuai dengan komitmen yang telah kita buat bersama dengan masyarakat global di *Paris Agreement*.

Semangat ini juga tercermin dalam visi keuangan berkelanjutan Perseroan yaitu menjadi *champion* dalam pengarusutamaan penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia, dan misi keuangan berkelanjutan dari Perseroan yaitu meningkatkan kualitas penerapan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Perseroan dan menjalin sinergi dengan lembaga keuangan nasional maupun internasional untuk mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.

Visi dan misi ini kemudian diturunkan menjadi target jangka pendek dan menengah yaitu peningkatan porsi *climate finance* dan SDGs, implementasi *green and safe office*, serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perseroan seperti dijelaskan dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.

The Government of the Republic of Indonesia has established a policy vision for Indonesia's future economic growth which emphasizes the need for a comprehensive economic transformation, including a transition towards a green economy. This shows that sustainability is a major concern in Indonesia's economic progress.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) received a mandate from the Government of the Republic of Indonesia to become a catalyst for economic development and an enabler in its transition towards a green economy in realizing the great vision of the Indonesian economy. In fact, in 2022 PT SMI will receive an expanded mandate to be involved in the Energy Transfer Mechanism (ETM) and financing of the new Indonesian National Capital (IKN). This is an extension of the mandate from the previous year where PT SMI played a role in the National Economic Recovery (PEN) through regional loans.

By understanding the great mandate that has been given to PT SMI, we realize that “*we must do good, to be able to do good*” meaning that SMI must have good performance to be able to carry out our role in realizing PT SMI’s vision of a good and sustainable Indonesian economy. This is done by building an Indonesian economy that is capable of having a positive impact on the welfare of the Indonesian people from Sabang and Merauke, as well as being able to realize transitional steps towards a green economy in accordance with our commitment. This is also done in conjunction with the global community within the Paris Agreement.

This spirit is also reflected in the Company's sustainable finance vision, which is to become a Champion in mainstreaming the implementation of sustainable finance in Indonesia, and the Company's sustainable finance mission. This is done to improve the quality of environmental and social risk management implementation in the Company's business activities, as well as to establish synergy with national and international financial institutions to support the achievement of sustainable development in Indonesia.

This vision and mission are then translated into short- and medium-term targets, namely increasing the portion of climate finance and SDGs, implementing environmentally friendly and safe offices, and implementing corporate social responsibility programs as outlined in the Company's Sustainable Finance Action Plan (RAKB) document.

Pada tahun 2022, sistem ReFina terbukti dapat menjadi platform andalan yang mampu memberikan proteksi terhadap risiko hukum dengan mengedepankan transparansi sejak proses pengusulan pembiayaan, tinjauan, persetujuan, penyaluran, dan *monitoring* pembayaran oleh debitur.

In 2022 alone, the ReFina system has proven to be a reliable platform capable of providing protection against legal risks by prioritizing transparency in the process of financing applications, review, approval, distribution and monitoring of payments by debtors.

MENAVIGASI DINAMIKA, MEMPERKUAT LANGKAH KEBERLANJUTAN

Selama tahun 2022, di tengah kita masih menghadapi ketidakpastian, tingkat suku bunga yang mahal, serta kenaikan inflasi, PT SMI dapat menyelesaikan tahun dengan baik. Beberapa indikatornya adalah dengan naiknya volume pembiayaan yang diberikan oleh PT SMI kepada berbagai institusi, serta ditunjuknya kami menjadi *Country Platform Manager* untuk pelaksanaan ETM di Indonesia.

Di sisi operasional kami terus memperkuat kapabilitas internal organisasi mulai dari digitalisasi operasional, peningkatan *cybersecurity* dan *data privacy*, *disaster management* and *business continuity plan*, hingga penguatan kompetensi insan-insan PT SMI mengenai *sustainable finance* juga *climate-related risk assessment*. Sebagai salah satu *flagship initiatives* kami di aspek transformasi digital adalah melalui layanan aplikasi Bernama *Regional Financing System* (ReFina) dalam penyelenggaraan proses pinjaman daerah yang dapat memantau pelaksanaan penggunaan pinjaman secara transparan dan akuntabel.

Pada tahun 2022, sistem ReFina terbukti dapat menjadi platform andalan yang mampu memberikan proteksi terhadap risiko hukum dengan mengedepankan transparansi sejak proses pengusulan pembiayaan,

NAVIGATING DYNAMICS, STRENGTHENING SUSTAINABILITY MEASURES

Throughout 2022, still in the midst of uncertainty, with high interest rates and rising inflation, PT SMI was able to close the year well. Some of the indicators are the increase in the volume of financing provided by PT SMI to various institutions, and our appointment as the Country Platform Manager in implementing ETM in Indonesia.

On the operational side, we continue to strengthen the internal capabilities of the organization, starting from operational digitization, increasing cybersecurity and data privacy, disaster management, business continuity plans, and strengthening the competence of PT SMI personnel regarding sustainable finance and climate-related risk assessment. We have one of our leading initiatives in the aspect of digital transformation, namely through an application service called the Regional Financing System (ReFina) in the implementation of the regional loan process which can monitor the implementation of the use of loans in a transparent and accountable manner.

In 2022 alone, the ReFina system has proven to be a reliable platform capable of providing protection against legal risks by prioritizing transparency in the process of financing applications, review, approval,

Sejak tahun 2019, PT SMI tidak melakukan *financing* ataupun investasi baru yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas batu bara.

PT SMI has not made new financing or investments aimed at increasing coal capacity since 2019.

tinjauan, persetujuan, penyaluran, dan *monitoring* pembayaran oleh debitur. Akses ke aplikasi Refina dapat dibuka bagi *stakeholder* eksternal dalam rangka menunjang penyelidikan hukum.

PT SMI juga melakukan transformasi pinjaman daerah dimana kami menyesuaikan pendekatan pembiayaan kami dengan kapasitas dari masing-masing daerah sehingga PT SMI dapat lebih efektif, optimal dan berkeadilan dalam penyaluran pinjaman kepada masing-masing daerah yang tidak hanya sesuai potensi dan kebutuhan, tapi juga sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Sehubungan dengan perubahan iklim dan pengendalian emisi karbon yang tengah menjadi fokus banyak *stakeholder* nasional dan global, serta dalam rangka mendukung langkah Pemerintah Indonesia untuk mencapai *net-zero emission* di tahun 2060, PT SMI berkomitmen untuk membatasi pembiayaan di sektor pembangkit listrik batu bara. Sejak tahun 2019, PT SMI tidak melakukan *financing* ataupun investasi baru yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pembangkit listrik batu bara. Sebaliknya, kami berfokus untuk mendorong dan membantu sektor batu bara dan energi Indonesia untuk melakukan *just transitions*, yakni transisi bisnis yang berkeadilan bagi lingkungan, iklim, sosial masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi.

Di samping itu, pembangunan infrastruktur pembangkit listrik energi terbarukan hingga transportasi publik ramah lingkungan menjadi prioritas. Beberapa proyek Energi Baru dan Terbarukan (EBT) seperti pembangkit listrik tenaga air, tenaga matahari, biomassa, dan tenaga angin terus digencarkan sepanjang tahun 2022. Besar total pembiayaan PT SMI untuk sektor ini mencapai lebih dari Rp6 triliun di akhir tahun 2022.

distribution and monitoring of payments by debtors. Access to the Refina application can be opened to external stakeholders if needed to support legal investigations.

PT SMI has also carried out a regional loan transformation where we have adjusted the financing approach to the capacity of each region so that PT SMI is more effective, optimal and fair in distributing loans to each region that are not only in accordance with their potential and needs, but also in accordance with their respective capabilities and capacities.

In relation to climate change and controlling carbon emissions which are the focus of many national and global stakeholders, and in order to support the Indonesian Government's steps to achieve net-zero emissions by 2060, PT SMI is committed to limiting internal financing in the coal power generation sector. Since 2019, PT SMI has not undertaken any new financing or investments aimed at increasing the capacity of coal-fired power plants. Instead, we focus on encouraging and assisting Indonesia's coal and energy sectors to make a just transition; i.e. a business transition that is fair to the environment, climate, social communities and economic growth.

In addition, from the development of renewable energy power generation infrastructure to environmentally friendly public transportation is our priority. Several New and Renewable Energy (EBT) projects such as hydroelectric, solar, biomass and wind power will continue to be intensified throughout 2022. The total amount of PT SMI's financing for this sector has reached more than Rp6 trillion by the end of 2022.

Ke depan, skema ETM menjadi salah satu pendekatan PT SMI untuk mewujudkan *just transition* dan pembiayaan sektor energi baru dan terbarukan tersebut. Skema pendanaan, antara lain *green bond*, *sustainability linked loan*, dan skema *blended finance* lainnya akan terus kami eksplorasi agar mampu mendukung rencana pemerintah untuk melakukan transisi energi dan transformasi ekonomi ke *low carbon economy*. PT SMI akan menjaga komitmen kami kepada investor, *lender*, dan penerima pembiayaan untuk tetap patuh di agenda dan target iklim yang telah disepakati.

Perseroan juga memahami tantangan yang dihadapi Perseroan dalam mencapai visi, misi dan target terkait keberlanjutan. Oleh karenanya, dalam jangka pendek Perseroan memerlukan peningkatan kapasitas baik internal maupun eksternal. Dalam jangka menengah dan panjang Perseroan bersama para pemangku kepentingan perlu meningkatkan kecukupan ekosistem pembiayaan untuk lebih akomodatif dan suportif terhadap proyek-proyek berkelanjutan.

AKHIR KATA

Tentunya PT SMI bersyukur dengan semua yang sudah dicapai di tahun 2022 dan semua yang sedang dijalankan. Namun kami paham bahwa untuk mencapai visi besar keberlanjutan ekonomi Indonesia tidak bisa dilakukan sendiri oleh PT SMI. Perseroan akan menjadi yang terdepan untuk mewujudkan *sustainability* ekonomi Indonesia sembari mendorong kolaborasi atau gotong royong semua pihak untuk benar-benar mewujudkan ekonomi Indonesia yang maju dan menyejahterakan semua secara berkelanjutan.

Going forward, the ETM scheme will be one of PT SMI's approaches to realizing an equitable or just transition and financing in the new and renewable energy sector. We will continue to explore funding schemes, including green bonds, sustainability linked loans, and other blended finance schemes to be able to support the government's plan to carry out the energy transition and economic transformation towards a low carbon economy. PT SMI will maintain our commitment to investors, lenders and financing recipients to comply with the agreed climate agenda and targets.

The Company also understands the challenges faced in achieving its vision, mission, and targets related to sustainability. Therefore, the Company requires capacity building both internally and externally in the short term. On the other hand, in the medium and long term, the Company together with stakeholders need to improve the adequacy of the financing ecosystem to be more accommodating and supportive of sustainable projects.

CONCLUSION

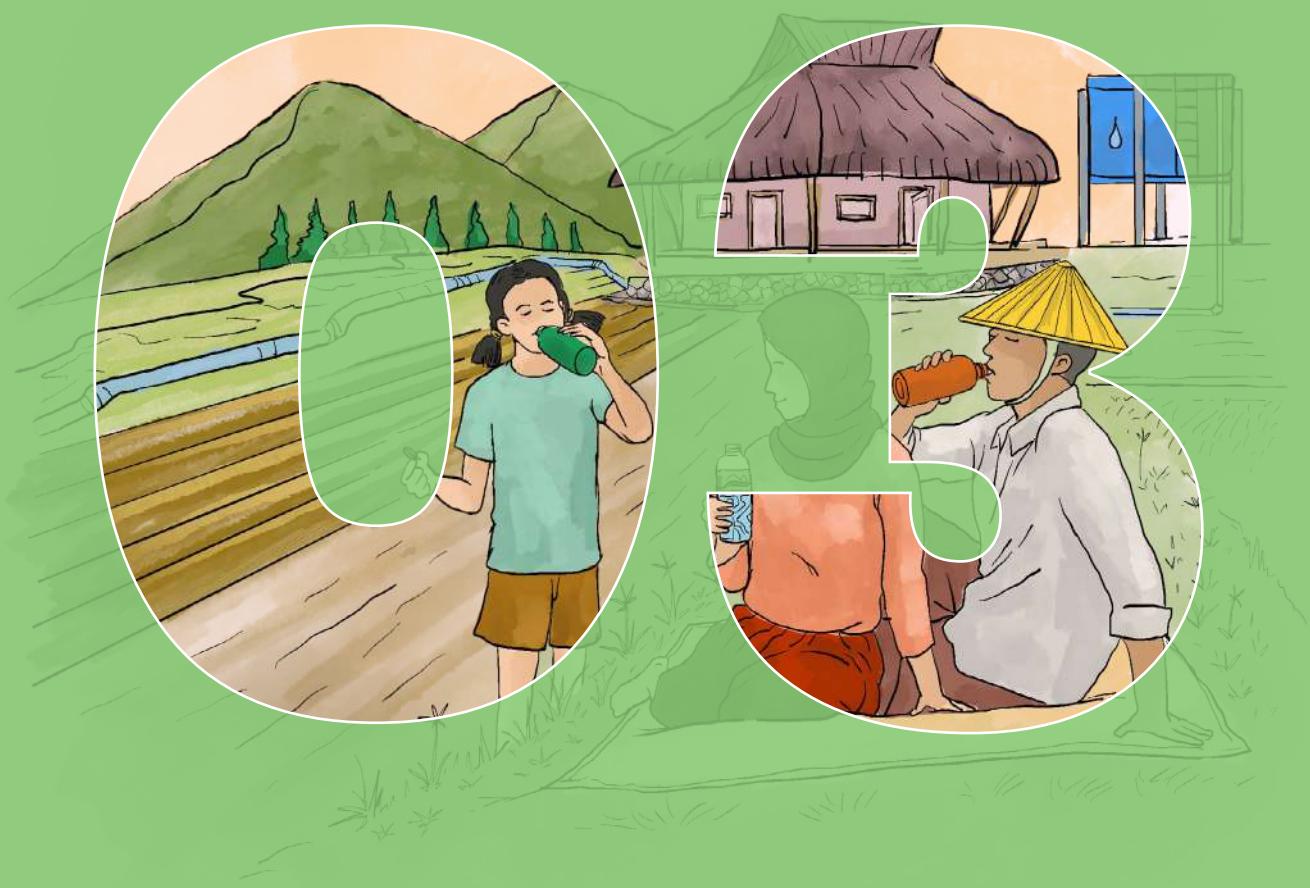
SMI is definitely grateful for everything that we have been achieving and implemented in 2022. However, we understand that SMI cannot achieve the grand vision of Indonesia's economic sustainability alone. The company will be at the forefront in realizing the sustainability of the Indonesian economy while at the same time encouraging collaboration or mutual cooperation of all parties to truly realize a developed and prosperous Indonesian economy in a sustainable manner.

Atas Nama Direksi dan Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Directors and Commissioners
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)



Edwin Syahruzad

Direktur Utama
President director



TENTANG LAPORANINI

About This Report

TENTANG LAPORANINI

About This Report

PT SMI berkomitmen memberikan informasi yang lebih komprehensif dan mendalam kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi Perseroan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

PT SMI is committed to providing more comprehensive and in-depth information to stakeholders regarding the Company's contribution to supporting sustainable development.

PEDOMAN, STANDAR, DAN PRINSIP PELAPORAN

PT SMI menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui kegiatan pembiayaan, pengembangan proyek, dan jasa konsultasi. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk turut berperan serta dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Melalui laporan ini, PT SMI berkomitmen memberikan informasi yang lebih komprehensif dan mendalam kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi Perseroan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Laporan mengenai strategi, kinerja, pencapaian, serta tantangan keberlanjutan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2022 disusun secara transparan dan akuntabel.

PT SMI telah melaporkan Laporan Keberlanjutan sesuai Pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan SE OJK No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pelaksanaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Selain itu, laporan ini menyertakan Standar *Global Reporting Initiative (GRI Standards)* 2021 sebagai pedoman untuk pelaporan dengan pilihan "In

GUIDELINES, STANDARDS, AND PRINCIPLES OF REPORTING

PT SMI menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui kegiatan pembiayaan, pengembangan proyek, dan jasa konsultasi. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk turut berperan serta dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Through this report, PT SMI is committed to providing more comprehensive and in-depth information to stakeholders regarding the Company's contribution to supporting sustainable development. Reports on strategies, performance, achievements and sustainability challenges faced by the Company throughout 2022 are prepared in a transparent and accountable.

PT SMI has reported the Sustainability Report in accordance with the Technical Guidelines for the Sustainability Report SE OJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as an implementation of the Financial Services Authority (POJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

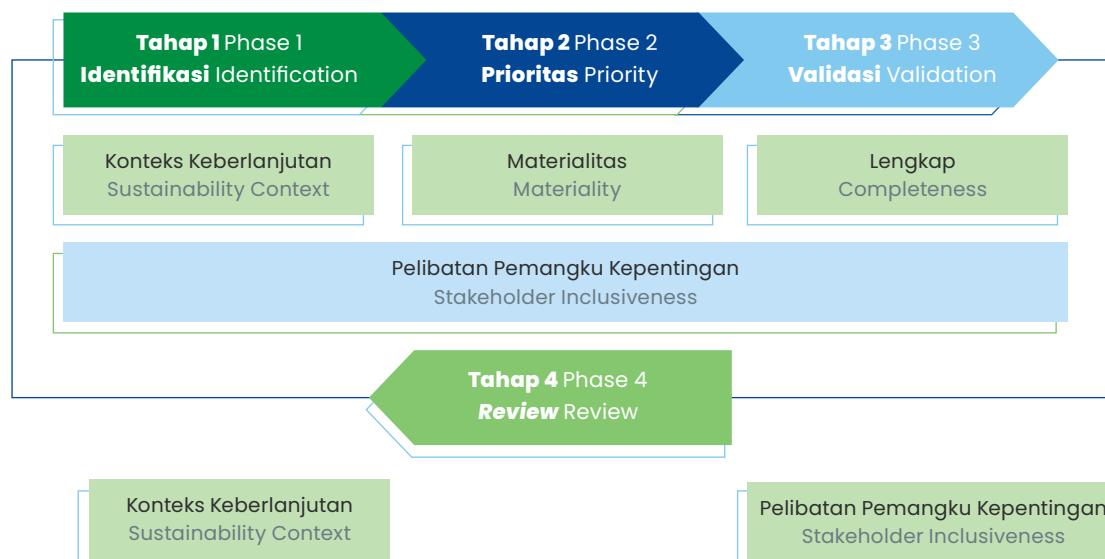
In addition, the report includes the Global Reporting Initiative (*GRI Standards*) Standards 2021 as a guideline for reporting with the "In Accordance" option. The

"Accordance". Perseroan melaporkan informasi yang dicantumkan dalam Indeks Isi GRI (*GRI Content Index*) untuk periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 yang dapat ditemukan pada halaman 295. Laporan ini dilaporkan secara berkala setiap tahunnya sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan. Pada tahun ini, kami menyampaikan kembali (*restatement*) angka keuangan tahun 2021 karena Perseroan melakukan reklasifikasi akun yang mempengaruhi laporan keuangan tahun 2021.

Reklasifikasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha yang sebenarnya. Dalam Laporan Keuangan, detail mengenai reclasifikasi data keuangan tahun 2021 telah dijelaskan secara rinci. Laporan tersebut akan mencakup informasi tentang alasan perubahan, pengaruh perubahan tersebut terhadap laporan keuangan, dan detail mengenai metode akuntansi yang digunakan dalam proses reclasifikasi. [GRI 2-4]

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Dalam penyusunan laporan, PT SMI melaksanakan proses penentuan isi dengan menerapkan empat prinsip yang disyaratkan GRI, yakni *Stakeholders Inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan), *Materiality* (materialitas), *Sustainability Context* (konteks keberlanjutan), dan *Completeness* (kelengkapan). Sehingga, Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mempertimbangkan kegiatan/aktivitas, dampak, serta ekspektasi dari para pemangku kepentingan Perseroan dalam menentukan isi laporan.



Company reports the information included in the GRI Content Index for the period January 1, 2022, to December 31, 2022, which can be found on page 295. This report is reported regularly every year as a form of the Company's commitment to sustainability. This year, we include restatement for 2021 financial figures because the Company reclassified accounts has affected the 2021 financial statements.

This reclassification is done to ensure that the Company's financial statements reflect its true financial position and results of operations. In the Financial Statements, details regarding the reclassification of 2021 financial data have been explained in detail. It includes information on the reasons for the changes, the effect of the changes on the financial statements, and details on the accounting methods used in the reclassification process. [GRI 2-4]

PROCESS OF DETERMINING THE REPORT CONTENTS

In preparing the report, PT SMI carries out the content determination process by applying four principles required by the GRI, namely Stakeholders Inclusiveness (stakeholder involvement), Materiality, Sustainability Context, and Completeness. Thus, this Sustainability Report is prepared by considering the activities, impacts, and expectations of the Company's stakeholders in determining the content of the report.

Dalam penyusunannya, berbagai unit dan departemen juga turut berperan dan terlibat. Salah satunya dengan membantu PT SMI dalam melakukan pelibatan pemangku kepentingan, serta mengidentifikasi dan menentukan skala prioritas terkait topik keberlanjutan yang sesuai dengan dampak positif-negatif dan pengaruhnya, termasuk penilaian aspek sosial khususnya Hak Asasi Manusia. Dalam prosesnya, umpan balik dari para pemangku kepentingan ini akan berfungsi untuk membantu Perseroan dalam menetapkan materialitas. Adapun tahapan proses yang dilakukan adalah sebagai berikut: [GRI 3-1]

1. IDENTIFIKASI

Mengidentifikasi sejumlah isu dan topik yang diangkat oleh pemangku kepentingan melalui berbagai platform komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan oleh berbagai departemen dan unit dalam Perseroan, antara lain melalui survey materialitas kepada para pemangku kepentingan, forum RUPS, analyst meeting, media gathering, dan sebagainya.

2. PRIORITAS

Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya, untuk memprioritaskan topik sesuai dengan dampak dan pengaruhnya.

3. VALIDASI

Melakukan validasi atas isu dan topik yang muncul melalui diskusi dengan manajemen puncak Perseroan, para pemimpin senior, dan regulator terkait. Beberapa isu yang termasuk dalam daftar topik material untuk laporan ini adalah etika bisnis, tata kelola perusahaan, isu lingkungan dan sosial.

4. REVIEW

Melakukan tinjauan atas isu dan topik pada laporan setelah diterbitkan, guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

RUANG LINGKUP, CAKUPAN, DAN BATASAN LAPORAN

Laporan Keberlanjutan PT SMI bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan sepanjang tahun pelaporan. Adapun ruang lingkup laporan keberlanjutan ini dijabarkan menjadi 3 aspek utama, yaitu aspek lingkungan, aspek ekonomi, dan aspek sosial. Ketiganya merupakan *triple bottom line* yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, selain kinerja keuangan.

Dalam menyajikan pelaporan data keuangan, PT SMI menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan

In its preparation, various units and departments also play a role and are involved. One of them is by assisting PT SMI in involving stakeholders, as well as identifying and determining the scale of priorities related to sustainability topics that are in accordance with the positive-negative impacts and their influences, including the assessment of social aspects, especially Human Rights. In the process, feedback from these stakeholders will serve to assist the Company in establishing materiality. The stages of the process carried out are as follows: [GRI 3-1]

1. IDENTIFICATION

Identify a number of issues and topics raised by stakeholders through various communication platforms and stakeholder engagement conducted by various departments and units within the Company, including through materiality surveys to stakeholders, GMS forums, analyst meetings, media gatherings, and so on.

2. PRIORITY

Prioritize the aspects identified in the previous step in order to help prioritizing topics according to their impact and impact.

3. VALIDATION

Validate the issues and topics that arise through discussions with the Company's top management, senior leaders, and relevant regulators. Some of the issues included in the list of material topics for this report are business ethics, corporate governance, environmental and social issues.

4. REVIEW

Conduct a review of issues and topics in the report after it is published in order to improve the quality of the next year's report.

SCOPE, COVERAGE , AND BOUNDARIES OF THE REPORT

PT SMI's Sustainability Report aims to report on the Company's performance throughout the reporting year. The scope of this sustainability report is described into 3 main aspects, namely environmental aspects, economic aspects, and social aspects. All three are triple bottom lines that consider social and environmental impacts, in addition to financial performance.

In presenting financial data reporting, PT SMI uses techniques based on the Indonesian Financial

About This Report

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara dalam melaporkan data keberlanjutan, PT SMI menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk data kuantitatif, laporan disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun dari tahun pelaporan. Adapun cakupan entitas asosiasi serta penyertaan saham yang dimasukkan ke dalam Laporan Keuangan Audit PT SMI terdiri atas PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Cinere Serpong Jaya dan PT Cimanggis Cibitung Tollways. Namun demikian, segala aktivitas dari entitas ini tidak dimasukkan ke dalam laporan ini. [GRI 2-2]

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-1][3-3]

Dalam menentukan topik-topik material yang akan dilaporkan, PT SMI melakukan penilaian terhadap dampak aktual dan potensial positif dan negatif dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Penilaian tersebut memperhitungkan durasi dampak, bilamana dampak dapat dibalikkan, skala, kemungkinan terjadinya dampak dan sebagainya. Dari penilaian tersebut diperoleh hasil sebagaimana berikut.

Accounting Standards Statement (PSAK). Meanwhile, in reporting sustainability data, PT SMI uses internationally applicable data measurement techniques. For quantitative data, the report is presented using the principle of comparability within three years of the reporting year. The scope of associated entities and the participation of shares included in the Audited Financial Report of PT SMI consist of PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Cinere Serpong Jaya and PT Cimanggis Cibitung Tollways. However, any activity from this entity is not included in the report. [GRI 2-2]

LIST OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-1][GRI 3-3]

In determining the material topics to be reported, PT SMI assesses the actual and potential positive and negative impacts of the Company's business and operational activities. The assessment takes into account the duration of the impact, when the impact can be reversed, the scale, the probability of the impact occurring, and so on. From the assessment obtained the following results.

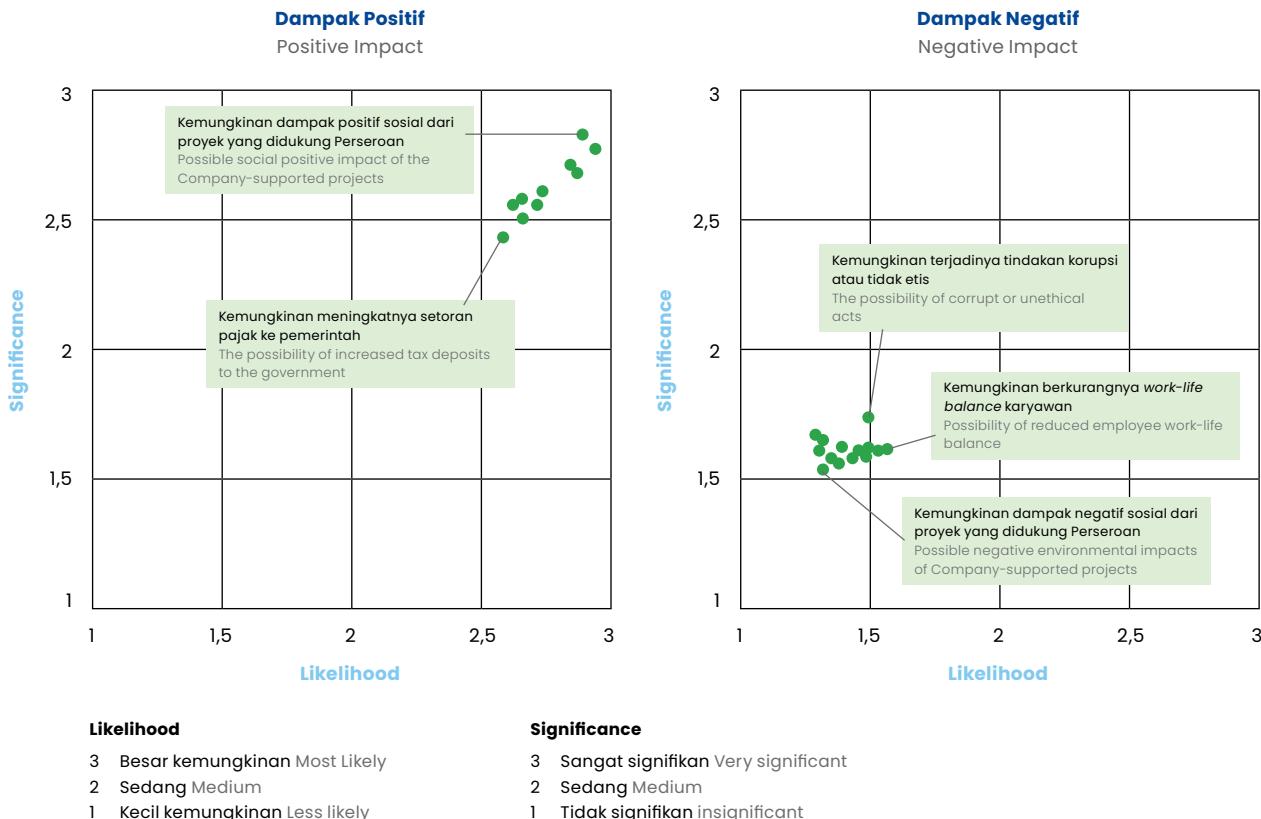
Potensi Dampak Negatif Potential Negative Impact	Skor	Grup topik Topic Group	Potensi dampak Positif Potential Positive Impact	Skor	Grup topik Topic Group
Dampak negatif lingkungan dari proyek yang didukung Perseroan Negative environmental impacts of the Company-supported projects	6	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company	Menurunnya limbah karena proyek waste management Decreased waste due to waste management projects	5	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Dampak negatif sosial dari proyek yang didukung Perseroan Social negative impacts of Company-supported projects	6	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company	Tersedianya air bersih lewat proyek SPAM Availability of clean water through SPAM project	5	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Berkurangnya work-life balance karyawan Reduced employee work-life balance	5	Ketenagakerjaan Employment	Tersedianya layanan Kesehatan yang lebih baik lewat proyek Rumah Sakit (RS) Availability of better health services through hospital	5	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Kekecewaan karyawan karena kinerja yang kurang diapresiasi Employee disappointment due to underappreciated performance	5	Ketenagakerjaan Employment	Menurunnya emisi karena proyek Renewable Energy Reduced emissions due to Renewable Energy projects	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Emisi dari kegiatan operasional dan bisnis Perseroan Emissions from the Company's operational and business activities	4	Energi, emisi dan limbah Energy, emissions and waste	Tercapainya target Nationally Determined Contribution (NDC) terkait climate change Achievement of Nationally Determined Contribution (NDC) targets about climate change	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company

Potensi Dampak Negatif Potential Negative Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group	Potensi dampak Positif Potential Positive Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group
Terjadinya kecelakaan pada karyawan dalam tugas The occurrence of accidents in employees in the line of duty	4	Keselamatan dan Kesehatan Safety and Health	Terbukanya akses lewat proyek jalan Open access through road projects	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Terjadinya tindakan korupsi atau tidak etis The occurrence of corrupt or unethical acts	4	Governance Governance	Meningkatnya kegiatan ekonomi lewat proyek bandara, pelabuhan, rel kereta api dan sebagainya Increasing economic activity through airport projects, ports, railways, and so on	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Tidak terpenuhinya hak karyawan Non-fulfillment of employee rights	4	Ketenagakerjaan Employment	Meningkatnya setoran pajak ke pemerintah Increased tax deposits to the government	4	Kinerja ekonomi Economic Performance
Menurunnya pendapatan daerah karena proyek early retirement PLTU Declining regional revenues due to PLTU early retirement project	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company	Menurunnya timbulan limbah, emisi, penggunaan air dan kertas lewat inisiatif green office Decreased waste, emissions, water and paper use through green office initiatives	4	Energi, emisi dan limbah Energy, emissions and waste
Karir karyawan yang tidak berkembang karena kurang jelasnya jenjang karir Employee careers that do not develop due to lack of clarity on career paths	4	Pelatihan Training	Meningkatnya kualitas lingkungan lewat program Bina Lingkungan Improving environmental quality through the Community Development Program	3	Manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan Direct benefits to society and the environment
Pencemaran dari limbah Perseroan yang tidak dikelola dengan baik Pollution from the Company's waste that is not managed properly	3	Energi, emisi dan limbah Energy, emissions and waste	Meningkatnya kualifikasi karyawan lewat pelatihan dan beasiswa Increased qualifications of employees through training and scholarships	3	Pengembangan karyawan Employee development
Menurunnya tingkat kesehatan karyawan Declining levels of employee health	3	Keselamatan dan Kesehatan Safety and Health	Meningkatnya kualitas Kesehatan karyawan lewat program dan/atau benefit yang diberikan Perseroan Improving the quality of employee health through programs and/or benefits provided by the Company	3	Keselamatan dan Kesehatan Safety and Health
Terjadinya pelecehan Harassment	3	Etika kerja Work ethics	Meningkatnya kondisi sosial masyarakat lewat berbagai program CSR Perseroan Improving the social conditions of the community through the Company's various CSR programs	3	Manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan Direct benefits to society and the environment
			Menurunnya emisi dan dukungan terhadap perubahan iklim (<i>climate resilience</i>) melalui program Bina Lingkungan/DBuN/SIO Reduced emissions and support for climate change through the Community Development /DBuN/SIO program	3	Manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan Direct benefits to society and the environment

About This Report

Untuk mendukung hasil penilaian tersebut, Perseroan juga melibatkan para pemangku kepentingan lewat pelaksanaan survei. Survei tersebut melibatkan total 43 responden dari berbagai kelompok pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, akademisi, debitur BUMN dan swasta, karyawan, LSM, Masyarakat (penerima manfaat proyek/CSR/DBuN), media, mitra sindikasi pembiayaan, pemerintah daerah dan vendor/supplier.

Hasil dari survei tersebut digambarkan sebagai berikut.



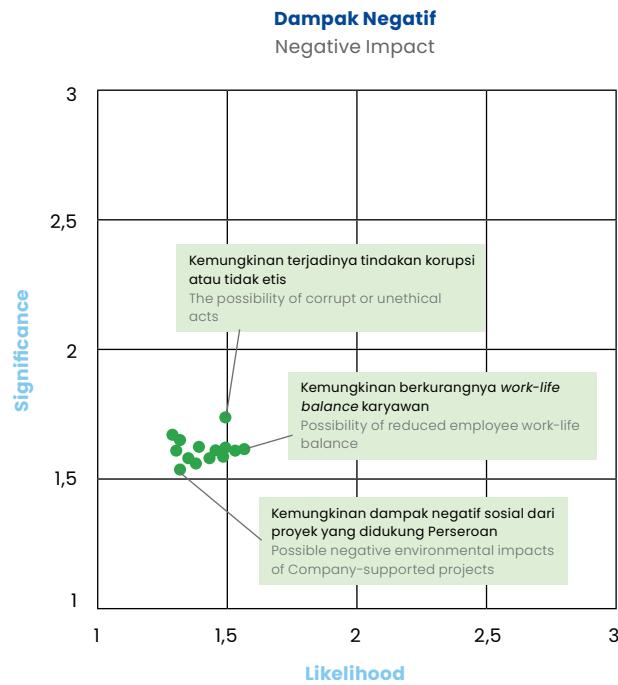
Kedua hasil penilaian tersebut kemudian didiskusikan secara internal dengan perwakilan manajemen PT SMI untuk menentukan topik material yang akan ditampilkan dalam laporan berkelanjutan Perseroan. Berdasarkan diskusi tersebut maka diperoleh daftar topik material sebagai berikut.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [GRI 3-2][3-3]

Topik Material	Alasan Materialitas	Indeks Disclosure	Batasan Boundary	
			Di Dalam PT SMI	Di Luar PT SMI
Material Aspects	Materiality Base	PT SMI Internal	PT SMI Internal	External or Outide PT SMI
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Menunjukkan manfaat proyek yang didukung Perseroan bagi masyarakat luas	203-1, 203-2	✓	✓
Indirect Economic Impact	Shows the benefits of projects supported by the Company for the wider community			

To support the results of the assessment, the Company also involves stakeholders through the implementation of surveys. The survey involved a total of 43 respondents from various stakeholder groups, namely shareholders, academics, state-owned and private debtors, employees, NGOs, Communities (project beneficiaries/CSR/DBuN), media, financing syndication partners, local governments, and vendors/vendors.

The results of the survey is described as follows.



The two assessment results are then discussed internally with representative of the management of PT SMI to determine the material topics to be displayed in the Company's sustainability report. Based on the discussion, a list of material topics was obtained as follows.

MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARY [GRI 3-2][3-3]

Topik Material	Alasan Materialitas	Indeks Disclosure	Batasan Boundary	
			Di Dalam PT SMI PT SMI Internal	Di Luar PT SMI External or Outide PT SMI
Material Aspects	Materiality Base			
Ketenagakerjaan Employment	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan Shows the Company's commitment to employees welfare	401-1, 401-2, 401-3, 404-3, 405-1, 405-2	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan keselamatan karyawan Shows the Company's commitment to employee health and safety	403-1, 403-2, 403-3 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
Keberagaman dan Kesempatan yang Sama Diversity and equal opportunity	Menunjukkan komitmen dan inisiatif Perseroan terhadap prinsip kesetaraan Shows the Company's commitments and initiatives related to equality	405-1, 405-2	✓	
Anti-korupsi Anti-Corruption	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap perbaikan iklim investasi Shows the Company's commitment in improving investment climate	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap peningkatan kualitas SDM Perseroan yang akan berdampak langsung pada kinerja Perseroan Shows the Company's commitment in improving the quality of the Company's human resources which will have a direct impact on the Company's performance	404-1, 404-2, 404-3	✓	
Emisi GRK Langsung Direct GHG Emission	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pengurangan emisi GRK dan kontribusi terhadap mitigasi <i>climate change</i> Shows the Company's commitment to reducing GHG emissions and contributing to climate change mitigation	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menunjukkan kinerja Perseroan dan manfaat ekonomi yang diberikan Shows the performance of the Company and the economic benefits provided	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓
Green Funding / Green Lending	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengikuti perkembangan <i>green funding/lending</i> Shows the Company's commitment in following the development of green funding / lending	FS1, FS2, FS3, FS4, FS5, FS6, FS7, FS8	✓	✓
Energi Energy	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap penghematan energi dan kelestarian lingkungan Shows the Company's commitment to energy savings and environment sustainability	302-1, 302-2, 302-3, 302-4	✓	✓

ASSURANCE PIHAK EKSTERNAL

[SEOJK G.1][GRI 2-5]

Sesuai dengan arahan Direksi, Perseroan telah menunjuk pihak ketiga independen untuk melakukan proses assurance atas laporan ini. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi isi laporan, terutama pada topik-topik material. Assurance statement dari PT SGS Indonesia sebagai external independent assessor dengan menggunakan standar AA 1000AS 2008 dapat

EXTERNAL ASSURANCE

[SEOJK G.1][GRI 2-5]

In accordance with the direction of the Board of Directors, the Company has appointed an independent third party to carry out the assurance process for this report. Its purpose is to verify the content of the report, especially on material topics. The assurance statement of PT SGS Indonesia as an external independent assessor using the AA 1000AS 2008 standard can be

ditemukan pada halaman 292 laporan ini. *External independent assuror* tidak memiliki hubungan dengan Perseroan dan telah dipilih sesuai dengan pedoman pengadaan yang berlaku di Perseroan.

KONTAK [GRI 2-3]

Untuk memberikan hasil yang terbaik dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan PT SMI, Perseroan selalu membuka masukan dan saran dari para pembaca dan seluruh pemangku kepentingan. Umpan balik yang diberikan kepada Perseroan akan senantiasa diterima dengan baik melalui pengisian Lembar Umpan Balik yang ada di bagian akhir laporan ini atau dengan menghubungi:

found on page 292 of this report. External independent assurors have no relationship with the Company and have been selected in accordance with the applicable procurement guidelines in the Company.

CONTACT [GRI 2-3]

To provide the best results in the preparation of PT SMI's Sustainability Report, the Company is always open to input and suggestions from readers and all stakeholders. Feedback provided to the Company will always be well received by filling out the Feedback Sheet at the end of this report or by contacting:

Kantor Pusat Head Office

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Sekretaris Perusahaan
Sahid Sudirman Center, 47-48th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta - 10220
Tel. : (62-21) 8082-5288
Fax. : (62-21) 8082-5258
Website : www.ptsmi.co.id
Email : corporatesecretary@ptsmi.co.id

IKHTISAR PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2022 BERDASARKAN GRI STANDARDS

2022 SUSTAINABILITY REPORT'S REPORTING PROFILE SUMMARY BASED ON GRI STANDARDS

2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	
	Periode pelaporan Reporting period	1 Januari 2022 – 31 Desember 2022 1 January 2022 – 31 December 2022
	Siklus pelaporan Reporting cycle	Tahunan Annually
	Periode Pelaporan untuk laporan keuangan Reporting period for financial reporting	Sesuai dengan periode pelaporan keberlanjutan Align with the period for sustainability reporting
	Tanggal terbit dari laporan sebelumnya Date of most recent report	April 2022 April 2022
	Narahubung untuk pertanyaan terkait isi laporan Contact point for questions regarding the report	Kantor Pusat PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sekretaris Perusahaan Sahid Sudirman Center, 47-48th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta - 10220 Tel. : (62-21) 8082-5288 Fax. : (62-21) 8082-5258 Website : www.ptsmi.co.id Email : corporatesecretary@ptsmi.co.id



TENTANG PT SMI

About PT SMI

SEJARAH PERUSAHAAN

Company History

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (selanjutnya disebut "PT SMI" atau "Perseroan") merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdiri pada tanggal 26 Februari 2009. Bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur, PT SMI dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden No. 9 Tahun 2009, *juncto* Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Sebagai bagian dari keluarga besar BUMN, seluruh modal saham Perseroan dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan.

Tujuan utama berdirinya PT SMI adalah untuk menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, termasuk untuk mendukung pelaksanaan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Berdasarkan mandat tersebut, maka sesuai dengan Peraturan Kementerian Keuangan ("PMK") No. 100/PMK.010/2009, terdapat delapan sektor yang dapat dibiayai oleh Perseroan yaitu jalan dan jembatan, transportasi, minyak dan gas bumi, telekomunikasi, manajemen limbah, ketenagalistrikan, irigasi & pengairan, serta penyediaan air minum.

Pada tahun 2015, bersamaan dengan peralihan aset dan fungsi Pusat Investasi Pemerintah (PIP), PT SMI mulai dapat membiayai proyek-proyek infrastruktur pembangkit listrik geothermal serta memberikan

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (hereinafter referred to as "PT SMI" or the "Company") is a State-Owned Enterprise (SOE) established on February 26, 2009. Engaged in infrastructure financing, PT SMI was formed based on Presidential Regulation No. 9 of 2009, *jo.* Regulation of the Minister of Finance No.100/PMK.010/2009 concerning Infrastructure Financing Companies. As part of the big family of SOEs, all of the Company's share capital is owned by the Unitary State of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance.

The main purpose of the establishment of PT SMI is to be a catalyst in accelerating infrastructure development in Indonesia, including supporting the implementation of Public Private Partnership (PPP) scheme. Based on this mandate, it is in accordance with the Ministry of Finance Regulation ("PMK") No.100/PMK.010/2009, there are eight sectors that can be financed by the Company, namely roads and bridges, transportation, oil and gas, telecommunications, waste management, electricity, irrigation & water supply, and potable water supply.

In 2015, along with the transfer of assets and functions of Pusat Investasi Pemerintah (PIP), PT SMI began to be able to finance geothermal power plant infrastructure projects and provide financing to local governments. In



pembiayaan kepada Pemerintah Daerah. Di samping itu, Perseroan juga memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perihal perluasan sektor yang dapat dibiayai, meliputi infrastruktur sosial (rumah sakit, pasar, terminal, dan yang lainnya), infrastruktur kepariwisataan, dan *rolling stock*.

Pada tahun 2019, PT SMI kembali mendapatkan izin perluasan sektor dari OJK melalui Surat OJK Nomor S-7/D.05/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang Persetujuan Izin Penambahan Objek Pembiayaan Infrastruktur. Perluasan sektor tersebut meliputi infrastruktur sumber daya air dan irigasi, infrastruktur sistem pengelolaan persampahan, infrastruktur informatika, infrastruktur energi terbarukan, infrastruktur konservasi energi, infrastruktur sarana dan prasarana olahraga, serta kesenian, dan infrastruktur perumahan rakyat.

Dengan rekam jejak dan kontribusi nyata yang diberikan, Pemerintah Indonesia kemudian kembali memberikan perluasan mandat kepada PT SMI untuk ikut mendukung realisasi program PEN dan berbagai tugas lainnya di bidang pembangunan. Hal tersebut dituangkan dalam PP No. 53/2020 dan POJK No. 46/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur. Sehingga, terdapat total 23 fokus sektor infrastruktur yang dapat dibiayai oleh Perseroan.

In addition, the Company also obtained permission from the Financial Services Authority (OJK) regarding the expansion of sectors that can be financed, including social infrastructure (hospitals, markets, terminals, and others), tourism infrastructure, and rolling stock.

In 2019, PT SMI obtained yet another sector expansion permit from the FSA under Letter of the FSA No. S-7/D.05/2019 dated February 12, 2019 regarding the Granting of Permit for Additional Objects of Infrastructure Financing. The sector expansion includes water resources and irrigation infrastructure, waste management system infrastructure, informatics infrastructure, renewable energy infrastructure, energy conservation infrastructure, sports infrastructure and sports facilities, and arts and public housing infrastructure.

With its track record and tangible contributions, the Government of Indonesia then again gave an expansion of its mandate to PT SMI to support the realization of the PEN program and various other tasks in the field of development. This is stated in PP No. 53/2020 and POJK No. 46/2020 concerning Infrastructure Financing Companies. Thus, there are a total of 23 infrastructure sector focuses that can be financed by the Company.



Pada tahun 2020, PT SMI berhasil mendapatkan rating internasional BBB dan AAA (Idn) dengan Outlook Stable dari Fitch Rating yang kemudian juga mengklasifikasikan Perseroan sebagai *Government Related Entity* (GRE). Pada tahun yang sama, PT SMI berhasil meraup dukungan pendanaan hingga senilai USD700 juta berkat sinergi Perseroan dengan 5 bank asing sebagai MLAs, yang berasal dari 27 bank dari Singapura, Jepang, Hongkong, Taiwan, Korea Selatan, India dan Indonesia. Peristiwa ini kemudian tercatat sebagai penggalangan dana terbesar sepanjang sejarah berdirinya Perseroan.

Apresiasi yang tinggi dari kemampuan PT SMI dalam menggalang, mengelola dan menyalurkan dana tersebut, menjadikan Perseroan kembali mendapatkan perluasan mandat jenis infrastruktur yang dapat didukung, termasuk dipercaya menyalurkan dana Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai respon negara dalam menanggulangi dampak pandemi COVID-19 terhadap pertumbuhan perekonomian nasional maupun daerah. Kemudian pada tahun 2022, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan menunjuk PT SMI sebagai *Indonesia Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager* untuk mengelola kerangka pendanaan dan pembiayaan transisi energi di tanah air.

Dengan memiliki berbagai keunggulan tersebut, PT SMI senantiasa berkomitmen untuk menyediakan solusi inovatif bagi pembangunan Indonesia yang dapat turut mendorong pengentasan kemiskinan, ketersediaan akses kesehatan, pendidikan dan pencapaian tujuan-tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* lainnya di Nusantara.

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan, PT SMI telah mendefinisikan enam butir fungsi dalam pelaksanaan mandat, yaitu menciptakan produk pembiayaan yang inovatif, melaksanakan program akselerasi infrastruktur daerah, optimalisasi kerjasama strategis, optimalisasi penghimpunan dana, menjadi *enabler* percepatan infrastruktur dan manajemen risiko yang terukur. Butir-butir pelaksanaan mandat Perseroan tersebut selanjutnya bermuara pada dukungan terhadap pencapaian tujuan SDGs, upaya untuk merespon dan memitigasi dampak perubahan iklim, serta optimalisasi manfaat sosial, ekonomi maupun lingkungan.

In 2020, PT SMI managed to obtain an international rating of BBB and AAA (Idn) with a Stable Outlook from Fitch Rating which then also classified the Company as a Government Related Entity (GRE). In the same year, PT SMI managed to gain funding support of up to USD700 million thanks to the Company's synergy with 5 foreign banks as MLAs, originating from 27 banks from Singapore, Japan, Hong Kong, Taiwan, South Korea, India, and Indonesia. This event was then recorded as the largest fundraiser in the history of the Company's establishment.

The high appreciation of PT SMI's ability to raise, manage and distribute these funds has made the Company again get an expansion of the mandate of the type of infrastructure that can be supported, including being trusted to distribute funds for the National Economic Recovery Program (PEN) as a state response in overcoming the impact of the COVID-19 pandemic on national and regional economic growth. Then in 2022, the Government of Indonesia through the Ministry of Finance appointed PT SMI as the *Indonesia Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager* to manage the funding and financing framework for the energy transition in the country.

By having these advantages, PT SMI is always committed to providing innovative solutions for Indonesia's development that can contribute to poverty alleviation, the availability of access to health, and education, and the achievement of other Sustainable Development Goals (SDGs) in the archipelago.

In line with the Company's vision and mission, PT SMI has defined six points of function in the implementation of the mandate, namely creating innovative financing products, implementing local infrastructure acceleration programs, optimizing strategic cooperation, optimizing fundraising, becoming an enabler of infrastructure acceleration, and measurable risk management. The points of implementation of the Company's mandate then boil down to support the achievement of the SDGs, efforts to respond to and mitigate the impacts of climate change, as well as the optimization of social, economic, and environmental benefits.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Organisasi [GRI 2-1] Name of the Organization	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Status Perusahaan [GRI 2-1] Company Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise (SOE)
Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa [OJK C.4] Activities, Brands, Products, and Services	Pembiayaan Infrastruktur berdasarkan 3 Pilar Usaha yaitu Pembiayaan & Investasi, Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek Infrastructure Financing built upon 3 Business Pillars such as Financing & Investment, Advisory and Project Development
Kepemilikan dan Badan Hukum [GRI 2-1] Ownership and Legal Form	100% milik Pemerintah Republik Indonesia. Kedudukan Negara Republik Indonesia selaku pemegang saham diwakili oleh Kementerian Keuangan. 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. The position of the Republic of Indonesia as the shareholder is represented by the Ministry of Finance.
Lokasi Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 2-1] Location of Headquarters	Sahid Sudirman Center, 47-48th Fl Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta – 10220
Telepon & Faksimili Telephone & Faximili	(62 21) 8082 5288 (hunting) (62 21) 8082 5258
Email	corporatesecretary@ptsmi.co.id
Website	www.ptsmi.co.id
Media Sosial Social Media	Facebook: @ptsmi Instagram: ptsmi_id YouTube: PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) LinkedIn: PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Lokasi Operasional [GRI 2-1] Location of Operations	Indonesia
Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1] Total Area of Operation	1 (satu), Indonesia 1 (one), Indonesia
Jumlah Karyawan Total Employees	356
Izin Usaha Business License	Keputusan Menteri Keuangan No.396/KMK.010/2009, tanggal 12 Oktober 2009 Decree of the Minister of Finance No. 396/KMK.010/2009, dated October 12, 2009
Modal Dasar Authorized Capital	Rp50.000.000.000.000 (lima puluh triliun rupiah) terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) Rp50,000,000,000,000 (fifty trillion Rupiah) divided into 50,000,000 (fifty million) shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah).
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp30.516.600.000.000 (tiga puluh triliun lima ratus enam belas miliar enam ratus juta rupiah) Rp30,516,600,000,000 (thirty trillion five hundred and sixteen billion six hundred million rupiah).
Jenis/Badan Hukum Company Type/Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company

LOGO PERUSAHAAN

Company Logo



● Merah Red

Merepresentasikan semangat, keberanian dan ketegasan untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, jujur dan taat azas.

Represents spirit, courage, and decisiveness to perform its tasks in the best way possible, with sincerity, while respecting the principles of law.

● Hijau Green

Melambangkan pertumbuhan dan kemampuan untuk meningkatkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan akan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Symbolizes growth and the ability to improve the capacity of the Company in meeting the needs for infrastructure project financing in Indonesia.

● Biru Blue

Merepresentasikan integritas yang tinggi untuk menjaga profesionalisme kerja dalam menjalankan tugas. Represents high integrity in maintaining professionalism in performing duties.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Value

[OJK C.1]

VISI

Vision

Menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional.

A leading catalyst in the acceleration of the national infrastructure development.

MISI

Mission

- **Menjadi mitra strategis yang memberikan nilai tambah dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.**

To become a strategic partner that provides value added in developing infrastructure in Indonesia.

- **Menciptakan produk pembiayaan yang fleksibel.**

To establish flexible financing products.

- **Menyediakan pelayanan berkualitas dengan tata kelola yang baik.**

To provide quality services which comply with good corporate governance.

NILAI PERUSAHAAN

Company Values

I-SPRINT merupakan nilai-nilai yang telah menjadi budaya Perseroan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

I-SPRINT merupakan nilai-nilai yang telah menjadi budaya Perseroan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Perusahaan yang berkarakter dan melakukan kegiatan usaha sesuai dengan etika serta selalu mengedepankan tata kelola yang baik.

A Company with a strong character which conducts its business activities ethically and consistently prioritizes good governance.

Kemitraan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Partnership to achieve the Company's vision and mission.

Memberikan solusi dalam pengembangan proyek infrastruktur.

Providing solutions in the development of infrastructure projects.

INTEGRITY

PARTNERSHIP

INNOVATION



SERVICE EXCELLENCE

RESILIENCE

TRUST

Pelayanan yang konsisten memenuhi ekspektasi pelanggan.

Consistent service that meets customers' expectation.

Berdaya tahan dan persisten dalam melaksanakan tugas.

Resilience and persistence in performing duties.

Perusahaan yang dapat membina kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan.

A Company that consistently builds its customers' and stakeholders' trust.

JEJAK LANGKAH

Milestone

2009

Pendirian PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") pada tanggal 26 Februari 2009 di bawah koordinasi Kementerian Keuangan dengan mandat menjadi katalis pembangunan infrastruktur Indonesia. Pembiayaan infrastruktur pertama di sektor irigasi senilai Rp284 miliar.

The establishment of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") on February 26, 2009 under the coordination of the Ministry of Finance with a mandate of becoming a catalyst for the infrastructure development in Indonesia. The first infrastructure financing in the irrigation sector amounted to Rp284 billion.

2010

Pembentukan PT IIF, Entitas Anak Perseroan yang dibentuk sebagai perusahaan patungan dengan ADB, IFC, dan DEG serta penambahan modal Pemerintah senilai Rp1,0 triliun (Rp600 miliar berasal dari PT SMI).

Successful launching of IIF, a subsidiary of the Company, established as a joint venture with ADB, IFC, and DEG. Received additional capital from the Government of Rp1 trillion (Rp600 billion from PT SMI).

2011

Penugasan oleh Menteri Keuangan sebagai fasilitator penyiapan dua proyek *showcase* KPBU yaitu proyek Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta dan proyek Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan.

Assigned by the Minister of Finance to act as the facilitator for the preparation of two PPP showcase projects: Soekarno-Hatta Airport Railink project and Umbulan Water Supply System project.

2016

- Pefindo meningkatkan *corporate rating* PT SMI menjadi "AAA".
Pefindo increased the PT SMI corporate rating to "AAA".
- Fitch menaikkan *outlook* PT SMI menjadi *positive* dari sebelumnya *stable*.
Fitch increased the outlook of PT SMI from stable to positive.
- Perseroan terakreditasi oleh Green Climate Fund (GCF), pertama di Kawasan Asia Tenggara.
Became the first and only company in Southeast Asia to be accredited by the Green Climate Fund (GCF).
- Aktif dalam pengembangan proyek KPBU Jaringan Serat Optik Palapa Ring Barat.
Participated in the development of PPP project: Palapa West Ring Optical Fiber Network.
- Penerbitan Obligasi melalui Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp5 triliun dari rencana komitmen sebesar Rp30 triliun.
Issued Bonds Shelf Tranche Sarana Multi Infrastruktur Phase I Year 2016 at the amount of Rp5 trillion from the planned commitment of Rp30 trillion.
- Peluncuran inovasi produk baru *Cash Deficiency Support* (CDS), diimplementasikan pada pembiayaan proyek Tol Trans Sumatera Ruas Palembang-Indralaya (tenor 25 tahun).
Launched a new product, Cash Deficiency Support (CDS) that was implemented for the financing of the Palembang-Indralaya sector of the Trans Sumatera Toll Road (25 years tenor).
- Penandatanganan proyek-proyek KPBU pertama dengan dukungan VGF dari Pemerintah (SPAM Umbulan).
Signed the first PPP projects with the VGF support from the Government (Umbulan Clean Water Supply System).
- Penerapan standar Perlindungan Lingkungan dan Sosial.
Implemented the Environmental and Social Safeguard Standards.

2012	2013	2014
<ul style="list-style-type: none">Peluncuran pilar bisnis ketiga Jasa Konsultasi melengkapi pilar Pembiayaan dan Pengembangan Proyek.Launched the third business pillar of the Advisory Service to complement the Financing and Project Development pillars.Pembiayaan proyek tol Cikampek-Palimanan secara sindikasi bersama 21 lembaga keuangan. Syndicated the financing for Cikampek-Palimanan toll road project with 21 financial institutions.PT Fitch Ratings Indonesia memberikan rating "AA (idn)" untuk Perseroan dengan Outlook Stabil. Received "AA (idn)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia with Stable Outlook.	<ul style="list-style-type: none">Peresmian Indeks Infrastruktur SMinfra18 bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Official inauguration of SMinfra18 infrastructure index in collaboration with the Indonesian Stock Exchange.Fitch Ratings juga meningkatkan peringkat <i>National Long-Term Rating</i> Perseroan menjadi 'AA+(idn)' dengan <i>Outlook Stable</i> dan memberikan peringkat <i>international rating</i> (BBB-/Stabil). Fitch Ratings upgraded the Company's National Long-Term Rating to "AA+ (idn)" with Stable Outlook and awarded the (BBB-/Stable) international rating.	<ul style="list-style-type: none">Penghargaan "Finance Project of The Year" untuk Proyek Umbulan pada 7th Global Infrastructure Leadership Forum di New York, Amerika Serikat. Received the "Finance Project of the Year" award for the Umbulan Project at the 7th Global Infrastructure Leadership Forum in New York, USA.Penerbitan Obligasi pertama Perseroan, senilai Rp1 triliun dengan peringkat idAA+ dari Pefindo. Issued the first bonds of the Company at the amount of Rp1 trillion with idAA+ from Pefindo.
2015	<ul style="list-style-type: none">Memperoleh izin perluasan sektor pembiayaan dari OJK melalui Surat OJK Nomor S-48/D.05/2015 tanggal 30 April 2015 tentang Permohonan Persetujuan Izin Penambahan Objek Pembiayaan Infrastruktur pada PT Sarana Multi Infrastruktur yang meliputi infrastruktur sosial (rumah sakit, pasar, terminal, dan lainnya), infrastruktur kepariwisataan, dan <i>rolling stock</i>. Obtained a license from OJK to expand its financing sectors by virtue of the Letter of OJK No. S-48/D.05/2015 dated April 30, 2015 on the License Approval Request on the Addition of Infrastructure Financing Objects for PT Sarana Multi Infrastruktur, which includes social infrastructure (hospitals, markets, terminals, and others), tourism infrastructure, and rolling stock.Pengalihan aset PIP sebesar Rp18,3 triliun memperkuat permodalan Perseroan. PIP asset transfer at the amount of Rp18.3 trillion to strengthen the Company's capital.Kerja sama <i>Credit Facility</i> dan <i>Quasi Equity Facility</i> dengan Bank Pembangunan Prancis (AFD) untuk pengembangan sektor energi terbarukan dan perubahan iklim. Credit Facility and Quasi Equity Facility cooperation with the French Development Bank (AFD) for the development of renewable energy and climate change sectors.Pembiayaan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Medan-Binjai dengan tenor terpanjang (25 tahun) dan <i>grace period</i> 15 tahun. Financing of the Medan – Binjai sector of the Trans Sumatera Toll Road with the longest tenor (25 years) and a grace period of 15 years. <td></td>	

2017

- Pembentukan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk mengakomodasi kebutuhan pembiayaan dengan skema syariah.
Established the Sharia Business Unit to accommodate the need for sharia scheme financing.
- Partisipasi dalam pembiayaan sindikasi Syariah terbesar sektor ketenagalistrikan.
Participated in the largest Sharia syndicated financing in the electricity sector.
- Penandatanganan proyek KPBUs pertama dengan skema *Availability Payment (AP)* Palapa Ring Paket Timur.
Signed the first PPP project with the Availability Payment (AP) scheme: the Palapa East Ring Package.
- Bersama dengan Kementerian Keuangan menjadi host "The 3rd IDB Member Countries Sovereign Investments Forum".
With the Ministry of Finance, became the host for "The 3rd IDB Member Countries Sovereign Investments Forum".
- Penerbitan Obligasi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 yang merupakan penerbitan obligasi terbesar dalam satu kali penerbitan (sebesar Rp7 triliun).
Issued Bonds Shelf Tranche II with the largest nominal in one subscription (Rp7 trillion).
- Berperan penting dalam tercapainya *Financial Close* pendanaan LRT Jabodebek dan mendapatkan minat cukup tinggi dari perbankan nasional dan internasional dalam sindikasi pembiayaan.
Played a significant role in the achievement of Financial Close of LRT Jabodebek which resulted in strong interests from national and international banks in the financing syndication.
- Berperan penting dalam menarik partisipasi swasta untuk sindikasi pembiayaan proyek jalan tol Trans Sumatera ruas Bakauheni Terbanggi Besar melalui fasilitas *Cash Deficiency Support (CDS)* sebesar Rp7,5 triliun.
Played a significant role in attaining private participation in the financing syndication of Bakauheni Terbanggi Besar Sector of the Trans Sumatera Toll Road through the Cash Deficiency Support (CDS) of Rp7.5 trillion.
- PT SMI ikut mendorong pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia melalui pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa di Merauke.
Enhanced the economic development in the Eastern Region of Indonesia through the financing of the Biomass Power Plant construction in Merauke
- Berpartisipasi dalam skema Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah (PINa) dalam saham perusahaan Waskita Toll Road.
Participated in the Non-Governmental Budget Investment Financing scheme of the shares of Waskita Toll Road.

2018

- Menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan atau *Green Bond*, yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelaanjutan (PUB) *Green Bond* Tahap I tahun 2018 senilai Rp3 triliun.
Issued a Green Bond, as a part of the Green Bond Sustainable Public Offering Tranche I of 2018, amounting to Rp3 trillion.
- Melakukan Penawaran Umum Berkelaanjutan (PUB) Sukuk Tahap I senilai Rp3 triliun, dengan nilai penerbitan sebesar Rp1 triliun pada tahun 2018.
Executed the Sukuk Sustainable Public Offering Tranche I for the amount of Rp3 trillion, with issuance value of Rp1 trillion in 2018.
- Meluncurkan produk *Step Up Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)*. Skema pembiayaan berbasis bagi hasil yang memiliki *pricing* berjenjang sesuai dengan *capacity cash flow* yang dimiliki nasabah.
Launched the Step Up Musyarakah Mutanaqisah (MMQ), a financing scheme based on profit sharing with tiered pricing in accordance with the cashflow capacity of the customers.
- Fasilitas *Hedging Syariah*. Untuk memitigasi risiko fluktuasi pasar terhadap kegiatan usaha Syariah, PT SMI bekerja sama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk mendapatkan fasilitas lindung nilai syariah yang pertama di Indonesia.
Launched the Sharia Hedging Facility. To mitigate the risk of market fluctuation on sharia business activity, PT SMI in collaboration with PT Bank Maybank Indonesia Tbk launched the first Sharia Hedging Facility in Indonesia.
- Fasilitas *Take-out Financing*. Fasilitas pembiayaan di mana PT SMI memiliki komitmen untuk mengambil alih sisa nilai pembiayaan dari suatu proyek yang sebelumnya didanai oleh kreditur lainnya.
Launched the Take-out Financing Facility, a financing scheme in which PT SMI committed to take over there remaining balance of the financing value of the project previously funded by other creditors.
- Meluncurkan platform SDG Indonesia One (SIO).
Launched the SDG Indonesia One platform (SIO).

2019

- Memperoleh izin perluasan sektor dari OJK melalui Surat OJK No. S-7/D.05/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang Persetujuan Izin Penambahan Objek Pembiayaan Infrastruktur yang meliputi infrastruktur sumber daya air dan irigasi, infrastruktur sistem pengelolaan persampahan, infrastruktur informatika, infrastruktur energi terbarukan, infrastruktur konservasi energi, infrastruktur sarana dan prasarana olahraga serta kesenian, dan infrastruktur perumahan rakyat.
Obtained a sector expansion license from OJK by virtue of the Letter of OJK No. S-7/D.05/2019 dated February 12, 2019 concerning the License Approval Request on the Addition of Infrastructure Financing Objects which includes water and irrigation infrastructures, waste management system infrastructure, informatics infrastructure, renewable energy infrastructure, energy conservation infrastructure, sports and art facility and infrastructure, and public housing infrastructure.
- Menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II dan Tahap III Tahun 2019 dengan nilai emisi pada masing-masing Tahap sebesar Rp1 triliun.
Issued Sarana Multi Infrastruktur Sustainable Sukuk Mudharabah I Tranche II and Tranche III for Year 2019 with emission value in each phase amounting to Rp1 trillion.
- Menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan II Sarana Multi Infrastruktur sejumlah maksimum Rp25.000.000.000.000 dengan nilai emisi total di tahun 2019 sebesar Rp9.904.250.000.000 yang dilakukan dalam 3 tahap.
Issued the Sustainable Bond II Sarana Multi Infrastruktur with a maximum value of Rp25,000,000,000,000, and a total emission in 2019 of Rp9,904,250,000,000 conducted in 3 phases.
- Resmi bergabung menjadi anggota baru International Development Finance Club (IDFC).
Officially joined as a new member of the International Development Finance Club (IDFC).

2020

- Mendapatkan penugasan di Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka mendukung Pemerintah Pusat menanggulangi dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian nasional maupun daerah.

Assigned to the National Economic Recovery Program (PEN) to support the Central Government in mitigating the impacts of COVID-19 pandemic on national and local economy.

- Mendapatkan dukungan pendanaan sindikasi 27 bank senilai USD700 juta dari berbagai negara, yakni: Singapura, Jepang, Hongkong, Taiwan, Korea Selatan, India dan Indonesia.

Obtained syndicated funding support from 27 banks in the amount of USD700 million from various countries: Singapore, Japan, HongKong, Taiwan, South Korea, India and Indonesia.

- Mendapatkan *rating internasional BBB dan AAA (idn) Outlook Stable* dari Fitch Ratings selain diklasifikasikan sebagai *Government Related Entity (GRE)*.

Given BBB international and AAA (idn) ratings with stable outlook from Fitch Ratings and classified as a Government Related Entity (GRE).

- Mendapatkan perluasan mandat dari Pemerintah Indonesia untuk ikut mendukung realisasi program PEN dan berbagai tugas lainnya di bidang pembangunan melalui pengesahan PP No. 53/2020 dan POJK No. 46/ 2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Given expanded mandate from the Government of Indonesia to include support for the PEN program realization and other duties in the development sector by ratifying Government Regulation No. 53/2020 and POJK No. 46/2020 on Infrastructure Financing Companies.

2021

- Menerbitkan obligasi Global Bond pertama Perseroan senilai USD300 juta dengan peringkat BBB dari Fitch.

Issued the Company's first Global Bond amounting to USD 300 million with a BBB rating from Fitch.

2022

- Kementerian Keuangan menunjuk PT SMI sebagai *Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager* yang bertugas sebagai *platform* untuk mengelola berbagai sumber pendanaan transisi energi di tanah air.

The Ministry of Finance appointed PT SMI as the Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager which serves as a platform to manage various sources of energy transition funding in the country.

KEGIATAN USAHA

Business Activities

[OJK C.1]

Mandat utama PT SMI sebagai katalis dalam mendukung pembiayaan infrastruktur di Indonesia bermuara pada dua tujuan utama, yaitu mengoptimalkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta mitigasi perubahan iklim. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan memiliki butir-butir pelaksanaan mandat yang diimplementasikan melalui manajemen risiko yang terukur, antara lain:

- Menciptakan produk pembiayaan yang inovatif;
- Menjadi *enabler* percepatan pembangunan infrastruktur;
- Mengoptimalkan penghimpunan dana;
- Mengoptimalkan kerjasama strategis; dan
- Mengakselerasi infrastruktur daerah.

Berdasarkan butir-butir pelaksanaan mandat tersebut, maka Perseroan menjalankan bisnis utamanya yaitu:

PEMBIAYAAN DAN INVESTASI

PT SMI melaksanakan kegiatan pembiayaan bidang infrastruktur termasuk pembiayaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Pemerintah Daerah. Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kegiatan pembiayaan bidang infrastruktur termasuk dalam bentuk:

- Penyertaan modal baik secara langsung atau dalam bentuk konversi pinjaman menjadi penyertaan modal,
- Pinjaman maupun kegiatan pemberian dukungan kredit untuk pembiayaan infrastruktur.

Selain itu, PT SMI juga melakukan kegiatan terkait upaya penyelamatan pembiayaan, yang antara lain meliputi:

- Pengambilalihan kepemilikan atas agunan, baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada perusahaan, dengan ketentuan agunan tersebut wajib dicairkan secepatnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau

PT SMI's main mandate as a catalyst in supporting infrastructure financing in Indonesia boils down to two main objectives, namely optimizing social and economic benefits for communities and supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and climate change mitigation. In order to achieve this goal, the Company has the following objectives of mandate implementation implemented through measurable risk management, including:

- Creating innovative financing products;
- Serving as infrastructure development acceleration enabler;
- Optimizing fundraising;
- Optimizing strategic cooperation, and;
- Accelerating local infrastructure development.

Based on the items of implementation of the mandate, the Company carries out its main business, namely:

FINANCING AND INVESTMENT

PT SMI carries out financing activities in the infrastructure sector including financing carried out based on sharia principles provided to private parties, State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Local Government. As stipulated in the applicable laws and regulations, financing activities in the infrastructure sector are included in the form of:

- Equity investment, directly or through debt to equity conversion; and
- Loan or credit support extension for infrastructure financing.

In addition, PT SMI also carries out activities related to financing rescue efforts, which include:

- Taking over collateral ownership, in partial or in whole, in the event that a debtor fails to settle its obligation to the Company, provided that such collateral must be liquidated as soon as possible in accordance with the provisions of the laws; and/or

- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara yang berasal dari konversi utang menjadi saham kepada debitur atau pihak terkait lainnya untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai ketentuan perundang-undangan.

- Performing temporary equity investment derived from a debt to equity conversion on a debtor or other relevant parties to overcome the consequences of a credit failure, provided that it has to withdraw its investment later in accordance with the provisions of the laws.

JASA KONSULTASI

PT SMI menyediakan jasa konsultasi dan pendukung untuk investor, baik investor domestik maupun investor asing, seperti konsultasi keuangan, strategi, proyek, maupun investasi dan aktivitas lainnya. Tujuan kegiatan usaha ini adalah untuk mewujudkan peningkatan investasi dalam bidang infrastruktur.

PENGEMBANGAN PROYEK

PT SMI menyediakan jasa kegiatan pengembangan proyek termasuk dalam bentuk fasilitasi persiapan dan pengembangan proyek KPBU dan non-KPBU dalam penyediaan infrastruktur.

Selain menjalankan bisnis utama, Perseroan juga dapat melakukan aktivitas atau kegiatan usaha lain, seperti:

Kerja Sama, Penelitian, dan Pengembangan

- Kerja sama dengan pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Pemerintah Daerah, maupun lembaga keuangan multilateral, dalam rangka pendirian perusahaan yang khusus bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur.
- Pengembangan kemitraan dan/atau kerja sama dengan pihak ketiga dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur.
- Kegiatan penelitian dan pengembangan serta sosialisasi terkait kegiatan infrastruktur.

Pengelolaan Dana

- Pengelolaan dana dalam rangka optimalisasi dana pembiayaan infrastruktur, termasuk pengelolaan hibah dan dana donor.
- Kegiatan penerbitan surat utang dalam rangka pembiayaan pembangunan infrastruktur.

ADVISORY

PT SMI provides advisory and supporting services for investors, both domestic and foreign investors, such as advisory in finance, strategies, projects, as well as investments and other activities. The purpose of this business activity is to realize increased investment in infrastructure.

PROJECT DEVELOPMENT

PT SMI provides project development activities services including in the form of facilitating the preparation and development of PPP and non-PPP projects in the provision of infrastructure.

In addition to carrying out the main business, the Company may also carry out other business activities or activities, such as:

Cooperation, Research, and Development

- Cooperation with private parties, State-Owned Enterprises, Regional State-Owned Enterprises, as well as multilateral financial institutions, in the context of incorporating companies which are specifically engaged in infrastructure financing sector.
- Development of partnership and/or cooperation with third parties to boost infrastructure development acceleration.
- Research and development activities along with dissemination related to infrastructure activities.

Fund Management

- Fund management in the context of optimizing funds for infrastructure financing, including grant and donor's fund management
- Issuance of bonds in the context of financing infrastructure development.

PRODUK DAN JASA

Product and Services

[OJK C.4]

PEMBIAYAAN DAN INVESTASI

Produk-produk yang ditawarkan oleh pilar bisnis Pembiayaan dan Investasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Senior

Produk pembiayaan yang memiliki tingkat prioritas pembayaran kembali oleh debitur yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan-pembiayaan/utang-utang lainnya milik debitur yang lebih junior.

Produk pembiayaan senior di Perseroan dapat berupa pembiayaan sebagai berikut:

- Pembiayaan Investasi/Berjangka
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Dana Talangan
- *Take Out Financing*
- *Promoter Financing*
- Pembiayaan Non-cash

2. Pembiayaan Utang Subordinasi

Produk pembiayaan yang bersifat junior (memiliki prioritas yang lebih rendah) dalam hal pembayaran kembali, dibandingkan dengan pembiayaan/utang senior milik debitur/kreditur.

3. Pembiayaan Mezzanine

Produk pembiayaan yang bersifat junior (memiliki prioritas yang lebih rendah) dalam hal pembayaran kembali, dibandingkan pembiayaan/utang senior milik debitur lainnya, serta memiliki rancangan pembayaran kembali dengan opsi konversi utang menjadi saham, kombinasi antara *cash flow* dan konversi utang menjadi saham atau kombinasi antara *cash flow* dan opsi pembelian saham.

4. Investasi Penyertaan Modal

Produk aktivitas investasi dalam bentuk kepemilikan saham secara langsung pada perusahaan yang bergerak dalam sektor/proyek infrastruktur, di mana kepemilikan saham tersebut tidak ditujukan untuk dimiliki secara permanen.

Produk ini meliputi:

- Investasi penyertaan modal
- Pinjaman pemegang saham/*shareholder loan*
- Dana Talangan Tanah

FINANCING AND INVESTMENT

The products offered by the Company's Financing and Investment business pillar are as follows:

1. Senior Loan

Financing products with a higher priority of repayment by debtors compared to other financing/debts of more junior debtors.

Company's senior loan products are available as the following financing products:

- Investment/Future Financing
- Working Capital Financing
- Bailout Funding
- Take Out Financing
- Promoter Financing
- Non-Cash Financing

2. Subordinated Loan

A junior financing product (with lower priority) in terms of repayment compared to senior financing/debt products of debtors/creditors.

3. Mezzanine Loan

A junior financing product (with lower priority) in terms of repayment compared to senior financing/debt products of other debtors, with a repayment plan that offers the option of converting debt into shares, a combination of cash flow and conversion of debt into shares, or a combination of cash flow and stock purchase option.

4. Equity Investment

An investment activity product in the form of direct ownership of shares in companies engaged in infrastructure sector/project, where ownership of shares is not permanent.

Equity investment products include:

- Equity investment
- Shareholder loan
- Land Bailout Funding

5. Jasa Layanan Pembiayaan

Produk aktivitas jasa layanan yang berpotensi menghasilkan pendapatan di luar pendapatan bunga pembiayaan. Jasa layanan pembiayaan ini meliputi:

- Jasa *arranger*
- Jasa *underwriter*

Berdasarkan fungsi pembiayaan, Perseroan juga memiliki dua jenis pembiayaan infrastruktur yang unik, yaitu:

1. Pembiayaan Daerah

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah, dalam rangka mendukung percepatan penyediaan infrastruktur dasar maupun sosial dengan jangka waktu pembiayaan menengah dan panjang. Fasilitas ini sangat bermanfaat untuk percepatan pembangunan infrastruktur di daerah.

2. Pembiayaan Berkelanjutan

Merupakan fasilitas pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi ancaman pemanasan global, antisipasi dampak perubahan iklim dan mendukung pembangunan rendah karbon. Fasilitas ini merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim.

Strategi dan langkah Perseroan dalam mendorong diversifikasi sumber pendanaan bagi proyek-proyek infrastruktur di antaranya adalah dengan mengembangkan produk pembiayaan dengan skema syariah, yang terdiri dari:

1. Pembiayaan Syariah Berdasarkan Prinsip Sewa Menyewa

- **Pembiayaan *Ijarah Muntahiyyah Bit Tamlik (IMBT)***

Penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang berdasarkan transaksi sewa dengan janji pemindahan kepemilikan atas barang yang disewakan kepada penyewa/*counterparty/nasabah* dengan menggunakan akad jual beli atau hibah, setelah berakhirnya masa sewa.

5. Financing Services

A service activity product with a potential of generating income other than from financing interest income. Financing service products include:

- Arranger service
- Underwriter service

In terms of financing function, the Company has two unique types of infrastructure financing, which are:

1. Municipal Financing

It is a financing facility provided to local governments, in order to support the acceleration of the provision of basic and social infrastructure with medium and long financing periods. This facility is very useful for accelerating infrastructure development in the regions.

2. Sustainable Financing

It is a financing facility for infrastructure development projects that contribute to addressing environmental problems, improving environmental quality, reducing the threat of global warming, anticipating the impacts of climate change, and supporting low-carbon development. This facility is a form of the Company's commitment to overcoming the problem of climate change.

The Company's strategy and steps in encouraging diversification of funding sources for infrastructure projects include developing financing products under sharia schemes, which consist of:

1. Sharia Financing Based on Lease Principle

- **Ijarah Muntahiyyah Bit Tamlik (IMBT)**

Financing Provisions of funds for the purpose of transferring the use rights or benefits of an item based on lease transaction with the promise of transferring ownership of the leased item to the lessee/counterparty/customer under a sale and purchase or grant agreement, at the end of the lease period.

- **Pembiasaan *Ijarah al Maushufah fi al-Zimmah* (IMFZ)**

Pembiasaan syariah yang digunakan untuk membiayai transaksi perjanjian sewa-menyejahtera atas manfaat suatu barang (manfaat 'ain) dan/atau jasa ('amal) yang pada saat akad hanya disebutkan sifat-sifat dan spesifikasinya (kuantitas dan kualitas).

2. Pembiasaan Syariah Berdasarkan Prinsip Jual Beli

- **Pembiasaan *Murabahah***

Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok ditambah margin berdasarkan kesepakatan Perseroan dengan *counterparty/nasabah* yang mewajibkan *counterparty/nasabah* untuk melunasi kewajibannya.

3. Pembiasaan Syariah Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil

- **Pembiasaan *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ)**

Pembiasaan berdasarkan prinsip musyarakah, yaitu *syirkatul 'inan* (setiap pihak menyumbangkan modal dan kerja), yang porsi *hishshah* (modal) atau aset (barang) salah satu syarik (Perseroan) berkurang disebabkan pengalihan komersial secara bertahap (*naqlul hishshah bil 'iwadh mutanaqisah*) kepada syarik yang lain (*counterparty/nasabah*).

- **Pembiasaan *Musyarakah***

Penyediaan dana atau tagihan untuk kerja sama usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

- **Ijarah al Maushufah fi al-Zimmah (IMFZ) Financing**

A sharia financing used to fund lease transaction for the benefits ('ain) and/or services ('amal) of an item, and at the time of contract, only the item's characteristics and specifications (quantity and quality) are stated.

2. Sharia Financing Based on Sale and Purchase Principle

- **Murabahah Financing**

Provisions of funds or equivalent invoices for the sale and purchase of item in the amount of the base price plus a margin based on the agreement between the Company and the counterparty/customer, which requires the counterparty/customer to pay off its obligations.

3. Sharia Financing Based on Profit Sharing Principle

- **Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Financing**

Financing based on the musharaka principle, namely *syirkatul 'inan* (each party contributes capital and work), in which the portion of *hishshah* (capital) or asset (item) of one Syariah (Company) is reduced due to commercial gradual transfer (*naqlul hishshah bil 'iwadh mutanaqisah*) to other Syariah (counterparty/customer).

- **Musyarakah Financing**

Provisions of funds or invoices for certain business cooperation, with each party offering a portion of funds, provided that the profits will be divided according to the agreed ratios, while losses will be borne in accordance with their respective portion of funds.

JASA KONSULTASI

Untuk pilar bisnis jasa konsultasi, produk dan jasa yang dikembangkan oleh PT SMI sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing proyek infrastruktur, yaitu berupa layanan:

1. Investment and Financial Advisory

Jasa dalam layanan ini meliputi:

- a. Perencanaan Bisnis (*Business Planning*):

Penyusunan perencanaan strategis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang

ADVISORY

For the business pillar of advisory services, products and services developed by PT SMI in accordance with the characteristics and needs of each infrastructure project, namely in the form of services:

1. Investment and Financial Advisory

Investment and Financial Advisory covers:

- a. Business Planning: Short and long-term corporate strategy planning

- b. Konsultan Transaksi (*Transaction Advisory*): Pendampingan dalam proses penyiapan dokumen penawaran dari sisi penjual atau sisi pembeli
- c. Kajian Kelayakan Usaha (*Business Feasibility*): Uji tuntas keuangan dan pendampingan dalam pengambilan keputusan investasi
- d. Pemodelan Keuangan (*Financial Modelling*): Penyusunan model finansial untuk tender, investasi dan skema transaksi lainnya
- e. Penentuan Struktur Pembiayaan (*Capital Structuring*): Penyusunan analisis struktur keuangan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi
- f. Merger dan Akuisisi (*Merger and Acquisition*): Pendampingan dalam proses transaksi aksi korporasi melalui merger dan akuisisi, termasuk penyiapan dokumen transaksi terkait
- g. Restrukturisasi Keuangan (*Financial Restructuring*): Pendampingan dalam proses restrukturisasi keuangan yang mencakup penyusunan model keuangan serta pendampingan dalam proses negosiasi
- h. Manajemen Proyek (*Project Management*): Jasa Manajemen Proyek dalam tahap penyiapan maupun tahap transaksi proyek

2. Fund Raising Advisory

Jasa dalam layanan ini meliputi:

- a. *Fund Raising Advisory* untuk penghimpunan dana ekuitas proyek (*equity fund raising*)
- b. *Fund Raising Advisory* untuk penghimpunan dana pinjaman proyek (*loan fund raising*)

PENGEMBANGAN PROYEK

Pilar bisnis Pengembangan Proyek memfasilitasi kegiatan penyiapan proyek, baik KPBU maupun non KPBU, antara lain berupa:

1. Fasilitas Pengembangan Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Melalui Skema Penugasan

- Fasilitas Pengembangan Proyek KPBU merupakan fasilitas yang diberikan kepada Pemerintah baik pusat maupun daerah sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJK).
- Dalam pemberian fasilitas ini, Kementerian Keuangan memberikan penugasan kepada Perseroan untuk mendampingi PJK dalam melakukan penyiapan dan transaksi proyek KPBU. Fasilitas ini bertujuan untuk menciptakan *pipeline* proyek yang atraktif dan siap untuk dibiayai, dengan memberikan peningkatan baik dalam

- b. Transaction Advisory: Support during bidding documents preparation process, from the seller or buyer side
- c. Business Feasibility: Financial due diligence and support in investment decision-making
- d. Financial Modelling: Preparation of financial model for tenders, investments, and other transaction schemes
- e. Capital Structuring: Analysis of financing structure to be considered in the investment decision making
- f. Merger and Acquisition: Support in corporate action transaction through merger and acquisition, including the preparation of relevant transactional documents
- g. Financial Restructuring: Support in financial restructuring process which includes the preparation of financial models and support in negotiation process
- h. Project Management: Assistance in Project Management, from the preparation phase to project transaction phase

2. Fund Raising Advisory

Fund Raising Advisory include:

- a. Fund Raising Advisory for equity fund raising
- b. Fund Raising Advisory for loan fund raising

PROJECT DEVELOPMENT

The business pillars of Project Development facilitate project preparation activities, for both PPP and non-PPP, including:

1. Facilities for the Development of Public Private Partnership (PPP) Projects through an assignment scheme

- PPP Project Development Facility is a facility provided to the Government both central and local as the Person in Charge of the Government Coordinating Agency (GCA).
- In providing this facility, the Ministry of Finance assigned the Company to assist the GCA in preparing and transacting PPP projects. This facility aims to create an attractive and ready-to-finance project pipeline, by providing improvements in both project preparation and project transactions, especially the credibility

penyiapan proyek maupun transaksi proyek, terutama kredibilitas substansi kajian, struktur proyek yang *bankable*, tertib administrasi, serta transparansi atas proses transaksi.

- Adapun keluaran yang dihasilkan oleh Perseroan atas fasilitas ini adalah pendampingan penyusunan kajian kelayakan, dokumen pendukung kelayakan proyek, dan rancangan dokumen pengadaan proyek, serta pendampingan kepada PJPK dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban PJPK hingga proyek mendapatkan pembiayaan dari *funder/pembiaya*.

2. Fasilitas Pengembangan Proyek dan Pengelolaan Dana Hibah untuk Proyek Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE)

- Fasilitas Pengembangan Proyek ini ditujukan untuk mengembangkan proyek dan sektor yang berkelanjutan serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*, termasuk pengembangan energi baru dan terbarukan. Fasilitas ini dapat diberikan kepada pemerintah daerah dan institusi swasta.
- Tujuan dikembangkannya fasilitas ini adalah untuk mendukung pengembangan sektor EBTKE dari sisi penyiapan dan dari sisi pembiayaan, sehingga menghasilkan proyek-proyek EBTKE yang *feasible* dan *bankable*. Selain itu, fasilitas ini juga bertujuan untuk mendukung tercapainya target bauran energi terbarukan serta target pengurangan emisi gas rumah kaca nasional.
- Beberapa keluaran yang dapat diberikan oleh Perseroan atas fasilitas ini diharapkan dapat mendukung pembiayaan berkelanjutan, seperti bantuan teknis dalam penyusunan kajian, dokumen pendukung, dan produk *derisking*. Dalam pengelolaannya, Perseroan mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang bersumber baik dari lembaga internasional atau donor, termasuk berbagai *partner* dari *platform SDG Indonesia One*.

3. Pendampingan Penyiapan Proyek dan Kerja Sama Lembaga Donor

- Perseroan dapat memberikan bantuan teknis dalam bentuk pendampingan maupun penyusunan dokumen pendukung proyek seperti kajian kelayakan, dan/atau pendampingan transaksi yang ditujukan berbagai proyek tanpa skema pembiayaan tertentu. Penerima Fasilitas Pengembangan Proyek ini adalah instansi Pemerintah, baik pusat maupun daerah sebagai pemilik proyek atau PJPK.

of the substance of the study, bankable project structure, orderly administration, and transparency of the transaction process.

- The output produced by the Company for this facility is assistance in the preparation of feasibility studies, supporting documents for project feasibility, and draft project procurement documents, as well as assistance to the GCA in fulfilling the obligations of the GCA until the project gets financing from financier.

2. Project Development Facilities and Grant Management for New and Renewable Energy Projects and Energy Conservation (EBTKE)

- This Project Development Facility is aimed at the development of sustainable projects and sectors for the purpose of supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDG), including the development of new and renewable energy. This facility may be given to local governments, as well as private institutions.
- The purpose of developing this facility is to promote the development of EBTKE sector in terms of preparation and in terms of financing, to produce feasible and bankable EBTKE projects, as well as to support the achievement of target mix for the renewable energy and the reduction of national greenhouse gas emission.
- Some of the outputs that the Company can provide for this facility are expected to support sustainable financing. Such as technical assistance in the preparation of studies, supporting documents, and de-risking products, to support sustainable financing. In its management, the Company optimizes the use of facilities sourced from international or donor institutions, including partners of SDG Indonesia One platform.

3. Assistance for Project Preparation and Collaboration of Donor Institutions

- The Company is able to provide technical support in the form of assistance in the preparation of project-supporting documents, such as feasibility study, and/or transactional assistance for various projects without certain financing schemes. The recipients of this Project Development Facility are governmental institutions, both at the central and local levels as owners of the PPP projects.

- Tujuan dikembangkannya produk ini adalah untuk mempercepat pemenuhan dokumentasi proyek Pemerintah yang dibutuhkan dalam memperoleh pembiayaan dari sumber pendanaan, baik lembaga keuangan bank maupun non-bank.
- Dalam kegiatannya, PT SMI dapat menggunakan fasilitas-fasilitas dari Lembaga Internasional dan donor yang bekerja sama dengan Perseroan, baik berupa pendanaan maupun tenaga ahli. Selain itu, fasilitas ini juga dapat dilakukan berdasarkan penugasan Kementerian Keuangan, di luar skema penugasan Pengembangan Proyek KPBU.

4. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

- Perseroan memberikan dukungan kepada Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, serta pemangku kepentingan lainnya dalam kegiatan penguatan ekosistem infrastruktur yang meliputi kegiatan originasi dan screening proyek, koordinasi, sosialisasi, dan kegiatan penguatan kapasitas dalam bentuk kegiatan *sharing session* yang dilakukan oleh Perseroan atau bersama-sama dengan donor/lembaga multilateral yang bertindak sebagai mitra Perseroan dalam strateginya sebagai *Development Partner* dan *Ecosystem Enabler*.
- Perseroan juga mendukung kegiatan yang mendorong pengembangan *pipeline* proyek dari Pemerintah Daerah maupun Kementerian/Lembaga dalam bentuk kegiatan *Pre-Project Development Facility* (Pre-PDF) Proyek KPBU dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu), guna mendukung kesiapan proyek KPBU sebelum PDF diberikan.
- Dalam kegiatan penguatan ekosistem infrastruktur, Perseroan melakukan program *sharing session* secara spesifik terkait bahasan, aspek, dan sektor yang dibutuhkan dengan melibatkan berbagai *stakeholder* terkait, seperti: Pengembangan Proyek *Waste Management* serta Pembangkit Listrik Berbasis Sampah, *New Normal* dalam Sektor Transportasi, *New Normal* terhadap Sektor Aviasi, Sektor Air Minum, Sektor Rumah Sakit, *Project Finance*, Alternatif Pembiayaan Infrastruktur, dan yang lainnya.

- The purpose of developing this product is to accelerate the completion of required documents for governmental projects to obtain funds from financing sources, both from banks and non-bank financial institutions.
- In its activities, the Company can utilize facilities of International Institutions and donors who work with the Company, in providing funding, as well as experts. In addition, this facility can also be implemented as an assignment of the Ministry of Finance, in addition to the PPP Project Development assignment scheme.

4. Training and Capacity Building

- The Company provides support for the Government at the central and local levels, and for other stakeholders in strengthening the infrastructure ecosystem, which includes project origination and screening, coordination, dissemination. It also includes capacity building activity in the form of sharing sessions between the Company and donors/multilateral institutions who are acting as the Company's partners in its strategy as the Development Partner and Ecosystem Enabler.
- The Company also supports development activities for project pipelines from Local Governments and Ministries/Institutions in the form of Pre-Project Development Facility (Pre-PDF) for PPP projects from the Ministry of Finance for the purpose of ensuring the readiness of the PPP project prior to the PDF.
- In strengthening the infrastructure ecosystem, the Company conducts sharing sessions specifically on relevant topic, aspect, and sector, by involving various stakeholders such as: Development of Waste Management Project, Waste-Based Power Plant, New Normal in Transportation Sector, New Normal in Aviation Sector, Clean Water Sector, Hospital Sector, Project Finance, Alternatives for Infrastructure Financing, and other topics of interest.

SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG DILAYANI

Infrastructure Sectors Served

[OJK C.4]

 TRANSPORTASI Transportation <p>meliputi pelabuhan laut, sungai atau danau, bandar udara, jaringan rel, dan stasiun kereta api</p> <p>Transportation, which includes seaports, river or lake ports, airports, railway networks, and train stations</p>	 JALAN Road <p>meliputi jalan tol dan jembatan tol</p> <p>Road, which includes toll roads and toll bridges</p>	 PENGAIRAN Irrigation <p>Meliputi saluran pembawa air baku</p> <p>Which includes raw water lines</p>	 AIR MINUM Portable water <p>meliputi bangunan pengambilan air baku, jaringan transmisi, jaringan distribusi, instalasi pengolahan air minum</p> <p>Portable water, which includes the raw water station, transmission networks, distribution networks, and installation of potable water processing</p>
 AIR LIMBAH Wastewater <p>meliputi instalasi pengolah air limbah, jaringan pengumpul dan jaringan utama, dan sarana persampahan yang meliputi pengangkut dan tempat pembuangan</p> <p>Waste water, which includes waste water treatment installation, collecting network and main network, and waste facilities covering waste transportation and disposal site</p>	 TELEKOMUNIKASI Telecommunication <p>meliputi jaringan telekomunikasi</p> <p>Telecommunications, which includes telecommunication network</p>	 SOSIAL Social <p>(rumah sakit, pasar, terminal, dan lainnya)</p> <p>(hospital, market, terminal, etc.)</p>	 MINYAK DAN GAS BUMI Oil and Gas <p>meliputi pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, transmisi, atau distribusi minyak dan gas bumi</p> <p>Oil and gas, which includes the processing, storing, transporting, transmission or distribution of oil and gas</p>
 KETENAGALISTIKAN Electricity <p>meliputi pembangkit, transmisi atau distribusi tenaga listrik</p> <p>Electricity, which includes power plant, power transmission or distribution</p>	 INFORMATIKA Informatics	 ENERGI TERBARUKAN Renewable energy	 PERUMAHAN RAKYAT Public housing
 JASA KONSULTASI Advisory	 KONSERVASI ENERGI Energy conservation	 KEPARIWISATAAN Tourism	 SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN Waste management system
 SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA Sports facilities	 SUMBER DAYA AIR DAN IRIGASI Water resources and irrigation	 ROLLING STOCK	

Ruang lingkup pemasaran produk jasa PT SMI meliputi seluruh wilayah Indonesia dengan penerima jasa meliputi Badan Usaha (swasta dan BUMN), Pemerintah Daerah dan Yayasan.

The marketing scope of the PT SMI's product and services covers the entire territory of Indonesia with recipients covering Enterprises (private and state-owned), local Governments, and Foundations.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

[GRI 2-6]

PT SMI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimiliki 100% oleh Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki satu anak perusahaan di bidang infrastruktur (PT Indonesia Infrastructure Finance) yang telah beroperasi penuh, dengan kepemilikan langsung sebesar 30%. Adapun struktur grup Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

PT SMI is a State-Owned Enterprise (SOE) that is 100% owned by the Government of the Unitary State of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance. Until the end of 2022, the Company has one fully operational infrastructure subsidiary, with direct ownership of 30%. The structure of the Company's group can be seen in the following chart:



Selain itu, PT SMI juga memiliki penyertaan saham pada beberapa entitas asosiasi sebagai berikut:

PT SMI also has shares participation in several association entities, as follows.

Nama Name	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Penyertaan Participation	55%
Bidang Usaha Core Business	Perusahaan pengelola jalan tol, memiliki konsesi atas Ruas Tol Cibitung-Cimanggis. The toll road management company, holds a concession of Cibitung-Cimanggis Toll Road Section.
Status Operasi Status of Operation	Seksi 1 telah beroperasi. Section 1 of this toll road section are in operation.

Nama Name	PT Cinere Serpong Jaya
Penyertaan Participation	34,99%
Bidang Usaha Core Business	<p>Perusahaan pengelola jalan tol, memiliki konsesi atas Ruas Tol Cinere-Serpong.</p> <p>The toll road management company, holds a concession of Cinere-Serpong Toll Road Section.</p>
Status Operasi Status of Operation	<p>Seksi 1 telah beroperasi.</p> <p>Section 1 of this toll road section are in operation.</p>

SKALA ORGANISASI

Organization Scale

[OJK C.3]

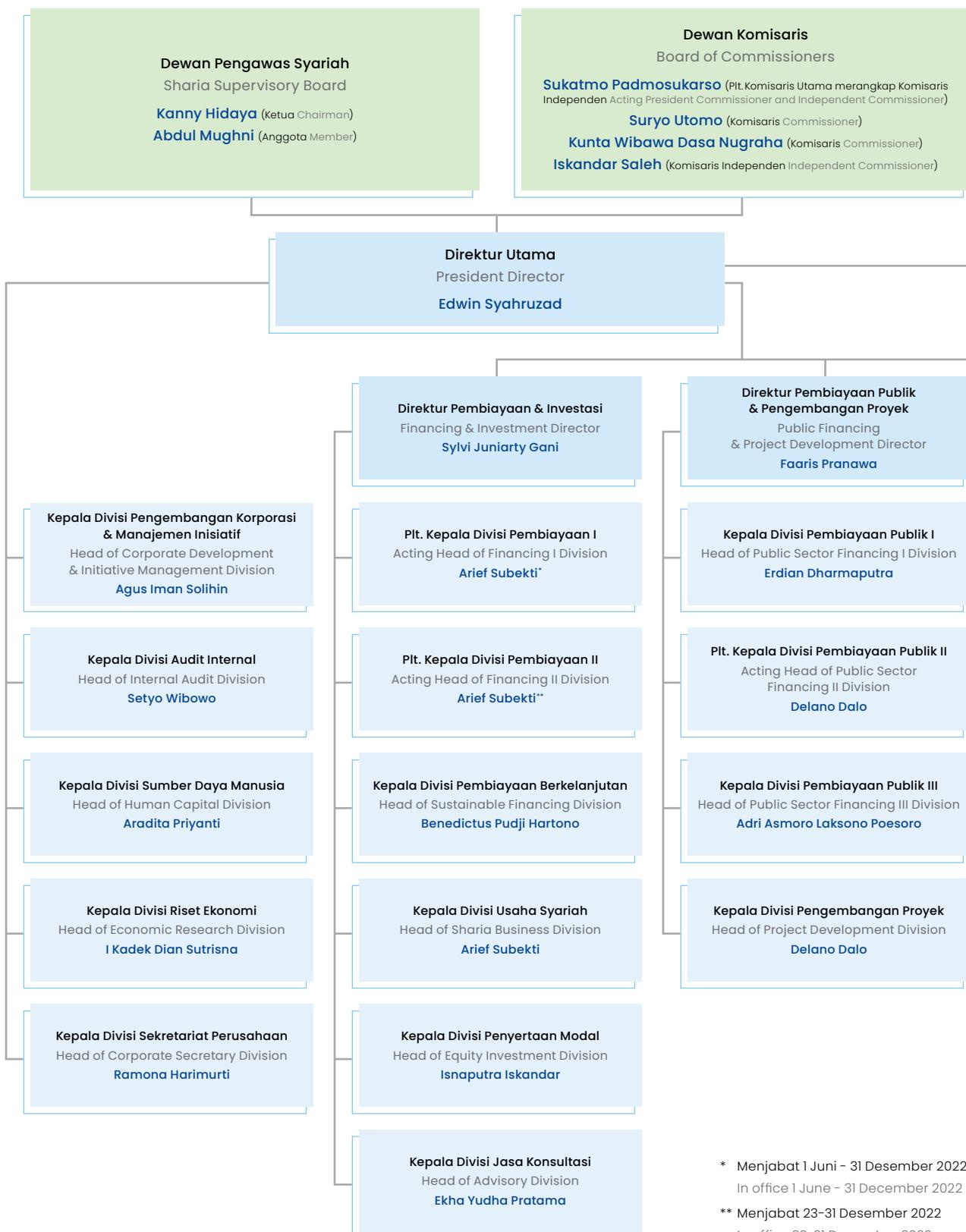
Keterangan Description	Periode Period		
	2022	2021*	2020
Sumber Daya Manusia (orang) Human Resources (people)	356	344	344
Total Pendapatan (Rp miliar) Total Revenue (Rp billion)	Rp6.090	Rp5.072	Rp5.639
Jumlah Liabilitas & Dana Syirkah Temporer (Rp miliar) Total Liabilities & Temporary Syirkah Fund (Rp billion)	Rp76,851	Rp75,602	Rp63,217
Total Kapitalisasi (Rp miliar) Equity (Rp billion)	Rp40.547,73	Rp38.900,28	Rp37.523,44
Total Aset (Rp miliar) Total of Assets (Rp billion)	Rp117.128,78	Rp114.502,10	Rp100.740,24
Jumlah Kantor Number of Office	1	1	1

* Direklasifikasi Reclassified

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

(sampai dengan 31 Desember 2022) (until 31 December 2022)



* Menjabat 1 Juni - 31 Desember 2022

In office 1 June - 31 December 2022

** Menjabat 23-31 Desember 2022

In office 23-31 December 2022



PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Changes of the Issuer and Public Company

[OJK C.6] [GRI 2-6]

Tidak terdapat perubahan signifikan terkait kepemilikan saham di PT SMI, kegiatan bisnis maupun *supply chain* PT SMI. Perubahan yang terjadi adalah divestasi dari PT Waskita Toll Road dan investasi pada PT Cimanggis Cibitung Tollways.

There are no significant changes related to sharing ownership in PT SMI, business activities, or PT SMI's supply chain. The changes that occurred were the divestment of PT Waskita Toll Road and investment in PT Cimanggis Cibitung Tollways.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Associations

[OJK C.5][GRI 2-28]

PT SMI senantiasa aktif dalam berbagai asosiasi dan institusi eksternal, di antaranya dengan bergabung dalam:

PT SMI is always active in various external associations and institutions, including by joining:

Nama Organisasi	Keterangan
Organization's Name	Description
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
Association of National Development Finance Institutions in Member Countries of the Islamic Development Bank (ADFIMI)	Anggota Member
Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific (ADFIAP)	Anggota Member
International Development Finance Club (IDFC)	Anggota Member

RANTAI PASOKAN

Supply Chain

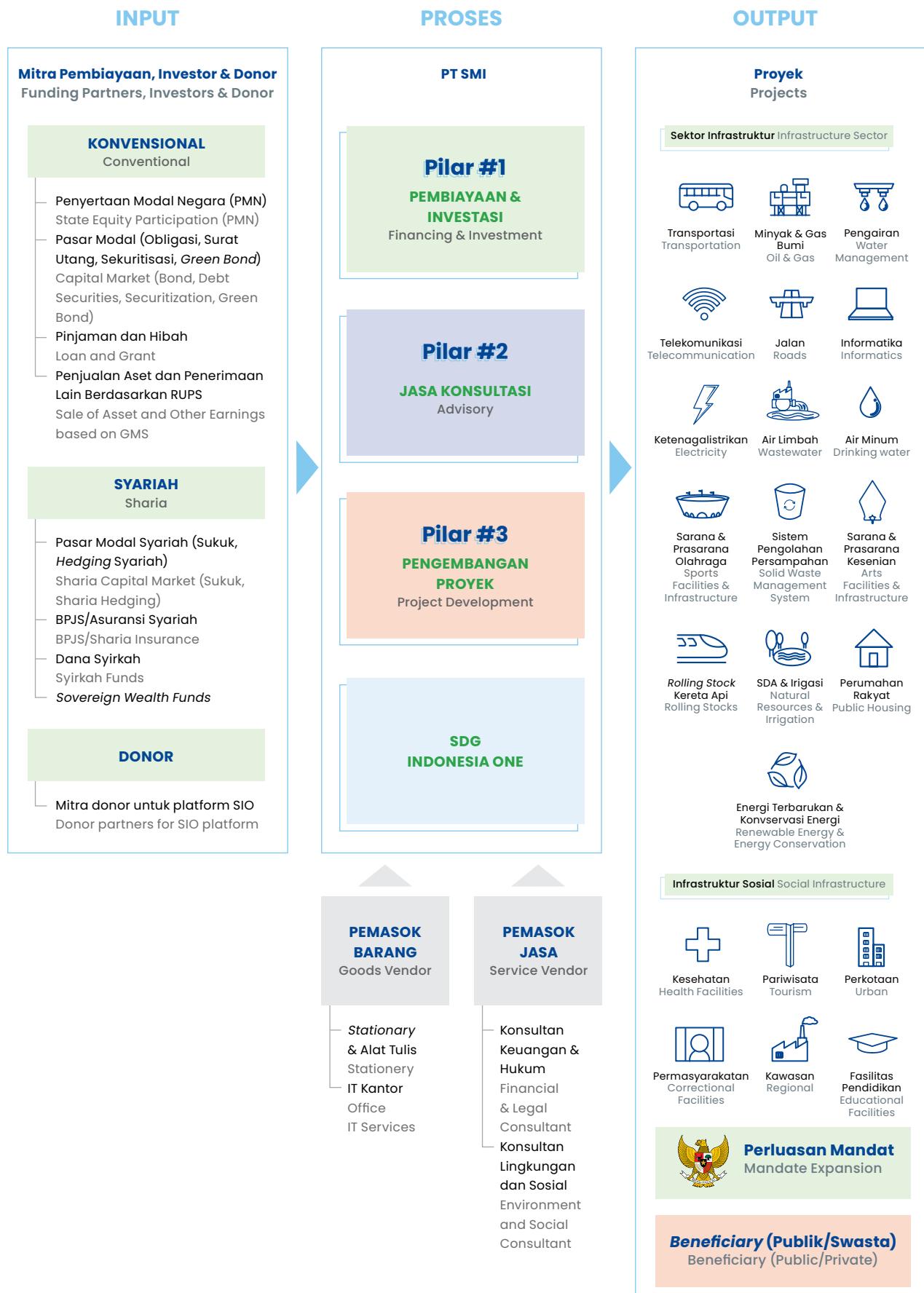
[OJK C.4]

PT SMI mengilustrasikan rantai pasok (*supply chain*) Perseroan dengan produk akhir (*output*) dari aktivitas PT SMI yakni pembiayaan berbagai proyek infrastruktur fisik, infrastruktur sosial, dan pembiayaan proyek ataupun program lain. Semua itu sejalan dengan arah strategis Pemerintah Indonesia untuk mencapai tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sebagai input untuk memenuhi tujuan tersebut, PT SMI bekerja sama dengan berbagai mitra pembiayaan, investor, serta donor. Input pembiayaan dan sumber dana tersebut dikelola oleh PT SMI melalui 3 pilar bisnis Perseroan dan SDG Indonesia One (SIO). PT SMI juga didukung oleh para pemasok barang dan jasa, antara lain pemasok peralatan dan perlengkapan kantor, IT, komputer, juga jasa konsultan bidang keuangan, hukum, lingkungan serta sosial.

PT SMI illustrates the Company's supply chain with the final product (*output*) of PT SMI's activities, namely financing various physical infrastructure projects, social infrastructure, and financing other projects or programs. All of this is in line with the strategic direction of the Government of Indonesia to achieve the goals of the Sustainable Development Goals (SDGs).

As input to meet this goal, PT SMI collaborates with various financing partners, investors, and donors. The financing inputs and sources of funds are managed by PT SMI through the Company's 3 business pillars and SDG Indonesia One (SIO). PT SMI is also supported by suppliers of goods and services, including suppliers of office equipment and supplies, IT, and computers, as well as consulting services in the fields of finance, law, environment, and social.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

PENGHARGAAN AWARDS



1. *The Best Corporate Brand – 2nd Best Overall BUMN di bawah Kementerian Keuangan*

The Best Corporate Brand – 2nd Best Overall SOE under the Ministry of Finance

7 April 2022

Penyelenggara: Majalah Infobank
Organizer: Infobank Magazine



2. *Best Multifinance Award*

30 Agustus 2022 30 August 2022

Penyelenggara: Majalah Warta Ekonomi
Organizer: Warta Ekonomi Magazine



3. *TOP GRC Awards 2022 #4 Stars*

6 September 2022

Penyelenggara: Majalah Top Business bekerja sama dengan Asosiasi GRC Indonesia, IRMAPA, ICoPI, dan PaGI
Organizer: Top Business Magazine in collaboration with GRC Indonesia Association, IRMAPA, ICoPI, and PaGI



4. *The Most Committed GRC Leader 2022: Bapak Pradana Murti*

6 September 2022

Penyelenggara: Majalah Top Business bekerja sama dengan Asosiasi GRC Indonesia, IRMAPA, ICoPI, dan PaGI
Organizer: Top Business Magazine in collaboration with GRC Indonesia Association, IRMAPA, ICoPI, and PaGI



5. Special Appreciation of TOP GRC Awards 2022 on Supporting of G20 Indonesia Presidency

6 September 2022

Penyelenggara: Majalah Top Business bekerja sama dengan Asosiasi GRC Indonesia, IRMAPA, ICoPI, dan PaGi
Organizer: Top Business Magazine in collaboration with GRC Indonesia Association, IRMAPA, ICoPI, and PaGi



6. Best TJSI 2022 with Outstanding Community Poverty Alleviation Programs

28 September 2022

Penyelenggara: Warta Ekonomi
Organizer: Warta Ekonomi



7. Outstanding CEO of The year Award 2022: Bapak Edwin Sahruzad

27 Oktober 2022 27 October 2022

Penyelenggara: ADFIAP
Organizer: ADFIAP



8. Winner of Project: DBUN III Clean Water Facility in Desa Bajo Indah, Category: Infrastructure Development

27 Oktober 2022 27 October 2022

Penyelenggara: ADFIAP
Organizer: ADFIAP



9. Merit Award for Project: Solar Panel to Increase Health & Energy Accessibility in Thohoyandou Otoniel Health Center, Category : Corporate Social Responsibility

27 Oktober 2022 27 October 2022

Penyelenggara: ADFIAP
Organizer: ADFIAP



**10. Special Award: Best Sustainability Report,
Category: Corporate Social Responsibility**

27 Oktober 2022 27 October 2022

Penyelenggara: ADFIAP

Organizer: ADFIAP



11. Top 100 CEO 2022: Bapak Edwin Syahruzad

23 November 2022

Penyelenggara: Majalah Infobank

Organizer: Infobank Magazine



**12. The Next Top 200 Leaders Under 50 Financial
Sectors & SOEs 2022: Bapak Faaris Pranawa
& Bapak Pradana Murti, Category: Financial
Sector & SOEs**

23 November 2022

Penyelenggara: Majalah Infobank

Organizer: Infobank Magazine



**13. BUMN Terbaik 2022, Kategori: BUMN Terbaik
di bawah Kementerian Keuangan RI**

Best SOE 2022, Category: The Best SOE under the Ministry of Finance

9 Desember 2022 9 December 2022

Penyelenggara: Majalah Investor

Organizer: Investor Magazine



14. Apresiasi Khusus: Membangun Negeri Kinerja, BUMN Berprestasi

Special Appreciation: Building the Nation, Performance of Outstanding SOE

9 Desember 2022 9 December 2022

Penyelenggara: Metro TV
Organizer: Metro TV



15. Penyedia Jasa Konsultasi Non Konstruksi Terbaik

The Best Non-Construction Consulting Service Provider

10 November 2022

Penyelenggara: PT MRT – Jakarta
Organizer: PT MRT – Jakarta

SERTIFIKASI CERTIFICATION



SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) – sertifikasi atas penerapan manajemen anti penyuapan

SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System – certification for implementing anti-bribery management system

Masa Berlaku: 5 Maret 2021 – 4 Maret 2024

Validity Period: 5 March 2021 – 4 March 2024

Lingkup Sertifikasi: Seluruh Direktorat di PT SMI
Certification Scope: All Directorates of PT SMI

Lembaga yang Memberikan: Sucofindo International Certification Services
Provider: Sucofindo International Certification Services

PERISTIWA PENTING

Significant Events



11 Januari

January 11

PT SMI melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melakukan penanaman 500 pohon Jati pada area Perhutani di Desa Mendenrejo, Kec. Kradenan, Kab. Blora, Jawa Tengah. Kegiatan yang berkolaborasi dengan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) ini merupakan bagian dari gerakan penghijauan bertajuk "*Green Indonesia Project*".

PT SMI through its Corporate Social Responsibility (CSR) program planted 500 Teak trees in the Perhutani area in Mendenrejo Village, Kradenan District, Blora Regency, Central Java. This activity, which collaborates with the Infaq Management Institute (LMI), is part of the greening movement entitled "Green Indonesia Project".



27 Januari

January 27

PT SMI memberikan fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi/*Credit Enhancement Facility* (CEF) senilai Rp750 miliar kepada PT Tamaris Hydro, dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM).

PT SMI provided a Credit Enhancement Facility (CEF) worth Rp750 billion to PT Tamaris Hydro, in the context of the construction of the Mini Hydro Power Plant (PLTM) project.

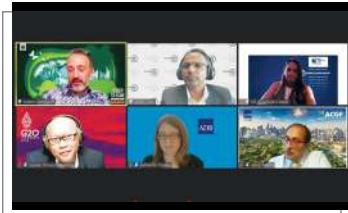


10 Februari

February 10

PT SMI melanjutkan agenda '*Green Indonesia Project*' dengan menanam 2.000 pohon alpukat di Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Gunung Kidul. Agenda ini merupakan rangkaian dari gerakan penghijauan dalam rangka mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

PT SMI continues the '*Green Indonesia Project*' agenda by planting 2,000 avocado trees in Wunung Village, Wonosari District, Gunung Kidul. This agenda is a series of afforestation movements in the context of climate change mitigation and adaptation.



14 Februari

February 14

Direktur Operasional dan Keuangan PT SMI - Darwin T. Djajawinata - dalam forum dialog yang diselenggarakan oleh Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific (ADFIAP) & WWF Singapore bertajuk "Memetakan Integrasi ESG dalam Pembiayaan Infrastruktur Publik di Asia Pasifik", menjelaskan bagaimana komitmen serta peran nyata PT SMI dalam menerapkan ESG, khususnya dalam implementasi standar Perlindungan Lingkungan dan Sosial (ESS) pada setiap proyek infrastruktur yang dibiayai.

Director of Operations and Finance of PT SMI - Darwin T. Djajawinata - in a dialogue forum organized by the Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific (ADFIAP) & WWF Singapore entitled "Mapping ESG Integration in Public Infrastructure Financing in the Asia Pacific", explain how PT SMI's commitment and real role in implementing ESG, especially in the implementation of Environmental and Social Safeguard (ESS) standards in every infrastructure project financed.



17 Maret

March 17

PT SMI sebagai Special Mission Vehicle (SMV) di bawah koordinasi Kemenkeu menyelenggarakan kegiatan Forum Bisnis bertajuk "Net-Zero Emission", yang merupakan sebuah forum diskusi dengan mengundang para pengambil keputusan dan bertujuan untuk mendengarkan pandangan dari para narasumber yang berasal dari berbagai profesi dan sektor, antara lain perwakilan pemerintah, lembaga pengawas, serta pelaku usaha di sektor jasa keuangan dan energi terbarukan dalam rangka mendukung pencapaian target NZE. Selain itu, dilakukan juga peluncuran *Green Recovery Report: The Green Infrastructure Investment Opportunity (GIIO)* Indonesia 2022, dengan dipimpin oleh Dirjen Pengelolaan Pembiayaan & Risiko - Bapak Luky Alfirman - yang hadir mewakili Menteri Keuangan RI.

PT SMI as a Special Mission Vehicle (SMV) under the coordination of the Ministry of Finance held a Business Forum entitled "Net-Zero Emission", which is a discussion forum by inviting decision-makers and aims to listen to the views of speakers from various professions and sectors, among others, representatives of the government, supervisory agencies, and business actors in the financial services and renewable energy sectors in order to support the achievement of NZE targets. In addition, the launch of the *Green Recovery Report: The Green Infrastructure Investment Opportunity (GIIO)* Indonesia 2022 was also carried out, led by the Director General of Financing & Risk Management - Mr. Luky Alfirman - who was present on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.



19 Maret

March 19

Sebagai penutup dari rangkaian HUT PT SMI ke-13, PT SMI menyelenggarakan kampanye Bike for Zero Emission (B4ZE). Selain itu, Menteri Keuangan RI secara simbolis memberikan bibit tanaman mangrove kepada Direktur Utama PT SMI – Edwin Syahruzad – untuk nantinya ditanam di proyek rehabilitasi mangrove di Kendari, Sulawesi Tenggara dalam program Desa Bakti untuk Negeri 3 (DBuN 3) yang merupakan hasil kerja sama antara PT SMI dan Bloomberg Philanthropies' Vibrant Oceans Initiative melalui platform SDG Indonesia One (SIO).

As a closing of the series of PT SMI's 13th Anniversary, PT SMI held a Bike for Zero Emission (B4ZE) campaign. In addition, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia symbolically gave mangrove plant seeds to the President Director of PT SMI – Edwin Syahruzad – to be planted in a mangrove rehabilitation project in Kendari, Southeast Sulawesi in the *Desa Bakti untuk Negeri 3* (DBuN 3) program which is the result of collaboration between PT SMI and Bloomberg Philanthropies' Vibrant Oceans Initiative through the SDG Indonesia One (SIO) platform.



28 Maret

March 28

PT SMI melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) memberikan bantuan berupa penyediaan akses Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) kepada Puskesmas Tayando Ohoiel di Desa Tayando, Kota Tual, Maluku, senilai Rp288,5 juta. Bantuan ini merupakan hasil kolaborasi ke-6 bersama Yayasan Pelita Khatulistiwa Nusantara.

PT SMI through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program provided assistance in the form of providing access to Solar Power Plants to the Tayando Ohoiel Health Center in Tayando Village, Tual City, Maluku, worth Rp288.5 million. This assistance is the result of the 6th collaboration with the Pelita Khatulistiwa Nusantara Foundation.



23 Mei

May 23

PT SMI turut berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan Presidensi G20 Indonesia: 2nd Development Working Group (DWG) Meeting yang diselenggarakan oleh Bappenas pada side event 2 yang bertemakan "Scale-up Blended Finance and Private Finance to Reach the Last Mile". Dalam pertemuan tersebut, Direktur Pembiayaan Publik & Pengembangan Proyek PT SMI – Faaris Pranawa – memaparkan peran PT SMI dalam menjalankan skema *blended finance* serta pembiayaan swasta dalam mempercepat pembangunan nasional.

PT SMI participated in a series of activities at the G20 Indonesia Presidency: 2nd Development Working Group (DWG) Meeting organized by Bappenas on side event 2 with the theme "Scale-up Blended Finance and Private Finance to Reach the Last Mile". In the meeting, the Director of Public Financing & Project Development of PT SMI – Faaris Pranawa – explained the role of PT SMI in carrying out blended finance schemes and private financing in accelerating national development.



7 April
April 7

Dalam agenda Workshop yang diselenggarakan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) bertajuk "Blended Finance Guidance for Clean Energy", Direktur Manajemen Risiko PT SMI - Pradana Murti - menjelaskan secara komprehensif terkait platform SIO yang dimanfaatkan oleh PT SMI untuk mendukung proyek infrastruktur ramah lingkungan, serta partisipasi aktifnya di dalam mendorong pembangunan sektor energi bersih di Indonesia. In the Workshop organized by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) entitled "Blended Finance Guidance for Clean Energy", Director of Risk Management of PT SMI - Pradana Murti - comprehensively explained the SIO platform utilized by PT SMI to support environmentally friendly infrastructure projects, as well as its active participation in encouraging the development of the clean energy sector in Indonesia.



27 April
April 27

PT SMI berpartisipasi dalam acara SDG *Investment fair* yang mengusung topik "Bank Pembangunan Publik: Perannya dalam Mendukung Ekosistem Investasi SDG". Dalam sesi diskusi, Direktur Operasional & Keuangan PT SMI - Darwin Trisna Djajawinata - memberikan penjelasan seputar inovasi pembiayaan yang dilakukan PT SMI dalam mendukung pencapaian SDGs di Indonesia khususnya melalui platform SDG Indonesia One (SIO), serta bagaimana keterlibatan sektor swasta dalam mendukung produk pembiayaan inovatif PT SMI yang telah diinisiasi.

PT SMI participated in the SDG Investment fair which carried the topic "Public Development Bank: Its Role in Supporting the SDG Investment Ecosystem". In the discussion session, the Director of Operations & Finance of PT SMI - Darwin Trisna Djajawinata - gave an explanation about the financing innovations carried by PT SMI in supporting the achievement of SDGs in Indonesia, especially through the SDG Indonesia One (SIO) platform, as well as how the private sector is involved in supporting PT SMI's innovative financing products that have been initiated.



19 Mei
May 19

Program pengalihan kendaraan operasional perusahaan dari kendaraan berbahan bakar minyak (BBM) menjadi Kendaraan Berbasis Listrik (KBL) merupakan salah satu inisiatif PT SMI mewujudkan pencapaian Net-Zero Emission (NZE). Peluncuran program ini dihadiri oleh Perwakilan Manajemen dari PT SMI, Hyundai Indonesia dan Pengelola Gedung Sahid Sudirman Center, serta disaksikan oleh Kasubdit KND I Ditjen Kekayaan Negara.

The company's operational vehicle transfer program from oil-fueled vehicles (BBM) to Electric-Based Vehicles (KBL) is one of PT SMI's initiatives to realize the achievement of Net-Zero Emission (NZE). The launch of this program was attended by Management Representatives from PT SMI, Hyundai Indonesia, and the Manager of the Sahid Sudirman Center Building, and witnessed by the Head of the Sub-Directorate KND I Directorate General of State Assets.



26 Mei

May 26

PT SMI turut mendukung peningkatan ketersediaan air di berbagai wilayah, melalui penyediaan fasilitas pembiayaan dan jasa konsultasi, serta inisiatif korporasi lainnya. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Operasional dan Keuangan PT SMI - Darwin Trisna Djajawinata - dalam kegiatan *Online Bootcamp* yang diselenggarakan oleh Energy Academy Indonesia dan Agen Muda PUPR pada kelas *Water Related Disaster*, dengan tema "*Investment and Financing for Addressing Water-Related Disasters*".

PT SMI supports the increase of water availability in various regions through the provision of financing facilities and consulting services, as well as other corporate initiatives. This was conveyed by the Director of Operations and Finance of PT SMI - Darwin Trisna Djajawinata - in the Online Bootcamp organized by Energy Academy Indonesia and PUPR Young Agents in the Water Related Disaster class, with the theme "*Insvestment and Financing for Addressing Water-Related Disasters*".



5 Juni

June 5

PT SMI dan Laznas LMI berkolaborasi menanam 25 ribu pohon di Desa Nglurup, Kec Sendang, Kab Tulungagung.

PT SMI and Laznas LMI collaborated to plant 25 thousand trees in Nglurup Village, Sendang District, Tulungagung Regency.



20 Juli

July 20

PT SMI mendukung upaya penanganan perubahan iklim di Indonesia, antara lain melalui fasilitas pembiayaan maupun dukungan penyiapan proyek terhadap proyek-proyek terkait iklim. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Manajemen Risiko PT SMI - Bapak Pradana Murti - dalam acara "*Indonesia First Inter-Agency Coordination Meeting: Climate Change Adaptation and Fiscal Sustainability*" yang diselenggarakan oleh ADB bersama PKPPIM BKF Kemenkeu.

PT SMI supports efforts to address climate change in Indonesia, among others through financing facilities and project preparation support for climate-related projects. This was conveyed by the Director of Risk Management of PT SMI - Mr. Pradana Murti - in the "Indonesia First Inter-Agency Coordination Meeting: Climate Change Adaptation and Fiscal Sustainability" organized by ADB together with PKPPIM BKF of the Ministry of Finance.



13 Juni
June 13

PT SMI menghadiri pertemuan *Finance in Common* (FIC) dengan United Nation (UN). Direktur Utama PT SMI – Bapak Edwin Syahruzad – berkesempatan untuk menjelaskan peran serta PT SMI dalam mendukung percepatan pembangunan di Indonesia, khususnya dalam mendorong pencapaian SDGs melalui platform SDG Indonesia One (SIO).

PT SMI attended the Finance in Common (FIC) meeting with the United Nations (UN). The President Director of PT SMI – Mr. Edwin Syahruzad – had the opportunity to explain PT SMI's participation in supporting the acceleration of development in Indonesia, especially in encouraging the achievement of SDGs through the SDG Indonesia One (SIO) platform.



21 Juni
June 21

Sinergi PT SMI & World Bank dukung pembangunan di Indonesia. Pertemuan ini sebagai ajang diskusi dan berbagi pengalaman antara Regional Safeguards Advisor (RSA) dan Tim Washington DC World Bank dengan Manajemen PT SMI mengenai pelaksanaan ESS, peran RSA, dan peran PT SMI sebagai *Financial Intermediary* World Bank.

The synergy of PT SMI & World Bank supports development in Indonesia. This meeting aimed to discuss and share experiences between the Regional Safeguards Advisor (RSA) and the Washington DC World Bank Team with PT SMI Management regarding the implementation of ESS, the role of RSA, and the role of PT SMI as the World Bank's Financial Intermediary.



14 Juli
July 14

Direktur Utama PT SMI – Bapak Edwin Syahruzad – hadir dalam peluncuran ETM Country Platform dan penunjukan PT SMI menjadi Country Platform Manager dalam proyek ETM.

The President Director of PT SMI – Mr. Edwin Syahruzad – was present at the launch of the ETM Country Platform and the appointment of PT SMI as Country Platform Manager in the ETM project.



13 Juli
July 13

Direktur Utama PT SMI – Bapak Edwin Syahruzad – dan Presiden Direktur PT IIF – Bapak Reynaldi Hermansjah – sebagai pembicara dalam Fireside Session bersama Menkeu menyatakan bahwa PT SMI dan PT IIF berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah dalam mengatasi perubahan iklim serta berupaya mengakselerasi pembangunan nasional berkelanjutan di berbagai sektor.

President Director of PT SMI – Mr. Edwin Syahruzad – and President Director of PT IIF – Mr. Reynaldi Hermansjah – as speakers in the Fireside Session with the Minister of Finance stated that PT SMI and PT IIF are committed to support the government's efforts in overcoming climate change and accelerate sustainable national development in various sectors.



10 Agustus

August 10

PT SMI mendukung peningkatan PLTS Atap di Indonesia sebagai bentuk komitmen dalam mendukung target pemerintah mencapai bauran energi baru terbarukan (EBT) dengan memberikan dukungan pembiayaan investasi kepada PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMP). Penandatanganan atas perjanjian pembiayaan syariah ini dilakukan oleh Direktur Pembiayaan & Investasi - Ibu Sylvi J. Gani - dan Direktur Utama PT WMP - Bapak Tumiyana - di Kantor PT SMI.

PT SMI supports the improvement of rooftop solar power plants in Indonesia as a form of commitment to support the government's target of achieving the energy (EBT) by providing investment financing support to PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMP). The signing of this sharia financing agreement was carried out by the Director of Financing & Investment - Mrs. Sylvi J. Gani - and the President Director of PT WMP - Mr. Tumiyana - at the PT SMI Office.



23 Agustus

August 23

PT SMI melalui aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan telah menginisiasi program "Clean Drinking Water Impact Investing Model" untuk masyarakat sekitar Labuan Bajo, NTT, dalam rangka pemenuhan air bersih. Program ini diresmikan oleh Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan PT SMI – Ibu Ramona Harimurti selaku perwakilan dari Manajemen.

PT SMI through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities has initiated the "Clean Drinking Water Impact Investing Model" program for the communities around Labuan Bajo, NTT, in order to fulfill clean water. This program was inaugurated by the Head of the Corporate Secretary Division of PT SMI – Mrs. Ramona Harimurti as a representative of the Management.



10 Oktober

October 10

PT SMI ditunjuk sebagai *Country Platform Manager* oleh Kemkeu sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Direktur Manajemen Risiko PT SMI – Bapak Pradana Murti – dalam sesi diskusi T20 juga menjelaskan terkait peran PT SMI pada ETM untuk mendukung agenda Indonesia dalam pencapaian SGDs serta *net-zero emission* tahun 2060.

PT SMI was appointed as Country Platform Manager by the Ministry of Finance as one of the government's efforts to realize sustainable infrastructure development. Director of Risk Management of PT SMI – Mr. Pradana Murti – in the T20 discussion session also explained the role of PT SMI in ETM to support Indonesia's agenda in achieving SGDs and net-zero emissions in 2060.



6 September September 6

PT SMI berhasil mendapatkan tiga penghargaan atas prestasinya dalam memiliki kelengkapan sistem dan infrastruktur (GRC) yang baik, serta dalam hal implementasi GCG, Risk Management, dan Compliance Management untuk mendukung tumbuhnya bisnis secara berkelanjutan, terutama di masa pandemi Covid-19.

PT SMI received three awards for its achievements in having a good complete system and infrastructure (GRC), as well implementing GCG, Risk Management, and Compliance Management to support the growth of its in a sustainable manner especially during the Covid-19 pandemic.



7 September September 7

PT SMI ikut mendukung pembangunan proyek pembangkit listrik ramah lingkungan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Tonggar berkapasitas 2x3 MW yang dapat memasok listrik secara luas bagi penduduk di wilayah setempat. Hal ini diwujudkan melalui penandatanganan perjanjian antara PT SMI dan PT Optima Tirta Energy (OTE).

PT SMI also supports the construction of an environmentally friendly power plant project, namely the Tonggar Minihidro Power Plant (PLTM) with a capacity of 2x3 MW which can supply electricity to residents in the local area. This was realized through the signing of an agreement between PT SMI and PT Optima Tirta Energy (OTE).



5 Oktober October 5

Dalam OECD Forum on Green Financing and Investment 2022 sesi "Financing Infrastructure Resilience and Adaptation", Direktur Pembiayaan Publik & Pengembangan Proyek PT SMI - Bapak Faaris Pranawa - menjelaskan seputar peran PT SMI sebagai *Development Financial Institution* (DFI), serta perannya dalam upaya adaptasi dan resiliensi atas risiko perubahan iklim pada pembiayaan infrastruktur, diantaranya dengan menerapkan *Environmental and Social Safeguards* (ESS) sejak tahun 2017.

In the OECD Forum on Green Financing and Investment 2022 at the session titled "Financing Infrastructure Resilience and Adaptation", the Director of Public Financing & Project Development of PT SMI - Mr. Faaris Pranawa - explained the role of PT SMI as a Development Financial Institution (DFI), as well as its role in climate adaptation and resilience to mitigate climate change risk in infrastructure financing, including by implementing Environmental and Social Safeguards (ESS) since 2017.



29 September September 29

PT SMI memperoleh penghargaan Best TJSI 2022 with Outstanding Community Poverty Alleviation Program pada kategori Financial Services, dalam ajang *Indonesia Best TJSI Awards 2022* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

PT SMI received the Best TJSI 2022 with Outstanding Community Poverty Alleviation Program in the Financial Services category, at the *Indonesia Best TJSI Awards 2022* organized by Warta Ekonomi.



Oktober
October

PT SMI terakreditasi ulang sebagai *Accredited Entity Green Climate Fund* (GCF). Dalam reakreditasi ulang ini PT SMI mengalami peningkatan dalam hal besar (medium) dan risiko lingkungan dan sosial proyek (*Category A*) yang dapat didukung. Hal ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan GCF kepada PT SMI untuk dapat mengelola proyek dengan baik.

PT SMI is re-accredited as an Accredited Entity Green Climate Fund (GCF). In this reaccreditation, PT SMI has increased in terms of the size (medium) and environmental and social risks of the project (*Category A*) that can be supported. This shows the increasing trust of GCF in PT SMI to manage projects properly.



6-8 November
November 6-8

PT SMI berpartisipasi secara aktif pada *side event* yang diselenggarakan dalam rangkaian Climate Change Conference of the Parties ke-27 (COP27). Pada kegiatan tersebut, perwakilan dari PT SMI yaitu Bapak Pradana Murti, Bapak Gan Gan Dirgantara dan Bapak I Kadek Dian Sutrisna berkesempatan untuk hadir dan memberikan pemahaman bagaimana komitmen PT SMI sebagai *Development Financial Institution* (DFI) dalam perubahan iklim, antara lain melalui pembiayaan pada proyek energi ramah lingkungan.

PT SMI actively participated in the side event held at the 27th Climate Change Conference of the Parties (COP27). In this event, representatives from PT SMI, namely Mr. Pradana Murti, Mr. Gan Gan Dirgantara and Mr. I Kadek Dian Sutrisna had the opportunity to attend and provide an understanding of PT SMI's commitment towards climate change as a Development Financial Institution (DFI), such as through financing on environmentally friendly energy projects.



14 November

November 14

Pada Side Event G20 di Bali, dilakukan *Signing Ceremony Indonesia Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform*, di mana sebelumnya PT SMI telah ditunjuk menjadi *Country Platform Manager* pada bulan Juli 2022. Selain itu Direktur Utama PT SMI - Bapak Edwin Syahruzad - menjadi pembicara di diskusi panel bertemakan "*Financing Partnership for Just and Affordable Energy Transition*"

The Indonesia Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Signing Ceremony was held at the G20 side event in Bali. PT SMI had been appointed as Country Platform Manager in July 2022. In addition, the President Director of PT SMI - Mr. Edwin Syahruzad - was a speaker at the panel discussion with the theme, "Financing Partnership for Just and Affordable Energy Transition"



30 November

November 30

Bapak Faaris Pranawa, Direktur Pembiayaan Publik & Pengembangan Proyek PT SMI, menjadi salah satu pembicara dalam *Regional Infrastructure Development Fund (RIDF) Closing Workshop*. RIDF adalah salah satu program pembiayaan infrastruktur daerah yang dibentuk oleh PT SMI bekerjasama dengan World Bank.

Mr. Faaris Pranawa, Director of Public Financing & Project Development of PT SMI, was one of the speakers at the Regional Infrastructure Development Fund (RIDF) Closing Workshop.

RIDF is one of the regional infrastructure financing programs established by PT SMI in collaboration with the World Bank.

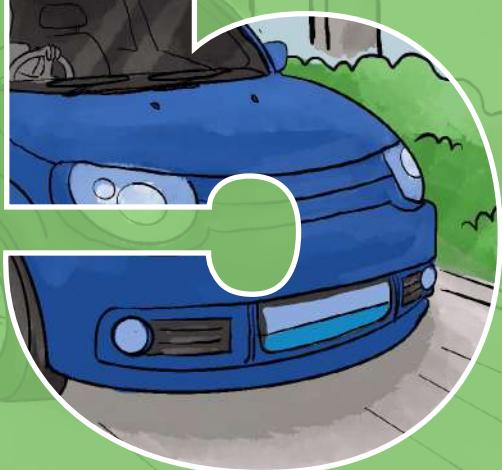
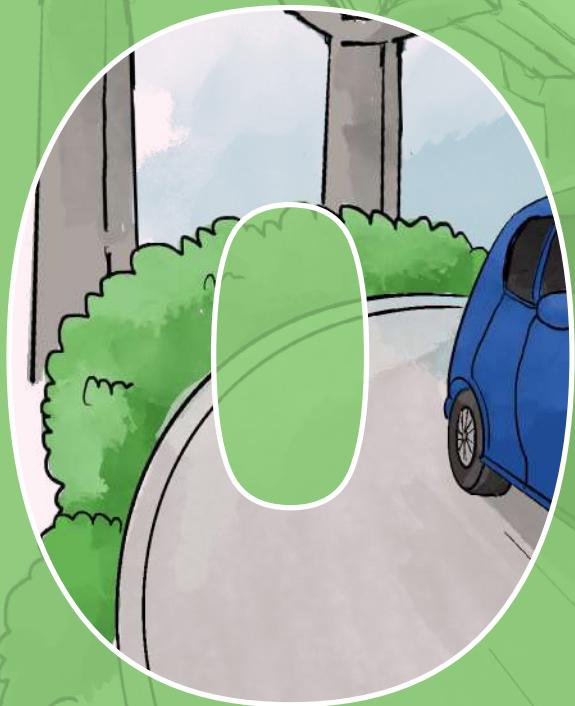


16 Desember

December 16

Enam *Special Mission Vehicles* (SMV) di bawah Kemenkeu bersinergi melalui *Joint Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS)* yang dikoordinasi oleh Ditjen Kekayaan Negara. Sinergi ini dilakukan melalui Program *Shrimp-Carbon Aquaculture (SECURE)* di Desa Pegat Batumbuk dan Program Ekowisata Mangrove Berkelanjutan di Desa Teluk Semanting, Kab. Berau, Kalimantan Timur

Six Special Mission Vehicles (SMV) under the Ministry of Finance synergize through the Joint Social and Environmental Responsibility Program (TJS) coordinated by the Directorate General of State Assets. This synergy is carried out through the Shrimp-Carbon Aquaculture (SECURE) Program in Pegat Batumbuk Village and the Sustainable Mangrove Ecotourism Program in Teluk Semanting Village, Berau Regency, East Kalimantan.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

[OJK A.1]

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

[OJK A.1]

Strategi keberlanjutan kami berakar pada mandat dan *noble purpose* PT SMI, yakni untuk mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, terutama pada pembiayaan di sektor energi baru dan terbarukan untuk mengatasi perubahan iklim, penerapan kegiatan operasional yang aman dan ramah lingkungan, serta pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang selaras dengan SDGs.

Our sustainability strategy is rooted in PT SMI's mandate and noble purpose, namely to encourage sustainable infrastructure development, especially in financing in the new and renewable energy sector to address climate change, implementing safe and environmentally friendly operational activities, as well as implementing Corporate Social Responsibility with the SDGs.

Keberlanjutan merupakan sebuah pendekatan PT SMI dalam menjalankan kegiatan usaha yang menyelaraskan aspek *Prosperity*, *Planet*, dan *People*. Dengan ditunjang tata kelola perusahaan yang baik, PT SMI berupaya menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan dan operasional dengan kelestarian lingkungan serta memberdayakan masyarakat di manapun kami beroperasi. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Terkait dengan tujuan-tujuan SDGs yang dijabarkan dalam 17 Tujuan (*Goals*), PT SMI fokus pada kontribusi menurunkan emisi CO₂ secara nasional, yang tentunya membutuhkan gotong-royong dan peran serta dari berbagai sektor dan pelaku industri. PT SMI berkomitmen untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional

Sustainability is PT SMI's approach in carrying out business activities that harmonizes the aspects of Prosperity, Planet and People. Supported by good corporate governance, PT SMI seeks to maintain a balance between financial and operational performance with environmental sustainability and empowering communities wherever we operate. This is in line with Indonesia's commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Regarding the SDGs outlined in the 17 Goals, PT SMI focuses on contributing to reduce CO₂ emissions nationally, which requires mutual cooperation and participation from various sectors and industry players. PT SMI is committed to increase the application of sustainability principles in the Company's operational and business activities through various initiatives and

dan usaha Perseroan melalui berbagai inisiatif dan inovasi di bidang pembiayaan infrastruktur dan sektor pembangunan lainnya.

Perseroan juga berperan aktif dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dengan menyalurkan pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi pemanasan global, antisipasi dampak perubahan iklim, dan mendukung pembangunan rendah karbon.

Oleh karena itu, PT SMI telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai kerangka acuan dalam menjalankan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. RAKB tersebut juga dapat menjadi landasan Perseroan dalam menjalankan fungsi Perseroan sebagai katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional, sekaligus menjadi salah satu pionir dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

MELAKSANAKAN MANDAT PT SMI SEBAGAI KATALIS DALAM MENDUKUNG PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR

PT SMI diberikan mandat oleh Pemerintah RI sebagai katalis dalam mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. PT SMI menjadi *enabler* dan mitra strategis yang memberikan nilai tambah dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, menciptakan pembiayaan yang fleksibel dan inovatif serta mengutamakan sektor-sektor energi baru terbarukan, penerapan kegiatan operasional ramah lingkungan, dan memperhatikan dampak-dampak sosial.

PT SMI juga berupaya mengoptimalkan manfaat sosial dan ekonomi dan mewujudkan manajemen risiko yang terukur dengan menjadi institusi terpercaya dengan dukungan kuat dari Pemerintah, pionir *green bond* korporasi di Indonesia, serta lembaga pertama di Asia Tenggara yang terakreditasi Green Climate Fund.

innovations in the field of infrastructure financing and other development sectors.

The Company also plays an active role in implementing the principles of sustainable finance by channeling financing to infrastructure development projects that contribute to tackling environmental problems, improving environmental quality, reducing global warming, anticipating the impact of climate change, and supporting low carbon development.

Therefore, PT SMI has prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a reference framework in implementing sustainable finance principles. The RAKB can also be the basis for the Company in carrying out the Company's function as a catalyst in accelerating national infrastructure development, as well as being one of the pioneers in implementing sustainable finance in Indonesia.

IMPLEMENTING PT SMI MANDATE AS A CATALYST IN SUPPORTING INFRASTRUCTURE FINANCING

PT SMI was given a mandate by the Government of Indonesia as a catalyst in supporting the financing of sustainable infrastructure development. PT SMI is an enabler and strategic partner that provides added value in accelerating infrastructure development in Indonesia, creating flexible and innovative financing and prioritizing new and renewable energy sectors, implementing environmentally friendly operational activities, and paying attention to social impacts.

PT SMI also seeks to optimize social and economic benefits and realize measurable risk management by becoming a trusted institution with strong support from the Government, a pioneer of corporate green bonds in Indonesia, and the first institution in Southeast Asia to be accredited with the Green Climate Fund.

Optimalisasi bantuan dan kerjasama strategis dengan berbagai institusi bilateral/multilateral untuk akelerasi pembangunan infrastruktur di Indonesia.

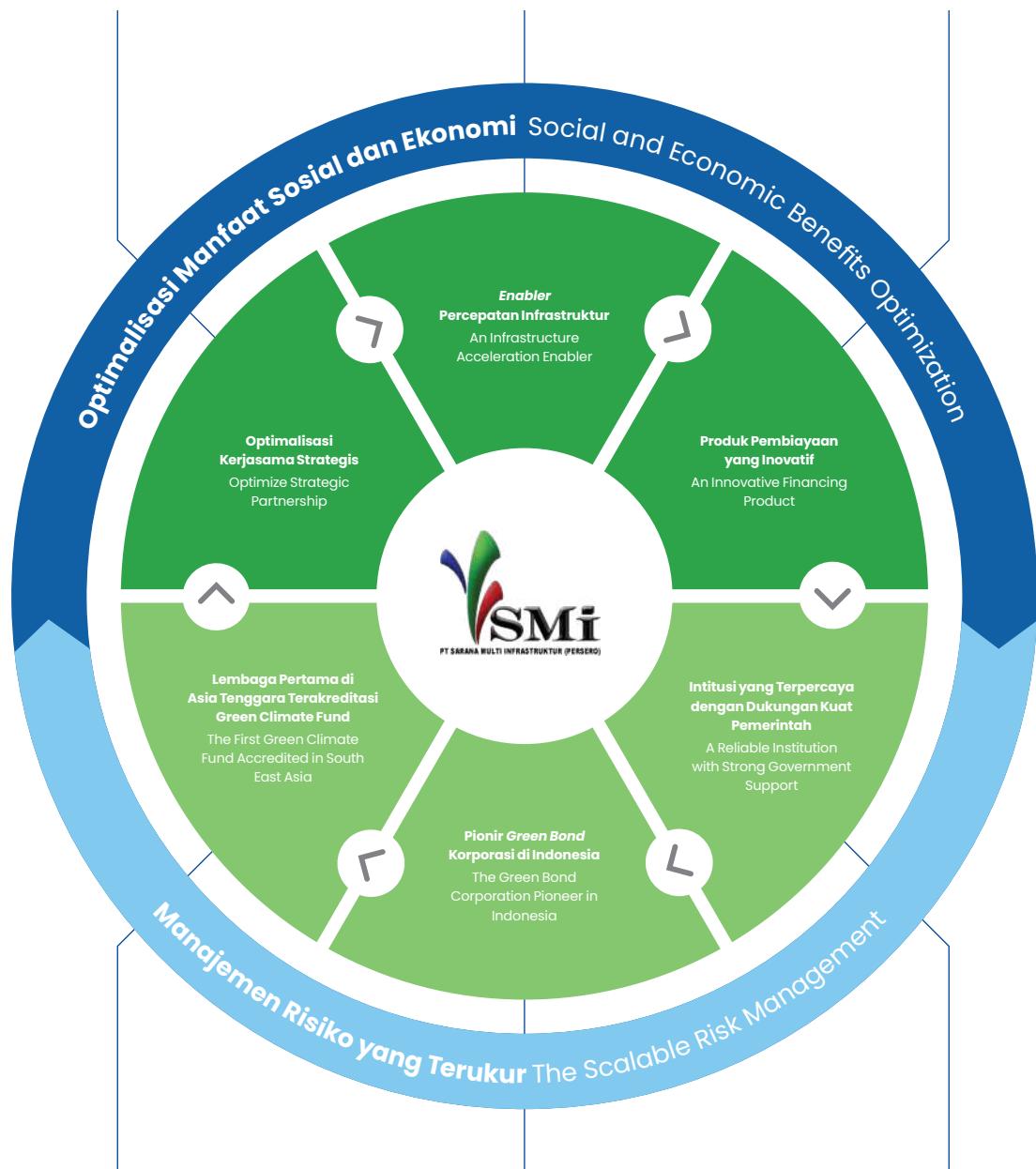
Optimize support and strategic partnerships with various bilateral/multilateral institution to accelerate infrastructure development in Indonesia.

Menjalankan fungsi *enabler* bagi percepatan pembangunan infrastruktur dengan Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek dalam bentuk *capacity building* dan bantuan lainnya.

Function as an enabler for the acceleration of infrastructure development through Consulting Service and Project Development in the form of capacity building, and other support.

Produk Pembiayaan yang inovatif, unik, dan fleksibel untuk “closing the gap” dan menjadi produk komplementer Perbankan.

Financing product, that is innovative, unique, and flexible to close the gap and become a complementary product to the banking sector.



Lembaga privat pertama di Asia Tenggara yang terakreditasi oleh Green Climate Fund (GCF) untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan program Climate Change.

The first Green Climate Fund (GCF) accredited private institution in South East Asia for to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and Climate Change program.

Pionir Penerbitan Green Bond di Indonesia menjadi perusahaan penerbit pertama di pasar modal Indonesia dengan menggunakan standar global (*Green Bond Principles* dan *ASEAN Bond Standard*), tersertifikasi oleh CICERO.

The pioneer of Green Bond issuance in Indonesia and became the first corporate issuer in the Indonesian market by utilizing the global standard (*Green Bond Principles* and *ASEAN Bond Standard*), certified by CICERO.

institusi yang terpercaya dengan dukungan kuat Pemerintah yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan.

A reliable institution with strong government support with 100% shares owned by the government through Ministry of Finance.

MENYUSUN DAN MENERAPKAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

[GRI 2-23][2-24]

Perseroan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan mengacu kepada POJK No.51/POJK.03.2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Keuangan dan Emiten Perusahaan Publik. Di dalam RAKB tersebut, PT SMI menetapkan strategi, target, dan program yang menjadi fokus dan prioritas dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

RAKB ini menunjukkan komitmen PT SMI dalam menjalankan mandat percepatan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, dengan mengutamakan sejumlah langkah strategis yang mencakup upaya peningkatan pembiayaan sektor-sektor energi baru dan terbarukan, penerapan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan hemat energi, serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Melalui RAKB, PT SMI menetapkan target dan program yang menjadi prioritas dalam penerapan keuangan berkelanjutan sebagai respon terhadap ancaman perubahan iklim. Pada RAKB tahun 2022, Perseroan menetapkan sejumlah program yang menjadi prioritas dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang terdiri dari *Climate Financing and SDGs*, *Green and Safe Office*, dan *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS)* atau *Social Responsibility*.

Di dalam proses penyusunan, seluruh pihak yang terlibat berkoordinasi untuk merumuskan RAKB, tanpa melibatkan pihak eksternal. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tersebut antara lain Direksi, Divisi Pembiayaan Berkelanjutan (DPB), Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST), Divisi Sekretariat Perusahaan (DSP), Divisi Pengembangan Korporasi dan Manajemen Inisiatif (DPKM), Divisi Umum dan Pengadaan (DUP), Divisi Riset Ekonomi (DRE), Divisi Keuangan dan Hubungan dan Investor (DKHI), Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi (DMRT), dan Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM).

COMPILING AND IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN

[GRI 2-23][GRI 2-24]

The Company prepared a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) with reference to POJK No.51/POJK.03.2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Financial Services and Public Company Issuers. In the RAKB, PT SMI determined the strategies, targets and programs that are the focus and priority in implementing sustainable finance.

This RAKB demonstrates PT SMI's commitment to carry out the mandate to accelerate sustainable infrastructure development, by prioritizing a number of strategic steps which include efforts to increase financing for new and renewable energy sectors, implementation of environmentally friendly and energy efficient operational activities, as well as implementation of Social and Environment Responsibility activities that is aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals.

Through RAKB, PT SMI has set targets and programs that are priorities in implementing sustainable finance as a response to the threat of climate change. In the 2022 RAKB, the Company determined a number of programs that are priorities in the implementation of sustainable finance consisting of Climate Financing and SDGs, Green and Safe Office, and Social and Environmental Responsibility (TJS) or Social Responsibility.

In the drafting process, all parties involved coordinated to formulate the RAKB, without involving external parties. The parties involved in the preparation include the Board of Directors, the Sustainable Financing Division (DPB), the Social Environmental Evaluation and Consulting Services Division (DELJ), the Corporate Secretariat Division (DSP), the Corporate Development and Initiative Management Division (DPKM), the General Affairs and Procurement (DUP), Economic Research Division (DRE), Finance and Relations and Investor Division (DKHI), Integrated Risk Management Division (DMRT), and Human Resources Division (DSDM).

Adapun Direksi berperan penting dalam memberikan arahan strategis dan menentukan arah Perseroan terkait prioritas RAKB dalam satu tahun dan lima tahun ke depan. RAKB ini juga harus melalui persetujuan Dewan Komisaris dan kemudian diinformasikan kepada pemegang saham. [GRI 2-12]

The Board of Directors played an important role in providing strategic directions and determining the direction of the Company regarding RAKB priorities in the next one and five years. This RAKB must also go through the approval of the Board of Commissioners as well as to the shareholders. [GRI 2-12]

VISI DAN MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK C.1]

VISI

Vision

MISI

Mission

VISION AND MISSION OF SUSTAINABLE FINANCE

[OJK C.1]

Menjadi *champion* dalam pengarusutamaan penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia

A champion in mainstreaming the implementation of sustainable finance in Indonesia

- **Meningkatkan kualitas penerapan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Perseroan**

To improve the quality of environmental and social risk management implementation in the Company's business activities

- **Menjalin sinergi dengan lembaga keuangan nasional maupun internasional untuk mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia**

To develop a synergy with national and international financial institutions to support the achievement of sustainable development in Indonesia

ROADMAP RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

[GRI 2-23][2-24]

PT SMI telah menyusun *roadmap* jangka pendek dan jangka panjang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). *Roadmap* jangka pendek tertuang dalam Rencana Satu Tahun (2022) dengan tiga prioritas, yakni *climate financing and SDGs*, *Green and Safe Office*, serta *Social Responsibility*, sebagai wujud dari pendekatan 3P yang dilakukan Perseroan. Sedangkan *roadmap* jangka panjang tertuang dalam Rencana Lima Tahun (2019-2024).

SUSTAINABLE FINANCE ACTION PLAN ROADMAP

[GRI 2-23][2-24]

PT SMI has prepared a short and long term roadmap in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The short-term roadmap is contained in the One Year Plan (2022) with three priorities, namely climate financing and SDGs, Green and Safe Office, and Social Responsibility, as a manifestation of the Company's 3P approach. Meanwhile, the long-term roadmap is contained in the Five Year Plan (2019-2024).



Climate Finance and SDGs

PT SMI menyalurkan pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangiancaman pemanasan global, antisipasi dampak perubahan iklim dan mendukung pembangunan rendah karbon. Kegiatan pembiayaan berkelanjutan menjadi prioritas rencana aksi karena terbatasnya pembiayaan proyek-proyek "hijau" di Indonesia seiring dengan tingginya tingkat risiko dari proyek-proyek tersebut. Selain dari sektor pembiayaan, upaya lain yang dilakukan dalam prioritas ini adalah pengembangan kemitraan dengan lembaga internasional baik multilateral maupun bilateral. PT SMI juga mencari sumber pendanaan berupa hibah untuk penyiapan proyek, *de-risking* dan pembiayaan lainnya, terutama dalam penyaluran hibah dan insentif lain untuk mendukung pengembangan proyek-proyek pembangunan infrastruktur berkelanjutan.

PT SMI has disbursed financing to infrastructure development projects that contribute to the tackling of environmental issues, improving environment quality, decreasing global warming threat, anticipating the impact of climate change, and supporting low-carbon development. Sustainable finance has become a priority action plan due to the financing limitation of green projects in Indonesia along with the high-risk level of those projects. In addition to financing sectors, another initiative implemented in this priority is the development of partnerships with international institutions, both multilateral and bilateral. PT SMI is also searching for funding sources in the form of grants for project preparation, de-risking, and other financing especially grants disbursement and other incentive to support sustainable infrastructure projects development.



Green and Safe Office

PT SMI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan ramah lingkungan di mana seluruh karyawan dapat berkontribusi dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan lewat inisiatif-inisiatif penghematan dampak operasional Perseroan. Inisiatif-inisiatif ini mencakup upaya efisiensi penggunaan sumber daya alam dan material seperti energi listrik, air, dan kertas untuk menciptakan tempat kerja yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

PT SMI is committed to develop a safe and environmentally friendly working environment where employees are able to contribute to achieve sustainable development through initiatives to reduce the impact of the Company's operations. These initiatives include the efficient use of natural and material resources such as electricity, water and paper to create an environmentally responsible workplace.



Social Responsibility

PT SMI berkomitmen untuk memberikan manfaat positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan menyusun berbagai rangkaian program CSR dan melaksanakannya dengan cermat agar memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat.

Selain itu, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kapasitas karyawan, khususnya pada aspek keuangan berkelanjutan, melalui berbagai pelaksanaan pelatihan terkait.

PT SMI is committed to provide sustainable positive benefits for the people of Indonesia in the long term, directly or indirectly. Therefore, the Company prepares various series of CSR programs and implements them carefully in order to provide the best benefits for the community.

In addition, the Company also continues to strive to increase employee capacity, particularly in the aspect of sustainable finance, through various related trainings.

KEBIJAKAN DALAM MENGATASI ISU PERUBAHAN IKLIM

[GRI 2-23][2-24]

Sebagai *Special Mission Vehicle* di bawah Kementerian Keuangan RI, PT SMI berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam menerapkan Strategi Pembangunan Rendah Karbon termasuk pencapaian target *Enhanced Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 31,89% tanpa syarat dan 43,2% bersyarat pada 2030. Dalam jangka panjang, PT SMI juga berkomitmen untuk mendukung Pemerintah mencapai emisi nol bersih pada tahun 2060 atau lebih cepat sesuai dengan Strategi Jangka Panjang Indonesia untuk Rendah Karbon dan Ketahanan Iklim untuk mengatasi perubahan iklim.

Terkait dengan tujuan tersebut dan sejalan dengan RAKB 2022, PT SMI menetapkan target untuk mengurangi porsi pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara (dalam nilai *outstanding*) maksimum 7,5% dan meningkatkan porsi pembiayaan yang berkaitan dengan mitigasi perubahan iklim (dalam nilai *outstanding*) minimal 7,5% hingga akhir tahun 2022.

Selanjutnya dalam rencana lima tahun (2019–2024), PT SMI menetapkan target pengurangan jumlah pembiayaan/*outstanding* proyek pembangkit listrik tenaga batu bara maksimum 5%, peningkatan jumlah pembiayaan/*outstanding* terkait mitigasi perubahan iklim minimal 10%, dan meningkatkan portofolio pembiayaan energi terbarukan dengan *outstanding* hingga Rp3 triliun pada akhir tahun 2024. Hal ini memperlihatkan ambisi dari PT SMI mengingat target sebelumnya untuk tahun 2021 adalah mengurangi porsi pembiayaan proyek pembangkit listrik berbahan bakar fosil (dalam nilai *outstanding*) maksimal 8% pada akhir tahun 2022.

Pada 2022, PT SMI mendapat penugasan baru dari Kementerian Keuangan sebagai *Country Platform Manager* Mekanisme Transisi Energi atau *Energy Transition Mechanism* (ETM). Di bawah penugasan tersebut, PT SMI akan menyediakan pembiayaan transisi dan dukungan untuk mendukung transisi energi menuju energi bersih dan pembangunan ekonomi rendah karbon.

POLICIES IN ADDRESSING CLIMATE CHANGE ISSUES

[GRI 2-23][2-24]

As a Special Mission Vehicle under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, PT SMI is committed to support the Government of Indonesia in implementing the Low Carbon Development Strategy including achieving Indonesia's Enhanced Nationally Determined Contribution (NDC) target to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions by 31.89% (without conditions) and 43.2% (conditional) by 2030. In the long term, PT SMI is also committed to support the Government to achieve net zero emissions in 2060 or sooner in accordance with Indonesia's Long Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience to address climate change.

Related to this goal and in line with the 2022 RAKB, PT SMI has set a target to reduce the portion of financing for coal power plant projects (in outstanding value) to a maximum of 7.5% and increase the portion of financing related to climate change mitigation (in outstanding value) to a minimum of 7.5% until the end of 2022.

Furthermore, in the five-year plan (2019–2024), PT SMI has set a target of reducing the amount of financing/*outstanding* for coal-fired power plant projects by a maximum of 5%, increasing the amount of financing/*outstanding* related to climate change mitigation by at least 10%, and increasing the portfolio of renewable energy financing by *outstanding* up to Rp3 trillion by the end of 2024. This shows the ambition of PT SMI considering the previous target for 2021 was to reduce the financing portion of fossil fuel power plant projects (in *outstanding* value) to a maximum of 8% by the end of 2022.

In 2022, PT SMI received a new assignment from the Ministry of Finance as the Country Platform Manager of the Energy Transition Mechanism (ETM). Under this assignment, PT SMI will provide transition financing and support for energy transition towards clean energy and low-carbon economic development.

PT SMI telah berkomitmen aktif dalam mendukung proyek-proyek terkait iklim terutama di bawah platform SDG Indonesia One, sebuah platform *blended finance* terintegrasi yang bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, termasuk Tujuan No. 13: Penanganan Perubahan Iklim.

PT SMI juga telah berhasil memobilisasi pembiayaan untuk mendukung proyek-proyek terkait SDG dari lembaga multilateral dan bilateral serta filantropi dan donor. Selain itu, komitmen untuk mendukung aksi iklim diperkuat dengan status PT SMI sebagai Entitas Terakreditasi Green Climate Fund, yang memungkinkan PT SMI mengakses pendanaan dari GCF dan meningkatkan kapasitasnya dalam memobilisasi pembiayaan.

Selain berperan sebagai salah satu *fiscal tools* Kementerian Keuangan, PT SMI juga berupaya mendukung pelaksanaan penerapan ESG di Indonesia. Fokus utama yang menjadi acuan Perseroan dalam menerapkan ESG adalah untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur yang memperhatikan aspek lingkungan dan aspek sosial dengan tata kelola yang baik serta berkontribusi dalam upaya pencapaian Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 dengan rangkuman misi sebagai berikut:

- **Low-Carbon Financing.** Perseroan selalu konsisten dengan *climate resilient pathways* menuju *low carbon emission climate finance* di tahun 2030.
- **Health Security.** Meningkatkan kualitas hidup dengan menyediakan pembiayaan dan dukungan kepada sektor kesehatan untuk menguatkan ketahanan kesehatan, meningkatkan akses dan kualitas kesehatan.
- **Mobilizing International Resources.** Untuk memperkuat *domestic climate finance* dan sektor kesehatan, diperlukan mobilisasi *international resources* dan meningkatkan *impact-nya* dengan *platform blended finance*-SDG Indonesia One (SIO).
- **Good Corporate Governance.** Mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dengan memperhatikan aspek lingkungan dan aspek sosial khususnya sektor kesehatan.

PT SMI has been actively committed to support climate-related projects especially under the SDG Indonesia One platform, an integrated blended finance platform that aims to support the achievement of Sustainable Development Goals in Indonesia, including Goal No. 13: Addressing Climate Change.

PT SMI has also succeeded in mobilizing financing to support projects related to SDGs from multilateral and bilateral institutions as well as philanthropists and donors. In addition, the commitment to support climate action is strengthened by PT SMI's status as a Green Climate Fund Accredited Entity, which allows PT SMI to access funding from the GCF and increase its capacity to mobilize financing.

Apart from acting as one of the fiscal tools of the Ministry of Finance, PT SMI also seeks to support the implementation of ESG implementation in Indonesia. The main focus that became the Company's reference in implementing ESG is to become an Infrastructure Financing Company that pays attention to environmental and social aspects with good governance and contributes to efforts to achieve Sustainable Development (SDGs) 2030 with the following mission summary:

- **Low-Carbon Financing.** The company is always consistent with climate resilient pathways towards low carbon emission climate finance in 2030.
- **Health Security.** Improving quality of life by providing financing and support to the health sector to strengthen health resilience, improve access and quality of health.
- **Mobilizing International Resources.** To strengthen domestic climate finance and the health sector, it is necessary to mobilize international resources and increase their impact with the blended finance-SDG Indonesia One (SIO) platform.
- **Good Corporate Governance.** Developing good corporate governance as an Infrastructure Financing Company by paying attention to environmental and social aspects, especially the health sector.

STRATEGI DENGAN FOKUS PERUBAHAN IKLIM

Untuk mendukung program dan peraturan pemerintah khususnya terkait dengan *climate change*, PT SMI, sebagai Lembaga keuangan non-bank di bawah Kementerian Keuangan, akan terus berupaya menyelaraskan perannya dengan peraturan pemerintah. Di antaranya pertama, yaitu terhadap komitmen pemerintah terkait perubahan iklim yang terdapat dalam Undang-Undang RI No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to The Nations Framework Convention on Climate Change* (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim). Kemudian diturunkan dalam target penurunan emisi sebagaimana telah disebutkan di atas. Kedua, Perseroan diharapkan sejalan dengan POJK 51/2017, di mana lembaga keuangan diminta untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan pembangunan berkelanjutan dalam memberikan dukungan dan pembiayaan untuk infrastruktur.

Selain itu, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan sedang menyusun skema transisi energi untuk mempercepat proses penghentian PLTU dan mendukung pengembangan proyek-proyek energi terbarukan. Skema tersebut dilakukan melalui Indonesia ETM Country Platform di mana Kementerian Keuangan memberikan penugasan kepada PT SMI selaku manajer *Country Platform* tersebut.

STRATEGY WITH A FOCUS ON CLIMATE CHANGE

To support government programs and regulations especially related to climate change, PT SMI, as a non-bank financial institution under the Ministry of Finance, will continue to strive to align its role with government regulations. Firstly, the government's commitment related to climate change contained in RI Law No. 16 of 2016 concerning Ratification of the Paris Agreement to The Nations Framework Convention on Climate Change. Which is then translated as an emission reduction target as mentioned above. Secondly, the Company is expected to be in line with POJK 51/2017, which requires financial institutions to provide support and financing for infrastructure related to sustainable development.

In addition, the Government of Indonesia through the Ministry of Finance is preparing an energy transition scheme to accelerate the process of terminating Steam Power Plants (PLTU) and support the development of renewable energy projects. The scheme is carried out through the Indonesia ETM Country Platform where the Ministry of Finance has assigned to PT SMI as the Country Platform manager.

Inisiatif Terkait Perubahan Iklim Initiatives Related to Climate Change	<ul style="list-style-type: none"> • Operator Investasi Pemerintah (OIP) yang akan melakukan pengelolaan dan penyaluran dana Investasi Pemerintah yang akan dipergunakan sebagai bagian dari <i>blended finance</i> untuk mendukung program transisi energi Indonesia. Government Investment Operator (OIP) which will manage and distribute Government Investment funds used as part of blended finance to support Indonesia's energy transition program. • Inisiasi penyusunan <i>framework ESG</i> dan implementasinya. Initiate drafting of ESG framework and its implementation. • Penyusunan pedoman dan prosedur proyek perubahan iklim ke dalam kebijakan pembiayaan. Development of guidelines and procedures for climate change projects into financing policies. • Perumusan rencana yang meliputi struktur organisasi, peran dan tanggung jawab, perencanaan strategis dan penganggaran. Formulation of plan that includes organizational structure, roles and responsibilities, strategic planning and budgeting. • Persiapan pengembangan proyek <i>climate change</i>. Preparation for climate change project development. • Sosialisasi dan pengembangan kapasitas internal dan eksternal. Outreach and internal and external capacity building.
---	--

<p>Fungsi Penguatan dalam Mendukung SDGs Terkait Perubahan Iklim Strengthening Function in Supporting SDGs Related to Climate Change</p>	<p>Dari 17 tujuan SDGs, ada dua tujuan dengan merujuk kepada Metadata Indikator Edisi II yang diterbitkan oleh Kementerian PPN/Bappenas di mana berhubungan dengan kegiatan <i>climate change</i> dalam aktivitas bisnis Perseroan, dapat dilakukan, dimonitor, serta dievaluasi oleh <i>Climate Change Team</i> Perseroan, baik secara langsung maupun tidak, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak – Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua. 2. Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim – Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya. <p>Among the 17 SDGs goals, there are two objectives with reference to the Metadata Indicators Edition II issued by the Ministry of National Development Planning/Bappenas which relate to climate change activities in the Company's business activities, which can be carried out, monitored, and evaluated by the Company's Climate Change Team, either directly or not, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Goal 6: Clean Water and Adequate Sanitation – Ensure access to water and sanitation for all. 2. Goal 13: Addressing Climate Change – Take important steps to combat climate change and its impacts.
<p>Corporate Intervention Model Terkait Perubahan Iklim Corporate Intervention Model Terkait Perubahan Iklim</p>	<p><i>Corporate Intervention Model</i> terkait <i>climate change</i> dalam bentuk <i>program activities</i> diturunkan dari <i>strategic impact</i> dan <i>flagship programs</i> yang akan dilakukan oleh setiap Divisi berdasarkan bisnis Perseroan yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun <i>strategic impact</i> dimaksud salah satunya berfokus pada penurunan emisi Gas Rumah Kaca dan pengelolaan limbah. Sedangkan <i>flagship programs</i> dimaksud meliputi: (1) <i>Renewable Energy</i>, (2) <i>Water & Sanitation</i>, dan (3) <i>Waste Management</i>.</p> <p>Selain itu, akan dilakukan pemantauan dan evaluasi sebagai suatu proses penilaian yang sistematis untuk menentukan apakah intervensi dan strategi program <i>climate change</i> yang diterapkan sukses tercapai sesuai dengan target SDGs 2030. Atas dasar hal tersebut, bentuk intervensi <i>climate change</i> dalam bentuk <i>program activities</i> dimaksud akan merefleksikan bahwa Perseroan sangat mendukung pencapaian target SDGs dan tidak melupakan pembangunan yang berkelanjutan dalam melakukan bisnisnya dengan memastikan <i>intergeneration sustainability</i>.</p> <p>The Corporate Intervention Model related to climate change in the form of program activities is derived from the strategic impact and flagship programs that will be carried out by each Division based on the Company's business as previously mentioned. One of them focuses on reducing greenhouse gas emissions and waste management. The flagship programs include; (1) Renewable Energy; (2) Water & Sanitation, and; (3) Waste Management.</p> <p>In addition, monitoring and evaluation will be carried out as a systematic assessment process to determine whether the implemented climate change program interventions and strategies have been successfully achieved in accordance with the 2030 SDGs targets. On this basis, the form of climate change intervention in the program activities will reflect that the Company strongly supports the achievement of the SDGs targets and does not forget about sustainable development in conducting its business by ensuring intergenerational sustainability.</p>

MEWUJUDKAN SDGS MELALUI SDG INDONESIA ONE

SDG Indonesia One menjadi salah satu inisiatif dan inovasi PT SMI dalam mencapai tujuan-tujuan SDGs. SDG Indonesia One merupakan *Integrated platform* yang mengkombinasikan dana publik dan privat melalui skema *blended finance* untuk disalurkan ke dalam proyek-proyek infrastruktur yang berkaitan dengan pencapaian SDGs. Melalui SDG Indonesia One ini, Perseroan berkontribusi mewujudkan 16 dari 17 Tujuan SDGs dengan sektor-sektor prioritas kesehatan, pendidikan, energi terbarukan, dan infrastruktur urban.

REALIZING SDGS THROUGH SDG INDONESIA ONE

SDG Indonesia One is one of PT SMI's initiatives and innovations in achieving the SDGs goals. SDG Indonesia One is an integrated platform that combines public and private funds through a blended finance scheme to be channeled into infrastructure projects related to achieving the SDGs. Through SDG Indonesia One, the Company contributes to realizing 16 of the 17 SDGs Goals with health, education, renewable energy and urban infrastructure as priority sectors.

Platform SDG Indonesia One mencakup empat jenis fasilitas yang disesuaikan dengan *interest* dan *appetite* dari para donor dan investor yaitu: *Development Facilities*, *De-risking Facilities*, *Financing Facilities*, dan *Equity Fund*. Tujuan dari platform ini adalah untuk menghimpun pendanaan dari donor, filantropi, investor, dan lembaga keuangan bilateral/multilateral lainnya untuk disalurkan kepada proyek-proyek di Indonesia yang dapat memberikan *multiplier effect* sehingga berkontribusi mendukung pencapaian SDGs.

The SDG Indonesia One platform includes four types of facilities tailored to the interests and appetites of donors and investors, namely: Development Facilities, De-risking Facilities, Financing Facilities, and Equity Funds. The purpose of this platform is to raise funds from donors, philanthropists, investors and other bilateral/multilateral financial institutions to be channeled into projects in Indonesia that can provide a multiplier effect to contribute to the achievement of the SDGs.

Nama Platform Use of Funds	SDG Indonesia One
Penggunaan Dana Use of Funds	 16 Sustainable Development Goals Saat ini PT SMI mendapatkan mandat untuk fokus hanya kepada sektor infrastruktur, sehingga hanya diperbolehkan untuk terlibat dalam 16 dari total 17 SDGs Currently, PT SMI's mandate focuses only on infrastructure sectors, therefore it can only be involved in 16 of 17 SDGs
Sektor Prioritas Priority Sectors	Kesehatan, pendidikan, energi terbarukan dan infrastruktur urban (transportasi, air minum dan penanganan limbah)* Health, education, renewable energy, and urban infrastructure (transport, drinking water, and waste management)*
Peran Platform Platform Role	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan dari <i>integrated platform</i> untuk proyek (<i>pengembangan, de-risking, konstruksi</i>) Support from integrated platform for projects (development, de-risking, construction) Menghubungkan proyek-proyek dengan investor yang paling sesuai Connecting projects with the relevant investors Penyaluran pembiayaan untuk pengembangan melalui fasilitas yang dikelola secara terpadu Distribute financing for development through an integrated facility.
Lokasi Proyek Project Location	Indonesia
Tipe Produk Type of Product	Dana Hibah, Dana Pinjaman, dan Ekuitas <i>Technical Assistance, Capacity Building, Penelitian Grant Fund, Loans, and Equity, Technical Assistance, Capacity Building, Research</i>
Struktur Structure	PT SMI sebagai fasilitator, mitra, <i>fund manager, co-financier</i> , sponsor, investor dan lembaga pelaksana PT SMI as a facilitator, partner, fund manager, co-financier, sponsor, investor, and implementing agency
<i>Value Proposition</i>	<ul style="list-style-type: none"> PT SMI sebagai lembaga keuangan non-bank, 100% dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. PT SMI as a non-bank financial institution, 100% owned by Indonesian Government Pengalaman yang luas dan <i>track record</i> yang kuat dalam bidang investasi di Indonesia. Extensive experience and strong track record in the investment sector in Indonesia Lembaga keuangan pertama yang diakreditasi di Asia Tenggara oleh <i>Green Climate Fund</i>. The first South East Asian financial institution accredited by Green Climate Fund
Source of Capital	Filantropis, donor, <i>climate funds, green investor, bank pembangunan multilateral, lembaga internasional, bank komersial, sovereign wealth funds, institutional investor</i> . Philanthropies, donors, climate funds, green investors, multilateral development bank, international institution, commercial bank, sovereign wealth funds, institutional investors

Fasilitas Facility	Keterangan Notes	Intervensi Intervention	Output Output
<i>SDG Development Facilities</i>	Hibah (Persiapan Proyek dan Dukungan Teknis) Mendorong persiapan proyek-proyek infrastruktur baik di level nasional maupun di level pemerintah daerah.	Supporting Business <ul style="list-style-type: none">Implementasi pinjaman lunak dari bilateral/multilateral Implement soft loans from bilateral/multilateralPengembangan produk dan bisnis Product and business development<i>Donor matching</i> untuk pengembangan <i>pipeline</i> Donor matching for pipeline developmentDukungan teknis untuk kesiapan proyek Technical support for project readinessPengembangan <i>pipeline</i> dalam bentuk hibah untuk studi kelayakan Pipeline development in form of grant for feasibility studies	Blended Finance Project <ul style="list-style-type: none">84 Proyek 84 Projects74 Proyek Pengembangan 74 Development Projects10 Proyek Pembiayaan 10 Financing Projects
	Grant Fund (Project Preparation and Technical Support) Encourage infrastructure projects preparation in national or regional government level		
<i>SDG De-risking Facilities</i>	Hibah yang Dapat Digantikan, Premi Investasi, Jaminan, dsb Meningkatkan <i>bankability</i> dari proyek-proyek infrastruktur sehingga menarik bagi pihak swasta dalam hal ini perbankan komersial maupun investor untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur		Ecosystem Enabler <ul style="list-style-type: none">60 Kegiatan 60 Activities51 capacity building, sharing session, dan business matching 51 capacity building, sharing session, and business matching4 kegiatan dengan SDG Center 4 Activities with SDG Center4 sinergi dengan SMV/ BUMN lain 4 synergy with SMV/ other SOE
	Replaceable Grants, Investment Premiums, Guarantees, etc. Increase the bankability of infrastructure projects to make it more appealing for the private sector, in this case commercial banks and investors, to participate in infrastructure projects.		
<i>SDG Financing Facilities</i>	Pinjaman Senior dan Pinjaman Subordinasi Mendorong dan menstimulasi pembiayaan infrastruktur yang lebih besar, dengan menarik partisipasi pihak lain seperti perbankan komersial atau investor privat untuk dapat berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur	<ul style="list-style-type: none">Kerja sama dengan asosiasi pembiayaan pembangunan lainnya seperti IDFC, AVPN, ADFIAP, dan ADFIMI Cooperation with other development finance associations such as IDFC, AVPN, ADFIAP, and ADFIMIKerja sama dengan universitas untuk memantau dan menghitung dampak dari program Collaborate with universities to monitor and quantify the impact of the programKerja sama dengan donator untuk meningkatkan dampak dengan pemberian skema hibah Collaborating with donors to increase impact by providing grant schemes	Funds Mobilization USD3,25 miliar billion commitment USD931 juta million agreement USD233 juta million disbursement
	Senior Loans and Subordinated Loans Encourage and stimulate greater infrastructure financing, by attracting the participation of other parties such as commercial banks or private investors to be able to participate in infrastructure projects		
<i>SDG Equity Fund</i>	Equity, Equity-linked Investment Mendorong partisipasi investor swasta untuk dapat berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur yang berkaitan dengan SDGs Encourage the participation of private investors to be able to participate in infrastructure projects related to SDGs.		

UPDATE PELAKSANAAN SDG INDONESIA ONE TAHUN 2022

UPDATE ON IMPLEMENTATION OF SDG INDONESIA ONE IN 2022

<p>Penarikan terhadap fasilitas SDG Indonesia One – <i>Green Finance Facility</i> (SIO-GFF) dari Asian Development Bank (ADB)</p> <p>Withdrawal of the SDG Indonesia One – Green Finance Facility (SIO-GFF) facility from the Asian Development Bank (ADB)</p>	<p>Penarikan terhadap fasilitas SDG Indonesia One – <i>Green Finance Facility</i> (SIO-GFF) dari Asian Development Bank (ADB) sebesar USD10 juta. Penarikan ini melihat adanya potensi pembiayaan terhadap <i>pipeline</i> hijau yang sejalan dengan taksonomi SIO-GFF dan memenuhi standar <i>Environmental, Social and Management Safeguard</i> (ESMS) pada ADB.</p> <p>Withdrawal of the SDG Indonesia One – Green Finance Facility (SIO-GFF) facility from the Asian Development Bank (ADB) of USD 10 million. The drawdown recognizes the potential for financing a green pipeline that is in line with the SIO-GFF taxonomy and meets ADB's Environmental, Social and Management Safeguard (ESMS) standards.</p>
<p>Kerja sama dengan Bloomberg Philanthropies</p> <p>Collaboration with Bloomberg Philanthropies</p>	<p>Kerja sama PT SMI dengan Bloomberg Philanthropies yang berjalan melalui program hibah dari ClimateWorks Foundation ("CWF") dan program Desa Bakti untuk Negeri III ("DBuN III") yang didukung oleh Vibrant Oceans Initiative ("VOI") melalui <i>implementing agency</i>, Rockefeller Philanthropy Advisors ("RPAs"). Adapun pada tahun 2022 telah dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Hibah dari CWF-Bloomberg Menyerahkan laporan naratif dan keuangan final kepada CWF terkait pelaksanaan proyek <i>Feasibility Study</i> pada Pemasangan Atap Solar PV Bandara dan <i>Feasibility Study</i> pada Fasilitas di Pertamina Power Indonesia. Selanjutnya, sisa dana hibah direncanakan untuk diarahkan pada pembiayaan ETM. • Program Desa Bakti untuk Negeri (DBUN) III Melakukan seremonial penanaman bakau dan transplantasi terumbu karang untuk program DBuN III di Desa Bajo. • Operasionalisasi Sekretariat ETM Bloomberg Philanthropies memberikan dukungan hibah baru kepada PT SMI sebesar USD900 ribu selama dua tahun untuk mendukung operasionalisasi sekretariat <i>Energy Transition Mechanism</i> (ETM). <p>PT SMI's collaboration with Bloomberg Philanthropies through a grant program from the ClimateWorks Foundation ("CWF") and the Desa Bakti untuk Negeri III ("DBuN III") program which is supported by the Vibrant Oceans Initiative ("VOI") through, Rockefeller Philanthropy Advisors ("RPAs"). as the implementing agency for 2022, the following activities have been carried out:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Grant Program from CWF-Bloomberg Submitting final narrative and financial reports to CWF related to the implementation of the Feasibility Study project on Airport Solar PV Roof Installation and Feasibility Study on Facilities at Pertamina Power Indonesia. Furthermore, the remaining grant funds are planned to be directed to ETM financing. • Service Village Program for the Country (DBUN) III Conducting ceremonial mangrove planting and coral reef transplantation for the DBuN III program in Bajo Village. • ETM Secretariat Operationalization Bloomberg Philanthropies provided new grant support to PT SMI in the amount of USD 900 thousand for two years to support the operation of the Energy Transition Mechanism (ETM) secretariat.

Dukungan dari USAID-SINAR Support from USAID-SINAR	USAID-SINAR memberikan dukungan pada teknis legal mengenai ETM dan konsultan transaksi <i>pilot project</i> . PT SMI dan USAID-SINAR telah menandatangani <i>Letter of Intent</i> pada November 2022. USAID-SINAR provided legal technical support regarding ETM and pilot project transaction consultants. PT SMI and USAID-SINAR have signed a Letter of Intent in November 2022.
Dukungan dari Global Energy Alliance for People and Planet (GEAPP) Support from the Global Energy Alliance for People and Planet (GEAPP)	Penandatanganan <i>Letter of Intent</i> untuk dukungan hibah, <i>capacity building</i> dan <i>sharing session</i> dari GEAPP kepada PT SMI. Signing of Letter of Intent for grant support, capacity building and sharing session from GEAPP to PT SMI.
Fasilitas Pembiayaan dari Agence Francaise de Developpement (AFD) Financing Facility from Agence Francaise de Developpement (AFD)	Rencana penggunaan dana hibah yang <i>eligible</i> dan rencana proses pengadaan untuk konsultan yang akan meninjau proyek-proyek yang didanai AFD melalui Fasilitas Pinjaman kedua. Plans for the use of eligible grant funds and procurement process for consultants who will review projects funded by AFD through the second Loan Facility.
Dana Hibah dari AFD yang Bersumber dari Uni Eropa AFD Grant Funds Sourced from the European Union	Implementasi dana hibah untuk pengadaan <i>Integrated Biodiversity Assessment Tool (IBAT) Platform: Pro-Subscription</i> , pengajuan <i>Technical Assistance (TA)</i> dari DELST untuk <i>Training of Introduction to Project Financing Practice in the Healthcare</i> di lingkungan Asosiasi Rumah Sakit Vertikal Indonesia (ARVI). Implementation of grant funds for the procurement of the Integrated Biodiversity Assessment Tool (IBAT) Platform: Pro-Subscription, submission of Technical Assistance (TA) from DELST for Training of Introduction to Project Financing Practice in the Healthcare within the Indonesian Vertical Hospital Association (ARVI).
Pembentukan Platform SIO Dashboard Establishment of the SIO Dashboard Platform	PT SMI sedang menyiapkan implementasi pembentukan <i>dashboard</i> untuk <i>platform SDG Indonesia One</i> untuk memudahkan <i>stakeholders</i> , internal, dan manajemen dalam memonitor <i>platform SDG Indonesia One</i> . PT SMI is preparing a dashboard for the SDG Indonesian One (SIO) Platform in order for internal stakeholders and management to easily monitor the platform.
Kerja Sama PT SMI dengan Climate Bonds Initiative (CBI) Cooperation between PT SMI and the Climate Bonds Initiative (CBI)	Pembaruan kerja sama PT SMI dan CBI di mana dalam rancangan MoU terbaru terdapat tema <i>Energy Transition</i> dan <i>Transition Finance</i> dan CBI akan memberikan dukungan <i>technical assistance</i> dan <i>capacity building</i> . Cooperation renewal between PT SMI and CBI whereby the latest MoU draft has included Energy Transition and Transition Finance as well as the provision of technical assistance and capacity building support.
Penjajakan Kerja Sama dengan Berbagai Institusi Exploration of Cooperation with Various Institutions	PT SMI tengah melakukan penjajakan kerja sama PT SMI dengan Islamic Development Bank (IsDB), Danida Sustainable Infrastructure Fund (DSIF), European Investment Bank (EIB). PT SMI is currently exploring cooperation between PT SMI and the Islamic Development Bank (IsDB), Danida Sustainable Infrastructure Fund (DSIF), European Investment Bank (EIB).
Hibah Support for Infrastructure Investment in Indonesia (S4I) dengan Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) Grant Support for Infrastructure Investment in Indonesia (S4I) with Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)	Sosialisasi percepatan pembangunan infrastruktur air minum daerah untuk mendukung pencapaian SDG 6 "Air Bersih dan Sanitasi yang Layak" dan dilanjuti dengan <i>Focus Group Discussion</i> . Outreach event regarding the acceleration of clean water infrastructure development to support the achievement of SDG 6 "Clean Water and Adequate Sanitation", followed up by Focus Group Discussion.

Kerja Sama dengan Global Green Growth Institute (GGGI) Collaboration with Global Green Growth Institute (GGGI)	Rencana melanjutkan kerja sama sesuai dengan pelaksanaan <i>Green Growth Program</i> Tahap III. GGGI telah mendukung <i>technical assistance</i> dalam persiapan lima proyek yaitu PLTM Bayang Nyalo, TPEC EPC Salak Binary, PLTBg Rokan Hulu, PLTP Ijen, dan PLTM Karai. Plans to continue the cooperation in accordance with the implementation of the <i>Green Growth Program</i> Phase III. GGGI has supported technical assistance in the preparation of five projects, namely PLTM Bayang Nyalo, TPEC EPC Salak Binary, PLTBg Rokan Hulu, PLTP Ijen, and PLTM Karai.
Kerja Sama dengan Pemerintah Inggris Melalui Program Mentari Collaboration with the British Government Through the Mentari Program	Penandatanganan perjanjian hibah dengan Program Mentari yang telah menjadi mitra SIO dengan komitmen hibah investasi sebesar maksimal GBP2,7 juta. Signing of a grant agreement with the Mentari Program which has become an SIO partner with an investment grant commitment of a maximum of GBP2.7 million.
PT SMI Sebagai Accredited Entity Green Climate Fund (GCF) PT SMI As Accredited Entity Green Climate Fund (GCF)	Proses perpanjangan dan <i>upgrade</i> akreditasi dari peringkat "Small" menjadi "Medium". Dengan <i>upgrade</i> akreditasi tersebut, PT SMI dapat mengajukan pendanaan kepada GCF dengan nilai maksimal USD250 juta. The process of extending and upgrading accreditation from "Small" to "Medium" rating. With this accreditation upgrade, PT SMI can apply for funding to the GCF with a maximum value of USD 250 million.
Pengembangan Skema Energy Transition Mechanism (ETM) Development of the Energy Transition Mechanism (ETM) Scheme	Pemerintah melalui Kementerian Keuangan secara resmi meluncurkan ETM Country Platform. Pada peluncuran tersebut, dilaksanakan kegiatan <i>signing ceremony</i> antara PT SMI dengan mitra ETM Country Platform, diantaranya adalah: ClimateWorks Foundation, GEAPP, USAID – SINAR, UK FCDO – Mentari Programme, GGGI, UNDP, ADB, IsDB, JBIC, Standard Chartered Bank, Rocky Mountain Institute, Climate Policy Initiatives, serta Bank HSBC Indonesia. The government through the Ministry of Finance officially launched the ETM Country Platform. At the launch, a signing ceremony was held between PT SMI and ETM Country Platform partners, including: ClimateWorks Foundation, GEAPP, USAID – SINAR, UK FCDO – Mentari Program, GGGI, UNDP, ADB, IsDB, JBIC, Standard Chartered Bank, Rocky Mountain Institute, Climate Policy Initiatives, and Bank HSBC Indonesia.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE DASHBOARD 2022

SUSTAINABILITY PERFORMANCE DASHBOARD 2022

No.	Target 2022	Indikator Target Tahunan RAKB 2022	Pencapaian 2022	Keterangan
2022 Target				
1.	Mengurangi porsi pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara (dalam nilai outstanding) Reducing the portion of coal-fired power plant project financing (in outstanding value)	Maksimal 7,5% pada akhir 2022 Maximum 7.5% by the end of 2022	3,07% 3.07%	Proyek PLTU, PLTGB PLTU, PLTGB Projects

No.	Target 2022	Indikator Target Tahunan RAKB 2022	Pencapaian 2022	Keterangan
	2022 Target	2022 RAKB Annual Target Indicator	2022 Achievement	Description
2.	Meningkatkan porsi pembiayaan yang berkaitan dengan mitigasi <i>climate change</i> (seperti <i>renewable energy, clean transportation, energy efficiency</i>) (dalam nilai outstanding)	Minimal 7,5% pada akhir 2022 Minimum 7.5% by the end of 2022 Increase the portion of financing related to climate change mitigation (such as renewable energy, clean transportation, energy efficiency) (in outstanding value)	9,28% 9.28%	Proyek PLTA, PLTM, PLTB, PLTBm, PLTP, PLTS, LRT PLTA, PLTM, PLTB, PLTBm, PLTP, PLTS, LRT Projects
3.	Program SDG Indonesia One SDG Indonesia One Program	Seluruh rencana program SDG Indonesia One tahun 2022 dapat terlaksana dengan baik All plans for the Indonesia One SDG program in 2022 can be implemented properly	27 Kegiatan 27 Activities	Mencakup TA, <i>capacity building, sharing session, dan komunikasi publik</i> Includes TA, capacity building, sharing session, and public communication
Green and Safe Office				
4.	Mengurangi emisi dan/atau intensitas emisi cakupan 1 dan 2 dibandingkan dengan <i>baseline</i> tahun 2020 Reducing emissions and/or emission intensity for scopes 1 and 2 compared to the 2020 baseline	Pengurangan minimal 5% pada akhir 2022 Minimum reduction of 5% by the end of 2022	Total emisi: 1.020,12 ton CO ₂ e (28,92% lebih tinggi dari emisi tahun 2020) Total emissions: 1,020.12 tonnes CO ₂ e (28.92% higher than 2020 emissions)	Intensitas emisi: 2,86 ton CO ₂ e/karyawan (18,44% lebih tinggi dari intensitas tahun 2020) Emission intensity: 2.86 tonnes CO ₂ e/ employee (18.44% higher than 2020 intensity)

No.	Target 2022 2022 Target	Indikator Target Tahunan RAKB 2022 2022 RAKB Annual Target Indicator	Pencapaian 2022 2022 Achievement	Keterangan Description
5.	Mengurangi penggunaan kertas dan/atau intensitas penggunaan kertas dibandingkan dengan <i>baseline</i> tahun 2020 Reducing the use of paper and/or the frequency of paper use compared to the 2020 baseline	Pengurangan minimal 10% pada akhir 2022 Minimum reduction of 10% by the end of 2022	Total penggunaan kertas: 127.000 lembar (66,82% lebih rendah dari penggunaan kertas tahun 2020) Total paper usage: 127,000 sheets (66.82% lower than 2020 paper usage)	Intensitas penggunaan kertas: 356 lembar/karyawan (69,52% lebih rendah dari intensitas tahun 2022) Paper usage frequency: 356 shares/employee (69.52% lower than the intensity in 2022)
6.	Mengurangi penggunaan air dan/atau intensitas penggunaan air dibandingkan dengan <i>baseline</i> tahun 2020 Reducing water use and/or water use frequency compared to the 2020 baseline	Pengurangan minimal 10% pada akhir 2022 Minimum reduction of 10% by the end of 2022	Total penggunaan air: 571,8 m ³ (11,68% lebih tinggi dari penggunaan air tahun 2020) Total water use: 571.8 m ³ (11.68% higher than 2020 water use)	Intensitas penggunaan air: 1,60 m ³ /karyawan (2,61% lebih tinggi dari intensitas tahun 2022) Water use frequency: 1.60 m ³ /employee (2.61% higher than 2022 intensity)
7.	Mencatatkan zero work accident dan zero near miss Recording zero work accidents and zero near misses	zero work accident dan zero near miss	0	

No.	Target 2022 2022 Target	Indikator Target Tahunan RAKB 2022 2022 RAKB Annual Target Indicator	Pencapaian 2022 2022 Achievement	Keterangan Description
Social Responsibility				
8.	Penyaluran dana TJSL Distribution of TJSL funds	Penyaluran dana TJSL sebesar Rp19,18 miliar (termasuk Dana PUMK Rp1 miliar) Disbursement of TJSL funds of Rp19.18 billion (including PUMK Funds of Rp1 billion)	Realisasi Rp18,185 miliar Realization of Rp18.185 billion	Tercapai 100% dari target Achieved 100% of the target
9.	Penyaluran dana Program Pendanaan UMK Distribution of UMK Funding Program funds	Penyaluran dana sebesar Rp1 miliar Distribution of funds amounting to Rp1 billion	Dana PUMK sebesar Rp1 miliar telah disalurkan melalui kerja sama dengan Pusat Investasi Pemerintah (PIP) dan PT Pegadaian PUMK funds of Rp1 billion have been channeled through collaboration with the Government Investment Center (PIP) and PT Pegadaian	
10.	Pelaksanaan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan Implementation of training related to sustainable finance	Minimal 3% dari total jam pelatihan di tahun 2022 Minimum 3% of total training hours in 2022	10,84% dari total pelatihan 10.84% of the total training	Mencakup pelatihan dengan topik-topik <i>renewable energy, climate change, transisi ETM, carbon pricing</i> dan sebagainya Includes training on topics of renewable energy, climate change, ETM transition, carbon pricing and so on

Status:

- Berhasil Achieved
- Perlu Peningkatan Needs Improvements



MEMBINA HUBUNGAN HARMONIS DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Fostering Harmonious Relationships with Stakeholders

MEMBINA HUBUNGAN HARMONIS DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Fostering Harmonious Relationships with Stakeholders

[OJK A.1]

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, PT SMI senantiasa menjaga komunikasi yang baik demi menghasilkan hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal tersebut dilakukan sebab PT SMI menyadari bahwa pemangku kepentingan berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dalam upaya mencapai keberhasilan usaha secara berkelanjutan.

In carrying out business activities, PT SMI always maintains good communication in order to produce a harmonious relationship with stakeholders. PT SMI realizes that stakeholders play an important role in the growth and development of the Company in an effort to achieve business success in a sustainable manner.

Pemangku kepentingan selalu mendapatkan tempat penting dalam berbagai kegiatan usaha Perseroan dalam bidang pembiayaan pembangunan. Berangkat dari hal tersebut, PT SMI senantiasa mendengar aspirasi, kebutuhan, saran, dan kritik dari para pemangku kepentingan, yang menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan atau pun strategi bisnis Perseroan. PT SMI berusaha memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan harus mendapat manfaat berkelanjutan dari berbagai aktivitas yang kami lakukan di seluruh wilayah Indonesia.

Pada prosesnya, PT SMI melakukan identifikasi terhadap kelompok pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Dalam melakukan identifikasi dan interaksi

Stakeholders always have an important place in the Company's various business activities in the field of development financing. With this, PT SMI always hears the aspirations, needs, suggestions, and criticism from its stakeholders, which are considered in the Company's planning process or business strategy. PT SMI strives to ensure that all stakeholders must benefit sustainably from the various activities we carry out throughout Indonesia.

In the process, PT SMI identifies key stakeholder groups that have an influence on business sustainability. In identifying and interacting with stakeholders, PT SMI refers to the primary data of field research conducted

dengan para pemangku kepentingan, PT SMI mengacu pada data primer penelitian lapangan yang dilakukan sesuai dengan metodologi identifikasi pemangku kepentingan AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan proses identifikasi pemangku kepentingan. [GRI 2-29]

Selanjutnya hasil proses identifikasi digunakan Perseroan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pemetaan dan pengelolaan isu yang menjadi fokus perhatian pemangku kepentingan, hingga merumuskan dan melaksanakan program berdasarkan isu yang dihadapi di lapangan dan kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan. [GRI 2-29]

METODE IDENTIFIKASI KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 2-29]

Ketergantungan Dependency	PT SMI memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya PT SMI has a dependency toward individual or an organization, vice versa
Kewajiban Responsibility	PT SMI memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi PT SMI has a legal responsibility, commercial or ethics toward individual or an organization
Tekanan Tension	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap PT SMI terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu Individual or an organization has an influence toward PT SMI regarding economic issues, social, or particular environment
Pengaruh Influence	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap PT SMI terkait strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain Individual or an organization has an influence toward PT SMI regarding the relevant stakeholders strategies or policies
Perbedaan Pandangan Diverse Perspective	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya Individual or an organization has various perceptions that might affect the situation and encourage further action that did not exist before
Kedekatan Proximity	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan PT SMI Individual or an organization has a geographical and operational proximity to PT SMI

in accordance with the stakeholder identification methodology of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 and ISO 26000 as a guide for the implementation of the stakeholder identification process. [GRI 2-29]

Furthermore, the result of the identification process are used by the Company to carry out stakeholder engagement, mapping and issue management that are the focus of the stakeholders, in order to formulate and implement programs based on issues faced in the field and the needs of each stakeholder. [GRI 2-29]

STAKEHOLDER GROUP IDENTIFICATION METHODS

[GRI 2-29]

Metode dalam pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Hal tersebut demi memastikan aspirasi dan masukan dari pemangku kepentingan dapat ditangkap secara efektif dan efisien sehingga kami dapat melakukan tindak lanjut dan aksi terbaik bagi semua pihak.

Dalam implementasinya, metode pelibatan yang dilakukan antara lain dengan melakukan pertemuan berkala, kunjungan lokasi (*site visit*), survei kepuasan, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Kami berusaha memastikan di setiap pelibatan, terutama yang melibatkan banyak pemangku kepentingan, wakil dari setiap kelompok dapat terwakili dengan baik.

Perseroan juga memiliki saluran untuk menerima dan mengelola keluhan yang mungkin disampaikan oleh pemangku kepentingan. Hal tersebut dilakukan berdasarkan pedoman yang diresmikan melalui Peraturan Direksi No. PD-20/SMI/1017 tanggal 11 Oktober 2016 tentang Pedoman dan Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat Terdampak dan Kelompok Pemerhati.

IKHTISAR BASIS IDENTIFIKASI, TOPIK, DAN METODE PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[OJK E.4][GRI 2-29][5.STAKE]

Methods of stakeholder engagement are carried out in different ways. This is to ensure that the aspirations and input of stakeholders can be captured effectively and efficiently so that we can carry out the best follow-up and action for all parties.

In its implementation, the method of involvement includes conducting periodic meetings, site visits, satisfaction surveys, and other activities. We strive to ensure that in every engagement, especially those involving multiple stakeholders, representatives from each group are well represented.

The Company also has channels to receive and manage complaints that may be submitted by stakeholders. This is done based on the guidelines inaugurated through the Board of Directors Regulation No. PD-20/SMI/1017 dated October 11, 2016 concerning Guidelines and Procedures for Managing Complaints of Affected Communities and Observer Groups.

OVERVIEW OF STAKEHOLDER IDENTIFICATION BASES, TOPICS, AND METHODS

[OJK E.4][GRI 2-29][5.STAKE]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
Debitur/Pemilik Proyek Debtors/Project Owners	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependency 	<p>Site visit (on-site atau virtual) ke lokasi proyek (sesuai kebutuhan) Site visit (on-site or virtual) to project location (as needed)</p> <p>Survei kepuasan pemangku kepentingan (1x setahun) Stakeholder satisfaction survey (once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Progress kemajuan proyek Progress of the project Kendala yang dihadapi oleh proyek Project obstacles Rate/suku bunga pinjaman Loan rate/interest rate Proses dan durasi dalam pemberian keputusan Decision-making process and duration Persyaratan kredit yang diminta Required credit terms Kecepatan pelayanan Service speed 	<p>Pelaksanaan monitoring Monitoring implementation</p> <p>Peningkatan kualitas pelaksanaan pembiayaan di antaranya lewat perkuanan pedoman-pedoman terkait Financing quality improvement, including through the strengthening of relevant guidelines</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Influence • Ketergantungan Dependency 	<p>Sosialisasi terkait aspek penerapan <i>Environmental & Social Safeguard (ESS)</i> sesuai kebutuhan</p> <p>Outreach regarding Environmental and Social Safeguard (ESS) as needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penerapan ESS dalam evaluasi kelayakan pembiayaan • Manfaat penerapan ESS dalam kegiatan pembiayaan <p>ESS implementation procedure in evaluating financial feasibility</p> <p>Benefits of ESS implementation in financing activities</p>	<p>Pemberian dukungan dalam penerapan ESS</p> <p>Support in ESS implementation</p>
		<p>Survey materialitas topik laporan keberlanjutan</p> <p>Survey on the materiality of sustainability report topics</p>	<p>Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan</p> <p>Material topics that should be presented in the company's sustainability report</p>	<p>Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan</p> <p>Improvement in the sustainability report's quality</p>
Pemerintah Daerah Regional Governments	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Influence • Ketergantungan Dependency 	<p>Site visit (<i>on-site atau virtual</i>) ke lokasi proyek (<i>sesuai kebutuhan</i>)</p> <p>Site visit (on-site or virtual) to project location (as needed)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Progress kemajuan proyek • Kendala yang dihadapi oleh proyek <p>Progress of the project</p> <p>Project obstacles</p>	<p>Pelaksanaan monitoring</p> <p>Monitoring implementation</p>
		<p>Survei kepuasan pemangku kepentingan (1x setahun)</p> <p>Stakeholder satisfaction survey (once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan dalam memberikan keputusan • Jumlah personil yang dilibatkan dalam proyek • Kecepatan pelayanan • Penguasaan <i>product knowledge</i> <p>Decision making speed</p> <p>Number of personnel involved in the project</p> <p>Service speed</p> <p>Product knowledge</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pelaksanaan pembiayaan di antaranya melalui bantuan pedoman-pedoman terkait • Pelaksanaan sosialisasi dan <i>coaching clinic</i> <p>Financing quality improvement, including through the strengthening of relevant guidelines</p> <p>Outreach and coaching clinic</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
Pemerintah Daerah Regional Governments	• Pengaruh Influence	Pertemuan sesuai Kebutuhan	Sinkronisasi program pembangunan infrastruktur dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Bina Lingkungan	• Program Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) programs
	• Ketergantungan Dependency	Meetings as needed	Synchronization between infrastructure development program and Corporate Social Responsibility – Environmental Aspect	• Program Desa Bakti untuk Negeri "Desa Bakti untuk Negeri" program
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investors	• Pengaruh Influence • Ketergantungan Dependency	<i>Coaching clinic</i> (sesuai kebutuhan) Coaching clinic (as needed)	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pembiayaan Perseroan Financing procedure • Prosedur penerapan ESS dalam evaluasi kelayakan pembiayaan ESS implementation procedure in evaluating financial feasibility • Manfaat penerapan ESS dalam kegiatan pembiayaan Benefits of ESS implementation in financing activities 	<p>Pemberian dukungan dalam penerapan ESS Support in ESS implementation</p>
		Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the company's sustainability report	<p>Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality</p>
	• Pengaruh Influence • Ketergantungan Dependency	RUPST (ix setahun) Annual GMS (once a year)	Laporan tahunan kepada pemegang saham Annual report to shareholders	<p>Persetujuan laporan keuangan dan kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan Approval of Financial Statement and the Board of Directors' management activities</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
	RUPSLB (Disesuaikan) Extraordinary GMS (as needed)	Persetujuan rencana strategis di luar waktu RUPS Strategic plan agreement outside GMS	Persetujuan aksi korporasi strategis, termasuk pembayaran dividen Approval of company strategic actions, including dividend payments	
	Survey materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality	
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependency Kewajiban Responsibility 	<p><i>Town hall meeting (4x setahun)</i> (4 times a year)</p> <p><i>Outing (1x setahun) – tidak dilaksanakan untuk tahun 2022</i> <i>Outing (once a year) – no outing in 2022</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Kemajuan kinerja Perseroan Company performance Hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan Rights and obligations of the Company and employees Rencana Kerja Perseroan Company Work Plan Hak dan kewajiban Perseroan Company rights and obligations 	<ul style="list-style-type: none"> Program-program pengembangan kompetensi karyawan Employee competency development programs Remunerasi berdasarkan hasil penilaian Remuneration based on assessment result Perbaikan kinerja operasional Perseroan Operational performance improvement of the Company
	<i>Employee engagement survey (1x setahun)</i> Employee engagement survey (once a year)		<ul style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan Rights and obligations of the Company and employees Tingkat partisipasi atau enablement karyawan Participation or enablement level of employees 	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan pedoman-pedoman terkait Strengthening of relevant guidelines Pelaksanaan kompetisi Idea Box Idea box competition

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Ketergantungan Dependency Kewajiban Responsibility 	<p>Survei materialitas topik laporan keberlanjutan</p> <p>Survey on the materiality of sustainability report topics</p>	<p>Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan</p> <p>Material topics that should be presented in the company's sustainability report</p>	<p>Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan</p> <p>Improvement in the sustainability report's quality</p>
Mitra Kerja (Vendor/Pemasok) Work Partners (Vendors/Suppliers)	Ketergantungan Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan (gathering) tahunan (virtual) Annual gathering (virtual) Audit kinerja setiap kuartal atau semesteran Performance audit, quarterly or half yearly 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan barang yang wajar dan transparan Transparent procurement process Seleksi dan evaluasi kandidat mitra bisnis yang obyektif Objective selection and evaluation process of work partner Prosedur administrasi yang akurat tapi sederhana Accurate but simple administration procedures Pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu Timely payment for products and services Hubungan yang saling menguntungkan Mutually beneficial relationship 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi pelaksanaan, pengadaan Evaluation of procurement process Penguatan pedoman-pedoman terkait Strengthening of relevant guidelines

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
Pemerintah Pusat Central Government	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh Influence • Ketergantungan Dependency • Kewajiban Responsibility 	<p>Pertemuan (sesuai kebutuhan) Meeting (as needed)</p> <p>Partisipasi di dalam program-program pemerintah yang sejalan dengan program perusahaan Participation in relevant government programs</p> <p>• Pertemuan antar lintas lembaga dan/ atau forum FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) Cross-institutional meeting and/or FGD (Focus Group Discussion)</p>	<p>Sinkronisasi program pembangunan infrastruktur dasar Synchronization of basic infrastructure development programs</p> <p>Dukungan PT SMI dalam pembangunan infrastruktur dasar PT SMI's support in basic infrastructure development</p>	<p>Penyusunan Rencana Kerja Perseroan yang mengakomodir masukan dari pemangku kepentingan Preparation of Company Work Plan which accommodates input from stakeholders</p>
	<p>Survei kepuasan pemangku kepentingan, diwakili oleh Penanggung Jawab Proyek Kerja Sama (1x setahun) Stakeholder satisfaction survey, represented by Government Contracting Agency (once a year)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Peran dalam menjalankan KPBU Ketersediaan SDM Perseroan, terutama dalam proyek besar Role in the implementation of PPP. Human Resource Availability, especially in large projects • Intensitas komunikasi dan koordinasi Communication and coordination intensity 	<p>Pelaksanaan program pelatihan Training program implementation</p>
	<p>Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics</p>		<p>Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the company's sustainability report</p>	<p>Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
Pemerhati (Media, LSM, Akademisi) Observers (Media, NGO, Academics)	Kedekatan Proximity Stakeholder Determination Basis	<ul style="list-style-type: none"> • Siaran pers (sesuai kebutuhan) Press release (as needed) • Pertemuan media (sesuai kebutuhan) Press meeting (as needed) • Jumpa pers (sesuai kebutuhan) Press conference (as needed) <p>Kunjungan ke universitas (sesuai kebutuhan) Visits to universities (as needed)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Perseroan Company performance • Informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang dijalankan Perseroan <p>Information related to Company activities</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dalam pembangunan infrastruktur Collaboration in infrastructure development • Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Education, research, and community service 	Penjelasan mengenai kinerja Perseroan di antaranya melalui laporan AR dan SR Explanation of Company performance through AR and SR
	Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality	

**Fostering Harmonious
Relationships with Stakeholders**

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
Masyarakat Lokal Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Kedekatan Proximity 	<p>Pertemuan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan</p> <p>Stakeholder meetings as needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Program-program pengembangan berbasis masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan) Community-based development programs (economics, education, health) Program pelestarian lingkungan Environmental conservation program Dampak dari proyek/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Perseroan/debitur Perseroan Impact of project/activity to be conducted by the Company/debtors 	<ul style="list-style-type: none"> Program CSR CSR programs Program Desa Bakti untuk Negeri "Desa Bakti untuk Negeri" program
	Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality	

Kolaborasi Kementerian Keuangan dan SMV untuk Praktik Pendekatan Berkelanjutan

Ministry of Finance and SMV Collaboration for Sustainable Approach Practices

Kementerian Keuangan Republik Indonesia bersama beberapa *Special Mission Vehicles* (SMV) yaitu PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)/PT SMI, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)/PT PII dan PT Indonesia Infrastructure Finance/IIF menyampaikan beberapa rekomendasi dalam kegiatan tersebut.

Acara internasional yang digagas oleh Think20 (T20) Task Force 8 dengan P2EB UGM sebagai institusi pelaksana, menjadi ajang bagi T20 untuk menyampaikan rekomendasi kebijakan berbasis penelitian kepada para pemimpin G20 terkait pembangunan infrastruktur berkelanjutan, dengan objektif utama untuk menyediakan kebijakan alternatif dalam menghadapi berbagai tantangan dan polemik ekonomi dunia untuk pulih secara berkelanjutan dan inklusif di tengah krisis global pasca pandemi.

Ministry of Finance Republic of Indonesia with several SMVs namely PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)/PT SMI, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)/ PT PII and PT Indonesia Infrastructure Finance/IIF, provided several recommendations at the event.

The international event, which was initiated by Think20 (T20) Task Force 8 with P2EB UGM as the implementing institution, became a place for T20 to deliver research-based policy recommendations to G20 leaders related to sustainable infrastructure development, with the main objective to provide alternative policies in facing various challenges and polemics of the world economy to recover sustainably and inclusively in the midst of the post-pandemic global crisis.

PENINGKATAN KAPASITAS PEMANGKU KEPENTINGAN TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN

[OJK E.2][GRI FS16]

PT SMI berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bernaftaskan nilai-nilai dan prinsip berkelanjutan demi tercapainya berbagai tujuan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tujuan tersebut akan terwujud dengan adanya dukungan dari seluruh pihak termasuk pemangku kepentingan. Untuk itu PT SMI melakukan peningkatan kapasitas pemangku kepentingan secara berkala menyalarkan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan para pemangku kepentingan mengenai peran besar infrastruktur dalam pembangunan suatu negara, menyamakan persepsi mengenai pentingnya mitigasi risiko sosial dan lingkungan, serta memberikan bekal pengetahuan tentang hubungan infrastruktur dengan pencapaian SDGs.

STAKEHOLDER CAPACITY BUILDING TOWARDS SUSTAINABLE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

[OJK E.2][GRI FS16]

PT SMI is committed to carry out its business activities that breathe sustainable values and principles in order to achieve various goals in the Sustainable Development Goals (SDGs). This goal will be realized with the support of all parties including stakeholders. For this reason, PT SMI conducts stakeholder capacity building periodically to align the understanding and increase stakeholders' knowledge of the large role of infrastructure in a country's development, align the perception of the importance of mitigating social and environmental risks, and provide knowledge on the relationship between infrastructure and the achievement of the SDGs.

Program peningkatan kapasitas para pemangku kepentingan dilakukan melalui empat kelompok besar kegiatan, yakni:

- Interaksi dengan klien/investor/mitra mengenai peluang mitigasi risiko sosial dan lingkungan dari proyek infrastruktur. Pada kegiatan ini, PT SMI melakukan sosialisasi melalui video-video yang berisi tentang prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan dan sosial sebagai bagian dari penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.
- *Coaching clinic* terkait mitigasi dampak lingkungan dan sosial, peningkatan kapasitas internal Perseroan mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan. *Coaching clinic* dilaksanakan sesuai kebutuhan, umumnya dilakukan saat Perseroan memberikan jasa layanan pembiayaan sarana publik yang dilaksanakan Pemerintah Daerah. Materi *coaching clinic* umumnya mengenai bagaimana menyiapkan suatu proyek pembangunan infrastruktur publik dengan baik dan telah memasukkan parameter mitigasi sosial lingkungan yang akan dilaksanakan, sehingga realisasi pembangunan proyek dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan risiko sosial, dan tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya.
- Pembangunan infrastruktur serta pembangunan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk program pelatihan dengan subyek dan tujuan spesifik, yakni meningkatkan kompetensi jajaran karyawan dalam menerapkan kebijakan mitigasi dampak sosial dan lingkungan dari pelaksanaan pembangunan proyek infrastruktur yang dibiayai PT SMI.
- *Knowledge management* perkembangan infrastruktur di Indonesia melalui Infralib. Infralib adalah platform berbasis website dan aplikasi mobile yang dapat menyimpan data dan dimanfaatkan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai infrastruktur di Indonesia.

The stakeholder capacity building program is carried out through four large groups of activities, namely:

- Interaction with clients/investors/partners regarding social and environmental risk mitigation opportunities from infrastructure projects. In this activity, PT SMI conducted socialization through videos containing the principles of environmental and social management as part of the application of sustainable finance principles.
- Coaching clinic related to mitigating environmental and social impacts, to increase the company's internal capacity regarding mitigation of social and environmental risks. Coaching clinics are carried out as needed, generally carried out when the Company provides financing services for public facilities carried out by local governments. Coaching clinic material is generally about how to prepare a public infrastructure development project properly and includes social environmental mitigation parameters to be implemented so that project development can run smoothly without social risks and causing negative impacts on the surrounding environment.
- Infrastructure development and sustainable development. This activity is carried out in the form of a training program with specific subjects and objectives to increase the competence of employees in implementing social and environmental impact mitigation policies in the development of infrastructure project financed by PT SMI.
- Knowledge management of infrastructure development in Indonesia through Infralib. Infralib is a website and mobile application-based platform that can store data as well as share experiences and knowledge about infrastructure in Indonesia.

Berbagi Pengalaman dan Pengetahuan Infrastruktur Melalui Infralib

Sharing Experience and Knowledge Infrastructure Through Infralib

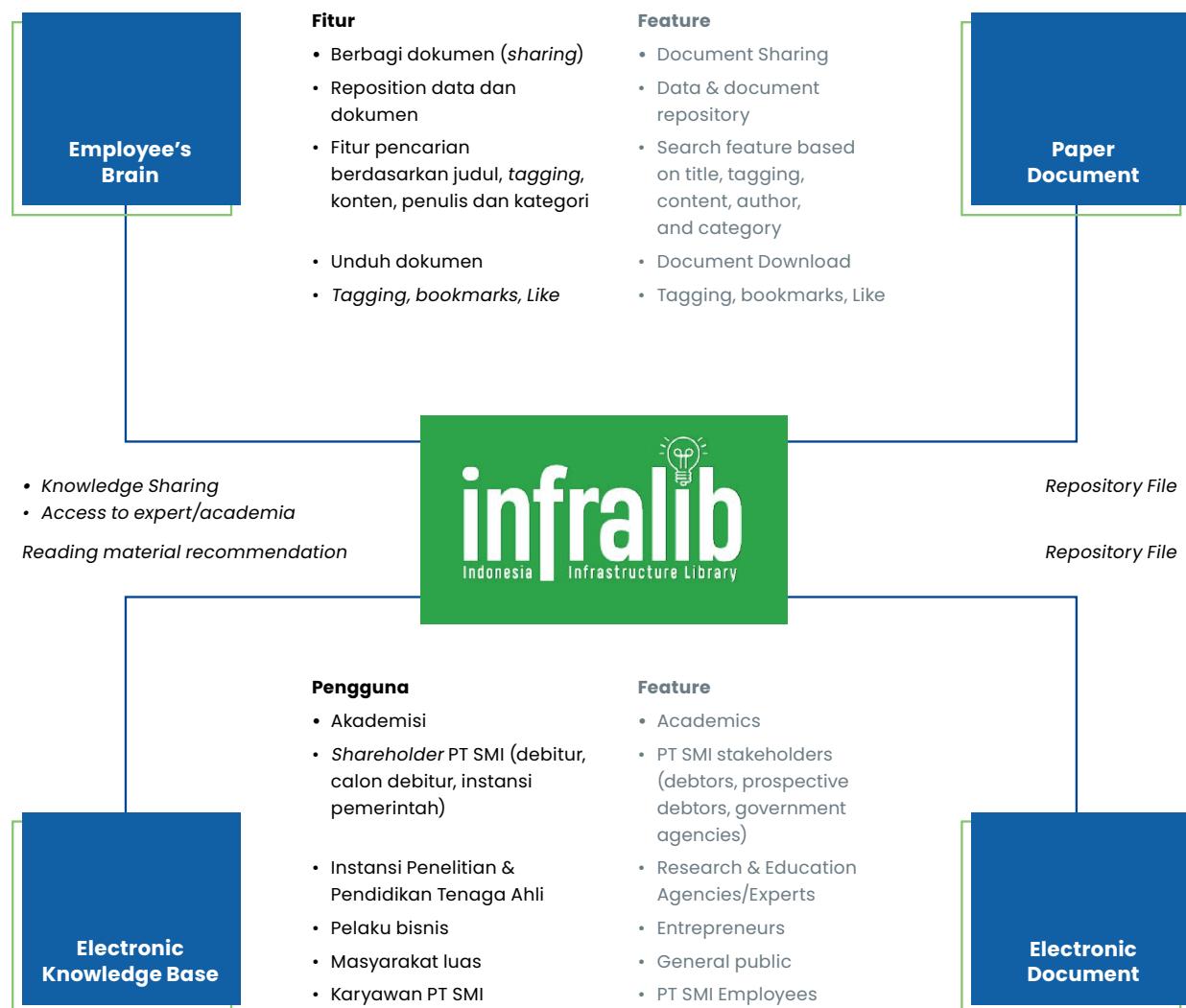
[OJK F.1][F.26]

Salah satu wujud upaya PT SMI untuk meningkatkan kapasitas para pemangku kepentingan adalah melalui pengembangan platform berbasis website dan aplikasi mobile bernama Infralib, yang telah diluncurkan sejak tahun 2018. Infralib merupakan sarana Perseroan untuk melakukan edukasi kepada publik mengenai kemajuan pembangunan infrastruktur yang terdiri dari sektor: pariwisata, energi efisiensi, pendidikan, pemasyarakatan, telekomunikasi, *rolling stock* kereta api, transportasi, minyak dan gas, air minum, pasar, kawasan, irigasi, ketenagalistrikan, rumah sakit, air limbah dan persampahan, jalan dan jembatan. Sistem Infralib juga menyediakan publikasi terkait dengan regulasi, pendanaan dan beberapa panduan yang dapat diakses dan digunakan masyarakat umum.

Untuk meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan akan kehadiran dan manfaat dari Infralib, PT SMI terus melakukan sosialisasi secara berkala setiap tahunnya. Pada tahun 2022 sendiri, Perseroan telah melakukan sosialisasi sistem Infralib di setiap kegiatan *coaching clinic* yang telah dilakukan. Perseroan berharap keberadaan Infralib ini menjadi sarana saling berbagi informasi dan pengetahuan terkait pembangunan infrastruktur di Indonesia. Infralib dapat diakses melalui <https://infralib.ptsmi.co.id/>.

One form of PT SMI's efforts to increase the capacity of stakeholders is through the development of a website-based platform and mobile application called Infralib, which has been launched since 2018. Infralib is the Company's tool to educate the public about the progress of infrastructure development consisting of sectors: tourism, energy efficiency, education, correctional, telecommunications, railway rolling stock, transportation, oil and gas, drinking water, markets, regions, irrigation, electricity, hospitals, wastewater and wastewater, roads and bridges. The Infralib system also provides publications related to regulation, funding and some guidance that the general public can access and use.

To increase the awareness of all stakeholders about the presence and benefits of Infralib, PT SMI continues to conduct socialization regularly every year. In 2022 itself, the Company has socialized the Infralib system in every coaching clinic activity that has been carried out. The company hopes that the existence of Infralib will become a tool for sharing information and knowledge related to infrastructure development in Indonesia. Infralib can be accessed via <https://infralib.ptsmi.co.id/>.



Output Infralib Selama 2022

Infralib Output in 2022

19

knowledge
sharing/webinar

26

konten artikel
article content

Perseroan juga melaksanakan berbagai inisiatif program sosialisasi dan pengembangan kapasitas yang mencakup: [GRI FS16]

The Company also conducted various socialization and capacity-building programs which include: [GRI FS16]

Kegiatan	Tempat dan Tanggal	Peserta
Activity	Place and Date	Participant
Pelatihan KPBU Sektor Perumahan untuk PUPR Wilayah IX Jayapura	Video Conference, 10 – 17 Maret 2022	Personil Kementerian PUPR (khususnya Wilayah IX Jayapura)
PPP Training in Housing Sector for PUPR Region IX Jayapura	Video Conference, March 10-17 2022	Personnel of the Ministry of Public Works and Housing (PWH) (especially Region IX Jayapura)
Workshop Pendanaan Pengelolaan Sampah dengan Bappenas	Bali, 16–17 Maret 2022	Bappenas, Kemenkomarves, KLHK, Kemendagri, Pemprov Bali, Pemkab Lamongan & Gresik, World Bank
Waste Management Funding Workshop with Bappenas	Bali, March 16–17 2022	Bappenas, Kemenkomarves, KLHK, Kemendagri, Bali Provincial Government, Lamongan & Gresik Regency Government, World Bank
Workshop Keuangan Berkelanjutan IESR IESR Sustainable Finance Workshop	Video Conference, 17 Maret 2022 Video Conference, March 17 2022	UK Embassy, IESR, Kemendagri, EY, PwC, perwakilan Pemerintah Daerah di Jawa, Sumatra, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua UK Embassy, IESR, Ministry of Home Affairs, EY, PwC, representatives of Local Governments in Java, Sumatra, Nusa Tenggara, Sulawesi and Papua
Sharing Session Gambaran dan Penyiapan KPBU dengan PT SMF	Video Conference, 24 Maret 2022	Personil PT SMF
Sharing Session on Overview and Preparation of PPP with PT SMF	Video Conference, March 24 2022	PT SMF Perssonel
Indonesia PPP Day 2021	Dubai, 28–29 Maret 2022 Dubai, March 28–29 2022	Kemenkeu, perwakilan Pemerintah Daerah, Investor potensial Ministry of Finance, Local Government representatives, Potential investors
FGD Ekosistem Pembiayaan Perumahan bagi MBR Non Formal	Video Conference, 30 Maret 2022	LPP3I/ The HUD Institute, Kementerian PUPR, TAPERA, SMF, OJK, BTN
FGD Housing Financing Ecosystem for Non-Formal MBRs	Video Conference, March 30 2022	LPP3I / The HUD Institute, Ministry of Public Works and Housing (PWH), TAPERA, SMF, OJK, BTN
Sharing Session Proyek KPBU RS di Indonesia	Jakarta, 25 April 2022 Jakarta, April 25 2022	Dit. PDPII Kemenkeu PDPII Ministry of Finance
Sharing Session of PPP Hospital Project in Indonesia		
Capacity Building Pinjaman Daerah Tahun 2022	Hybrid Meeting, 17, 19, 23, 30 Mei 2022	Perwakilan Pemerintah Daerah Local Government Representative
Regional Loan Capacity Building in 2022	Hybrid Meeting, May 17, 19, 23, 30, 2022	
Dispute Avoidance and Quick Effective Resoutlion of Unavoidable Disputes	Video Conference, 19 Mei 2022	AZP, Queen Emanuel Trial Lawyers
Dispute Avoidance and Quick Effective Resoutlion of Unavoidable Disputes	Video Conference, May 19, 2022	AZP, Queen Emanuel Trial Lawyers
Pelatihan Jarak Jauh Pembiayaan KPBU untuk Kementerian Keuangan	Video Conference, 13 Juli 2022	Itjen Kemenkeu
PPP Financing Remote Training for the Ministry of Finance	Video Conference, July 13 2022	The Inspectorate General of the Ministry of Finance
Sharing Session KPBU untuk Proyek Limbah B3 dan Sampah Spesifik (PLB3SS)	Jakarta, 19 Juli 2022 Jakarta, July 19 2022	Kementerian LHK Ministry of Environment and Forestry
PPP Sharing Session for B3 Waste and Specific Waste Project (PLB3SS)		

Kegiatan	Tempat dan Tanggal	Peserta
Activity	Place and Date	Participant
Workshop Investasi untuk ASN Kemenkomarves Investment Workshop for ASN Kemenkomarves	Jakarta, 19 Agustus 2022 Jakarta, August 19 2022	Personil Kemenkomarves Kemenkomarves personnel
Pelatihan PPP 2022 terkait Skema Pembiayaan KPBU dan Proyek KPBU <i>Unsolicited</i> PPP 2022 Training related to PPP Financing Schemes and Unsolicited PPP Projects	Video Conference, 22 Agustus 2022 Video Conference, August 22 2022	Bappenas, peserta dari MPWK UNDIP Bappenas, a participant from MPWK UNDIP
<i>Sharing Session Lesson Learnt PPP Sektor Kesehatan dengan ADB</i> Sharing Session Lesson Learnt PPP Health Sector with ADB	Jakarta, 29 Agustus 2022 Jakarta, August 29 2022	ADB, Unpad, Kemenkes, Kemendikbud, Bappeda Pemprov Jabar ADB, Unpad, Ministry of Health, Ministry of Education and Culture, West Java Provincial Government Bappeda
WAPP PPP Workshop on Connectivity Project WAPP PPP Workshop on Connectivity Project	Video Conference, 30 Agustus 2022 Video Conference, August 30 2022	WAPP, investor internasional, PT PII, Bappenas WAPP, international investor, IIGF, Bappenas
<i>Sharing Session Transaksi dan Studi Kasus KPBU Permukiman untuk PT SMF</i> Sharing Session on Transactions and Case Studies of Settlement PPP for PT SMF	Jakarta, 30 Agustus 2022 Jakarta, August 30 2022	Personil PT SMF PT SMF personnel
<i>Sharing atas Secondment Kementerian Keuangan 2022 Tema Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko</i> Sharing on the Secondment of the Ministry of Finance 2022 Financing and Risk Management Theme	Video Conference, 7 September 2022 Video Conference, September 7 2022	Personil Kemenkeu Kemenkeu personnel
Diklat KPBU untuk Program Studi MPWK ITB dan DJKA Kemenhub PPP Training for MPWK ITB Study Program and DJKA Kemenhub	Video Conference, 4 Oktober 2022 Video Conference, October 4 2022	DJKA Kemenhub, MPWK ITB DJKA Kemenhub, MPWK ITB
West Java PPP Day 2022 West Java PPP Day 2022	Bandung, 6 Desember 2022 Bandung, December 6 2022	Kemendagri, PT PII, Pemprov Jawa Barat, Pemkot Madiun Ministry of Home Affairs, IIGF, West Java Provincial Government, Madiun City Government
Webinar on Quantifying Emissions from Urban Infrastructures Webinar on Quantifying Emissions from Urban Infrastructures	Video Conference, 7-8 Desember 2022 Video Conference, December 7-8 2022	IGES, Personil DJPI Kementerian PUPR IGES, DJPI Personnel of the Ministry of Public Works and Housing (PWH)
PPP Knowledge Sharing Tim Transisi Otorita IKN PPP Knowledge Sharing Transition Team IKN Authority	Jakarta, 16 Desember 2022 Jakarta, December 16 2022	Otorita IKN, Bappenas, Kemenkeu, PT PII, calon investor IKN IKN Authority, Bappenas, Ministry of Finance, PT PII, prospective IKN investors
Sosialisasi/Focus Group Discussion/Capacity Building: Pembiayaan Daerah Socialization/Focus Group Discussion/Capacity Building: Regional Financing	Virtual Meeting, 22 Maret 2022 Virtual Meeting, March 22 2022	Dihadiri 17 Kanwil Daerah DJPB Attended by 17 Regional Offices of DGT
	Virtual Meeting, 14-17 Maret 2022 Virtual Meeting, March 14 - 17 2022	Dihadiri Seluruh Kanwil Daerah DJKN Attended by All Regional Offices of DJKN

Kegiatan	Tempat dan Tanggal	Peserta
Activity	Place and Date	Participant
Sosialisasi/Focus Group Discussion/ Capacity Building: Pembiayaan Daerah Socialization/Focus Group Discussion/ Capacity Building: Regional Financing	Virtual Meeting, 18 Maret 2022 Virtual Meeting, March 18 2022	Sosialisasi Program Adlight-Kemen ESDM (Percepatan Konservasi Energi) Socialization of the Adlight Program- Ministry of Energy and Mineral Resources (Acceleration of Energy Conservation)
	Virtual Meeting, 24 Maret 2022 Virtual Meeting, March 24 2022	FGD dengan Kantor BI Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur FGD with BI East Nusa Tenggara Provincial Representative Office
	Jakarta, 1 April 2022 Jakarta, April 1 2022	Pemkab Batu Bara Coal District Government
	Virtual Meeting, 14 April 2022 Virtual Meeting, April 14 2022	Pemkab Karo Karo Regency Government
	Virtual Meeting, 17 Mei 2022 Virtual Meeting, May 17 2022	Narasumber Kegiatan Sosialisasi Potensi Investasi Daerah Pemprov Kepulauan Riau Resource Persons for Socialization of Investment Potential of the Riau Islands Provincial Government
	Jakarta, 19 Mei 2022 Jakarta, May 19 2022	Pemkab Hulu Sungai Tengah Central River Upper District Government
	Jakarta, 17 – 18 Mei 2022 Jakarta, May 17-18 2022	Capacity Building Pinjaman Daerah 2022 – I Regional Loan Capacity Building 2022 – I
	Jakarta, 19 – 20 Mei 2022 Jakarta, May 19-20 2022	Capacity Building Pinjaman Daerah 2022 – II Regional Loan Capacity Building 2022 – II
	Jakarta, 23 – 24 Mei 2022 Jakarta, May 23-24 2022	Capacity Building Pinjaman Daerah 2022 – III Regional Loan Capacity Building 2022 – III
	Jakarta, 30 – 31 Mei 2022 Jakarta, May 30-31 2022	Capacity Building Pinjaman Daerah 2022 – IV Regional Loan Capacity Building 2022 – IV
	Jakarta, 31 Mei 2022 Jakarta, May 31 2022	Pemkab Sukamara Sukamara Regency Government
	Jakarta, 3 Juni 2022 Jakarta, June 3 2022	Pemkab Penukal Abab Lematang Ilir ("Pemkab PALI") Penukal Abab Lematang Ilir Regency Government ("PALI Regency Government")
	Jakarta, 13 Juli 2022 Jakarta, July 13 2022	Pemkab Pesawaran Pesawaran Regency Government
	Jakarta, 14 Juli 2022 Jakarta, July 14 2022	Pemkab Musi Rawas Musi Rawas Regency Government
	Jakarta, 18 Juli 2022 Jakarta, July 18 2022	Pemkab Mojokerto Mojokerto Regency Government
	Bali, 21-22 Juli 2022 Bali, July 21-22 2022	Konsultasi Alternatif Pembinaaan Daerah – Pinjaman Program PT SMI Alternative Consultation on Regional Development – PT SMI Program Loans
	Dubai, 03 – 05 Agustus 2022 Dubai, August 03-05 2022	International Workshop – Municipal Bond Framework Strategic Planning International Workshop – Municipal Bond Framework Strategic Planning

Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
	<i>Virtual Meeting, 2 September 2022</i> <i>Virtual Meeting, September 2 2022</i>	Pemkab Ponorogo Ponorogo District Government
	<i>Virtual Meeting, 7 September 2022</i> <i>Virtual Meeting, September 7 2022</i>	Sosialisasi Percepatan Pembangunan Infrastruktur Sektor Air Minum Socialization of Acceleration of Infrastructure Development in the Drinking Water Sector
	<i>Poso, 12 s.d 14 September 2022</i> <i>Poso, September 12-14, 2022</i>	Workshop Penyusunan FS RSUD Pemkab Poso Workshop on FS Preparation of Poso Regency Hospital
	<i>Jakarta, 12 September 2022</i> <i>Jakarta, September 12 2022</i>	Pemkab Maros Maros Regency Government
	<i>Jakarta, 22 dan 27 September 2022</i> <i>Jakarta, September 22 and 27 2022</i>	<i>Focus Group Discussion Percepatan Pembangunan Infrastruktur Sektor Air Minum</i> Focus Group Discussion on Accelerating Infrastructure Development in the Drinking Water Sector
	<i>Jakarta, 14 November 2022</i> <i>Jakarta, November 14 2022</i>	RSUD Jayapura Jayapura Regional Hospital
	<i>Batam, 7 Desember 2022</i> <i>Batam, December 7 2022</i>	<i>Closing RIDF Workshop – Sosialisasi Pinjaman Daerah ke Pemda-Pemda di Kepulauan Riau</i> Closing RIDF Workshop – Socialization of Regional Loans to Local Governments in Riau Islands
	<i>Virtual Meeting, 20 September 2022</i> <i>Virtual Meeting, September 20 2022</i>	Sosialisasi mengenai Pinjaman Dalam Negeri dan Pinjaman Daerah dengan Kemenkes Socialization on Domestic Loans and Regional Loans with the Ministry of Health
	<i>Jakarta, 6 Oktober 2022</i> <i>Jakarta, October 6 2022</i>	Sosialisasi Alternatif Pembiayaan SPAM oleh Perpamsi Socialization of Alternative SPAM Financing by Perpamsi
	<i>Bali, 23-24 Juni 2022</i> <i>Bali, June 23-24 2022</i>	Skema Pinjaman Daerah terkait Opsi Skema Investasi bagi Pembiayaan Infrastruktur Daerah dengan KemenESDM Regional Loan Scheme related to Investment Scheme Options for Regional Infrastructure Financing with KemenESDM
	<i>Virtual Meeting, 4 Oktober 2022</i> <i>Virtual Meeting, October 4 2022</i>	Sosialisasi Pinjaman Publik PT SMI ke PDAM Tirta Benteng, Pemkot Tangerang Socialization of PT SMI Public Loan to PDAM Tirta Benteng, Tangerang City Government
	<i>Virtual Meeting, 10 Oktober 2022</i> <i>Virtual Meeting, October 10 2022</i>	Sosialisasi Pinjaman Publik PT SMI ke PDAM Tirta Mayang, Pemkot Jambi Socialization of PT SMI Public Loans to PDAM Tirta Mayang, Jambi City Government

Kegiatan	Tempat dan Tanggal	Peserta
Activity	Place and Date	Participant
Sosialisasi/Focus Group Discussion/ Capacity Building: Pembiayaan Daerah	Jakarta, 29 November 2022	Sosialisasi Pinjaman Publik PT SMI ke PDAM Surya Sembada, Pemkot Surabaya
Socialization/Focus Group Discussion/ Capacity Building: Regional Financing	Jakarta, November 29 2022	Socialization of PT SMI Public Loans to PDAM Surya Sembada, Surabaya City Government
	Virtual Meeting, 12 Desember 2022	Sosialisasi Pinjaman Publik PT SMI ke PDAM Tirta Deli, Pemkab Deli Serdang
	Virtual Meeting, December 12 2022	Socialization of PT SMI Public Loans to PDAM Tirta Deli, Deli Serdang Regency Government

Sementara itu, interaksi/kerja sama dengan debitur/investor/partner bisnis dalam mengatasi dampak/peluang aspek sosial dan lingkungan di antaranya adalah: [GRI FS5]

Meanwhile, interactions/cooperation with debtors/investors/business partners in overcoming the impacts/opportunities of social and environmental aspects include: [GRI FS5]



Indonesia PPP Day 2021



Capacity Building Pinjaman Daerah Tahun 2022
Capacity Building Regional Loans in 2022



Workshop Investasi untuk ASN Kemenkomarves
Investment Workshop for ASN Kemenkomarves



Sharing Session Transaksi dan Studi Kasus KPBU Permukiman untuk PT SMF
Sharing Session Transaction and Case Study of PPP Settlements for PT SMF

Kegiatan	Peserta
Activity	Participant
GREM ESS Capacity Building – World Bank	Aninda Dewi Hindrawati, Herindra Cahya, Yudias Putra, Josua Partogi, Suksmo Satriyo Pangarso
GRM Capacity Building – World Bank – Geodipa	Rosvita Wulandari, Aninda Dewi Hindrawati, Gerry Kristian Baris, Josua Partogi
The Third Regional Conference of The South Asia Women in Power Sector Professional Network – World Bank, ADB (PT SMI involvement context: part of GREM project)	Retno Dwirestiani



Workshop Pelestarian Warisan Budaya dan Pengelolaan Masyarakat Terdampak dalam Pembangunan Infrastruktur

Workshop on Cultural Heritage Preservation and Management of Affected Communities in Infrastructure Development

[GRI FS5]

Sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian terhadap kinerja debitur dalam pelaksanaan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial, serta untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dan debitur dalam mengelola dampak tersebut, PT SMI melaksanakan *workshop* pelestarian warisan budaya dan pengelolaan masyarakat terdampak dalam pembangunan infrastruktur. *Workshop* ini dihadiri oleh perwakilan dari DELST, Relationship Manager PT SMI serta perwakilan dari enam debitur Perseroan. *Workshop* juga dihadiri oleh dua pakar yang menyampaikan materi terkait pengelolaan masyarakat terdampak pada proyek infrastruktur dan materi terkait perlindungan warisan budaya untuk mencapai proyek infrastruktur yang berkelanjutan. Dalam *workshop* tersebut, beberapa debitur juga menyampaikan bentuk-bentuk pengelolaan yang sudah diimplementasikan langsung di lapangan.

Peserta *workshop* juga melakukan kunjungan lapangan ke salah satu lokasi Program Desa Bakti untuk Negeri (DBuN I) yang dijalankan oleh PT SMI. Di lokasi tersebut peserta *workshop* dapat melihat secara langsung bentuk pengelolaan dampak dari proyek yang dibiayai oleh Perseroan. Melalui pelaksanaan *workshop* diharapkan telah terjadi *sharing knowledge* antara PT SMI dan juga debitur serta *capacity building* bagi debitur untuk lebih baik lagi mengelola dampak dari proyek yang dijalankan.

As a follow-up to the results of the assessment of debtor's performance in the implementation of environmental and social impact management, as well as to increase the capacity of the Company and debtors in managing these impacts, PT SMI conducted workshops on cultural heritage preservation and management of affected communities in infrastructure development. This workshop was attended by representatives from DELST, the Relationship Manager of PT SMI, and representatives of six debtors of the Company. The workshop was also attended by two experts who delivered materials related to the management of affected communities in infrastructure projects and materials related to the protection of cultural heritage to achieve sustainable infrastructure projects. In the workshop, several debtors also conveyed the forms of management that have been implemented directly in the field.

Workshop participants also made a site visit to one of the locations of the Bakti Village Program for the Country (DBuN I) run by PT SMI. At this location, workshop participants can see firsthand the form of impact management of projects financed by the Company. Through the implementation of the workshop, it is expected that there will be knowledge sharing between PT SMI and debtors as well as capacity building for debtors to better manage the impact of the projects.

PT SMI Jalin Sinergi dengan PLN dan IsDB untuk Percepatan Transisi Energi

PT SMI Establishes Synergy with PLN and IsDB to Accelerate Energy Transition

[GRI FS5]

PT SMI dan PT PLN resmi menandatangani Nota Kesepahaman untuk bersinergi mendukung agenda pemerintah dalam percepatan transisi energi di Indonesia, sebagai salah satu agenda prioritas Presidensi G20 Indonesia 2022. Kolaborasi ini akan fokus pada pengembangan skema pembiayaan dan investasi sehubungan dengan program transisi energi yang sedang dilakukan PLN.

Sebagai *Country Platform Manager Energy Transition Mechanism (ETM)*, PT SMI bertugas mengelola mekanisme transisi energi Indonesia, yang dapat bersumber dari pendanaan komersial dan non-komersial secara berkelanjutan seperti pendanaan dari Indonesia Sovereign Wealth Fund serta pembiayaan dari lembaga donor/filantropis, lembaga multilateral/bilateral, dan lembaga internasional lainnya. Kerja sama dengan PLN dalam membiayai program transisi energi ini tentu akan melibatkan berbagai pihak dalam skema *blended finance*.

Selain bersinergi dengan PLN, PT SMI juga bersinergi dengan Islamic Development Bank (IsDB) dalam aspek pembiayaan proyek infrastruktur, khususnya berkaitan dengan transisi energi dan energi terbarukan di Indonesia. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan bersamaan dengan rangkaian kegiatan G20 dan diharapkan dapat menjadi langkah konkret dalam mendukung pencapaian Net Zero Emission (NZE) pada 2060.

PT SMI and PT PLN officially signed a Memorandum of Understanding to synergize the support towards government's agenda in accelerating the energy transition in Indonesia, as one of the priority agendas of Indonesia's G20 Presidency 2022. This collaboration will focus on the development of financing and investment schemes in connection with the energy transition program being carried out by PLN.

As the Country Platform Manager of the Energy Transition Mechanism (ETM), PT SMI is in charge of managing Indonesia's energy transition mechanism, which can be sourced from commercial and non-commercial funding in a sustainable manner such as funding from the Indonesia Sovereign Wealth Fund as well as financing from donor/philanthropic institutions, multilateral/bilateral valleys, and other international institutions. Cooperation with PLN in financing this energy transition program will certainly involve various parties in the blended finance scheme.

In addition to synergizing with PLN, PT SMI also synergizes with the Islamic Development Bank (IsDB) in the aspect of financing infrastructure projects, especially related to the energy transition and renewable energy in Indonesia. The signing of this Cooperation Agreement is carried out in conjunction with a series of G20 activities and is expected to be a concrete step in supporting the achievement of Net Zero Emission (NZE) in 2060.

PT SMI juga terus membagikan informasi terkait upaya perlindungan lingkungan dan sosial lewat website Perseroan, utamanya lewat tautan ess culture (<https://ptsmi.co.id/ess-cultures>). Pada laman tersebut disampaikan materi-materi dan/atau informasi terkait safeguard yang sudah dilaksanakan oleh Perseroan.

PT SMI also continues to share information related to environmental and social safeguard efforts through the Company's website, mainly through ess culture (<https://ptsmi.co.id/ess-cultures>) links. On the page, materials and/or information related to safeguards that have been implemented by the Company are conveyed.

MENJAGA KEPUASAN DAN PRIVASI PELANGGAN

Kehadiran PT SMI yang tumbuh dan berkembang hingga saat ini tidak terlepas dari tingkat kepercayaan dan kepuasan pelanggan (debitur, klien, lembaga pembiayaan multilateral dan sebagainya) pada Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan

MAINTAIN CUSTOMER SATISFACTION AND PRIVACY

The presence of PT SMI which has grown and developed to this day is tied to the level of trust and satisfaction of the customers (debtors, clients, multilateral financing institutions and so on) of the Company. Realizing this, the Company is committed to provide maximum

berkomitmen untuk memberikan kinerja maksimal dan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan. PT SMI meyakini bahwa kepercayaan dan kepuasan menjadi kunci terciptanya hubungan yang harmonis di antara kedua belah pihak. Untuk itu PT SMI berupaya untuk terus menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan dengan melakukan inovasi produk guna meningkatkan kualitas produk layanan. [OJK F.17]

Secara rutin Perseroan melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan sebagai bahan evaluasi Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk layanan. Dalam melakukan pengukuran kepuasan pelanggan, kami menggunakan jasa pihak ketiga yang kredibel melalui dua metode survei yaitu *Computer Assisted Telephone Interview (CATI)*, dan *In-Depth Interview (IDI)*. Adapun, secara spesifik terdapat 4 tujuan Perseroan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan, yakni:

- Mengukur tingkat kepuasan stakeholders baik secara umum maupun untuk setiap aspek/dimensi.
- Mengetahui penilaian pelayanan yang dirasakan oleh stakeholders (persepsi dan ekspektasi).
- Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan.
- Mengetahui prioritas langkah perbaikan yang dilakukan.

Hasil Evaluasi Kepuasan dan Ekspektasi Pemangku Kepentingan [OJK F.30]

Pada tahun 2022, Indeks Kepuasan Pelanggan PT SMI secara keseluruhan mencapai nilai 89,43 yang berarti meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari grafik tiga tahun terakhir survei indeks kepuasan pelanggan.

2022	2021	2020
89,43	85,43	85,28

Pengelolaan Pengaduan Pelanggan

Sebagai bagian dari upaya Perlindungan Konsumen atau Pelanggan, Perseroan telah menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan yang dapat ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan, yaitu melalui alamat pengaduan ke:

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sahid Sudirman Center, Lantai 48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta 10220, Indonesia
Phone: (+62-21) 8082 5288
Fax: (+62-21) 8082 5258
E-mail: corporatesecretary@ptsmti.co.id

performance and the best service to all customers in every business activity of the company. PT SMI believes that trust and satisfaction are the key to creating a harmonious relationship between the two parties. For this reason, PT SMI strives to continue to maintain customer trust and satisfaction on an ongoing basis by innovating products to improve the quality of service products. [OJK F.17]

The Company routinely conducts customer satisfaction level surveys as material for the Company's evaluation to improve the quality of service products. In measuring customer satisfaction, we use credible third-party services through two survey methods, namely Computer Assisted Telephone Interview (CATI), and In-Depth Interview (IDI). Meanwhile, specifically there are 4 objectives of the Company to conduct a Customer Satisfaction Survey, namely:

- Measuring the level of stakeholder satisfaction both in general and for each individual aspects/dimensions.
- Know the assessment of services felt by stakeholders (perceptions and expectations).
- Know the factors that affect the level of satisfaction.
- Know the priority of the corrective steps taken.

Evaluation Results of Stakeholder Satisfaction and Expectations [OJK F.30]

In 2022, PT SMI's overall Customer Satisfaction Index reached a value of 89.43 which means it increased/decreased from the previous year. This can be seen from the graph of the last three years of customer satisfaction index surveys.

Customer Complaint Management

As part of consumer or customer protection efforts, the Company has provided a channel to submit complaints that can be addressed to the Corporate Secretary, namely through the complaint address to:



MELAKSANAKAN TATA KELOLA YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

Implementing Good and Sustainable Governance

MELAKSANAKAN TATA KELOLA YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN

Implementing Good and Sustainable Governance

[OJK A.1]

PT SMI meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dan berkelanjutan dapat meningkatkan nilai dan memperkokoh integritas Perseroan. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab PT SMI yang diberikan amanat oleh Pemerintah sebagai *Special Mission Vehicle* dalam mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia.

PT SMI believes that the implementation of good and sustainable governance principles can increase the value and strengthen the integrity of the Company. This is a manifestation of PT SMI's responsibility, which has been given a mandate by the Government as a Special Mission Vehicle to accelerate infrastructure development in Indonesia.

PT SMI senantiasa berkomitmen melakukan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di seluruh aktivitas Perseroan. Tata kelola yang baik menjadi kunci penting dalam meningkatkan nilai Perseroan yang berdampak positif pada peningkatan performa, memperkokoh integritas, dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Pada akhirnya, penerapan tata kelola yang baik akan membawa keberlanjutan Perseroan ke arah yang lebih baik di masa mendatang.

Dalam mewujudkan tata kelola yang baik, Kami mengedepankan pada nilai-nilai utama yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan. Nilai-nilai tersebut menjadi acuan utama Perseroan dalam menjalankan praktik GCG yang berkelanjutan di seluruh aktifitas operasional Perseroan.

Sebagai Badan Usaha Miliki Negara (BUMN) di bawah Kementerian Keuangan, Kami juga berupaya menghadirkan keseimbangan pada aspek ekonomi,

PT SMI is always committed to implement good governance principles in all of the Company's activities. Good governance is an important key in increasing corporate value which has a positive impact on increasing performance, strengthening integrity, and providing added value to stakeholders. The implementation of good governance will bring the sustainability of the Company in a more positive direction in the future.

In realizing good governance, we prioritize the main values, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality. These values are the main reference for the company in implementing sustainable GCG practices in all of the Company's operational activities.

As a State-Owned Enterprise (SOE) under the Ministry of Finance, we also strive to balance economic, social and environmental aspects in carrying out GCG

sosial, dan lingkungan dalam menjalankan praktik GCG demi terciptanya kegiatan bisnis yang berkelanjutan. PT SMI menyadari bahwa kami diberikan amanat oleh pemerintah sebagai *Special Mission Vehicle* untuk turut serta membantu pertumbuhan ekonomi nasional dengan peran sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur.

DASAR HUKUM TATA KELOLA

Penerapan tata kelola yang baik menjadi komitmen kami dalam upaya meningkatkan keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, PT SMI memiliki komitmen yang tinggi dan patuh terhadap berbagai aturan perundangan dan ketentuan regulasi terkait tata kelola, diantaranya sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN;
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur;
4. Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah pembinaan dan pengawasan Menteri Keuangan;
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 106/PMK.06/2017 tentang Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah pembinaan dan pengawasan Menteri Keuangan;
6. Peraturan Menteri Keuangan No. 28/PMK.06/2013 tentang Penyusunan, Penyampaian dan Pengubahan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah pembinaan dan pengawasan Menteri Keuangan;

practices in order to create sustainable business activities. PT SMI realizes that we have been given a mandate by the government as a Special Mission Vehicle to participate in helping national economic growth with a role as a catalyst for accelerating infrastructure development.

LEGAL BASIS OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of good governance is the Company's commitment in efforts to improve the Company's sustainability. For this reason, PT SMI has a high commitment and compliance with various laws and regulations related to governance, including the following:

1. Law No. 19 of 2003 concerning the State Owned Enterprise (SOE);
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Regulation of the Minister of Finance No. 100/PMK.010/2009 concerning Infrastructure Financing Companies;
4. Regulation of the Minister of Finance No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the guidance and supervision of the Minister of Finance;
5. Regulation of the Minister of Finance No. 106/PMK.06/2017 concerning Performance Management of the Board of Directors and Board of Commissioners in a Limited Liability Company (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance;
6. Regulation of the Minister of Finance No. 28/PMK.06/2013 concerning Preparation, Submission, and Amendment of Long-Term Plans and Work Plans and Budgets of the Company (Persero) under the guidance and supervision of the Minister of Finance;

Tujuan Implementasi Prinsip-prinsip GCG

Objectives of GCG Principles Implementation

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan nilai (<i>value</i>) Perseroan. 2. Pengambilan keputusan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi. 3. Kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 4. Pengelolaan Perseroan lebih profesional, transparan, dan efisien. 5. Meningkatkan citra dan daya saing bagi Perseroan. 6. Mendorong pengembangan sumber daya Perseroan. 7. Meningkatkan pengelolaan risiko usaha Perseroan. 8. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan. 9. Mengembangkan sikap dan perilaku menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimizing the Company's value. 2. Decision making is based on high moral values. 3. Compliance with applicable laws and regulations. 4. Greater professionalism, transparency, and efficiency in the Company's Management. 5. Improving the Company's image and competitive advantage. 6. Boosting the Company's resource development;. 7. Improving the Company's business risk management. 8. Increasing awareness and implementation of corporate social responsibility. 9. Developing attitude and behaviors toward a better Corporate Culture. |
|---|---|

7. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara; dan
8. Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

7. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises; and
8. Company's Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions.

STRUKTUR DAN MEKANISME

[GRI 2-9]

PT SMI berupaya secara berkelanjutan meningkatkan aspek penerapan tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan. Kami meyakini hal tersebut akan terwujud bila didukung oleh kerangka kerja yang efektif dan memiliki keterkaitan serta hubungan timbal balik yang positif di antara seluruh organ-organ GCG di Perseroan. Struktur tata kelola dan organisasi PT SMI terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat berperan serta dalam proses pengambilan keputusan.

STRUCTURE AND MECHANISM

[GRI 2-9]

PT SMI strives to continuously improve the aspects of implementing good governance within the company. The Company believes this will be realized if it is supported by an effective framework and has positive interrelationships and reciprocal relationships among all GCG organs in the Company. PT SMI's governance and organizational structure consists of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the main organ in the corporate governance structure which has the highest authority in the Company and is a forum for Shareholders to be able to participate in the decision-making process. The GMS is also used by shareholders

RUPS juga digunakan pemegang saham untuk menentukan arah pengembangan dan mengevaluasi kinerja pengurus Perseroan yakni Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan diselenggarakan setahun sekali dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan apabila diperlukan oleh para pemegang saham. Melalui RUPS, kinerja pengurus diukur menurut capaian kualitatif maupun kuantitatif, mencakup aspek pengelolaan organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan usaha, kinerja ekonomi, sosial maupun lingkungan. RUPS memiliki wewenang, meliputi:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan;
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba; dan
5. Menunjuk akuntan publik dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kami memastikan dalam pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kepentingan Perseroan dalam jangka panjang. Berikut di bawah beberapa hal yang diperhatikan dalam pengambilan keputusan RUPS, di antaranya:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat dalam RUPS harus terdiri dari orang-orang yang patut dan layak (*fit and proper*) bagi Perseroan.
2. Dalam mengambil keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, perlu dipertimbangkan kualitas laporan yang berhubungan dengan GCG.
3. Dalam menetapkan auditor eksternal harus mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris atas usul Komite Audit.
4. Keputusan RUPS harus diambil dengan memperhatikan kepentingan wajar Pemegang Saham dengan mendasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam mengambil keputusan pemberian bonus, tantiem, dan dividen harus memperhatikan kondisi kesehatan keuangan Perseroan.

to determine development directions and evaluate the performance of the Company's management, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) is held once a year and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held if required by the shareholders. Through the GMS, the performance of the management is measured according to qualitative and quantitative achievements, covering aspects of organizational management, Human Resources (HR), business development, economic, social and environmental performance. The GMS has the authority, including:

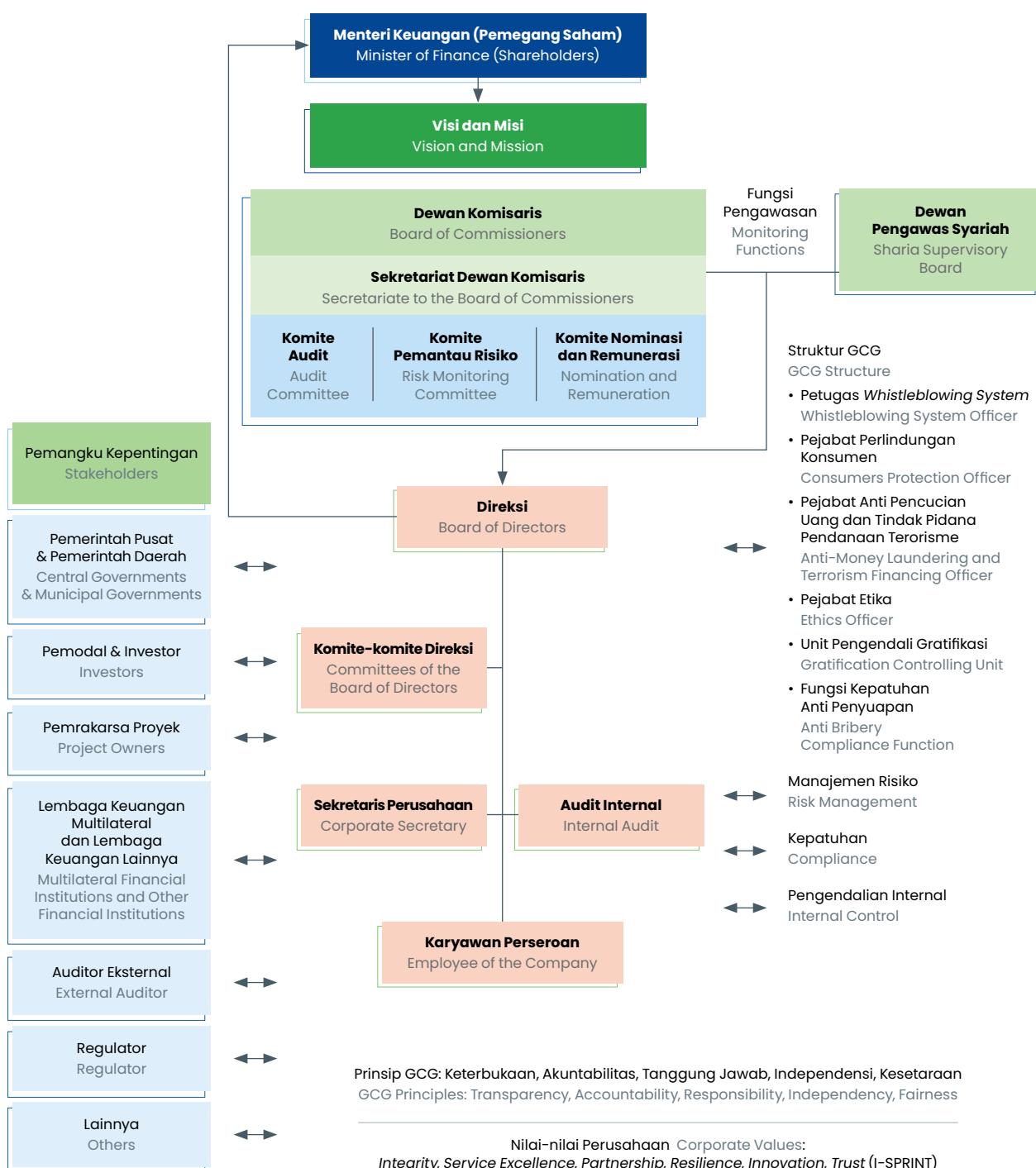
1. Appointing and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approving OF THE amendments to the Articles of Association, approve the annual report;
4. Determining the use of profits allocations; and
5. Appointing a public accountant and determining the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners members and the Board of Directors members.

We ensure that the decision-making of the GMS is carried out fairly and transparently by taking into account the matters necessary to safeguard the interests of the Company in the long term. The following are some of the matters considered in making GMS decisions, including:

1. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors appointed at the GMS must consist of people who are fit and proper for the Company
2. When making a decision whether to accept or reject the report of the Board of Commissioners and the Board of Directors, it is necessary to consider the quality of the report related to GCG.
3. When appointing an external auditor, the opinion of the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee must be taken into consideration.
4. GMS decisions must be taken by taking into account the reasonable interests of the Shareholders based on the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations
5. When making decisions to award bonuses, bonuses, and dividends, the Company's financial health condition must be considered.

RUPS juga memastikan Dewan komisaris dan Direksi memiliki hubungan yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja bisnis dan konteks keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan dan keberlanjutan.

The GMS also ensures that the Board of Commissioners and the Board of Directors have a constructive relationship to improve business performance and the Company's sustainability context. For this reason, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the Company's vision, mission and values and sustainability.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Komisaris Utama memiliki tugas sebagai *primus inter pares* yakni mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan komisaris memiliki peranan penting dalam mengawasi kinerja operasional terkait aspek-aspek keberlanjutan Perseroan. Secara aktif, Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan berbagai program Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, tugas Dewan Komisaris didukung oleh Organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretariat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. [GRI 2-9]

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat juga didukung oleh komite-komite Dewan Komisaris agar berjalan secara tepat dan terukur. Beberapa komite yang terdapat di PT SMI di antaranya Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Dewan Komisaris bertugas memberikan rekomendasi maupun pertimbangan atas berbagai isu strategis ataupun kebijakan operasional sesuai keahlian di bidangnya kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. [GRI 2-9]

Rekomendasi komite Dewan Komisaris diantaranya yaitu berkaitan dengan penetapan strategis di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang nantinya menjadi KPI Perseroan, rekomendasi langkah koreksi sebagai bentuk pengawasan jalannya kegiatan operasional, penilaian kinerja bidang-bidang spesifik, menyusun rekomendasi besaran paket remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah maupun Direksi. [GRI 2-9]

Lebih lanjut dalam penerapan tata kelola Perseroan, PT SMI memiliki kebijakan bahwa anggota Dewan Komisaris diperkenankan memangku jabatan rangkap sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di luar jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ that has collective duties and responsibilities in supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented the principles of GCG. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal.

The President Commissioner has the task of being the primus inter pares, which is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The board of commissioners has an important role in overseeing operational performance related to the Company's sustainability aspects. Actively, the Board of Commissioners monitors and provides advice on the implementation of the Company's various programs related to corporate social and environmental responsibility. In its implementation, the duties of the Board of Commissioners are supported by the Board of Commissioners' Organs which consist of the Secretariat of the Board of Commissioners and the Committees of the Board of Commissioners. [GRI 2-9]

The board of commissioners in carrying out their supervisory and advisory duties is also supported by committees of the board of commissioners so that they run in an appropriate and measurable manner. Several committees in PT SMI include the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Committees of the Board of Commissioners are tasked with providing recommendations and considerations on various strategic issues or operational policies in accordance with their expertise in their field to the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function. [GRI 2-9]

The recommendations of the Board of Commissioners' committees include those related to strategic determination in the economic, social and environmental fields which will later become the Company's KPI, recommendations for corrective steps as a form of monitoring the course of operational activities, assessing the performance of specific fields, formulating recommendations on the amount of remuneration packages for the Board of Commissioners, the Board of Commissioners Sharia Supervisors and Directors. [GRI 2-9]

Furthermore, in the implementation of corporate governance, PT SMI has a policy that members of the Board of Commissioners are allowed to hold multiple positions in accordance with the Company's Articles of Association and provisions of laws and regulations outside of office as administrators of political parties

anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah. Selama tahun pelaporan, anggota Dewan Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan tingkat eksekutif di Perseroan. [GRI 2-11]

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan dalam pelaksanaan dan pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional maupun bisnis Perseroan. Direksi PT SMI mempunyai lima tugas utama yaitu terkait dengan, kepengurusan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, komunikasi, dan tanggung jawab sosial. Direksi memiliki tanggung jawab dalam menyusun strategi pengembangan usaha, rencana kerja termasuk menetapkan kebijakan, target, dan sasaran kinerja yang berkaitan dengan aspek-aspek keberlanjutan, pengelolaan risiko, menjalankan kegiatan operasional dan melakukan evaluasi kinerja. Masing-masing anggota Direksi memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan sesuai dengan keahlian di bidangnya. [GRI 2-12]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Direksi dibantu oleh organ perusahaan di antaranya yaitu Komite Direksi, Kepala Divisi dan Sekretaris Perusahaan. Selain itu, Direksi juga membentuk Satuan Pengendalian Internal untuk memastikan kelancaran komunikasi internal (antar bagian) dan eksternal (dengan pemangku kepentingan) serta menyusun dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. [GRI 2-9]

Terkait aspek keberlanjutan, Direksi melakukan penetapan dan menjalankan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkala dilaporkan kepada Dewan Komisaris serta Pemegang Saham. Direksi memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. [GRI 2-9]

Direksi (atau perwakilan dari Direksi) juga mengkaji dan menyetujui topik-topik material yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan sesuai dengan kondisi Perseroan pada periode pelaporan dan melakukan review serta menyetujui laporan keberlanjutan secara keseluruhan. Perwakilan dari Direksi ini melakukan kajian sebagai bagian dari struktur organisasi penyusunan *Annual Report* dan *Sustainability Report* Perseroan. Selain itu, Direksi juga memiliki tugas dalam mengusulkan dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelaanjutan kepada Dewan Komisaris yang di dalamnya mencakup misi, strategi dan target Perseroan terkait dengan keberlanjutan. [GRI 2-12][2-14]

and/or candidates for members of the legislature and/or candidates for regional heads /Deputy Regional Head. During the reporting year, no members of the Board of Commissioners held concurrent executive level positions in the Company. [GRI 2-11]

Boards of Directors

The Board of Directors is the organ of the company in implementing and making decisions related to the Company's operational and business activities. PT SMI's Board of Directors has five main tasks related to management, risk management, internal control, communication, and social responsibility. The Board of Directors has responsibility for developing business development strategies, work plans including setting policies, targets and performance targets related to sustainability aspects, risk management, carrying out operational activities and conducting performance evaluations. Each member of the Board of Directors has the authority to make decisions according to their expertise in their field. [GRI 2-12]

In carrying out operational activities, the Board of Directors is assisted by company organs including the Board of Directors Committee, Division Heads and Corporate Secretary. In addition, the Board of Directors has also formed an Internal Control Unit to ensure smooth internal (among divisions) and external (with stakeholders) communications as well as formulate and carry out the Company's social responsibility activities. [GRI 2-9]

Regarding the sustainability aspect, the Board of Directors determines and carries out social and environmental responsibility programs that are regularly reported to the Board of Commissioners and Shareholders. The Board of Directors ensures that the implementation of social responsibility is in accordance with the applicable laws. [GRI 2-9]

The Board of Directors (or representatives of the Board of Directors) also reviews and approves the material topics disclosed in the sustainability report in accordance with the Company's conditions during the reporting period and reviews and approves the overall sustainability report. Representatives from the Board of Directors conduct studies as part of the organizational structure for preparing the Company's Annual Report and Sustainability Report. In addition, the Board of Directors also has the task of proposing a Sustainable Finance Action Plan document to the Board of Commissioners which includes the Company's mission, strategy and targets related to sustainability. [GRI 2-12][2-14]

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Status Jabatan [GRI 2-9]

Composition of Governance Organs Based on Position Status [GRI 2-9]

Jabatan	Jumlah
Position	Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4
Direksi Directors	5

Komposisi Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Board of Commissioners Composititon [GRI 2-9]

Jabatan	Jumlah
Position	Total
Non-independen Non-Independent	2
Independen Independent	2

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Masa Jabatan [GRI 2-9]

Composition of Governance Organs Based on Term of Office [GRI 2-9]

Masa Jabatan	Jumlah
Term of Office	Total
5 tahun year(s)	9

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-9]

Composition of Governance Organs by Gender [GRI 2-9]

Jenis Kelamin	Jumlah
Gender	Total
Laki-laki Male	8
Perempuan Female	1

Catatan:

- Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki kompetensi terkait topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- Perseroan tidak memiliki anggota organ tata kelola yang berasal dari perwakilan pemangku kepentingan dan kelompok sosial yang kurang terwakili.

Notes:

- The entire Board of Commissioners and Board of Directors have the competency related to economic, environmental, and social topics
- The Company does not have members of the governance organ that come from representatives of stakeholders and underrepresented social groups

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 2-10]

PT SMI memastikan dalam melakukan nominasi dan pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi diawali dari pemenuhan terhadap berbagai persyaratan. Kemudian dilanjutkan dengan proses uji kelayakan (*fit and proper test*) dan diajukan dalam forum RUPS. Hal tersebut telah diatur dalam *Board Manual* PT SMI dalam menentukan persyaratan umum Calon Dewan Komisaris dan Direksi.

NOMINATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-10]

PT SMI ensures that in carrying out the nomination and selection of the Board of Commissioners and Board of Directors, it starts with fulfilling various requirements. Then proceed with the fit and proper test process and submit it in the GMS forum. This has been regulated in the PT SMI Board Manual in determining the general requirements for Candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selain kriteria yang tercantum dalam *Board Manual* dan ketentuan Kementerian Keuangan, proses nominasi dan pemilihan juga mempertimbangkan aspek keragaman, keahlian dan pengalaman terkait aspek keberlanjutan, kemandirian, dan masukan para Pemangku Kepentingan.

Kriteria Kandidat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Persyaratan Formal

Formal Requirements

- Cakap dalam melaksanakan tugas-tugas manajerial, memiliki keahlian di bidangnya dan mengerti hukum; Proficient in carrying out managerial tasks, having the expertise in the field and understanding the legal aspect
- Dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
Within 5 years prior to the appointment and during term of office:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
Never declared bankruptcy
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan pailit;
Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
Never been punished for committing a crime that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

In addition to the criteria listed in the *Board Manual* and the provisions of the Ministry of Finance, the nomination and selection process also considers aspects of diversity, expertise and experience related to aspects of sustainability, independence and input from Stakeholders.

Criteria for Candidate Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Persyaratan Materil

Material Requirements

- Memiliki integritas dan moral yang memadai;
Have an adequate integrity and morals;
- Memiliki kompetensi teknis atau keahlian, pengetahuan dan kemampuan untuk pengelolaan aspek-aspek strategis Perusahaan yang memadai;
Have technical competence or expertise, knowledge, and ability to manage strategic aspects of the Company adequately
- Memiliki tingkat intelegensi dan emosional yang memadai; dan
Have an adequate level of intelligence and emotionality; and
- Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh RUPS.
Meet other requirements set by the GMS.

PENDELEGASIAN WEWENANG

[GRI 2-13]

PT SMI berupaya menyeimbangkan kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan secara konsisten. Untuk itu, Direksi selalu memastikan dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja pada aspek-aspek tersebut.

Upaya Perseroan agar pengelolaan aspek keberlanjutan dapat berjalan secara efisien dan efektif, Direksi mendelegasikan sebagian wewenang kepada jajaran di bawahnya sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku. Dalam hal ini, Direksi memberikan wewenang kepada kepala divisi untuk melaksanakan program atau kegiatan pada aspek keberlanjutan yang secara rutin dilaporkan kepada Direksi. Pendeklasian wewenang ini juga dikaji secara periodik untuk disesuaikan dengan ketentuan perkembangan Perseroan.

DELEGATION OF AUTHORITY

[GRI 2-13]

PT SMI seeks to balance the performance of the economic, social and environmental aspects of operational activities which are carried out consistently. For this reason, the Board of Directors always ensures and is responsible for the achievement of performance in these aspects.

The Company's efforts so that the management of sustainability aspects can run efficiently and effectively, the Board of Directors delegates some authority to the ranks under them in accordance with applicable rules and regulations. In this case, the Board of Directors authorizes division heads to carry out programs or activities on sustainability aspects which are routinely reported to the Board of Directors. This delegation of authority is also reviewed periodically to comply with the provisions of the development of the Company.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 2-18]

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan di mana hasil kinerja dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Dewan Komisaris kemudian menyusun rencana kerja dan target kerja setiap awal tahun serta melakukan evaluasi sendiri (*self assessment*) atas pencapaiannya. Dewan Komisaris melaporkan kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala kemunduran kinerja Perseroan.

Selain Dewan Komisaris menetapkan indikator kepada masing-masing Direksi, Direksi juga menetapkan tolok ukur kinerja masing-masing unit kerja dan melakukan penilaian setiap tahun secara transparan untuk mendukung kinerja Perseroan. Dewan Komisaris kemudian menilai pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko. Hasil penilaian Kinerja Direksi selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi di akhir tahun dalam bentuk pencapaian KPI.

KPI Dewan Komisaris dibagi dalam 2 komponen perspektif utama, yakni:

- Perspektif Pengawasan; dan
- Perspektif Pelaporan.

Sementara KPI Direksi mencakup komponen perspektif utama sebagai berikut:

- Perspektif Mandat dan Keuangan;
- Perspektif Stakeholders;
- Perspektif Proses Bisnis; dan
- Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan.

Salah satu tolak ukur kinerja Direksi adalah pada tercapainya program-program SDG Indonesia One yang memiliki dampak potensial positif bagi lingkungan dan masyarakat.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

[GRI 2-18]

Through the Annual General Meeting of Shareholders, the performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out where the performance results are presented through a report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners to the Shareholders. The Board of Commissioners then prepares work plans and work targets at the beginning of each year and conducts a self-assessment of their achievements. The Board of Commissioners reports to Shareholders if there are signs of a decline in the Company's performance.

In addition to the Board of Commissioners setting indicators for each Board of Directors, the Board of Directors also sets performance benchmarks for each work unit and conducts annual assessments in a transparent manner to support the Company's performance. The Board of Commissioners then assesses the responsibility of the Board of Directors for the implementation of risk management. The results of the Board of Directors' performance evaluation are then submitted to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee at the end of the year in the form of KPI achievements.

The Board of Commissioners' KPI has divided into 2 main perspective components, namely:

- Monitoring Perspective; and
- Reporting Perspective.

Meanwhile, the Board of Directors' KPI includes the following main perspective components:

- Mandate and Finance Perspectives;
- Stakeholders Perspective;
- Business Process Perspective; and
- Learning and Growth Perspective.

One of the benchmarks for the performance of the Board of Directors is the achievement of SDG Indonesia One programs which have a positive potential impact on the environment and society.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

[GRI 2-19][2-20]

Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan pada saat RUPS dengan memperhatikan tingkat kewajaran atas komponen-komponen seperti kinerja Perseroan dan tingkat inflasi. Berikut di bawah ini merupakan prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

1. Direksi

Mengusulkan nilai remunerasi, honorarium, tantiem, dan fasilitas lainnya kepada Dewan Komisaris.

2. Dewan Komisaris

- Memberikan pertimbangan atas peningkatan motivasi, kinerja, integritas serta profesionalisme dalam pelaksanaan tugas Direksi;
- Memberikan pertimbangan atas usulan Direksi berdasarkan kinerja dan laporan hasil Audit; dan
- Mengusulkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

3. Pemegang Saham

Memutuskan dan menetapkan remunerasi, honorarium, tantiem, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris melalui RUPS.

Jenis-jenis Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [102-35]

Types of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [102-35]

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Honorarium <ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance • Tunjangan Transportasi Transportation Allowance • Asuransi Purna Jabatan Post-Service Insurance 	Tunjangan Allowance <ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance • Tunjangan Transportasi Transportation Allowance • Asuransi Purna Jabatan Post-Service Insurance
Manfaat Lainnya Other Benefits <ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan Dinas Official vehicle • Asuransi Kesehatan Health Insurance • Bantuan Hukum Legal Aid 	Manfaat Lainnya Other Benefits <ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan Dinas Official vehicle • Asuransi Kesehatan Health Insurance • Bantuan Hukum Legal Aid
Perjalanan Dinas Business Trip <ul style="list-style-type: none"> • Uang Saku Allowance • Akomodasi Accommodation • Transportasi Transportation 	Perjalanan Dinas Business Trip <ul style="list-style-type: none"> • Uang Saku Allowance • Akomodasi Accommodation • Transportasi Transportation
Pajak Penghasilan atas Gaji dan Tunjangan Income Tax on Salaries and Benefits	Pajak Penghasilan atas Gaji dan Tunjangan Income Tax on Salaries and Benefits
Tantiem	Tantiem



Rasio Remunerasi Individu dengan Remunerasi Tertinggi dengan Median Remunerasi Karyawan Tetap

Ratio of Individual Remuneration with the Highest Remuneration to the Median Remuneration of Permanent Employees

PT SMI telah memiliki kebijakan pemberian remunerasi kepada Direksi terkait kinerja di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Hal tersebut ditentukan berdasarkan beberapa indikator KPI diantaranya indikator penerapan *Environmental and Social Safeguards* (ESS) untuk pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan. [GRI 2-19]



Rasio Peningkatan Remunerasi Individu dengan Remunerasi Tertinggi dengan Median Peningkatan Remunerasi Karyawan Tetap

Ratio of Individual Remuneration Increase with the Highest Remuneration with Median Increase in Permanent Employee Remuneration

[GRI 2-21]

PT SMI has a Policy for providing Remuneration to the Board of Directors regarding performance in the economic, environmental and social fields. This is determined based on a number of KPI indicators including indicators of the application of Environmental and Social Safeguards (ESS) for financing provided by the Company. [GRI 2-19]

PENGELOLAAN ASPEK KEBERLANJUTAN

[OJK E.1][GRI 2-12]

Dalam mengelola keberlanjutan dalam kegiatan usaha, PT SMI memastikan komitmennya terhadap aspek-aspek sosial dan lingkungan. Untuk itu, Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan, pengembangan proyek, dan penyedia jasa konsultasi infrastruktur, hingga pelaksanaan kegiatan operasional berupaya untuk melaksanakan perlindungan lingkungan dan sosial melalui pedoman-pedoman terkait. Pedoman tersebut bertujuan agar pada saat pelaksanaan kegiatan operasional dapat meminimalisir risiko dan memberikan dampak positif pada aspek lingkungan dan sosial.

Perseroan berupaya secara berkelanjutan melakukan penguatan institusional agar pedoman-pedoman aspek sosial dan lingkungan tersebut dijalankan secara maksimal. Untuk mendukung upaya tersebut, Perseroan telah membentuk divisi khusus yaitu Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Jasa Konsultasi (DELJ) pada tahun 2016. Divisi tersebut memiliki fungsi utama melakukan kajian dan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial.

Pada tahun 2022, divisi ini diperkuat lagi dengan menggabungkan fungsi evaluasi teknis sehingga divisi ini menjadi Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST). DELST terdiri atas satu Kepala Divisi yang

SUSTAINABILITY ASPECT MANAGEMENT

[OJK E.1][GRI 2-12]

In managing sustainability in its business activities, PT SMI ensures its commitment to social and environmental aspects. For this reason, the Company in carrying out financing activities, project development, and providing infrastructure consulting services, to implement operational activities seeks to implement environmental and social safeguard through related guidelines. The guideline aims to minimize risks and have a positive impact on environmental and social aspects during the implementation of operational activities.

The Company seeks to continuously strengthen institutions so that the guidelines for social and environmental aspects are implemented optimally. To support these efforts, the Company established a special division, namely the Division of Environmental Social Evaluation and Consulting Services (DELJ) in 2016. This division has the main function of conducting risk assessment and management related to environmental and social aspects.

In 2022, this division will be strengthened again by combining the technical evaluation function so that this division will become the Social and Technical Environmental Evaluation Division (DELST). DELST

bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko, dan tiga posisi *Team Leader* (TL), serta beberapa spesialis. Kepala Divisi ini juga merupakan anggota tetap di Komite Risiko & Kapital (salah satu komite yang diketuai oleh Direktur Utama).

Pada tahun 2022, sesuai dengan lingkup tugasnya, Komite Risiko & Kapital telah melakukan rapat sebanyak empat kali untuk melakukan pembahasan terkait dengan prinsip kehati-hatian dan prinsip keberlanjutan dalam melaksanakan tugas, memastikan keselarasan strategis bisnis Perseroan dan pengelolaan risiko sesuai dengan *capital* yang dimiliki serta *risk appetite* Perseroan, termasuk di dalamnya risiko terkait lingkungan dan sosial.

Berdasarkan Peraturan Direksi tentang Tugas Pokok dan Fungsi (tupoksi) Divisi, maka secara garis besar tupoksi DELST berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial adalah sebagai berikut:

consists of one Division Head who is responsible to the Director of Risk Management, and three Team Leader (TL) positions, as well as several specialists. The Head of this Division is also a permanent member of the Risk & Capital Committee (a committee chaired by the President Director).

In 2022, in accordance with the scope of its duties, the Risk & Capital Committee has held four meetings to conduct discussions related to the precautionary principle and the sustainability principle in carrying out its duties, ensuring alignment of the Company's business strategy and risk management in accordance with the capital owned and the risk the Company's appetite, including environmental and social related risks.

Based on the Board of Directors' Regulation concerning the Main Duties and Functions (tupoksi) of the Division, the main duties and functions of DELST related to environmental and social aspects are as follows:

Prosedur Perlindungan Lingkungan dan Sosial Sebagai Wujud Komitmen Pengelolaan Operasional yang Ramah Lingkungan

Procedure for Environmental and Social Safeguard as a Commitment to Environmentally Friendly Operational Management

[GRI 2-23][2-24]

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis selalu berupaya dapat meminimalisir dampak negatif lingkungan dan sosial, dan meningkatkan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan pada aspek sosial dan lingkungan.

Upaya mewujudkan komitmen tersebut, PT SMI telah menyusun dan menerapkan kebijakan atau pedoman terkait keuangan berkelanjutan. Perseroan telah memiliki berbagai pedoman terkait keuangan berkelanjutan, khususnya pedoman yang mengatur pendekatan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha Perseroan. Pedoman-pedoman tersebut adalah Pedoman *Environmental and Social Management System* (ESMS) Perseroan, Pedoman ESMS Proyek, dan Pedoman *Environmental and Social Safeguards* (ESS) Proyek Multilateral. Pada tahun 2020, Perseroan juga sudah melakukan pembaruan kebijakan terkait pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Perseroan lewat peresmian Pedoman Perlindungan Lingkungan dan Sosial. Pedoman ini menggantikan Pedoman ESMS Proyek dan Pedoman ESS Proyek Multilateral. Pada tahun 2022, sebagai bagian dari perubahan arsitektur kebijakan di Perseroan, pedoman ini diubah menjadi prosedur dengan tanpa mengubah isi dari prosedur.

The Company's commitment to managing operational and business activities always seeks to minimize negative environmental and social impacts, and increase positive benefits for stakeholders on social and environmental aspects.

In an effort to realize this commitment, PT SMI has developed and implemented policies or guidelines related to sustainable finance. The Company already has various guidelines related to sustainable finance, especially guidelines that regulate the environmental and social risk management approach of the Company's business activities. These guidelines are the Company's Environmental and Social Management System (ESMS) Guidelines, Project ESMS Guidelines, and Multilateral Project Environmental and Social Safeguards (ESS) Guidelines. In 2020, the Company has also updated policies related to environmental and social risk management in the Company's business activities through the inauguration of the Guidelines for Environmental and Social Safeguard. This guide supersedes the Project ESMS Guidelines and Multilateral Project ESS Guidelines. As part of the changes on the corporate policy architecture, in 2022 this guideline is revised into a procedure without changing its content.

- Menyusun kebijakan *Environmental and Social Safeguard* (ESS);
 - Melakukan kajian lingkungan dan sosial dalam kegiatan pembiayaan, investasi, pengembangan proyek dan jasa konsultasi. Hal ini menjadi bagian pertimbangan di Komite Pembiayaan dan dasar keputusan;
 - Memantau progress pelaksanaan *Corrective Action Plan* (CAP);
 - Melakukan *site visit* ke lokasi usaha dan/atau proyek debitur, calon debitur dan klien Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi (PPJK); dan
 - Melakukan sosialisasi kepada debitur, calon debitur, klien PPJK dan divisi terkait mengenai pelaksanaan ESS.
- Developing Environmental and Social Safeguard (ESS) policies;
 - Conducting environmental and social studies in the financing, investment, project development, and consulting services activities. This is part of the consideration in the Financing Committee and the basis for the decision;
 - Monitoring the progress of the Corrective Action Plan (CAP) implementation;
 - Conducting site visits to business locations and/or debtor projects, prospective debtors and clients of Project Development and Consulting Services (PPJK); and
 - Conducting socialization to debtors, prospective debtors, PPJK clients and related divisions regarding the implementation of ESS.

Prosedur tersebut mengatur bagaimana Perseroan melakukan kajian dan mitigasi risiko terkait lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnis Perseroan. Kajian tersebut mencakup risiko dan/atau dampak pada biodiversitas, masyarakat terkena dampak, pekerja, masyarakat adat, hak asasi manusia dan sebagainya. Lewat pedoman tersebut Perseroan juga mensyaratkan agar para debitur Perseroan menjalankan tindakan mitigasi yang diperlukan (CAP) sesuai dengan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan.

Prosedur ini dilaksanakan oleh DELST dan divisi-divisi terkait lainnya termasuk divisi-divisi bisnis. DELST juga secara berkala memberikan dukungan kepada para debitur dalam menjalankan upaya mitigasi risiko lingkungan dan sosial termasuk lewat penyampaian materi sosialisasi, pelatihan dan sebagainya.

Prosedur tersebut telah diresmikan dan disetujui oleh Direksi Perseroan dan telah diunggah dalam website Perseroan (<https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-sosial>) dan disosialisasikan kepada karyawan Perseroan dan debitur secara berkala.

Dengan prosedur ini diharapkan agar para debitur dapat menjalankan bisnisnya sejalan dengan prinsip Perseroan, yakni: ramah lingkungan dan sosial, serta taat terhadap peraturan perundang-undangan Republik Indonesia (RI).

The procedure regulate how the Company conducts studies and mitigates environmental and social risks from the Company's business activities. The assessment includes risks and/or impacts on biodiversity, affected communities, workers, indigenous peoples, human rights and so on. Through these guidelines, the Company also requires that the Company's debtors carry out the necessary mitigation actions (CAP) in accordance with the results of studies conducted by the Company.

This procedure is implemented by DELST and other related divisions including business divisions. DELST also periodically provides support to debtors in carrying out environmental and social risk mitigation efforts including through the delivery of socialization materials, training and so on.

The procedure have been formalized and approved by the Company's Directors and have been uploaded to the Company's website (<https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-sosial>) and socialized to the Company's employees and debtors on a regular basis.

With this procedure, it is expected that debtors can run their business in line with the Company's principles, namely: environmentally and socially friendly, and comply with the laws and regulations of the Republic of Indonesia (RI).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ASPEK KEBERLANJUTAN

[OJK E.1][GRI 2-12][2-13]

PT SMI berkomitmen untuk memastikan Rencana Aksi Keuangan BerkelaJutan (RAKB) Perusahaan berjalan secara efektif, tepat dan terukur. Untuk itu, PT SMI menunjuk pejabat eksekutif dan beberapa divisi di bawahnya untuk bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kami melakukan berbagai kegiatan atau program terkait lingkungan dan sosial termasuk mengelola dampak, risiko, dan peluang dilaksanakan oleh beberapa divisi terkait yang berada dalam direktorat yang berbeda.

Direktur Operasional dan Keuangan membawahi Divisi Umum dan Pengadaan (DUP) yang bertanggung jawab terhadap beberapa inisiatif seperti *Green and Safe Office*. Direktur Manajemen Risiko membawahi Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST) yang melaksanakan evaluasi risiko lingkungan dan sosial dari kegiatan pembiayaan Perseroan serta beberapa inisiatif strategis lainnya.

Sementara Direktur Pembiayaan & Investasi dan Direktur Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi membawahi divisi-divisi bisnis, utamanya Divisi Pembiayaan BerkelaJutan, yang bertanggung jawab untuk inisiatif terkait *climate financing* and SDGs. Tugas dan tanggung jawab ini juga berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SUSTAINABILITY ASPECTS

[OJK E.1][GRI 2-12][2-13]

PT SMI is committed to ensuring that the Company's Sustainable Finance Action Plan (RAKB) runs effectively, precisely and measurably. For this reason, PT SMI appoints executive officers and several divisions under them to be responsible for economic, environmental and social activities. We carry out various activities or programs related to the environment and social including managing impacts, risks and opportunities carried out by several related divisions in different directorates.

The Director of Operations and Finance oversees the General Affairs and Procurement Division (DUP) which is responsible for several initiatives such as the Green and Safe Office. The Risk Management Director oversees the Environmental Social and Technical Evaluation Division (DELST) which carries out environmental and social risk evaluation of the Company's financing activities as well as several other strategic initiatives.

Meanwhile, the Director of Finance & Investment and the Director of Project Development and Consulting Services oversee business divisions, especially the Sustainable Finance Division, which is responsible for initiatives related to climate financing and SDGs. These duties and responsibilities are also under the supervision of the Board of Commissioners.

Pejabat	Wewenang
Position	Authorities
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan semua Program Aksi Keuangan BerkelaJutan Perseroan secara keseluruhan Responsible for managing all of the Company's Sustainable Finance Action Programs as a whole
Divisi Pengembangan Perseroan dan Manajemen Inisiatif Corporate Development and Initiative Management Division	Menyusun dokumen RAKB Prepare RAKB document
Divisi Pembiayaan BerkelaJutan Sustainable Financing Division	Bertanggung jawab dalam penyaluran pembiayaan atas infrastruktur yang mendukung Pembiayaan BerkelaJutan yang merupakan pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi ancaman pemanasan global, antisipasi dampak perubahan iklim, dan mendukung pembangunan rendah karbon. Responsible for the distribution of financing for infrastructure that supports Sustainable Financing, which is financing for infrastructure development projects that contribute to addressing environmental problems, improving environmental quality, reducing the threat of global warming, anticipating the impact of climate change, and supporting low-carbon development.

Pejabat	Wewenang
Position	Authorities
Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik Head of Environmental Social and Technic Division	Mendukung penyusunan dokumen RAKB dan melakukan analisa risiko dan dampak lingkungan dan sosial dari proyek yang difasilitasi oleh Perseroan untuk membantu memastikan bahwa proyek tersebut dapat sedikit banyak mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan Support the preparation of RAKB document, and conduct an environmental and social risk and impact analysis of the project facilitated by the Company to help ensure that the project can more or less support the achievement of sustainable development
Divisi Umum dan Pengadaan General and Procurement Division	Merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program Green and Safe Office Responsible for implementing the Green and Safe Office program
Divisi Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat Division	Merupakan divisi yang melakukan aktivitas CSR yang salah satu program kerjanya adalah Desa Bakti untuk Negeri yang dilaksanakan bersama dengan Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Jasa Konsultasi. Proyek CSR yang dilakukan oleh Perseroan sebagian besar merupakan proyek yang mendukung Pembiayaan Berkelanjutan Carries out CSR activities, one of which is the Bakti Village for the Country which is carried out together with the Division of Social Environment Evaluation and Consulting Services. Most of the CSR projects carried out by the Company are projects that support Sustainable Financing
Divisi Keuangan dan Hubungan Investor Finance and Investor Relations Division	Merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas <i>fund raising</i> dengan salah satu produknya dan telah diterbitkan dalam pasar modal berupa <i>green bond</i> . <i>Green bond</i> ini merupakan salah satu produk <i>capital market</i> yang mendukung Keuangan Berkelanjutan. Responsible for conducting fund raising activities with one of its products and has been issued in the capital market in the form of green bonds. This green bond is one of the capital market products that supports Sustainable Finance.
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Merupakan divisi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dimiliki Perseroan, sekaligus memastikan praktik ketenagakerjaan yang humanis di dalam Perseroan (termasuk pemberian upah dan tunjangan yang layak, serta penyediaan sarana yang mendukung kinerja dan keterlibatan karyawan) Responsible for the management and development of Human Resources owned by the Company, as well as ensuring human employment practices within the Company (including the provision of decent wages and benefits, as well as providing facilities that support employee performance and involvement)
Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Division	Melakukan <i>monitoring</i> risiko kredit atas pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan dan risiko lainnya dan termasuk juga dengan pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan atas proyek infrastruktur yang mendukung Keuangan Berkelanjutan Monitoring credit risk for financing made by the Company and other risks and including financing made by the Company for infrastructure projects that support Sustainable Finance
Divisi Riset Ekonomi Economic Research Division	Mengevaluasi dampak sosial dan ekonomi terhadap proyek-proyek yang sudah dibiayai Perseroan guna mengukur <i>development impact</i> dari Perseroan. Selain itu, divisi ini juga melakukan identifikasi terhadap sektor infrastruktur yang mempunyai manfaat sosial dan ekonomi tinggi namun perlu didorong dari aspek pembiayaan karena kurang mendapatkan dukungan perbankan komersial. Evaluate the social and economic impacts of projects that have been financed by the Company in order to measure the development impact of the Company. In addition, this division also identifies the infrastructure sector that has high social and economic benefits but needs to be encouraged from the financing aspect because it lacks commercial banking support.

Pencapaian terhadap target RAKB juga dikaji tiap bulannya oleh direksi sebagai bagian dari pembahasan di Komite Target.

Achievement of RAKB targets is also reviewed monthly by the board of directors as part of the discussion in the Target Committee.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.2][GRI 2-17]

Para pemangku kepentingan menaruh perhatian besar terhadap isu keberlanjutan dan perubahan iklim. Oleh karena itu, PT SMI secara berkala melakukan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Kegiatan pengembangan kompetensi dilakukan agar jajaran manajemen tertinggi mendapatkan pengetahuan strategis serta informasi terbaru tentang aspek-aspek keberlanjutan khususnya ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal ini juga penting dilakukan agar kebijakan dan arah perusahaan sejalan dengan komitmen pemerintah terkait agenda Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan Net-Zero Emission.

Beberapa anggota Direksi Perseroan telah secara aktif ikut serta dalam berbagai diskusi terkait keberlanjutan dan perubahan iklim seperti kehadiran dalam The 2022 United Nations Climate Change Conference ke 27 (COP27) di Mesir, diskusi dengan The International Development Finance Club (IDFC) terkait dengan isu *climate change* dan sebagainya.

MANAJEMEN RISIKO

Penting bagi Perseroan melakukan pengelolaan risiko untuk memastikan kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan dengan penerapan praktik terbaik yang memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan. PT SMI berkomitmen memitigasi risiko yang berdampak pada keberlanjutan Perseroan secara berkala. Perseroan berupaya dalam mengelola dan melakukan penanganan risiko dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Untuk itu, Perseroan telah melakukan identifikasi atas jenis-jenis risiko yang dihadapi, dikelola, dan dipantau secara terus-menerus. Perseroan juga telah menerapkan fungsi manajemen risiko yang sejalan dengan kerangka kerja manajemen risiko. Hal ini kami lakukan untuk memastikan kegiatan usaha yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Selain itu, komitmen ini juga bentuk tanggung jawab Perseroan yang telah diberikan mandat oleh pemerintah untuk menjadi katalis percepatan pembangunan infrastruktur nasional.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT OF FINANCIAL COMPETENCY

[OJK E.2][GRI 2-17]

Stakeholders pay great attention to the issues of sustainability and climate change. Therefore, PT SMI periodically develops competence in sustainable finance for the Board of Commissioners and Board of Directors. Competency development activities are carried out so that the highest levels of management obtain strategic knowledge and the latest information on sustainability aspects, especially economic, environmental and social. It is also important to do this so that the company's policies and directions are in line with the government's commitment regarding the agenda for achieving Sustainable Development Goals (SDGs) and Net-Zero Emissions.

Several members of the Company's Board of Directors have actively participated in various discussions related to sustainability and climate change such as attendance at The 2022 United Nations Climate Change Conference ke 27 (COP27) in Egypt, discussions with The International Development Finance Club (IDFC) related to climate change issues and so on.

RISK MANAGEMENT

It is important for companies to carry out risk management to ensure operational activities can run well and sustainably by implementing best practices that pay attention to sustainability aspects. PT SMI is committed to mitigating risks that have an impact on the sustainability of the Company on a regular basis. The Company strives to manage and carry out risk management in an effective and efficient manner.

For this reason, the Company has identified the types of risks that are faced, managed and monitored on an ongoing basis. The Company has also implemented a risk management function that is in line with the risk management framework. We do this to ensure that the business activities carried out do not cause losses that could disrupt the continuity of the Company's business. In addition, this commitment is also a form of the Company's responsibility which has been given a mandate by the government to become a catalyst for accelerating national infrastructure development.

Kerangka Manajemen Risiko

PT SMI menggunakan kerangka kerja manajemen risiko dengan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). ERM merupakan kerangka kerja yang komprehensif dan integratif untuk mengelola risiko kredit, risiko penyertaan modal, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko syariah, dan risiko lingkungan dan sosial dalam upaya menyeimbangkan antara risiko (*risk*) dan imbal hasil (*return*) Perseroan.

Dalam upaya mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan (*sustainable growth*), Kami mengimplementasikan *Risk Appetite Statement* (RAS) sebagai panduan bagi Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara peran katalis dan keberlangsungan bisnis dalam rangka menjalankan mandat yang diberikan kepada Perseroan. Perseroan senantiasa melakukan pemutakhiran seluruh RAS melihat kondisi bisnis Perseroan yang semakin dinamis dan kompetitif dan penetapan RAS dilakukan oleh Direksi secara berkala paling lambat setiap dua tahun atau lebih cepat.

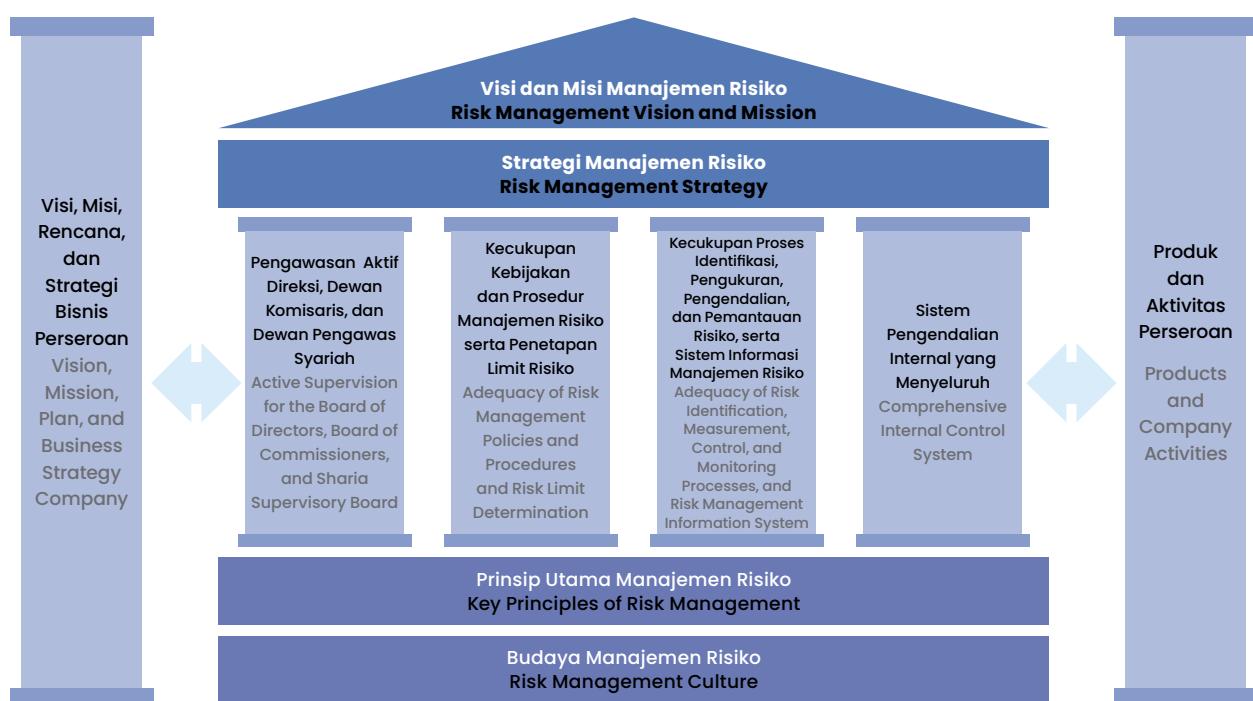
Adapun bagan kerangka penerapan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Management Framework

PT SMI uses a risk management framework with an Enterprise Risk Management (ERM) approach. ERM is a comprehensive and integrative framework for managing credit risk, investment risk, operational risk, market risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, sharia risk, and environmental and social risk in an effort to balance risk and yield of the Company.

In an effort to support the Company's business growth in a sustainable manner (*sustainable growth*), we implement the Risk Appetite Statement (RAS) as a guide for the Company to maintain a balance between the role of a catalyst and business continuity in order to carry out the mandate given to the Company. The Company constantly updates all RAS considering the increasingly dynamic and competitive business conditions of the Company and the determination of RAS is carried out by the Board of Directors periodically no later than every two years or sooner.

The framework chart for implementing the Company's risk management is as follows:



Berdasarkan Kerangka Manajemen Risiko yang telah ditetapkan Perseroan, terdapat empat strategi manajemen risiko meliputi:

- Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
- Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, serta Penetapan Limit Risiko.
- Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko.
- Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh.

Prinsip Pendekatan Pertahanan Tiga Lapis

PT SMI telah memiliki kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Perseroan dengan penerapan prinsip Pendekatan Pertahanan Tiga Lapis (*Three Lines of Defense*) di seluruh tingkatan organisasi. Berikut di bawah ini penjelasan secara singkat mengenai Pertahanan Tiga lapis:

1. Pertahanan Lapis Pertama

Risk Taking Division (RTD) berperan sebagai pertahanan lapis pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengontrol, memitigasi risiko, dan memastikan kecukupan control internal dalam produk atau aktivitas *Risk Taking Division* dengan menunjuk Unit *Risk & Compliance Manager* (URCM).

2. Pertahanan Lapis Kedua

Satuan Kerja Manajemen Risiko dan satuan kerja dengan fungsi *compliance* diharapkan dapat meningkatkan peran sebagai satuan kerja utama dalam memberikan pertahanan lapis kedua melalui fungsi pemantauan/*monitoring* yang independen.

3. Pertahanan Lapis Ketiga

Audit Internal terus menerus ditingkatkan perannya sebagai pertahanan lapis ketiga dalam kerangka kerja manajemen risiko dan kontrol melalui pengujian dan audit secara independen.

PT SMI dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi dengan menggunakan pendekatan *Three Lines of Defense*. Kami senantiasa berupaya melakukan sosialisasi kepada setiap karyawan akan pentingnya kesadaran atas potensi risiko-risiko dalam pengelolaan kegiatan operasional

Based on the Risk Management Framework established by the Company, there are four risk management strategies including:

- Active Supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.
- Adequacy of Risk Management Policies and Procedures, and Determination of Risk Limits.
- Adequacy of Risk Management Process and Risk Management Information System.
- Comprehensive Internal Control System

Three Lines of Defense Principle

PT SMI already has a framework and governance of the Company's risk management by applying the principles of the Three Lines of Defense Approach at all levels of the organization. The following below is a brief explanation of the Triple Defense

1. First Line of Defense

The Risk-Taking Division (RTD) acts as the first line of defense and is responsible for identifying, evaluating, controlling, mitigating risks, and ensuring the adequacy of internal controls in Risk-Taking Division products or activities by appointing a Risk & Compliance Manager (URCM) Unit.

2. Second Line of Defense

The Risk Management Unit and the work unit with the compliance function are expected to increase their role as the main work unit in providing the second line of defense through an independent monitoring/monitoring function.

3 Second/Third Line of Defense

Internal Audit is continuously improving its role as the third line of defense within the risk management and control framework through independent testing and auditing.

PT SMI in carrying out the risk management function is carried out comprehensively by all lines of the organization using the Three Lines of Defense approach. We always try to disseminate to every employee the importance of awareness of potential risks in managing the Company's operational and business activities. This is in line with the main value

dan bisnis Perseroan. Hal ini selaras dengan nilai utama manajemen risiko, yaitu manajemen risiko menjadi tanggung jawab bersama seluruh karyawan dan bagian dari budaya Perseroan. Nilai utama manajemen risiko terbagi atas 5 nilai, yakni:

1. Akuntabel;
2. Terukur;
3. Akurat;
4. Responsif; dan
5. Excellence.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis, pada tahun 2022 Perseroan mengelola 9 (sembilan) jenis risiko yang sesuai karakter dan kompleksitas, di mana masing-masing risiko memiliki indikator penilaian yang berbeda. [GRI 2-25]

of risk management, namely risk management is the shared responsibility of all employees and part of the Company's culture. The main value of risk management is divided into 5 values, namely:

1. Accountable;
2. Measure;
3. Accurate;
4. Responsive; and
5. Excellence.

In carrying out operational and business activities, in 2022 the Company manages 9 (nine) types of risks according to character and complexity, where each risk has different assessment indicators. [GRI 2-25]

Jenis Risiko	Penjelasan
Type of risk	Explanation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan Debitur/Nasabah/pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Credit Risk is the risk due to the failure of Debtors/Customers/other parties to fulfill their obligations to the Company.
Risiko Penyertaan Modal Equity Risk	Risiko Penyertaan Modal adalah Risiko akibat nilai transaksi divestasi penyertaan modal di bawah nilai wajar (<i>fair value</i>) penyertaan modal saat transaksi dan nilai (<i>value</i>) <i>cost recovery</i> (nilai pokok penyertaan modal). Equity Participation Risk is the risk due to the value of equity participation in a divestment transaction below the fair value of equity participation at the time of the transaction and the return value of capital (principal value of equity participation).
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Operational Risk is the risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that impact the Company's operations.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Market Risk is the risk in the position of assets, liabilities, equity and/or administrative accounts including derivative transactions, due to changes in overall market conditions.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Liquidity Risk is the risk due to the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources, and/or from liquid assets that are easily liquidated into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Legal Risk is the risk caused by lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.

Jenis Risiko	Penjelasan
Type of risk	Explanation
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan Perseroan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Strategic Risk is the risk due to the Company's inaccuracy in taking and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan. Compliance Risk is the risk due to non-compliance and/or non-implementation of laws and regulations applicable to the Company.
Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Reputation Risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of the company.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Upaya Perseroan meningkatkan efektivitas tata kelola manajemen risiko dengan menggunakan pendekatan Tiga Lini Pertahanan (*three lines of defense*) bertujuan agar pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif di semua lini organisasi. Risk Taking Division berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha Perseroan yang mengandung risiko dalam rangka mencapai sasaran/tujuan Perseroan. Manajemen Risiko berfungsi sebagai *Second Line of Defense* yang mengelola risiko secara independen bersama-sama dengan Internal Audit Division sebagai *Third Line of Defense* yang bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Manajemen Risiko sebagai *Line of Defense* bertanggung jawab menjalankan fungsi tata kelola manajemen risiko secara independen dan bermitra dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung kegiatan operasional dan bisnis. Dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan sistem informasi, serta sistem pengendalian secara menyeluruh. Penerapan kerangka pengelolaan risiko yang dilakukan PT SMI salah satunya melalui implementasi *Unit Risk and Compliance Manager* (URCM).

Risk Management Governance Structure

The Company's efforts to improve the effectiveness of risk management governance by using the three lines of defense approach aim to make risk management carried out comprehensively in all lines of the organization. The Risk Taking Division functions as the First Line of Defense which carries out the Company's business activities that contain risks in order to achieve the Company's goals/objectives. Risk Management functions as the Second Line of Defense which manages risk independently Together with the Internal Audit Division as the Third Line of Defense which is tasked with carrying out risk assurance and conducting regular monitoring and evaluation.

Risk Management as the Line of Defense is responsible for carrying out the risk management governance function independently and in partnership with all business units and units supporting operational and business activities. By carrying out the processes of identification, measurement, monitoring, risk control, and information systems, as well as overall control systems. One of the implementations of the risk management framework carried out by PT SMI is through the implementation of the Risk and Compliance Manager Unit (URCM).

URCM merupakan *key person* pada setiap Divisi yang bertugas sebagai *single point of contact* dalam penerapan Manajemen Risiko, pemenuhan aspek *Compliance* (Kepatuhan), *Governance*, dan *follow up Audit*. Dengan adanya URCM di setiap divisi merupakan upaya keberlanjutan Perseroan terutama pengelolaan risiko agar dapat lebih adaptif menghadapi tantangan dan kompleksitas bisnis Perseroan yang semakin kompetitif.

Peranan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Penilaian Risiko [OJK E.3]

Dalam upaya keberlanjutan Perseroan, kami melakukan penilaian risiko terkait kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan. Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dilaksanakan Direksi dalam rangka identifikasi, analisis, dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Proses analisis risiko meliputi estimasi atas signifikansi dampak yang akan timbul, penilaian mengenai tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan penetapan langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko tersebut. [OJK E.3]

Direksi memiliki tugas melakukan identifikasi dan kajian terhadap potensi risiko Perseroan terkait aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Identifikasi risiko dilakukan dengan melaksanakan survei kepada berbagai pemangku kepentingan terkait, sebagai bagian dari penyusunan laporan berkelanjutan. Setelah itu Direksi menetapkan strategi dan kebijakan penanganan pengelolaan risiko serta melakukan pengawasan atas pelaksanaannya, termasuk pengelolaan risiko untuk aspek-aspek keberlanjutan. Direksi kemudian mengungkapkan kebijakan yang ditetapkan Perseroan menyangkut pengelolaan risiko dalam Laporan Tahunan dan memberikan hasil analisis risiko yang dilakukan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan tingkat kebutuhan Perseroan.

Sedangkan Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pemantauan, pengawasan, dan pengarahan terhadap organisasi dibantu oleh Komite terkait Manajemen Risiko. Sementara untuk perumusan kebijakan, kepatuhan pelaksanaan, sistem pengendalian internal dan penetapan struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab dilakukan oleh Direksi dibantu oleh Komite-Komite di bawah Direksi.

URCM is a key person in each Division who serves as a single point of contact in the implementation of Risk Management, fulfillment of Compliance aspects, Governance, and Audit follow-up. Having URCM in each division is a continuation of the Company's efforts, especially risk management in order to be more adaptive in facing the challenges and complexities of the Company's increasingly competitive business.

The Role of the Board of Commissioners and Board of Directors in Risk Assessment [OJK E.3]

In the Company's sustainability efforts, we carry out risk assessments related to operational activities and the business being carried out. Risk assessment is a series of actions carried out by the Board of Directors in order to identify, analyze and assess the risks faced by the Company to achieve the set business targets. The process of risk analysis includes estimation of the significance of the impact that will arise, an assessment of the level of probability that the risk will occur and determination of the steps needed to address the risk.[OJK E.3]

The Board of Directors has the duty to identify and study the potential risks of the Company related to economic, environmental and social aspects. Risk identification is carried out by carrying out a survey of various relevant stakeholders, as part of preparing a sustainability report. After that, the Board of Directors establishes a strategy and policy for handling risk management and supervises its implementation, including risk management for sustainability aspects. The Board of Directors then discloses the policies set by the Company regarding risk management in the Annual Report and provides the results of the risk analysis carried out to the Board of Commissioners in accordance with the level of needs of the Company.

Meanwhile, the Board of Commissioners plays a role in monitoring, supervising and directing the organization assisted by the Risk Management Committee. Meanwhile, the formulation of policies, implementation compliance, internal control systems and determination of organizational structure, authority and responsibility are carried out by the Board of Directors assisted by Committees under the Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan pertemuan membahas hal-hal yang bersifat strategis dan kritis (bila ada) melalui berbagai saluran komunikasi Perseroan. Pembahasan tersebut dapat dilakukan dalam pertemuan formal (paling sedikit setiap tiga bulan), pertemuan informal, komunikasi formal (lewat pelaporan berkala dan pelaporan tertentu) dan korespondensi. [GRI 2-16]

Selama periode pelaporan terdapat beberapa isu penting yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Adapun isu pertama adalah terkait penugasan yang diberikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan, yaitu Perseroan sebagai *country platform manager* pada program *Energy Transition Mechanism* di mana Perseroan memperoleh penugasan melalui Kementerian Keuangan. Isu kedua adalah terkait rencana Perseroan dalam pembiayaan/dukungan untuk Ibu Kota Nusantara (IKN) di mana Perseroan saat ini sedang dalam proses penyusunan kajian terkait mekanismenya serta isu yang terakhir adalah penilaian tingkat kesehatan Perseroan yang diwajibkan berdasarkan peraturan OJK yang menggunakan indikator-indikator sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK. [GRI 2-16]

Mitigasi Risiko untuk Menekan Potensi Pembiayaan Bermasalah dan PEN

Dalam upaya meningkatkan mitigasi Risiko, Perseroan telah memiliki strategi guna meminimalisir potensi pembiayaan bermasalah untuk menekan *Non-performing Loan* (NPL). Strategi penguatan mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan yaitu dengan melakukan pengembangan di setiap tahapan proses pembiayaan. Tahapan proses tersebut dibagi menjadi 3 lini, yakni *Front End Process*, *Middle End Process* dan *Back End Process*.

Selain itu, PT SMI juga memperhatikan faktor pengelolaan risiko terkait mandat Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang bersifat *on-balance* (Pinjaman PEN Daerah). Perseroan secara serius memperhatikan pengelolaan risiko untuk meminimalkan paparan risiko dari pelaksanaan Program PEN, berbagai risiko yang muncul diantaranya:

1. *Potensi counterparty/credit risks* yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas aset Perseroan;
2. *Liquidity mismatch* yang berpotensi timbul dari *mismatch* antara pendanaan jangka pendek dengan pembiayaan jangka panjang; dan
3. *Repricing risk* yang berpotensi timbul dari adanya *mismatch* antara *pricing* pendanaan jangka pendek yang berubah lebih awal dibandingkan dengan pembiayaan yang bersifat jangka panjang.

The Board of Commissioners and Directors regularly hold meetings to discuss strategic and critical matters through the Company's various communication channels. These discussions can be carried out in formal meetings (at least every four months), informal meetings, formal communication (through periodic reports and certain reports) and correspondence. [GRI 2-16]

During the reporting period there were several important matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The first item relates to the assignment given by the Shareholders to the Company. The Shareholders of the Company, namely the Company as the state platform manager for the Energy Transition Mechanism Program. The Energy Transition Mechanism Program whose assignment was obtained by the Company through the Ministry of Finance. The second issue relates to the Company's plan to conduct financing/investment of State Capital (IKN), where the Company is currently in the process of preparing studies related to the mechanism and current issues related to the assessment of the Company's soundness level required by OJK using indicators in accordance with the provisions of OJK Regulations. [GRI 2-16]

Risk Mitigation to Reduce Potential Problematic Financing and PEN

In an effort to improve risk mitigation, the Company has a strategy to minimize the potential for problematic financing to reduce non-performing loans (NPL). The strategy for strengthening risk mitigation carried out by the company is by developing at each stage of the financing process. The process stages are divided into 3 lines, namely Front End Process, Middle End Process and Back End Process.

In addition, PT SMI also pays attention to risk management factors related to the on-balance mandate of the National Economic Recovery Program (PEN). The Company seriously pays attention to risk management to minimize risk exposure from the implementation of the PEN Program, various risks that arise include:

1. Potential counterparty/credit risks that could have a negative impact on the Company's asset quality;
2. Liquidity mismatch which has the potential to arise from a mismatch between short-term and long-term financing; and
3. Repricing risk that has the potential to arise from a mismatch between the pricing of short-term funding, which changes earlier than that of long-term financing.

Berkenaan dengan *counterparty/credit risk* yang timbul sehubungan dengan program Pinjaman PEN Daerah, PT SMI memiliki risiko berupa:

1. Adanya keterlambatan konstruksi atau pembangunan proyek atau pengadaan alat untuk proyek/program kegiatan yang diusulkan oleh Pemda;
2. Kepastian pendanaan untuk penyelesaian proyek/program kegiatan, apabila proyek/program kegiatan tersebut merupakan proyek multi-tahunan;
3. Kesesuaian dan pemenuhan perizinan proyek/program kegiatan yang diusulkan oleh Pemda;
4. Program kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja yang diajukan;
5. Tidak adanya jaminan Pemerintah (melalui Kementerian Keuangan) terkait dengan pembiayaan program pinjaman PEN daerah; dan
6. Tidak memadainya anggaran Pemerintah Daerah untuk membayar biaya transaksi seperti provisi dan biaya pengelolaan pinjaman.

Sebagai upaya mitigasi risiko, Perseroan telah menyampaikan beberapa hal untuk dipenuhi kepada Pemda, di antaranya:

1. Pemantauan kegiatan PEN Daerah dengan menggunakan jasa konsultan pengawas, di mana biaya jasa konsultan pengawas menjadi beban dari Pemerintah Daerah;
2. Pembiayaan yang bersifat multi-tahunan akan dibagi per *tranche* sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan;
3. Menyerahkan Surat Tanggung Jawab (SPTJM) bahwa Pemerintah Daerah telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meminta Audit dari internal dari Inspektorat Daerah;
5. Mitigasi tambahan berupa pengembalian piutang kepada Pemerintah Pusat dalam hal kepala daerah/Pemda mencabut surat pernyataan kesediaan pemotongan dana transfer; dan
6. Pengenaan provisi kepada Pemda sebesar nilai *outstanding* pinjaman yang dibayarkan selambatnya sebelum masa *availability period* berakhir. Untuk biaya pengelolaan pinjaman dibayarkan bertahap selama masa pembiayaan.

Lebih lanjut, upaya mitigasi risiko juga dilakukan Perseroan dengan Perjanjian Pengelolaan Pinjaman yang dibuat antara Kementerian Keuangan dan PT SMI. Perjanjian tersebut merupakan payung penugasan yang di dalam klausul dicantumkan dan mengatur terkait wanprestasi dari debitur (termasuk dalam

With regard to counterparty/credit risk arising in connection with the Regional PEN Loan program, PT SMI has risks in the form of:

1. There is a delay in construction or project development or procurement of equipment for the project/activity program proposed by the local government;
2. Certainty of funding for the completion of the project/activity program, if the project/activity program is a multi-year project;
3. Appropriateness and fulfillment of project permits/activity programs proposed by the Regional Government;
4. The program of activities that have been carried out in accordance with the proposed Terms of Reference;
5. There is no Government guarantee (through the Ministry of Finance) related to the financing of the regional PEN loan program; and
6. Insufficient local government budget to pay transaction costs such as provision and loan management fees.

As a risk mitigation effort, the Company has conveyed several things to the Regional Government to fulfill, including:

1. Monitoring of Regional PEN activities by using the services of a supervisory consultant, in which the costs of the supervisory consultant services are borne by the Municipal Government;
2. Multi-annual financing will be divided per tranche according to the schedule of activities;
3. Submitting a Letter of Responsibility (SPTJM) that the Regional Government is in accordance with the applicable laws and regulations;
4. Requesting an internal audit from the Regional Inspectorate;
5. Additional mitigation in the form of returning receivables to the Central Government in the event that the regional head/local government revokes the statement of willingness to cut transfer funds; and
6. The imposition of a provision to the Regional Government in the amount of the outstanding loan value to be paid at the latest before the end of the availability period. Loan management fees are paid in stages over the financing period.

Furthermore, risk mitigation efforts are also carried out by the Company with a Loan Management Agreement made between the Ministry of Finance and PT SMI. The agreement is an umbrella assignment in which the clause includes and regulates the default of the debtor (including in the event that the debtor revokes

hal debitur mencabut surat Pernyataan kesediaan pemotongan DAU). Dengan demikian, PT SMI dapat mengalihkan hak tagih kewajiban pembayaran kembali hutang dari PT SMI kepada Kementerian Keuangan, untuk selanjutnya akan diperhitungkan langsung terhadap Dana Transfer Umum. Melalui ketentuan ini maka terdapat mitigasi atas risiko kredit dari Pinjaman PEN Daerah.

Terkait mandat penugasan PEN yang bersifat *off balance* (penyehatan BUMN), PT SMI berupaya secara konsisten menjaga risiko reputasi, risiko hukum dan risiko operasional yang timbul sebagai Pelaksana Investasi Pemerintah. Risiko reputasi dikelola dengan melaksanakan mandat pelaksana Investasi Pemerintah sesuai lingkup yang diberikan oleh Pemerintah. Perseroan juga akan menunjuk profesi penunjang yang dapat melaksanakan uji tuntas serta memberikan rekomendasi atas struktur transaksi yang akuntabel.

Berkenaan dengan risiko hukum, Perseroan juga akan melakukan kerjasama dengan aparat penegak hukum guna mencegah adanya risiko hukum residual yang terpapar kepada Perseroan. Perseroan juga membentuk gugus tugas (*task force*) khusus untuk menangani risiko operasional dari penugasan PEN untuk penyehatan BUMN.

Pemantauan Risiko

PT SMI senantiasa memastikan penerapan GCG berjalan secara baik dan efektif, salah satunya dengan melakukan *monitoring* atau pemantauan risiko dari pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis. Pemantauan risiko dilakukan untuk meninjau perkembangan dan perubahan risiko yang terjadi, serta melihat efektivitas pelaksanaan pengendalian risiko Perseroan. Secara berkelanjutan, pemantauan terus dilakukan oleh RTD selaku *risk owner* dan secara periodik oleh Direktorat Manajemen Risiko. Berbagai hasil pemantauan didokumentasikan dalam bentuk Laporan Manajemen Risiko dan disampaikan secara berkala kepada Direksi, antara lain:

1. Laporan Pengelolaan Risiko, di mana di dalamnya terutama membahas Profil Risiko dan Pemantauan *Risk Appetite Statement Perseroan* (triwulan).
2. Laporan Portofolio Pembiayaan, Investasi, *Treasury*, Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi (bulanan).

a statement of willingness to deduct DAU). Thus, PT SMI can transfer the right to collect debt repayment obligations from PT SMI to the Ministry of Finance, to be calculated directly against the General Transfer Fund. Through this provision, there is mitigation of credit risk from Regional PEN Loans.

Regarding the mandate of the PEN assignment which is off balance (SOE restructuring), PT SMI strives to consistently maintain reputational risk, legal risk and operational risk that arises as a Government Investment Executor. Reputation risk is managed by carrying out the mandate of implementing Government Investment according to the scope given by the Government. The company will also appoint supporting professionals who can carry out due diligence and provide recommendations on an accountable transaction structure.

With regard to legal risks, the Company will also cooperate with law enforcement officials to prevent any residual legal risks being exposed to the Company. The company has also formed a special task force to handle operational risks from PEN assignments for SOE restructuring.

Risk Monitoring

PT SMI always ensures that the implementation of GCG runs well and effectively, one of which is by monitoring or monitoring risks from the implementation of operational and business activities. Risk monitoring is carried out to review developments and changes in risks that occur, as well as to see the effectiveness of the implementation of the Company's risk controls. On an ongoing basis, monitoring continues to be carried out by the RTD as the risk owner and periodically by the Risk Management Directorate. Various monitoring results are documented in the form of a Risk Management Report and submitted periodically to the Board of Directors, including:

1. Risk Management Report, which contains the Company's Risk Management Profile and Risk Appetite Statement Monitoring (quarterly).
2. Report on the Company's Financing, Investment, *Treasury*, Project Development and Consulting Services Portfolio (monthly).

3. Laporan Market & Liquidity (bulanan).
4. Laporan Pengelolaan Pembiayaan Khusus (bulanan).
5. Laporan Hasil Pelaksanaan Forum URCM.

Dari hasil laporan tersebut digunakan Manajemen Perseroan untuk melihat kondisi aktual perkembangan operasional dan bisnis, serta dapat menambah pertimbangan manajemen dalam mengambil suatu keputusan. Selain itu, Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial & Teknis secara berkala membuat pelaporan terkait dengan pengelolaan Risiko Lingkungan dan Sosial melalui pelaporan status pemenuhan *Corrective Action Plan* (CAP) pada aspek lingkungan dan sosial.

3. Market & Liquidity Report (monthly).
4. Special Financing Management Report (monthly).
5. URCM Forum Implementation Report.

The results of these reports are used by the Company's Management to see the actual conditions of operational and business developments, and can add to management's considerations in making a decision. In addition, the Social Environmental Evaluation & Consulting Services Division regularly reports related to Environmental and Social Risk management through reporting on the status of Compliance with the Corrective Action Plan (CAP) on environmental and social aspects.

MENGHINDARI KONFLIK KEPENTINGAN

[GRI 2-15]

PT SMI menyadari bahwa realisasi pelaksanaan proyek infrastruktur melibatkan banyak pihak yang meningkatkan interaksi antara pihak internal maupun eksternal. Tentunya tingginya intensitas interaksi dapat memunculkan pengambilan keputusan yang dibayangi adanya konflik kepentingan. Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan telah membuat kebijakan seluruh individu melakukan aktivitas yang dapat menguntungkan pribadi, keluarga, maupun kerabat secara langsung maupun tidak langsung.

Kebijakan umum yang ditetapkan Perseroan yakni seluruh pihak yang memiliki potensi benturan kepentingan, dilarang mengikuti seluruh tahapan pengambilan keputusan. Ketentuan ini berlaku pada seluruh jenjang jabatan, hingga ke level anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, hingga Pemegang Saham. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun Dewan Komisaris dan Direksi wajib mematuhi peraturan terkait konflik kepentingan sebagai berikut:

1. Dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, badan usaha milik swasta, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

AVOIDING CONFLICTS OF INTEREST

[GRI 2-15]

PT SMI realizes that the implementation of infrastructure projects involves many parties which increases interaction between internal and external parties. Of course, the high intensity of interaction can lead to decision making that is overshadowed by a conflict of interest. To prevent this, the Company has made a policy for all individuals to carry out activities that can directly or indirectly benefit themselves, their families or relatives.

The general policy set by the Company is that all parties who have a potential conflict of interest are prohibited from participating in all decision-making stages. This provision applies at all levels of office, down to the level of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, to Shareholders. Shareholders are not allowed to interfere in the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors must comply with the following regulations regarding conflicts of interest:

1. It is prohibited to hold dual positions as a member of the Board of Directors in SOE, BUMD, private companies, or other positions that may create a conflict of interest

2. Wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain.
3. Tidak dibenarkan mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain,
4. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan yang bersangkutan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Dewan Komisaris dan Direksi, yang ditentukan oleh RUPS
5. Antara para anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris, tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).
6. Semua Karyawan tidak boleh merangkap jabatan lain pada perusahaan lain atau memiliki usaha yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan, kecuali apabila telah mendapatkan penugasan atau izin tertulis dari Perseroan.
7. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan wajib dengan itikad baik menyampaikan adanya transaksi atau hubungan material yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan kepada Pejabat Etika.
2. Mandatory to report to the Company regarding his and/or family's share ownership in other companies.
3. It is not permissible to have interests that can interfere with the ability to carry out tasks independently and critically concerning one another,
4. It is prohibited to conduct transactions that have a conflict of interest and take personal benefits from the activities of the company concerned, other than the salary and facilities he receives as the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are determined by the GMS
5. Between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, there must be no blood relationship to the third degree, either in a straight line or a sideways line or by marriage (son-in-law or brother-in-law).
6. All employees may not hold concurrent positions in other companies or have a business that may cause a direct or indirect conflict of interest with the interests of the Company, unless they have obtained an assignment or written permission from the Company.
7. The Board of Commissioners, Directors and Employees must in good faith convey any material transactions or relationships that have the potential to cause a conflict of interest to the Ethics Officer.

PENINJAUAN DAN PENERAPAN KODE ETIK

Komitmen Perseroan dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan yaitu PT SMI telah memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) sesuai dengan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER-02/SMI/DK/1221 dan PD-024/SMI/1221 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku tanggal 31 Desember 2021. Kami meyakini nilai-nilai etika usaha yang dianut Perseroan dapat mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi dalam upaya keberlanjutan Perseroan di masa yang akan datang.

REVIEW AND APPLICATION OF CODE OF CONDUCT

The Company's commitment to implementing GCG within the Company is that PT SMI has a Code of Conduct in accordance with the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors No. PER-02/SMI/DK/1221 and PD-024/SMI/1221 concerning Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct dated 31 December 2021. We believe that the ethical business values adopted by the Company can support the vision, mission, goals and strategies in the Company's sustainability efforts in the future.

PT SMI senantiasa memastikan komitmen setiap karyawan selalu menjunjung tinggi Pedoman Etika Usaha dan nilai-nilai tata perilaku dalam setiap aktivitas kegiatan operasional maupun bisnis. Dengan Pedoman Etika dan Nilai Tata Perilaku diharapkan akan menciptakan lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap terhadap setiap kegiatan Perseroan serta Pemangku Kepentingan.

Bentuk komitmen PT SMI terkait penerapan kode etik adalah dengan dilakukannya pelelangan barang gratifikasi yang dikumpulkan oleh Perseroan. Berikut di bawah ini merupakan penjelasan beberapa butir aturan etika pokok yang terkandung dalam Pedoman Kode Etik dan Tata Perilaku, antara lain:

PT SMI always ensures the commitment of every employee to always uphold the Business Ethics Guidelines and code of conduct values in every operational and business activity. With the Code of Ethics and Code of Conduct it is hoped that it will create a work environment that is professional, honest, open, caring and responsive to every activity of the Company and Stakeholders.

The form of PT SMI's commitment regarding the implementation of the code of ethics is by holding an auction of gratuity items collected by the Company. Below is an explanation of some of the main ethical rules contained in the Code of Ethics and Code of Conduct, including:

A large, stylized number '89,071' in green and blue. The '8' and '9' are in a large, bold green font, while the '071' is in a smaller blue font. A thin blue horizontal line runs through the middle of the '0'.

Skor Kualitas Penerapan GCG Hasil Penilaian dari Pihak Independen (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan/BPKP) Tahun 2022

Quality Score of GCG Implementation Assessment
Results from an Independent Party (Indonesia's National Government Internal Auditor) in 2022

11 Ketentuan Pokok dalam Pedoman Kode Etik PT SMI

11 Main Provisions in PT SMI Code of Ethics Guidelines

- | | |
|---|---|
| 1. Interaksi Kerja Sesama Karyawan | 1. Co-Employee Interaction |
| 2. Kepatuhan Terhadap Hukum, Ketentuan, dan Peraturan Lain | 2. Compliance with Laws, Terms, and Other Regulations |
| 3. Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) | 3. Maintaining Security and Safety, Occupational Health, and Environmental Safeguard (K3LL) |
| 4. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan | 4. Maintaining the Confidentiality of Company Data and Information |
| 5. Perlindungan dan Penggunaan Aset Secara Layak | 5. Protection and Proper Use of Assets |
| 6. Menghindari Benturan Kepentingan | 6. Avoiding Conflicts of Interest |
| 7. Larangan Menerima atau Memberi Hadiah | 7. Prohibition of Accepting or Giving Gifts |
| 8. Tidak Melakukan KKN dan Larangan Menerima Suap | 8. No KKN and Prohibition of Accepting Bribes |
| 9. Persaingan Usaha yang Sehat | 9. Fair Business Competition |
| 10. Pengungkapan Informasi Keuangan | 10. Disclosure of Financial Information |
| 11. Kontribusi dan Aktivitas Politik | 11. Political Contributions and Activities |

1. Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah serta Donasi

PT SMI secara konsisten melakukan penerapan larangan pemberian maupun penerimaan hadiah dan gratifikasi dalam bentuk apapun, baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Dengan adanya larangan ini diharapkan dapat menegakkan independensi setiap pengambilan keputusan dan meningkatkan integritas Perseroan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, PT SMI telah menetapkan berbagai aturan terkait dengan pemberian maupun penerimaan hadiah.

2. Kebijakan Benturan Kepentingan Pada Proses Investasi dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa

Perseroan senantiasa memastikan proses pengadaan barang dan jasa melalui persaingan yang sehat dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Perseroan menerapkan kebijakan pengadaan yang transparan dan akuntabel, memenuhi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka, bersaing adil, dan tidak diskriminatif. Hal ini merupakan wujud komitmen prinsip usaha Perseroan yang menjunjung tinggi praktik bisnis yang jujur dan bebas dari kondisi maupun potensi terjadinya benturan kepentingan.

3. Tidak Melakukan KKN dan Larangan Menerima Suap

PT SMI berkomitmen mewujudkan *good corporate citizen* yang terbebas dari unsur Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). PT SMI berupaya menciptakan iklim yang sehat bagi semua pihak dalam rangka mewujudkan keberlanjutan Perseroan. Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Apabila karyawan menemui kondisi dimaksud, karyawan PT SMI dapat berkonsultasi dengan Pejabat Etika dan DHPP dalam rangka memahami, dan memastikan kesesuaian dan kepatuhan dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

MEKANISME PENGAWASAN MELALUI WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 2-26]

Perseroan berkomitmen menerapkan praktik GCG terbaik di setiap kegiatan operasional dan bisnis, hal ini merupakan bentuk tanggung jawab PT SMI dalam menjalankan mandat sebagai katalis percepatan pembangunan Infrastruktur. PT SMI

1. Prohibition of Giving and Accepting Gifts and Donations

PT SMI consistently implements the prohibition on giving and receiving gifts and gratuities in any form, both internal and external to the Company. With this prohibition it is hoped that it can uphold the independence of every decision-making and increase the integrity of the Company which in turn increases stakeholder trust. For this reason, PT SMI has established various rules related to giving and receiving gifts.

2. Conflict of Interest Policy in the Process of Investment and Procurement of Goods and/or Services

The Company always ensures the process of procuring goods and services through fair competition with the applicable laws and regulations. The Company implements a transparent and accountable procurement policy, fulfills the principles of effective and efficient, open, fair competition and non-discrimination. This is a manifestation of the Company's commitment to high business principles, honest business practices and free from conditions or potential conflicts of interest.

3. Prohibition on Corruption, Collusion, and Nepotism, as well as Bribery

PT SMI is committed to realizing a good corporate citizen that is free from elements of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). PT SMI seeks to create a healthy climate for all parties in order to realize the sustainability of the Company. The Company prohibits any form of giving, soliciting, receiving or attempting to obtain bribes. If an employee encounters the condition referred to, PT SMI employees can consult with the Ethics Officer and DHPP in order to understand, and ensure suitability and compliance with applicable Company regulations.

MONITORING MECHANISM THROUGH WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 2-26]

The Company is committed to implementing the best GCG practices in every operational and business activity, this is a form of SMI's responsibility in carrying out its mandate as a catalyst for accelerating infrastructure development. PT SMI realizes that

menyadari pembiayaan yang besar serta pola perizinan yang berbelit dalam merancang dan merealisasikan infrastruktur menimbulkan potensi Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN). Untuk itu, Perseroan berupaya mencegah praktik KKN demi meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dengan penerapan tiga pendekatan berkelanjutan, antara lain yaitu:

- Menyusun dan menerapkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang terukur;
- Menyiapkan dan menerapkan pengawasan internal yang tegas, jelas, dan bertanggung jawab; dan
- Menyusun dan menerapkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Perseroan juga telah membuat kebijakan terkait Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran berfungsi sebagai media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di Perseroan. Setiap karyawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman GCG secara pribadi melalui telepon, surat, atau surat elektronik dengan menyertakan dokumen-dokumen pendukung kepada atasan yang membawahi, Sekretariat Perusahaan, atau melalui mekanisme *whistleblowing system*. Sepanjang tahun 2022, ada satu laporan yang masuk melalui WBS dan sedang ditangani oleh Perseroan. Selain itu juga terdapat 41 laporan penerimaan gratifikasi yang telah ditindaklanjuti oleh Perseroan.

PENGELOLAAN ANTI-KORUPSI

Para pemangku kepentingan menaruh perhatian besar terkait pengelolaan anti-korupsi di lingkungan Perseroan. Hal ini menjadi semakin penting seiring dengan makin bertumbuhnya Perseroan, bertambahnya kompleksitas kegiatan usaha Perseroan, serta semakin banyaknya mitra usaha yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, PT SMI berupaya semaksimal mungkin melakukan pencegahan dan pemberantasan korupsi di setiap kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

large financing and complicated licensing patterns in designing and realizing infrastructure create the potential for Corruption, Collusion, Nepotism (KKN). For this reason, the Company seeks to prevent KKN practices in order to increase stakeholder trust by implementing three sustainable approaches, namely:

- Develop and implement Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct, Guidelines for Corporate Governance, and Guidelines for Measurable Gratification Control;
- Prepare and implement firm, clear and accountable internal controls; and
- Develop and implement Whistleblowing System Guidelines.

The Company has also made a policy related to the Violation Reporting System Guidelines to function as a medium for reporting witnesses to convey information regarding indications of violations that have occurred in the Company. Each employee can submit reports regarding alleged violations of the GCG Guidelines personally by telephone, letter or electronic mail by attaching supporting documents to the supervisor in charge, the Corporate Secretariat, or through the whistleblowing system mechanism. Throughout 2022, there was one report that entered through the WBS and is being handled by the Company. Apart from that, there are also 41 reports of receiving gratuities which have been followed up by the Company.

ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT

Stakeholders pay great attention to anti-corruption management within the Company. This becomes increasingly important as the Company continues to grow, the complexity of the Company's business activities increases, and the increasing number of business partners involved in the Company's business activities. Therefore, PT SMI makes every effort to prevent and eradicate corruption in every operational and business activity of the Company.

Komitmen ini diwujudkan dengan pengelolaan anti-korupsi lewat berbagai upaya yang dilakukan oleh Perseroan yang mencakup penguatan divisi-divisi terkait, penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan serta upaya-upaya lainnya. PT SMI juga secara rutin melakukan sosialisasi kepada setiap karyawan maupun pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha. Kami juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap upaya pengelolaan yang sudah dijalankan demi terciptanya lingkungan Perseroan yang jauh dari praktik KKN. [GRI 3-3][GRI 205-2]

Upaya mencegah praktik KKN yaitu melalui berbagai inisiatif seperti sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh insan PT SMI. Pada tahun 2022, PT SMI tidak memiliki insiden korupsi yang terbukti di dalam lingkup internal Perseroan. Kami juga dapat menyampaikan bahwa tidak ada mitra kerja yang diputus kontrak karena pelanggaran terkait korupsi. [GRI 205-3]

This commitment is realized by managing anti-corruption through various efforts made by the Company which include strengthening related divisions, preparing the necessary guidelines and other efforts. PT SMI also routinely conducts outreach to all employees and parties involved in business activities. We also periodically evaluate the management efforts that have been carried out in order to create a Company environment that is far from KKN practices. [GRI 3-3][GRI 205-2]

Efforts to prevent KKN practices are through various initiatives such as outreach and training to all PT SMI personnel. In 2022, PT SMI has no proven incidents of corruption within the Company's internal scope. We can also say that none of our partners have had their contracts terminated due to violations related to corruption. [GRI 205-3]

Total dan Persentase Pelatihan dan/atau sosialisasi Anti-korupsi

Total and Percentage of Anti-corruption Training

Jumlah	Materi pelatihan/sosialisasi	Persentase (dari total karyawan)	
		Total	Percentage (of total employees)
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-		
Karyawan Tetap Permanent employees	71	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU & PPT)	20%
	8	Penerapan Program APU & PPT untuk industri keuangan Implementation of the APU & PPT Program for the financial industry	2%
	3	Integrity Expo yang diadakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Integrity Expo held by the Corruption Eradication Commission (KPK)	1%
		Webinar Forum GRC Road to Hakordia dengan tema Batasan Gratifikasi dengan narasumber KPK dan Perlindungan Whistleblower dengan narasumber LPSK Webinar Forum GRC Road to Hakordia with the theme Gratification Limits with KPK sources and Whistleblower Protection with LPSK speakers	
300	Sosialisasi gratifikasi, anti penyuapan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran pada acara townhall Dissemination of gratuities, anti-bribery and the Violation Reporting System at townhall events		84%

Jumlah Total	Materi pelatihan/sosialisasi Training/socialization materials	Percentase (dari total karyawan) Percentage (of total employees)
	Induksi Karyawan baru dalam program <i>Basic Training</i> mengenai gratifikasi, anti penyuapan dan SPP sebanyak 3 kali Induction of new employees in the Basic Training program regarding gratuities, anti-bribery and SPP 3 times	8,4%
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees		
Mitra Bisnis Business Partners	Pengiriman surat pemberitahuan larangan pemberian gratifikasi dan anti penyuapan kepada seluruh rekan bisnis (calon debitur, vendor dan stakeholder eksternal) melalui email Sending notification letters on the prohibition of giving gratuities and anti-bribery to all business partners (prospective debtors, vendors and external stakeholders) via email	100%
	Sosialisasi GCG pada vendor gathering <i>GCG socialization at vendor gathering</i>	72%

Catatan:

Seluruh pelatihan anti-korupsi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Mitra Kerja dilaksanakan di Kantor Pusat

Note:

All anti-corruption training for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Employees and Business Partners is carried out at the Head Office

Saat ini, Perseroan belum melakukan penilaian terkait risiko yang berhubungan dengan korupsi secara khusus. Namun demikian, Perseroan telah melakukan *bribery risk assessment* (secara *self-assessment*) di tahun 2020 yang meliputi seluruh kegiatan di Perseroan. Perseroan juga sudah memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah memperoleh sertifikasi ISO 37001. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan upaya penanganan risiko terkait korupsi secara berkesinambungan. [GRI 205-1]

Currently, the Company has not conducted a specific risk assessment related to corruption. However, the Company conducted a bribery risk assessment (by self-assessment) in 2020 which covered all activities in the Company. The Company also has an Anti-Bribery Management System (ABMS) that has received ISO 37001 certification. Going forward, the Company will continue to improve efforts to handle corruption-related risks on an ongoing basis. [GRI 205-1]

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

[GRI 2-27]

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengikuti seluruh peraturan perundang-undangan mengenai praktik pemasaran yang sehat dan adil. Selama tahun 2022, PT SMI tidak memiliki pelanggaran hukum terkait dengan aspek operasional, lingkungan, sosial, dan pemasaran. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki tindakan hukum terkait anti-persaingan, *anti-trust*, serta praktik monopoli.

COMPLIANCE WITH THE REGULATION

[GRI 2-27]

The Company is committed to always following all laws and regulations regarding healthy and fair marketing practices. During 2022, PT SMI has no legal violations related to operational, environmental, social and marketing aspects. In addition, the Company also has no legal actions related to anti-competition, anti-trust and monopoly practices.



MENGAKSELERASI PEMBANGUNAN DAN MENYALURKAN MANFAAT EKONOMI BERKELANJUTAN

Accelerating Responsible Development and Distributing
Sustainable Economic Benefits

MENGAKSELERASI PEMBANGUNAN DAN MENYALURKAN MANFAAT EKONOMI BERKELANJUTAN

Accelerating Responsible Development and
Distributing Sustainable Economic Benefits

[OJK A.1]

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, PT SMI memegang teguh amanat sebagai salah satu *Special Mission Vehicle (SMV)* untuk mengakselerasi pembangunan infrastruktur yang selaras dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)* dengan memastikan setiap kegiatan pembiayaan yang dilakukan mampu menghasilkan nilai ekonomi secara berkelanjutan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

In carrying out company activities, PT SMI adheres to the mandate as one of the Special Mission Vehicles (SMV) to accelerate infrastructure development in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) by ensuring that every financing activity carried out is able to generate sustainable economic value that benefits all stakeholders.

Sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur, PT SMI terus berupaya untuk memberikan kontribusi yang bermakna dalam menjalankan misi pemerintah untuk percepatan pembangunan infrastruktur di seluruh penjuru nusantara. Melalui tiga pilar bisnis yaitu Pembiayaan dan Investasi, Jasa Konsultasi, dan Pengembangan Proyek, PT SMI berkomitmen untuk terus mendorong percepatan pembangunan infrastruktur berkelanjutan yang mampu memberikan dampak secara luas terutama dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Predikat SMV yang diemban oleh Perseroan menjadi tanggung jawab yang dipegang teguh Perseroan untuk senantiasa terus aktif dalam menjalankan peran sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur nasional. Selain itu, PT SMI juga mendapat kepercayaan khusus untuk berkontribusi dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang merupakan respon atas kondisi pandemi COVID-19. Berbagai proyek yang telah difasilitasi PT SMI sendiri telah memberikan efek *multiplier* yang menjadi capaian baru bagi Perseroan yang mengelola tugas di luar bisnis intinya dalam bidang infrastruktur. [GRI 3-3]

Tahun 2022 menjadi salah satu tonggak bersejarah bagi Perseroan yang menjalankan komitmen Pemerintah dalam penanganan perubahan iklim, dengan menjadi *Country Platform ETM (Energy Transition Mechanism)* Manager untuk mengelola kerangka pendanaan dan pembiayaan transisi energi di Tanah Air. Komitmen transformasi energi tersebut diharapkan mampu menghasilkan efisiensi serta manfaat positif berbagai aspek sehingga pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

As an infrastructure financing company, PT SMI continues to strive to make a meaningful contribution in carrying out the government's mission to accelerate infrastructure development throughout the archipelago. Through the three business pillars namely Financing and Investment, Consulting Services, and Project Development, PT SMI is committed to continuously promoting the acceleration of sustainable infrastructure development that is able to have a broad impact, especially in economic, social and environmental aspects.

The SMV title that is carried by the Company is a responsibility that is firmly held by the Company to always continue to be active in carrying out its role as a catalyst for accelerating national infrastructure development. In addition, PT SMI has also received special trust to contribute to the National Economic Recovery (PEN) program which is a response to the conditions of the COVID-19 pandemic. Various projects that have been facilitated by PT SMI itself have provided a multiplier effect which has become a new achievement for the Company which manages tasks outside its core business in the infrastructure sector. [GRI 3-3]

2022 is a milestone for the Company in carrying out the Government's commitment to addressing climate change, by becoming a *Country Platform ETM (Energy Transition Mechanism)* Manager to manage the funding and financing framework for energy transition in the country. The energy transformation commitment is expected to be able to generate efficiency and positive benefits in various aspects so that in the end it will increase economic growth in the long term.

Percepat Transisi Energi Bersih, Pemerintah Percayakan PT SMI Jadi Country Platform Manager ETM

Accelerating the Clean Energy Transition, the Government Entrusts PT SMI to Become ETM's Country Platform Manager

Komitmen Indonesia untuk mendorong terciptanya transisi penggunaan energi ramah lingkungan sebagai bentuk upaya penurunan emisi karbon semakin diperkuat melalui penerapan Mekanisme Transisi Energi (*Energy Transition Mechanism/ ETM*). PT SMI sebagai *Special Mission Vehicle (SMV)* dipercaya oleh Pemerintah untuk menjadi *Country Platform Manager* pada ETM dalam rangka pemberian dukungan fiskal pemerintah untuk kerangka pendanaan dan pembiayaan transisi energi di Indonesia.

Country Platform ETM merupakan suatu bentuk pembiayaan campuran (*blended finance*) yang dirancang untuk mempercepat penghentian pembangkit listrik bertenaga batu bara dan membuka investasi untuk energi bersih. Terdapat dua skema dalam penerapan ETM yaitu Fasilitas Pengurangan Emisi (*Carbon Reduction Facility/CRF*) yang digunakan untuk pensiun dini pembangkit listrik tenaga batu bara (*PLTU*) di Indonesia.

Sementara Fasilitas Energi Bersih (*Clean Energy Facility/CEF*) ditujukan untuk mengembangkan/menginvestasikan pembangunan fasilitas energi hijau. Mekanisme ini diharapkan menjadi solusi bersama bagi masyarakat, investor, perekonomian daerah, dan lingkungan.

Peluncuran *country platform* ini menandai tonggak penting Indonesia sebagai bagian dari upaya mendukung transisi energi. Melalui kepercayaan menjadi *country platform*, Perseroan diharapkan mampu mendorong upaya percepatan dalam

Indonesia's commitment to promote the creation of a transition towards the use of environmentally friendly energy as a form of efforts to reduce carbon emissions is further strengthened through the implementation of the Energy Transition Mechanism (ETM). PT SMI as a Special Mission Vehicle (SMV) is trusted by the Government to become a Country Platform Manager at ETM in order to provide government fiscal support for the funding framework and energy transition financing in Indonesia.

The Country Platform ETM is a form of blended finance designed to accelerate the cessation of coal-fired power plants and open up investment for clean energy. There are two schemes in implementing ETM, namely the Emission Reduction Facility (CRF) which is used for early retirement of coal-fired power plants (PLTU) in Indonesia.

While the Clean Energy Facility (CEF) is intended to develop/invest in the construction of green energy facilities. This mechanism is expected to be a joint solution for the community, investors, the regional economy, and the environment.

The launch of this country platform marks an important milestone for Indonesia as part of efforts to support the energy transition. Through the trust to become a country platform, the Company is expected to be able to accelerate

MEWUJUDKAN VISI DAN MISI PERCEPATAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

PT SMI yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah Kementerian Keuangan, memiliki visi menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional dengan tiga misi Perseroan, yakni menjadi mitra strategis yang memberikan nilai tambah dalam pembangunan di Indonesia;

REALIZING THE VISION AND MISSION TO ACCELERATE THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

PT SMI, which is a State-Owned Enterprise (SOE) under the Ministry of Finance, has a vision to be a catalyst in accelerating national infrastructure development with the Company's three missions, namely to become a strategic partner that provides added value in development in Indonesia; creating flexible financing

pencapaian *net-zero emission* tahun 2060 atau lebih cepat sebagaimana yang ditargetkan oleh pemerintah.

Sebagai ETM *Country Platform Manager*, PT SMI akan berperan dalam lingkup koordinasi dengan pemangku kepentingan, menyusun kajian komprehensif terkait dukungan fiskal, merumuskan konsep integrasi dukungan fiskal dan fasilitas *de-risking* dari sumber lain yang sah, serta melakukan langkah-langkah awal yang diperlukan untuk implementasi *country platform* ini.

PT SMI juga akan mengidentifikasi mekanisme yang sesuai untuk ETM dan memberikan dukungan tidak hanya dari anggaran pemerintah tetapi juga memobilisasi pembiayaan dari mitra. Pada pelaksanaannya, PT SMI berkolaborasi dengan berbagai mitra institusi yang terdiri dari:

1. Mitra Hibah (Bloomberg Philanthropies & ClimateWorks Foundation's Global Energy Transition Initiative, UK MENTARI, dan Global Energy Alliance for People and Planet);
2. Mitra pembiayaan (ADB, World Bank, Islamic Development Bank, Climate Investment Funds, HSBC, Standard Chartered, dan Japan Bank for International Cooperation);
3. Mitra pengetahuan & teknis (United States Agency for International Development, Global Green Growth Institute, Climate Policy Initiative, United Nations Development Programme, Rocky Mountain Institute, dan Climate Bonds Initiative);
4. Serta mitra investasi (Indonesia Investment Authority).

menciptakan produk pembiayaan yang fleksibel; dan menyediakan pelayanan berkualitas dengan tata kelola yang baik.

Upaya berkelanjutan dilakukan oleh PT SMI untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dengan berbagai inovasi produk dalam merancang skema pembiayaan proyek-proyek infrastruktur. Inovasi produk yang dijalankan bertujuan agar proyek infrastruktur yang *unbankable* (tidak layak dibiayai perbankan) menjadi *bankable* (layak dibiayai perbankan). Dalam melakukan pembiayaan proyek infrastruktur, PT SMI

efforts to achieve net-zero emission by 2060 or faster as targeted by the government.

As the ETM *Country Platform Manager*, PT SMI will play a role in the scope of coordination with stakeholders, compiling comprehensive studies related to fiscal support, formulating the concept of integration of fiscal support and de-risking facilities from other legal sources, as well as taking the initial steps needed for implementation this country platform.

PT SMI will also identify appropriate mechanisms for ETM and provide support not only from the government budget but also by mobilizing financing from partners. In its implementation, PT SMI collaborates with various institutional partners consisting of:

1. Grant Partners (Bloomberg Philanthropies & ClimateWorks Foundation's Global Energy Transition Initiative, UK MENTARI, and the Global Energy Alliance for People and Planet);
2. Financing partners (ADB, World Bank, Islamic Development Bank, Climate Investment Funds, HSBC, Standard Chartered, and Japan Bank for International Cooperation);
3. Knowledge & technical partners (United States Agency for International Development, Global Green Growth Institute, Climate Policy Initiative, United Nations Development Programme, Rocky Mountain Institute, and Climate Bonds Initiative);
4. As well as investment partners (Indonesia Investment Authority).

products; and provide quality services with good governance.

Continuous efforts are made by PT SMI to realize this vision and mission with various product innovations in designing financing schemes for infrastructure projects. The product innovations implemented aim to make infrastructure projects that are *unbankable* (not suitable for bank financing) to become *bankable* (eligible for bank financing). In financing infrastructure projects, PT SMI is also careful and

juga secara berhati-hati dan bertanggung jawab dengan mempersiapkan rencana mitigasi terhadap berbagai kemungkinan risiko yang ada. [GRI 3-3]

Selanjutnya melalui skema pembiayaan proyek-proyek infrastruktur yang telah terbentuk, Perseroan dapat merealisasikan secara mandiri, dengan menyediakan pembiayaan sesuai ketersediaan dana internal, atau menggandeng mitra-mitra badan usaha, mitra perbankan dan lembaga keuangan lainnya untuk bersama-sama membentuk sindikasi pembiayaan.

Berdasarkan risiko serta sumber dana pengembalian, PT SMI merancang paket pembiayaan untuk menjembatani kepentingan para kreditur, baik perbankan maupun lembaga pembiayaan lain agar dapat berpartisipasi aktif mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia. Terdapat tiga skema yang dikembangkan yaitu Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), Pembiayaan Investasi non-Anggaran Pemerintah (PINA), dan gabungan pendanaan dari Badan Multilateral, Pemerintah, atau Filantropi (*blended finance*).

responsible by preparing a mitigation plan for various possible risks. [GRI 3-3]

Furthermore, through the infrastructure project financing schemes that have been formed, the Company can realize it independently, by providing financing according to the availability of internal funds, or by cooperating with business entity partners, banking partners and other financial institutions to jointly form a financing syndicate.

Based on the risks and sources of return funds, PT SMI designed a financing package to bridge the interests of creditors, both banks and other financing institutions, so that they can actively participate in supporting infrastructure development in Indonesia. There are three schemes developed, namely Government and Business Entity Cooperation (PPP), Non-Government Budget Investment Financing (PINA), and combined funding from Multilateral Agencies, Government, or Philanthropy (blended finance).

Dorong Pembangunan Berkelanjutan, PT SMI Aktif Berpartisipasi Pada Presidensi G20

Encouraging Sustainable Development, PT SMI Actively Participates in the G20 Presidency

Dengan predikat sebagai *Special Mission Vehicles* (SMV), PT SMI senantiasa mendorong terciptanya pembangunan infrastruktur secara berkelanjutan yang mampu memberikan *multiplier effect* secara luas dan merata. Komitmen tersebut dibawa oleh PT SMI yang berperan secara aktif dengan berpartisipasi pada Presidensi G20 Indonesia.

Bersama dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), PT SMI menggelar acara forum bisnis "Sustainable Finance: Instruments and Management in Achieving Sustainable Development of Indonesia", sebagai bagian dari rangkaian kegiatan *Road to G20* di Indonesia.

Forum bisnis terkait keuangan berkelanjutan ini merupakan salah satu dari enam agenda prioritas di jalur keuangan (*finance track*) Presidensi G20 Indonesia 2022. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat mendiseminasi arah kebijakan, target, serta pengalaman dari para pakar terkait penerapan instrumen keuangan berkelanjutan.

With the title as Special Mission Vehicles (SMV), PT SMI always encourages the creation of sustainable infrastructure development that is able to provide a multiplier effect widely and evenly. This commitment was carried out by PT SMI which plays an active role by participating in the G20 Indonesia Presidency.

Together with PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), PT SMI held a business forum event "Sustainable Finance: Instruments and Management in Achieving Sustainable Development of Indonesia", as part of a series of Road to G20 activities in Indonesia.

This business forum related to sustainable finance is one of the six priority agendas in the 2022 G20 Indonesia Presidency finance track. It is hoped that this activity will socialize the policy directions, targets, and experiences of relevant experts in implementing sustainable financial instruments.

Untuk melaksanakan tugas dan merancang skema pembiayaan terbaik dan bertanggung jawab bagi proyek-proyek infrastruktur tersebut, Perseroan telah mendefinisikan enam mandat katalis dalam mewujudkan visi serta melaksanakan misinya.

PELAKSANAAN MANDAT PT SMI SEBAGAI KATALIS DALAM MENDUKUNG PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR

Untuk memantau dan mengevaluasi target bisnis, Perseroan telah membentuk Komite Target yang beranggotakan Direksi dan beberapa kepala divisi terkait. Tugas utama Komite Target adalah merumuskan strategi tahunan Perseroan terkait alokasi sumber daya perusahaan, mengevaluasi strategi, kinerja, dan kesesuaian produk terhadap market, serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap kinerja Perseroan sesuai target Perseroan. [GRI 3-3]

To carry out the task and design the best and most responsible financing scheme for these infrastructure projects, the Company has defined six catalyst mandates in realizing its vision and carrying out its mission.

IMPLEMENTING PT SMI'S MANDATE AS A CATALYST IN SUPPORTING INFRASTRUCTURE FINANCING

To monitor and evaluate business targets, the Company has established a Target Committee consisting of the Board of Directors and several heads of related divisions. The main task of the Target Committee is to formulate the Company's annual strategy regarding the allocation of company resources, evaluate strategy, performance, and product suitability for the market, as well as periodically monitor the Company's performance according to the Company's targets. [GRI 3-3]

PT SMI sendiri menyatakan dukungan penuh pada upaya Pemerintah dalam pembangunan berkelanjutan dengan mengakselerasi program pembangunan nasional berkelanjutan di berbagai sektor melalui produk-produk keuangan berkelanjutan serta mobilisasi dukungan pembiayaan melalui fasilitas multilateral atau instrumen pasar modal seperti *green bond*, serta SDG Indonesia One (SIO).

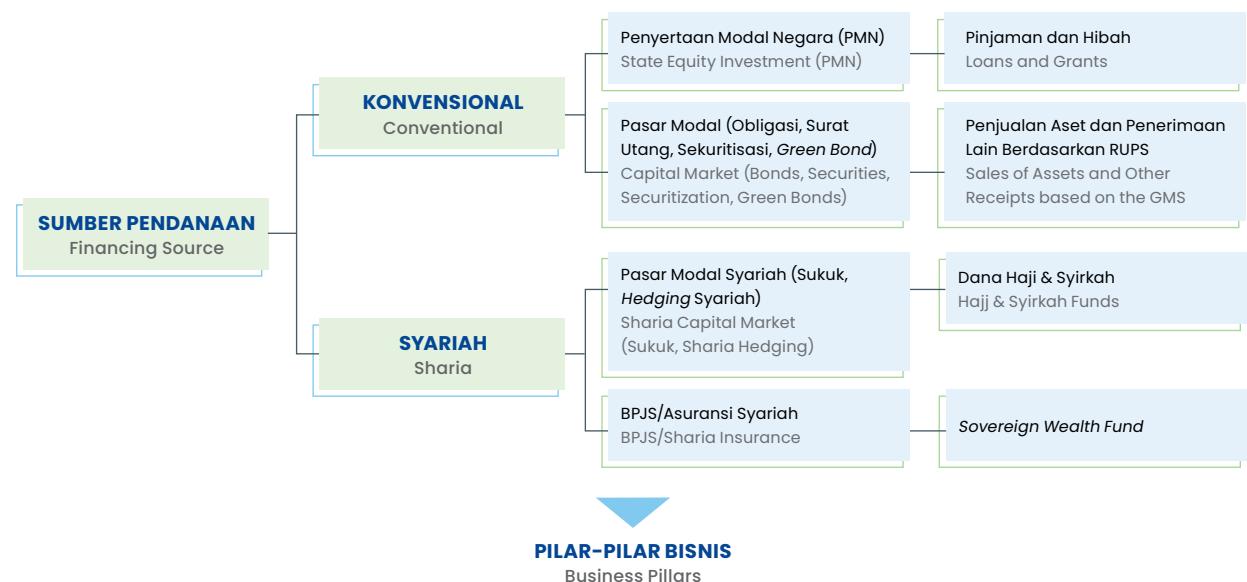
Selain itu, pada G20 *Infrastructure Investors Dialogue* yang merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan dalam rangkaian *Side Event 3rd FMCBG*, PT SMI hadir dan memberikan informasi seputar peran Perseroan di dalam mendorong percepatan pembangunan di Indonesia, serta penjelasan terkait instrumen yang dapat dimanfaatkan oleh investor dalam memobilisasi investasi sektor swasta, sehingga dapat mempercepat pembangunan infrastruktur dan pencapaian SDGs.

PT SMI itself expressed its full support for the Government's efforts in sustainable development by accelerating sustainable national development programs in various sectors through sustainable financial products and mobilizing financial support through multilateral facilities or capital market instruments such as green bonds, as well as SDG Indonesia One (SIO).

In addition, at the G20 *Infrastructure Investors Dialogue* which was one of the activities held in the 3rd FMCBG Side Event series, PT SMI was present and provided information about the Company's role in accelerating development in Indonesia, as well as an explanation regarding instruments that investors could use in mobilizing private sector investment, so that it can accelerate infrastructure development and achieve the SDGs.

Model Bisnis PT SMI

PT SMI Business Model



Pilar #1

PEMBIAYAAN & INVESTASI Financing & Investment

Pembiayaan Komersial & Berkelanjutan

Commercial &
Sustainable Financing

- Senior loan
- Junior Loan
- Mezzanine
- Cash Deficiency Support
- Dana Talangan | Bridging Loans
- Penyertaan Modal | Equity Investment
- Jasa Arranger&Underwriter
- Credit Enhancement
- Standby Financing
- Pengelolaan dan Penerusan Dana
Fund Management and Transfers

Pembiayaan Syariah Sharia Financing

- IMBT/ Lease with Option to Own
- Murabahah/Installment Sale with Deferred Payment
- MMQ/Diminishing Partnership
- Musyarakah/Joint Partnership
- IMFZ/Indent Lease with Option To Own

PEMBIAYAAN SEKTOR PUBLIK Public Sector Financing

Pilar #2

JASA KONSULTASI Advisory

Jasa Konsultasi Keuangan Financial Advisory

Jasa Konsultasi Investasi Investment Advisory

Jasa Penghimpunan Dana Financing Arranger

Jasa Konsultasi Keuangan & Investasi Syariah Investment Advisory & Financial Advisory (Syariah)

Pilar #3

PENGEMBANGAN PROYEK Project Development

Pengembangan Proyek KPBU KPBU Project Development

Pengelolaan Dana Pengembangan Infrastruktur Sektor Panas Bumi The Management of Infrastructure Development Fund for Geothermal Sector

Pengembangan Proyek Energi Terbarukan & Efisiensi Energi The Development of Renewable Energy and Energy Efficiency Projects

Penyelenggaraan Penyiapan Proyek Pembiayaan Pemda Municipal Government Project Financing Preparation

Dukungan Teknis, Capacity Building, dan Pendampingan Technical Support, Capacity Building, and Mentoring

SDG INDONESIA ONE

PT SMI memiliki peran sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur melalui perancangan skema pembiayaan dan mengembangkan bisnis secara berkelanjutan, kami memiliki tiga pilar bisnis inti, yaitu: Pembiayaan dan Investasi; Jasa Konsultasi; dan Pengembangan Proyek.

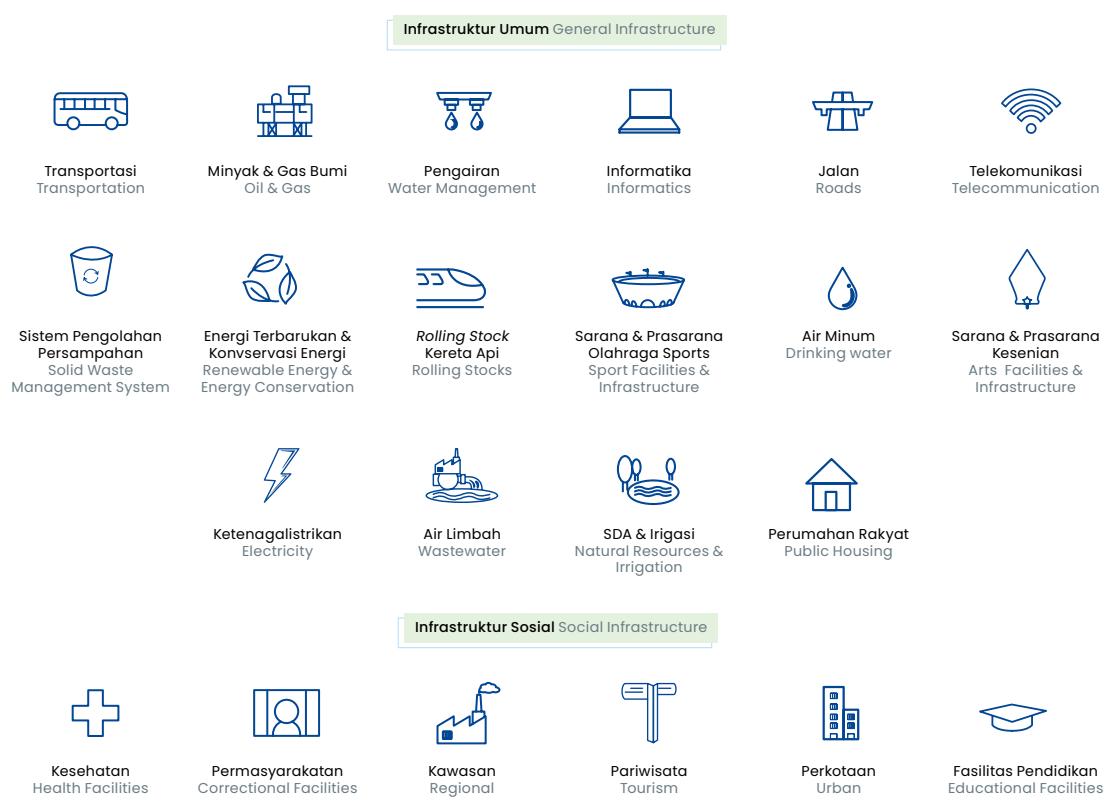
Dalam menjalankan tiga pilar tersebut, Perseroan memiliki sumber dana dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN), Pinjaman dan Hibah dari lembaga donor, serta didukung kemampuan dalam menggalang dana dari Pasar Modal (Obligasi, Surat Utang dan Sekuritisasi) di samping telah membentuk Divisi Usaha Syariah, lengkap dengan produk-produk pembiayaan maupun penggalangan dana berbasis Syariah, sebagaimana digambarkan dalam bagan Model Bisnis PT SMI berikut:

PT SMI has a role as a catalyst for accelerating infrastructure development through designing financing schemes and developing a business in a sustainable manner, we have three core business pillars, namely: Financing and Investment; Consulting Services; and Project Development.

In carrying out these three pillars, the Company has sources of funds in the form of State Equity Participation (PMN), Loans and Grants from donor agencies, and is supported by the ability to raise funds from the Capital Market (Bonds, Debt Securities and Securitization) in addition to having formed a Sharia Business Division, complete with Sharia-based financing and fundraising products, as described in the PT SMI Business Model chart below:

Sektor Infrastruktur

Infrastructure Sectors



Perluasan Mandat Mandate Expansion

Penyediaan pembiayaan pembangunan lainnya berdasarkan penugasan Pemerintah.
Provision of other development financing based on assignments from the government.

**PP NO.53/2020 (PENYESUAIAN PP PENDIRIAN – PP 66/2007
POJK NO.46/POJK.05/2020 (PPI)**

Berperan Aktif Sebagai DFI, PT SMI Raih Empat Penghargaan pada ADFIAP Awards 2022

Playing an active role as DFI, PT SMI won four awards at the 2022 ADFIAP Awards

Kontribusi dan peran aktif PT SMI yang memberikan dampak positif terhadap pembangunan berbukah empat penghargaan pada ajang *Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific (ADFIAP) Awards*.

Sebagai *Development Financial Institution (DFI)* di Indonesia, PT SMI memberikan manfaat berkelanjutan melalui dukungan pembangunan di berbagai bidang seperti lingkungan, usaha kecil dan menengah, infrastruktur, teknologi, ekonomi lokal, Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Penghargaan diterima pada acara yang diselenggarakan bersamaan dengan *Annual Meeting ADFIAP* tanggal 26 & 27 Oktober 2022 di Manila, Filipina. Dari 10 kategori penghargaan, PT SMI memenangkan 4 penghargaan yaitu:

- Outstanding CEO of The Year Award 2022, untuk Direktur Utama PT SMI – Edwin Syahruzad
- Winner – Category 4, Infrastructure Development untuk proyek “DBuN II Clean Water Facility in Desa Bajo Indah”
- Merit Award – Category 10, Corporate Social Responsibility untuk proyek “Solar Panels to Increase Health & Energy Accessibility in Toyando Ohoiel Health Center”
- Special Award, “Best Sustainability Report”

PT SMI's contribution and active role which has a positive impact on development has resulted in four awards at the Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific (ADFIAP) Awards.

As a Development Financial Institution (DFI) in Indonesia, PT SMI provides sustainable benefits through development support in various fields such as the environment, small and medium enterprises, infrastructure, technology, local economy, Good Corporate Governance, and responsibility corporate social.

The award was received at an event held in conjunction with the ADFIAP Annual Meeting on 26 & 27 October 2022 in Manila, Philippines. Of the 10 award categories, PT SMI won 4 awards namely:

- Outstanding CEO of The Year Award 2022, for the President Director of PT SMI – Edwin Syahruzad
- Winner – Category 4, Infrastructure Development for the “DBuN II Clean Water Facility in Desa Bajo Indah” project
- Merit Award – Category 10, Corporate Social Responsibility for the “Solar Panels to Increase Health & Energy Accessibility in Toyando Ohoiel Health Center” project
- Special Award, “Best Sustainability Report”

KINERJA EKONOMI

[OJK F.2]

Kondisi ekonomi global yang bergerak secara tidak melambat pada tahun 2022 karena berbagai faktor seperti salah satunya iklim geopolitik yang memanas, mendorong PT SMI untuk merancang strategi dan taktik adaptif agar mampu terus memberikan kontribusi terbaik pada pembangunan infrastruktur nusantara. Perseroan melakukan ragam inovasi dan optimalisasi kegiatan operasional, serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan agar mampu menghasilkan kinerja tepat dan efisien.

ECONOMIC PERFORMANCE

[OJK F.2]

Global economic conditions that are not slowing down in 2022 due to various factors such as the heated geopolitical climate, have encouraged PT SMI to design adaptive strategies and tactics so that they are able to continue to make the best contribution to the development of the archipelago's infrastructure. The Company carries out various innovations and optimizes operational activities, as well as implements strategic policies related to management in order to be able to produce precise and efficient performance.

Pencapaian Kinerja Ekonomi (Rp miliar) [OJK F.2]

Economic Performance Achievements (Rp billion) [OJK F.2]

Keterangan Description	2022	2021*	2020	▲Rp	Pertumbuhan Growth
Total Aset Total Assets	117.129	114.502	100.740	2.627	2,29%
Pembiayaan dan Investasi Financing and Investment	93.948	80.756	70.601	13.193	16,34%
Pendapatan Usaha - nett Pajak Final Revenues	6.090	5.072	5.797	1.018	20,07%
Laba Bersih Net Profit	2.164	1.830	1.907	334	18,25%
Total Ekuitas Total Equity	40.548	38.900	37.523	1.647	4,23%

* Direklasifikasi Reclassified

Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan Infrastruktur [OJK F.2]

Target and Performance Comparison of Infrastructure Financing [OJK F.2]

Keterangan Description	Target	Realisasi Realization
2020 ^a	69.988,41	65.875,47
2021 ^a	100.611,69	75.817,77
2022 ^b	21,30	29,29
a Target berupa Nilai Outstanding Pembiayaan Proyek dan Investasi dalam miliar		Target in the form of Outstanding Value of Project Financing and Investment in billions
b Target berupa Nilai Pencairan (Gross Disbursement) ke Proyek Infrastruktur		Target in the form of Gross Disbursement to Infrastructure Projects

Target dan Pencapaian Climate Financing dan SDGs [OJK F.3]

Target and Achievement of Climate Financing and SDGs [OJK F.3]

Target	Indikator Target 2022 2022 Target Indicator	Pencapaian 2022 2022's Achievement	
		Pencapaian per Desember 2022 Achievement per December, 2022	Skor Score
Mengurangi porsi pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga fossil fuel (dalam nilai outstanding)	Maksimal 7,5% pada akhir tahun 2022 7.5% Maximum at the end of 2022	3,07%	100%
Reducing the financing portion of the fossil fuel power plant project (in outstanding value)	Minimal 7,5% pada akhir tahun 2022 7.5% Minimum by the end of 2022	9,28%	100%
Meningkatkan porsi pembiayaan berkelanjutan (dalam nilai outstanding)	Minimal 7,5% pada akhir tahun 2022 7.5% Minimum by the end of 2022	9,28%	100%
Increasing the portion of sustainable financing (in outstanding value)	Seluruh rencana program SIO untuk tahun 2022 dapat terlaksana dengan baik All SIO program plans for 2022 can be implemented properly	27 Kegiatan 27 Activities	100%

Pembayaran Kepada Pemerintah (Rp miliar)

Payments to the Government (Rp billion)

Keterangan Description	2022	2021	2020	▲Rp	Pertumbuhan Growth
Beban Pajak Penghasilan (PPH) Income Tax Expense	430	290	495	139	32,45%

PT SMI juga berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang memberikan manfaat bagi seluruh kepentingan, termasuk Pemerintah. Kontribusi PT SMI kepada Pemerintah diwujudkan salah satunya melalui pembayaran pajak penghasilan, pajak badan maupun retribusi. Pada tahun 2022, PT SMI tercatat memberikan pajak penghasilan, pajak badan maupun retribusi kepada pemerintah sebesar Rp430 miliar, naik sebesar 32,45% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp290 miliar.

PT SMI is also committed to carrying out business activities that benefit all interests, including the Government. PT SMI's contribution to the Government is manifested through the payment of income tax, corporate tax and levies. In 2022, PT SMI is recorded paying income tax, corporate tax and levies to the government of Rp430 billion, an increase of 32.45% compared to last year's Rp290 billion.

Pembayaran Dividen Kepada Pemerintah (Rp miliar)

Dividend Payment to the Government (Rp billion)

Keterangan Description	2022	2021	2020	▲Rp	Pertumbuhan Growth
Setoran Dividen Dividend Payment	458	572	500	(114)	-25,02%

PT SMI merupakan BUMN dengan kepemilikan 100% oleh Negara (qq Kementerian Keuangan), maka kontribusi finansial langsung yang dapat diberikan kepada negara adalah setoran dividen. Pada tahun 2022, PT SMI menyetorkan dividen sebesar Rp458 miliar, turun sebesar 25,02% dibandingkan tahun 2021 lalu sebesar Rp572 miliar.

PT SMI is a SOE with 100% ownership by the State (qq the Ministry of Finance), so the direct financial contribution that can be made to the state is dividend payments. In 2022, PT SMI paid dividends of Rp458 billion, a decrease of 25.02% compared to last year's Rp572 billion.

Pinjaman dari Pemerintah (Rp miliar)

Loans from the Government (Rp billion)

Keterangan Description	2022	2021	2020	▲Rp	Pertumbuhan Growth
Pinjaman Diterima dari Pemerintah RI Loans from the Government	30.909	32.647	23.970	(1.738)	-5,62%

Dalam upaya PT SMI mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia, Perseroan juga mendapatkan dukungan pemerintah melalui pinjaman modal. Pada tahun 2022, PT SMI mendapatkan pinjaman dari negara sehingga jumlahnya menjadi Rp30,909 miliar. [GRI 201-4]

In PT SMI's efforts to accelerate infrastructure development in Indonesia, the Company also received government support through capital loans. In 2022, PT SMI received a loan from the state so that the amount will be Rp30.909 billion. [GRI 201-4]

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan [GRI 201-1]

Detailed Distribution of Economic Value [GRI 201-1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2022	2021*	2020	Perubahan Change
Perolehan Nilai Ekonomi Economic Value Earnings				
Pendapatan Usaha - nett Pajak Final Revenues – nett Final Tax	6.089.533	5.071.805	5.638.620	20,07%
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih Other Income (Expenses) - Nett	65.559	(15.299)	24.295	428,51%
Total Nilai Ekonomi Diperoleh Total Economic Value Earned	6.155.092	5.056.506	5.662.915	21,73%
Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Distribution				
Beban Pembiayaan Financing Expenses	2.966.793	2.389.504	2.753.758	24,16%
Beban Umum Administrasi (Termasuk Gaji) General and Administrative Expenses (including Salary Expense)	333.285	363.322	326.748	-8,27%
Beban Pengembangan Usaha (Termasuk Gaji) Business Development Expenses (including Salary Expense)	235.527	160.089	158.382	47,12%
Beban Pajak dan Retribusi Tax and Levy Expenses	429.549	290.157	494.895	48,04%
Beban Pengembangan Masyarakat (CSR) Corporate Social Responsibility Expenses	18.385	18.645	18.350	-1,39%
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	7.805	4.657	4.040	67,61%
Dividen Pemegang Saham Shareholder Dividend	457.534	572.022	500.000	-20,01%
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	3.991.345	3.226.373	3.756.174	23,71%
Total Economic Value distributed				
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	2.163.747	1.830.133	1.906.741	18,23%

* Direklasifikasi Reclassified

Peran Aktif PT SMI Dorong Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Indonesia

PT SMI's Active Role in Encouraging Green Economic Growth in Indonesia

Komitmen PT SMI untuk mendukung terwujudnya berbagai pencapaian yang selaras dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)* salah satunya ditunjukkan melalui kontribusi Perseroan dalam mengembangkan ekonomi hijau di Indonesia melalui pembiayaan inovatif untuk proyek-proyek pembangunan yang berkategori hijau.

Penerapan prinsip *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* tidak hanya dilakukan pada setiap pembiayaan proyek infrastruktur yang dilakukan, melainkan juga pada seluruh kegiatan

PT SMI's commitment to support the achievement of various achievements in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), one of which is shown through the Company's contribution to developing a green economy in Indonesia through innovative financing for development projects that are categorized as green.

The application of the principles of Environmental, Social and Governance (ESG) is not only carried out in every infrastructure project financing that is carried out, but also in all of the company's

Partisipasi Aktif PT SMI pada UNFCCC Conference of the Parties (COP27)

PT SMI's Active Participation in the UNFCCC Conference of the Parties (COP27)

Sebagai *Development Financial Institution (DFI)*, PT SMI turut terlibat pada rangkaian penyelenggaraan COP27 berlangsung di Mesir pada 6-18 November 2022. Pada kegiatan yang diinisiasi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tersebut, PT SMI hadir dan memberikan pemahaman bagaimana komitmen dalam mendorong berbagai rencana terkait perubahan iklim, antara lain melalui pembiayaan pada proyek energi ramah lingkungan.

Partisipasi PT SMI pada side event yang diselenggarakan dalam rangkaian COP27 antara lain:

Pavilion Indonesia

- Direktur Manajemen Risiko PT SMI – Pradana Murti menjadi narasumber pada sesi "Financing for Energy Transitions".
- Kepala Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik PT SMI – Gan Gan Dirgantara menjadi narasumber pada sesi "Nature Based Solutions for Climate and Biodiversity".

Pavilion India

Direktur Manajemen Risiko PT SMI – Pradana Murti menjadi narasumber pada "Financing of technologies to enable LIFE Movement in

As a Development Financial Institution (DFI), PT SMI was involved in the series of COP27 events taking place in Egypt on November, 6-18, 2022. In this activity initiated by the United Nations (UN), PT SMI was present and provided an understanding of the commitment to encourage various plans related to climate change, including through financing for environmentally friendly energy projects.

PT SMI's participation in the side events held in the COP27 series included:

Indonesian Pavilion

- PT SMI's Director of Risk Management – Pradana Murti became a guest speaker at the "Financing for Energy Transitions" session.
- Head of PT SMI's Social and Technical Environmental Evaluation Division – Gan Gan Dirgantara as a guest speaker at the "Nature Based Solutions for Climate and Biodiversity" session.

Indian Pavilion

PT SMI's Director of Risk Management – Pradana Murti became a guest speaker at the "Financing of technologies to enable LIFE Movement in developing

operasional Perseroan. Pada tahun 2022 PT SMI juga secara resmi ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk menjadi Indonesia *Energy Transition Mechanism* (ETM) *Country Platform Manager* pada event G20 yang digelar pada bulan November.

Perseroan diharapkan mampu membantu percepatan transisi energi yang adil dan terjangkau di Indonesia dari bahan bakar fosil menjadi energi yang lebih hijau serta ramah lingkungan.

operational activities. In 2022 PT SMI was also officially appointed by the Government of Indonesia to become the Indonesia Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager at the G20 event which was held in November.

The company is expected to be able to help accelerate a fair and affordable energy transition in Indonesia from fossil fuels to energy that is greener and environmentally friendly.

"developing countries" yang diselenggarakan oleh Council on Energy, Environment, and Water (CEEW) India.

Pavilion International Development Financial Club (IDFC)

- Direktur Manajemen Risiko PT SMI – Pradana Murti menjadi narasumber pada sesi "Supporting partner financial institutions in their journey towards mainstreaming climate/Paris Agreement alignment".
- Kepala Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik PT SMI – Gan Gan Dirgantara menjadi narasumber pada sesi "Financial instruments of development banks for mitigation and adaptation to climate change".

Pavilion Multilateral Development Bank (MDB)

Kepala Divisi Riset Ekonomi PT SMI – I Kadek Dian Sutrisna menjadi narasumber pada sesi "ADB Just Transition Support Platform: Enabling a just transition to low-carbon and climate resilient economies and societies in Asia and the Pacific".

"countries" organized by the Council on Energy, Environment, and Water (CEEW) India.

Pavilion International Development Financial Club (IDFC)

- PT SMI's Director of Risk Management – Pradana Murti became a guest speaker at the session "Supporting partner financial institutions in their journey towards mainstreaming climate/Paris Agreement alignment".
- Head of PT SMI's Social and Technical Environmental Evaluation Division – Gan Gan Dirgantara as a guest speaker at the "Financial instruments of development banks for mitigation and adaptation to climate change" session.

Pavilion Multilateral Development Bank (MDB)

Head of PT SMI's Economic Research Division – I Kadek Dian Sutrisna was a guest speaker at the session "ADB Just Transition Support Platform: Enabling a just transition to low-carbon and climate resilient economies and societies in Asia and the Pacific".

KINERJA PILAR BISNIS

Pilar Bisnis 1 – Pembiayaan & Investasi

Dalam penerapan Pilar Bisnis 1 yang dilakukan, PT SMI senantiasa menghasilkan produk-produk yang inovatif, unik, dan fleksibel yang diwujudkan seperti dalam tenor pembiayaan (5-25 tahun), panjangnya *grace period* (hingga 15 tahun) dan lain-lain. Kelebihan produk tersebut membuat PT SMI menjadi lembaga keuangan bukan bank (LKBB) yang lebih fleksibel dalam merancang skema pembiayaan berbagai jenis proyek infrastruktur di Indonesia.

Sepanjang tahun 2022, PT SMI melalui Pilar Bisnis 1 telah melaksanakan pembiayaan infrastruktur dengan nilai total proyek sebesar Rp47,93 triliun.

Pembiayaan dan Investasi

Financing and Investment

Rp819,94
triliun trillion

Nilai Total Proyek Kumulatif*

Total Project Value
(Accumulated)*

*2009-2022

435

proyek project

Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif*

Number of Accumulated
Infrastructure Projects*

*2009-2022

Rp47,93
triliun trillion

Nilai Proyek YTD Desember 2022

Project Value YTD Dec 2022

Pilar Bisnis 2 – Jasa Konsultasi

Tidak hanya memberikan pembiayaan terhadap proyek infrastruktur, PT SMI juga menjalankan perannya sebagai *enabler* percepatan pembangunan infrastruktur nasional, dengan memberikan berbagai jasa konsultasi, mencakup: *investment advisory*, *financial advisory*, *financing arranger*, dan *investment*

BUSINESS PILLAR PERFORMANCE

Business Pillar 1 – Financing & Investment

In the implementation of Business Pillar 1, PT SMI always produces innovative, unique and flexible products which are manifested in terms of financing tenor (5-25 years), long grace period (up to 15 years) and others. The advantages of these products have made PT SMI a more flexible non-bank financial institution (LKBB) in designing financing schemes for various types of infrastructure projects in Indonesia.

Throughout 2022, PT SMI through Business Pillar 1 has financed infrastructure projects with a total project value of Rp47.93billion.

Business Pillar 2 – Advisory

Not only providing financing for infrastructure projects, PT SMI also carries out its role as an enabler of accelerating national infrastructure development, by providing various consulting services, including: *investment advisory*, *financial advisory*, *financing arranger*, and *sharia investment advisory & sharia*

Kolaborasi PT SMI dengan 13 Bank untuk Dukung Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo

PT SMI Collaboration with 13 Banks to Support the Construction of the Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo Toll Road

Proyek pembangunan infrastruktur seperti jalan tol akan memberikan *multiplier effect* secara luas yang bermanfaat bagi perkembangan wilayah dan peningkatan ekonomi secara berkelanjutan. Sebagai bagian dari perwujudan Pilar Pembiayaan & Investasi, PT SMI berkolaborasi bersama 13 bank memberikan dukungan pembiayaan kepada PT Jogjasolo Marga Makmur (JMM) untuk pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo tahap I sepanjang 49,25 km.

Penandatanganan perjanjian kredit sindikasi dilakukan oleh Direktur Pembiayaan & investasi, Sylvi J. Gani, dengan disaksikan oleh Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR, Herry Trisaputra Zuna.

Proyek Tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulonprogo sendiri memiliki total panjang sejauh 96,57 km. Ruas ini merupakan bagian dari jaringan jalan tol yang berada di wilayah Segitiga Emas Joglosemar-Yogyakarta-Solo-Semarang, serta merupakan salah satu dari Proyek Strategis Nasional (PSN) yang termasuk ke dalam Jalan Tol Trans Jawa. Partisipasi PT SMI pada pembangunan proyek ini sebesar Rp500 miliar dari total nilai proyek sebesar Rp9,89 triliun.

Proyek pembangunan jalan tol ini sendiri akan menghasilkan sejumlah dampak positif seperti:

- Mendorong peningkatan konektivitas di Yogyakarta, Solo, dan Semarang menjadi satu kesatuan.
- Meningkatkan efisiensi mobilitas penduduk, barang, dan jasa di Jawa Tengah dan DIY.
- Menghubungkan 3 bandara sekaligus yang terdapat di Solo, Semarang, dan Yogyakarta.
- Meningkatkan perkembangan perekonomian untuk konektivitas di Indonesia.

Infrastructure development projects such as toll roads will provide a broad multiplier effect that will benefit regional development and increase the economy in a sustainable manner. As part of the realization of the Financing & Investment Pillar, PT SMI collaborated with 13 banks to provide financial support to PT Jogjasolo Marga Makmur (JMM) for the construction of Phase I Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo Toll Road, 49.25 km long.

The signing of the syndicated credit agreement was carried out by the Director of Financing & Investment, Sylvi J. Gani, witnessed by the Director General of Infrastructure Financing of the Ministry of PUPR, Herry Trisaputra Zuna.

The Solo-Yogyakarta-YIA Kulonprogo Toll Road project itself has a total length of 96.57 km. This section is part of the toll road network in the Joglosemar-Yogyakarta-Solo-Semarang Golden Triangle area, and is one of the National Strategic Projects (PSN) which is included in the Trans Java Toll Road. PT SMI's participation in the construction of this project amounted to Rp500 billion out of a total project value of Rp9.89 trillion.

The toll road construction project itself will produce a number of positive impacts, such as:

- Encouraging increased connectivity in Yogyakarta, Solo and Semarang to become one unit.
- Increasing the efficiency of the mobility of people, goods and services in Central Java and DIY.
- Connecting 3 airports at the same time in Solo, Semarang and Yogyakarta.
- Increasing economic development for connectivity in Indonesia.

advisory syariah & *financial advisory* syariah pada proyek-proyek infrastruktur baik yang termasuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) maupun non-PSN.

Pada tahun 2022, Pilar bisnis jasa konsultasi menjalankan kontrak pekerjaan terhadap 8 proyek pembangunan infrastruktur dengan nilai total proyek sebesar Rp22,04 triliun.

financial advisory on infrastructure projects both included in the National Strategic Project (PSN) and non-PSN.

In 2022, the consulting services business pillar carries out work contracts for 8 infrastructure development projects with a total project value of Rp22.04 Billion.

Jasa Konsultasi

Advisory

Rp688,24

triliun trillion

Nilai Total Proyek Kumulatif*

Total Project Value
(Accumulated)*

*2009-2022

78

proyek project

Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif*

Number of Accumulated
Infrastructure Projects*

*2009-2022

Rp22,04

triliun trillion

Nilai Proyek YTD Desember 2022

Project Value YTD Dec 2022

8

proyek project

Jumlah Proyek YTD Desember 2022

Total Projects YTD Dec 2021

Peran Aktif PT SMI Dukung Penyediaan Layanan Transportasi Masyarakat

PT SMI's Active Role Supports the Provision of Public Transportation Services

Sebagai salah satu *Special Mission Vehicle* (SMV), PT SMI terus berkontribusi dalam rangka mengakselerasi pembangunan infrastruktur di Indonesia. Salah satu wujud kontribusi tersebut adalah dengan mendukung penyediaan layanan transportasi penyeberangan bagi masyarakat.

Melalui Divisi Jasa Konsultasi, PT SMI berperan sebagai *Financial Advisor* bagi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), dalam transaksi akuisisi atas PT Jembatan Nusantara, yang merupakan perusahaan penyeberangan terbesar kedua di Indonesia.

Akuisisi dengan nilai transaksi lebih dari Rp1 Triliun tersebut merupakan *milestone* penting PT ASDP untuk memperkuat posisi sebagai BUMN guna menjadi *leading* perusahaan pelayaran di Indonesia. Selain itu, akuisisi ini juga diharapkan dapat memperkuat peran pemerintah melalui BUMN dalam memberikan penyediaan transportasi pelayaran yang optimal serta menjadikan BUMN sebagai *leading* dan tuan rumah di negeri sendiri dalam industri pelayaran.

As one of the Special Mission Vehicles (SMV), PT SMI continues to contribute to accelerate infrastructure development in Indonesia. One form of this contribution is to support the provision of crossing transportation services for the community.

Through the Advisory Division, PT SMI acts as a Financial Advisor for PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), in the acquisition transaction of PT Jembatan Nusantara, which is the second largest ferry company in Indonesia.

The acquisition with a transaction value of more than Rp1 trillion is an important milestone for PT ASDP to strengthen its position as a SOE to become the leading shipping company in Indonesia. In addition, this acquisition is also expected to strengthen the role of the government through SOEs in providing optimal shipping transportation and making SOEs the leading and the host in their own country in the shipping industry.

PT SMI – BSI Dukung Pembiayaan Pembangunan Tol Cisumdawu

PT SMI – BSI Supports Financing the Construction of the Cisumdawu Toll Road

Sebagai salah satu perwujudan dari Pilar Pengembangan Proyek, PT SMI bersama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI), memberikan dukungan pembiayaan untuk pembangunan proyek Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 61,60 km kepada PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT). Dukungan tersebut diwujudkan melalui Penandatanganan Perjanjian Line Facility Pembiayaan Sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) sebesar Rp5,51 triliun dengan partisipasi PT SMI sebesar Rp1,5 triliun oleh Direktur Pembiayaan & Investasi PT SMI – Sylvi J. Gani.

Sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN), pengerjaan Tol Cisumdawu akan memiliki manfaat yang signifikan bagi masyarakat di kawasan Jawa Barat. Proyek ini termasuk salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang menghubungkan Tol Padalarang dengan Tol Cipali serta mendukung akses langsung menuju Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati.

As one of the manifestations of the Project Development Pillar, PT SMI together with Bank Syariah Indonesia (BSI), provided financial support for the construction of the 61.60 km long Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road project to PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT). This support was realized through the signing of the Syndicated Financing Line Facility Agreement Based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle of Rp5.51 trillion with PT SMI's participation of Rp1.5 trillion by the Director of Financing & Investment of PT SMI – Sylvi J. Gani.

As part of the National Strategic Project (PSN), the construction of the Cisumdawu Toll Road will have significant benefits for the people in the West Java region. This project is one of the National Strategic Projects (PSN) which connects the Padalarang Toll Road with the Cipali Toll Road and supports direct access to the West Java International Airport (BIJB) Kertajati.

Pilar Bisnis 3 – Pengembangan Proyek

Pilar bisnis terakhir yang dijalankan oleh PT SMI untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan bagi investor, pemerintah, dan masyarakat adalah Pengembangan Proyek. PT SMI memberikan pendampingan secara menyeluruh mulai dari fasilitas penyiapan dan transaksi proyek KPBUs hingga pemberian *technical assistance* dalam pengembangan proyek sesuai standar *best practices*, serta menginisiasi kerjasama multilateral dengan para mitra dari lembaga multilateral agar realisasi pembangunannya dapat dipercepat.

Pilar ini juga merupakan perwujudan dari mandat percepatan pembangunan infrastruktur berdasarkan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBUs), yang sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2005 yang kemudian disempurnakan dengan Perpres Nomor 38 tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur.

Sepanjang tahun 2022, Pilar Bisnis Pengembangan Proyek telah melaksanakan pendampingan penyiapan sebanyak 32 proyek, baik melalui kerja sama dengan lembaga donor maupun penugasan dari pemerintah.

Business Pillar 3 – Project Development

The last business pillar run by PT SMI to realize sustainable development for investors, government and society is Project Development. PT SMI provides comprehensive assistance starting from PPP project preparation and transaction facilities to providing technical assistance in project development according to best practice standards, as well as initiating multilateral cooperation with partners from multilateral institutions so that the realization of development can be accelerated.

This pillar is also a manifestation of the mandate to accelerate infrastructure development based on the Public Private Partnership (PPP) scheme, which is in accordance with Presidential Regulation Number 67 of 2005 which was later refined by Presidential Decree Number 38 of 2015 concerning Government Cooperation with Business Entities in the Provision of Infrastructure.

Throughout 2022, the Project Development Business Pillar has provided assistance in the preparation of as many as 32 projects, both through collaboration with donor agencies and assignments from the government.

Jasa Pengembangan Proyek

Project Development

Rp122,1
triliun trillion

Nilai Total Proyek Kumulatif*

Total Project Value
(Accumulated)*

*2009-2022

82

proyek project

Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif*

Number of Accumulated
Infrastructure Projects*

*2009-2022

Rp12,2
triliun trillion

Nilai Proyek YTD Desember 2022

Project Value YTD Dec 2022

32

proyek project

Jumlah Proyek YTD Desember 2022

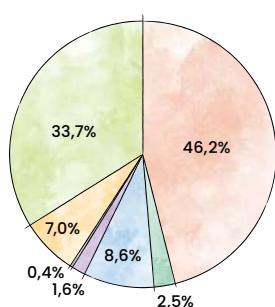
Total Projects YTD Dec 2022

Portofolio Pembiayaan [F.3][FS6]

Gambaran *outstanding* pembiayaan yang dilakukan Perseroan di tahun 2022 menurut produk, sebaran sektor pembiayaan dan lokasi proyek adalah sebagai berikut.

Outstanding Berdasarkan Produk 2022

Outstanding by Product 2022



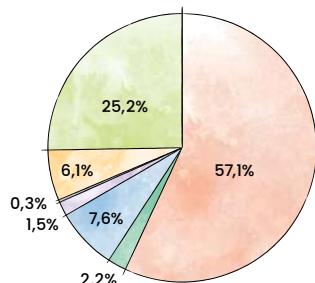
- Kredit Investasi
Investment Credit
- Kredit Modal Kerja
Working Capital Loan
- Subordinasi
Subordinated Debt
- Penyertaan Modal
Equity Investment
- Promotor Financing
- Pinjaman PEN Daerah
Municipal PEN loan
- Pembiayaan Syariah
Sharia Financing

Financing Portfolio [F.3][FS6]

An overview of the outstanding financing made by the Company in 2022 by product, distribution of financing sectors and project locations is as follows.

Komitmen Berdasarkan Produk

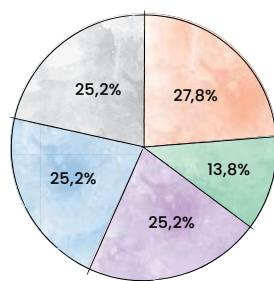
Commitment by Product



- Kredit Investasi: Rp83,56 triliun
Investment Credit: Rp83.56 trillion
- Kredit Modal Kerja: Rp3,22 triliun
Working Capital Loan: Rp3.22 trillion
- Subordinasi: Rp11,13 triliun
Subordinated Debt: Rp11.13 trillion
- Penyertaan Modal: Rp2,22 triliun
Equity Investment: Rp2.22 trillion
- Promotor Financing: Rp0,37 triliun
Promotor Financing: Rp0.37 trillion
- Pembiayaan Syariah: Rp8,86 triliun
Sharia Financing: Rp8.86 trillion
- Pinjaman PEN Daerah: Rp36,93 triliun
Municipal PEN loan: Rp36.93 trillion

Sebaran Sektor Pembiayaan 2022* [FS6]

2022 Financing Sectoral Distribution [FS6]

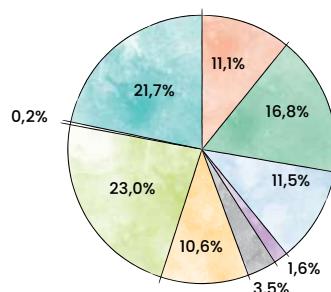


- Jalan Tol: Rp40,66 triliun
Toll Road: Rp40.66 trillion
- Ketenagalistrikan: Rp20,21 triliun
Electricity: Rp20.21 trillion
- Transportasi: Rp11,66 triliun
Transportation: Rp11.66 trillion
- PEN Pemda: Rp36,93 triliun
PEN Pemda: Rp36.93 trillion
- Lainnya: Rp36,82 triliun
Others: Rp36.82 trillion

* Berdasarkan total komitmen pembiayaan
Based on total financing commitment

Komitmen Sektor Lainnya [FS6]

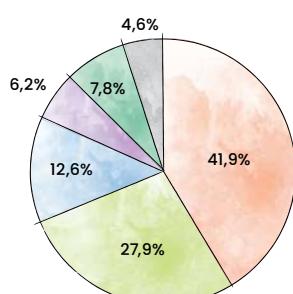
Other Sector Commitment [FS6]



- Jalan: Rp4,07 triliun
Road: Rp4.07 trillion
- Telekomunikasi: Rp6,19 triliun
Telecommunication: Rp6.19 trillion
- Minyak dan Gas Bumi: Rp4,21 triliun
Oil and Gas: Rp4.21 trillion
- Irigasi: Rp0,6 triliun
Irrigation: Rp0.6 trillion
- Air Minum: Rp1,30 triliun
Drinking Water: Rp1.30 trillion
- Infrastruktur Sosial: Rp3,91 triliun
Social Infrastructure: Rp3.91 trillion
- Energi Terbarukan: Rp8,47 triliun
Renewable Energy: Rp8.47 trillion
- Pendidikan: Rp0,07 triliun
Education: Rp0.07 trillion
- Pembiayaan terhadap sektor keuangan: Rp7,99 triliun
Financing of financial sector: Rp7.99 trillion

Sebaran Lokasi Projek

Project Location



- Jawa
- Sumatra
- Sulawesi
- Bali Nusa Tenggara
- Kalimantan
- Papua Maluku

Portofolio Khusus Proyek Green Climate Fund (GCF)

Special Portfolio of Green Climate Fund (GCF) Projects

[OJK F.3]

Portfolio pembiayaan infrastruktur yang dijalankan PT SMI tidak hanya berfokus pada sebaran sektor dan wilayah, tetapi juga bagaimana pembangunan yang dilakukan memiliki dampak dan manfaat positif terutama pada aspek sosial dan lingkungan, yang sejalan dengan target pencapaian dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Bentuk dukungan PT SMI dalam pencapaian SDGs salah satunya diwujudkan dengan Pembiayaan Green Climate Fund (GCF).

Perseroan menjadi entitas pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan akreditasi dari GCF. Sebagai entitas yang terakreditasi (*accredited entity*) Perseroan dapat mengakses pendanaan untuk mendukung proyek-proyek terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

The infrastructure financing portfolio implemented by PT SMI does not only focus on the distribution of sectors and regions, but also on how the development carried out has positive impacts and benefits, especially on social and environmental aspects, which are in line with the achievement targets in the Sustainable Development Goals (SDGs). One form of PT SMI's support in achieving the SDGs is manifested in the Green Climate Fund (GCF) Financing.

The company is the first entity in Southeast Asia to receive accreditation from the GCF. As an accredited entity, the Company can access funding to support projects related to climate change mitigation and adaptation.

Kriteria Proyek Green Climate Fund (GCF) Green Climate Fund (GCF) Project Criteria

Total Nilai Proyek

Total Project Value

USD50-250 juta
million

Total nilai proyek maksimum Maximum total project value

Sektor yang Dapat Didanai

Eligible Sectors

Mitigasi Perubahan Iklim

- Pembangkitan dan akses energi
- Transportasi
- Kehutanan dan pemanfaatan lahan
- Bangunan, perkotaan, industri, dan *appliances*

Climate Changes Mitigation

- Energy generation and access
- Transportation
- Forestry and land usage
- Building, urban, industrial, and appliances



Kriteria Proyek Investasi Green Climate Fund

Green Climate Fund Project Criteria

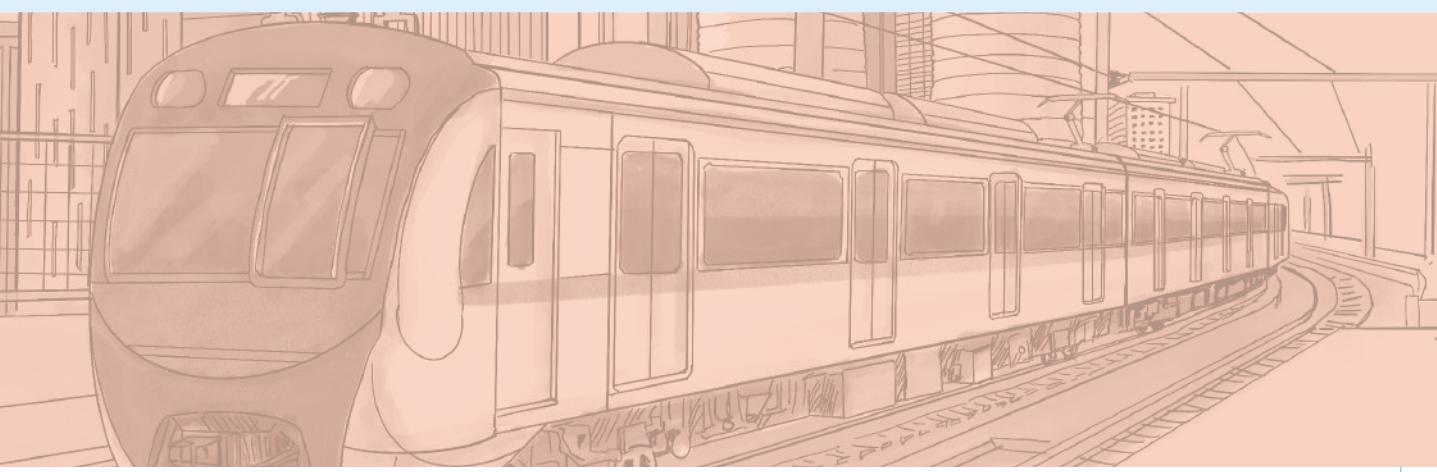
[OJK F.3]

- **Potensi dampak proyek:** Potensi untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan-tujuan GCF
- **Potensi pergeseran paradigma (Paradigm Shift):** Dampak jangka panjang atas investasi GCF
- **Potensi pembangunan berkelanjutan:** Manfaat tambahan, ekonomi, sosial, lingkungan
- **Kebutuhan penerima:** Kerentanan dan kebutuhan pembiayaan dari penerima manfaat
- **Kepemilikan negara:** Kapasitas implementasi proyek, keselarasan dengan strategi dan kebijakan nasional
- **Efisiensi dan efektivitas:** Efektivitas dan efisiensi atas biaya proyek mitigasi perubahan iklim.
- **Potential impact of the project:** Potential to contribute to the achievement of GCF goals
- **Potential paradigm shift (Paradigm Shift):** Long-term impact on GCF investments
- **Potential for sustainable development:** Additional benefits, economic, social, environmental
- **Recipient's need:** Vulnerability and financing needs of beneficiaries
- **State ownership:** Project implementation capacity, alignment with national strategies and policies
- **Efficiency and effectiveness:** Cost effectiveness and efficiency of climate change mitigation projects

Risiko Dampak Sosial dan Lingkungan Risk of Social and Environmental Impact

Risiko Tinggi (Kategori A)/ Intermediate 1

High Risk (Category A)/Intermediate 1



MANFAAT EKONOMI DARI PROYEK-PROYEK DUKUNGAN

Sebagai satu-satunya *Special Mission Vehicle* (SMV) Pemerintah, PT SMI meyakini bahwa Perseroan tidak hanya memiliki kewajiban untuk mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan sosial melalui beragam kegiatan CSR. Lebih dari itu, kami merasa sudah seharusnya PT SMI memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk turut berkontribusi dan menghasilkan dampak positif atau manfaat tidak langsung dari sisi ekonomi dan sosial. Hal tersebut merupakan bagian dari komitmen PT SMI yang secara konsisten ingin terus menghadirkan semangat berkelanjutan pada setiap aktivitas bisnis Perseroan.

Sebagaimana diketahui, kegiatan bisnis PT SMI tidak hanya berfokus pada pembiayaan infrastruktur semata, melainkan juga memperhitungkan dampak positif yang bisa dirasakan oleh masyarakat secara luas. Dari hal tersebutlah manfaat tidak langsung dapat dihasilkan. PT SMI memang senantiasa memiliki tujuan untuk menghasilkan *multiplier effect* terutama dalam hal yang terkait dengan sosial ekonomi. Hal ini dapat Perseroan capai melalui tiga pilar bisnis yang berfokus pada pembiayaan dan investasi, jasa konsultasi, serta pengembangan proyek.

Untuk mewujudkan komitmen dalam memberikan manfaat tidak langsung tersebut, PT SMI telah membentuk divisi riset yang melakukan kajian ekonomi untuk menghitung nilai tambah yang dihasilkan dari proyek pembiayaan infrastruktur Perseroan. Pengukuran manfaat sosial tersebut merujuk pada definisi OECD (Organization for Economic Co-operation and Development). OECD menyatakan bahwa manfaat sosial adalah dampak positif yang diterima oleh masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan pada situasi tertentu seperti keadaan sakit, tidak memiliki pekerjaan, pensiun, kepentingan tempat tinggal, keperluan pendidikan, serta kebutuhan rumah tangga. [GRI 3-3]

PT SMI kemudian menggunakan sejumlah indikator untuk mengukur manfaat sosial tersebut. Adapun indikator yang digunakan yaitu keselarasan norma, kohesi, akses pendidikan, kesehatan, potensi peningkatan kapasitas, jaring pengaman sosial dan inklusivitas.

ECONOMIC BENEFITS OF SUPPORTED PROJECTS

As the Government's only Special Mission Vehicle (SMV), PT SMI believes that the Company does not only have an obligation to encourage social welfare improvements through various CSR activities. More than that, we feel that PT SMI should have a greater responsibility to contribute and produce positive impacts or indirect benefits from an economic and social standpoint. This is part of PT SMI's commitment to consistently present a sustainable spirit in every business activity of the Company.

As is known, PT SMI's business activities do not only focus on infrastructure financing, but also take into account the positive impact that can be felt by the community at large. It is from this that indirect benefits can be generated. PT SMI always has the goal of producing a multiplier effect, especially in matters related to socio-economics. The Company can achieve this through three business pillars which focus on financing and investment, advisory, and project development.

To realize the commitment to provide indirect benefits, PT SMI has formed a research division that conducts economic studies to calculate the added value generated from the Company's infrastructure financing projects. The measurement of social benefits refers to the OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) definition. The OECD states that social benefits are positive impacts received by the community to fulfill needs in certain situations such as illness, unemployment, retirement, housing needs, educational needs, and household needs. [GRI 3-3]

PT SMI then uses a number of indicators to measure these social benefits. The indicators used are alignment of norms, cohesion, access to education, health, capacity building potential, social safety nets and inclusiveness.

POTENSI DAMPAK EKONOMI PINJAMAN PEN DAERAH TERHADAP PEREKONOMIAN NASIONAL

[GRI 203-2]

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Model IRIO, adanya stimulus berupa pinjaman PEN Daerah berpotensi memberikan dampak positif terhadap *Output*, Nilai Tambah, Pendapatan Masyarakat dan Penyerapan Tenaga Kerja. Pinjaman PEN Daerah sebesar Rp10,88 triliun (PEN Daerah 2020) dan Rp10,82 triliun (PEN Daerah 2021) yang disalurkan kepada pemerintah daerah baik Provinsi, Kota dan Kabupaten berpotensi memberikan dampak terhadap *Output* masing-masing sebesar Rp19,58 triliun dan Rp19,82 triliun.

Dengan kata lain, Pinjaman PEN Daerah ini memberikan efek *multiplier* terhadap perekonomian kurang lebih sebesar 1,8. Nilai *multiplier* mengandung arti setiap tambahan Pinjaman PEN Daerah sebesar Rp1,00 akan menciptakan tambahan *output* bagi perekonomian sebesar Rp1,80. Setelah melihat Dampak *output*, selanjutnya kita bisa telusuri lebih lanjut diantaranya pada penciptaan Nilai Tambah dan Pendapatan Rumah Tangga. Dari hasil perhitungan, nilai tambah yang tercipta akibat PEN Daerah 2020 dan 2021 adalah sebesar Rp10,88 triliun dan Rp10,99 triliun secara berurutan.

Sedangkan dampaknya terhadap Pendapatan Rumah Tangga adalah tercipta pendapatan rumah tangga masing-masing sebesar Rp3,54 triliun dan Rp3,62 triliun. Potensi nilai tambah yang tercipta dari PEN 2020 setara dengan 0,10% Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional tahun 2020 demikian juga dari PEN 2021 setara dengan 0,09% PDB Nasional tahun 2021. Pinjaman PEN Daerah 2020 juga berpotensi menciptakan lapangan pekerjaan sebesar 538 ribu orang atau setara dengan 0,4% jumlah tenaga kerja nasional tahun 2020, sedangkan dari PEN Daerah 2021 berpotensi menciptakan sebesar 714 ribu orang atau setara 0,5% jumlah tenaga kerja nasional tahun 2021. Seluruh dampak yang tercipta merupakan dampak gabungan atau dampak total yang tercipta dari seluruh pemerintah daerah provinsi, kota dan kabupaten di Indonesia yang telah mengajukan pinjaman PEN Daerah.

POTENTIAL ECONOMIC IMPACT OF REGIONAL PEN LOANS ON THE NATIONAL ECONOMY

[GRI 203-2]

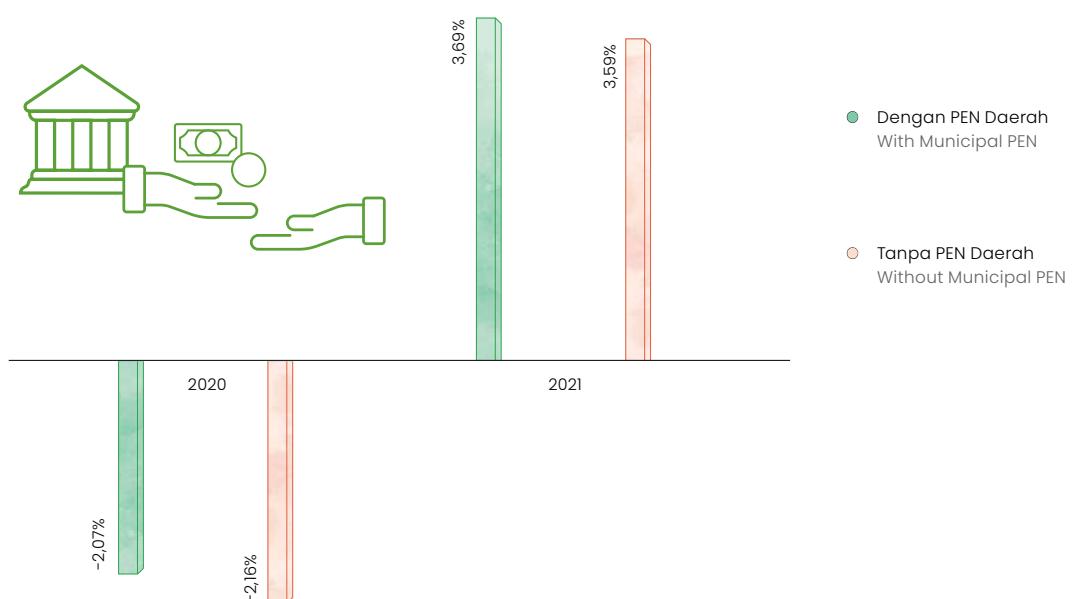
Based on the results of calculations using the IRIO Model, stimulus in the form of Regional PEN loans has the potential to have a positive impact on Output, Value-Added, Community Income and Labor Absorption. Regional PEN loans of Rp10.88 trillion (Regional PEN 2020) and Rp10.82 trillion (Regional PEN 2021) channeled to local governments, both provinces, cities and regencies, have the potential to have an impact on output of Rp19.58 trillion and Rp82 trillion respectively.

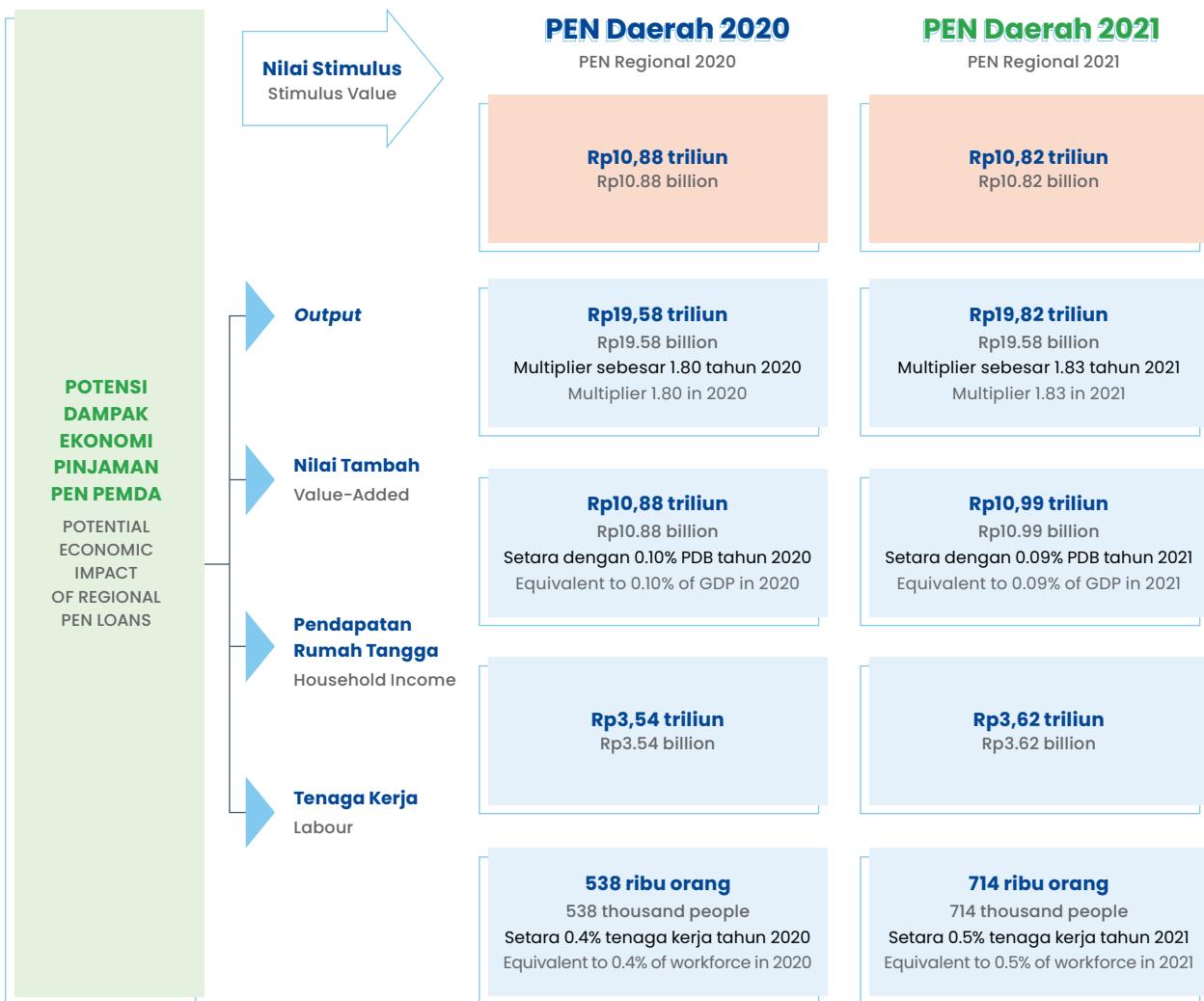
In other words, these PEN Regional Loans have a multiplier effect on the economy of around 1.8. This multiplier value means that every additional PEN Regional Loan of Rp1.00 will create an additional output for the economy of Rp1.80. After seeing the output impact, we can then explore further including the creation of added value and household income. From the calculation results, the added value created by Regional PEN for 2020 and 2021 amounted to Rp10.88 trillion and Rp10.99 trillion, respectively.

Meanwhile, the impact on household income is the creation of household income of Rp3.54 trillion and Rp3.62 trillion, respectively. The potential added value created from PEN 2020 is equivalent to 0.10% of the National Gross Domestic Product (GDP) in 2020 and from PEN 2021 is equivalent to 0.09% of the National GDP in 2021. 2020 Regional PEN Loans also have the potential to create employment of 538 thousand people or equivalent to 0.4% of the national workforce in 2020, while Regional PEN 2021 has the potential to create 714 thousand people or equivalent to 0.5% of the national workforce in 2021. All impacts created are a combination or total impact created by all provincial, city and district governments in Indonesia that apply for Regional PEN loans.

Pertumbuhan ekonomi nasional dengan Pinjaman PEN Daerah lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional tanpa Pinjaman PEN Daerah baik tahun 2020 dan 2021. Penyaluran Pinjaman PEN Daerah diberikan dalam rangka menahan dampak negatif dari pandemi COVID-19 dan mempercepat proses pemulihan ekonomi di daerah. PEN Daerah dapat mendorong aktivitas pada sektor-sektor yang dibiayai oleh pinjaman PEN Daerah yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian berpengaruh secara agregat pada level nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 dengan pinjaman PEN Daerah adalah sebesar -2,07% (yoY), namun jika tidak ada pinjaman PEN Daerah pertumbuhannya diperkirakan akan lebih rendah yaitu sebesar -2,16% (yoY) atau dengan kata lain PEN Daerah dapat menahan laju penurunan pertumbuhan sebesar 0,09%. Sedangkan pertumbuhan tahun 2021 jika dengan pinjaman PEN Daerah adalah sebesar 3,69% (yoY), namun jika tidak ada pinjaman PEN pertumbuhannya lebih rendah yaitu 3,59% (yoY), atau dengan kata lain PEN Daerah dapat meningkatkan pertumbuhan sebesar 0,10%.

National economic growth with regional PEN credit is higher than national economic growth without regional PEN credit for 2020 and 2021. The distribution of Regional PEN Loans is provided in order to withstand the negative impact of the COVID-19 pandemic and accelerate the economic recovery process in the regions. Regional PEN can encourage activities in the sectors financed by Regional PEN loans which ultimately increase growth, the regional economy which then has an aggregate effect at the national level. National economic growth in 2020 in the presence of Regional PEN credit is -2.07% (yoY), but if there is no Regional PEN credit growth is expected to be lower at -2.16% (yoY) or in other words, Regional PEN can withstand the rate of decline in growth by 0.09%. Meanwhile, growth in 2021 if there is Regional PEN credit is 3.69% (yoY), but if there is no Regional PEN credit the growth is lower at 3.59% (yoY), or in other words, Regional PEN can increase growth by 0.10%.





MEMBANGUN NEGERI BERSAMA PARA MITRA KERJA

PT SMI percaya bahwa berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan hanya akan terwujud melalui sinergi, dukungan, dan kerja sama antara seluruh pemangku kepentingan. Dalam hal ini PT SMI sebagai *Special Mission Vehicle*, terus berupaya mendorong terciptanya keharmonisan hubungan dengan para mitra kerja, yakni lembaga donor, investor penyedia dana, lembaga keuangan lain, pemasok, konsultan, maupun para kontraktor untuk meningkatkan produktivitas demi terwujudnya pembangunan secara berkelanjutan. Hubungan yang harmonis, adil, dan transparan, akan menghasilkan kinerja operasional yang berjalan baik dengan produksi yang efektif, efisien dan kompetitif. [GRI 3-3]

BUILDING THE COUNTRY WITH WORK PARTNERS

PT SMI believes that various sustainable development goals will only be realized through synergy, support and cooperation between all stakeholders. In this case PT SMI as a Special Mission Vehicle, continues to strive to create harmonious relations with partners, namely donor agencies, investors providing funds, other financial institutions, suppliers, consultants and contractors to increase productivity for the realization of sustainable development. A harmonious, fair and transparent relationship will result in good operational performance with effective, efficient and competitive production. [GRI 3-3]

PT SMI menyadari bahwa pelibatan mitra/vendor akan meningkatkan potensi-potensi pertumbuhan perekonomian masyarakat yang berdampak pada kelancaran pembangunan negeri terutama di sekitar wilayah operasional. Untuk menjamin kualitas pasokan barang dan jasa, Perseroan secara saksama juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses seleksi mitra pemasok yang dibutuhkan dari kegiatan operasional. [GRI 2-6][3-3]

Pada pelaksanaannya, proses pengadaan dilakukan oleh pengembang dan/atau pemerintah daerah sebagai pemilik proyek. Secara berkala, transparan, dan akuntabel, Perseroan melakukan penilaian dan evaluasi terkait kinerja para pemasok yang mencakup kemampuan keuangan, ketenagakerjaan, maupun aspek kualitas barang dan jasa yang diberikan. [GRI 2-6][3-3]

Penilaian dan pengawasan yang dilakukan PT SMI bertujuan agar proses dan kualitas pemasok dapat dipertanggungjawabkan oleh pemilik proyek, yakni Pemerintah Pusat/Pemda, maupun oleh pemilik proyek lain yang dibiayai Perseroan. [GRI 3-3]

Sementara untuk memastikan transparansi, efisiensi, dan efektifitas proses pengadaan, PT SMI menerapkan kebijakan pemilihan vendor administrasi, peralatan TI, jasa konsultan pengembangan usaha maupun jasa konsultan lainnya berdasarkan pada mekanisme *e-procurement* yang didesain dengan menggunakan *benchmark* lembaga keuangan skala global. [GRI 3-3]

PT SMI realizes that the involvement of partners/vendors will increase the potential for community economic growth which will have an impact on the smooth development of the country, especially around the operational area. In order to guarantee the quality of the supply of goods and services, the Company also carefully supervises the implementation of the selection process for the required supplier partners in its operational activities. [GRI 2-6][3-3]

In practice, the procurement process is carried out by the developer and/or local government as the project owner. Periodically, transparently and accountably, the Company conducts assessments and evaluations related to the performance of its suppliers, which include financial capabilities, employment, as well as aspects of the quality of the goods and services provided. [GRI 2-6][3-3]

The assessment and supervision conducted by PT SMI by PT SMI aims to ensure that the process and quality of suppliers can be accounted for by project owners, namely the Central Government/Regional Government, as well as to other project owners funded by the company financed by the Company. [GRI 3-3]

Meanwhile, to ensure transparency, efficiency and effectiveness of the procurement process, PT SMI implements a policy for selecting administration vendors, IT equipment, business development consulting services and other consulting services based on an e-procurement mechanism designed using global scale financial institution benchmarks. [GRI 3-3]

Pencapaian dan Realisasi Pelaksanaan PEN 2022

Achievement and Realization of PEN 2022 Implementation

Pada tahun 2022, PT SMI kembali melanjutkan komitmen untuk mendukung berbagai pencapaian dan realisasi pelaksanaan Pemulihian Ekonomi Nasional (PEN) agar terlaksana secara merata di seluruh Indonesia. Hingga Juli 2022, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan ke daerah dengan nilai mencapai Rp40 triliun dengan total *outstanding* atau piutang sebesar Rp30 triliun. Dukungan pinjaman daerah tersebut menjadi alternatif bagi daerah untuk percepatan pembangunan infrastruktur di daerah.

In 2022, PT SMI continues its commitment to support the various achievements and realization of the implementation of the National Economic Recovery (PEN) so that it is carried out evenly throughout Indonesia. As of July 2022, the Company has distributed financing to the regions with a value of up to Rp40 trillion with a total outstanding or receivable of Rp30 trillion. Regional loan support is an alternative for regions to accelerate infrastructure development in the region.

Pembelian Lokal

PT SMI mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi skala nasional yang diwujudkan melalui kebijakan penggunaan jasa dan material dari pemasok lokal dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Apa yang dilakukan Perseroan sejalan dengan kebijakan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk memprioritaskan pembelian barang dan jasa dari pemasok lokal/nasional. PT SMI juga terus mengutamakan penggunaan *supplier* lokal sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk lokal agar semakin kompetitif dalam pasar global.

PENUGASAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Kondisi ekonomi yang bergerak secara tidak menentu dalam beberapa tahun belakang akibat dari berbagai situasi membuat Pemerintah memberikan perluasan mandat bagi PT SMI untuk berkontribusi dan bergerak secara aktif dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Perluasan mandat tersebut menjadi tugas strategis yang diemban PT SMI sekaligus suatu capaian bahwa PT SMI mampu memberikan kinerja yang baik pada saat mengelola tugas di luar bisnis intinya dalam bidang infrastruktur.

Local Purchase

PT SMI supports the creation of national scale economic growth which is realized through the policy of using services and materials from local suppliers in daily business activities. Procurement of goods and services from local suppliers is carried out with consideration of quality, price and objectives that can be accounted for.

What the Company is doing is in line with the policy of the State Minister for State-Owned Enterprises (SOE) to prioritize the purchase of goods and services from local/national suppliers. PT SMI also continues to prioritize the use of local suppliers as an effort to improve the quality and competitiveness of local products to make them more competitive in the global market.

ASSIGNMENT OF NATIONAL ECONOMIC RECOVERY

Economic conditions that have moved erratically in recent years as a result of various situations have forced the Government to extend the mandate for PT SMI to contribute and actively engage in the National Economic Recovery (PEN) program. The expansion of this mandate is a strategic task carried out by PT SMI as well as an achievement that PT SMI is able to provide good performance when managing tasks outside of its core business in the infrastructure sector.

Sebagai bentuk pengawasan dan implementasi tata kelola yang baik dalam penyaluran dana Pinjaman PEN, PT SMI membangun sinergi dengan berbagai pihak di antaranya, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Inspektor Jenderal Kementerian Keuangan, dan Kejaksaan Agung. Hal ini sebagai langkah antisipatif PT SMI untuk mencegah potensi penyelewengan pengelolaan dana PEN yang telah disalurkan.

As a form of supervision and implementation of good governance in the distribution of PEN Loan funds, PT SMI builds synergies with various parties including the Supreme Audit Agency (BPK), the Corruption Eradication Commission (KPK), the Inspector General of the Ministry of Finance, and the Attorney General's Office. This is PT SMI's anticipatory measure to prevent the potential for misappropriation of the management of PEN funds that have been channeled.

Pada pelaksanaannya, PT SMI memberikan Bantuan UMKM, Insentif Pajak Korporasi, Bantuan IP-BUMN dan Bantuan Pembangunan Ekonomi melalui Pemerintah Daerah. Perseroan memiliki tugas dalam menelaah, menilai, dan mengajukan persetujuan pencairan dana PEN untuk beberapa BUMN tertentu atau sebagai pelaksana Investasi Pemerintah (IP) PEN BUMN dan untuk menyalurkan dana PEN kepada Pemerintah Daerah dalam skema PEN Pemda. Melalui pinjaman PEN, pemerintah daerah dapat kembali memenuhi kebutuhan anggaran pembangunan infrastruktur sektor prioritas, seperti infrastruktur jalan, jembatan, drainase pengelolaan banjir, dan program Pemda lainnya.

Hal ini mengacu pada PP No. 53/2020 jo PP No.66/2007 jo PP No.75/2008 sebagai Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur yang turut mendukung pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan POJK No. 46/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur menggantikan PMK No.100/PMK.010/2009 sebagai Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur (berisi lingkup usaha dan sektor pembiayaan infrastruktur).

Informasi dan Sosialisasi Produk

[OJK F.27][F.28][GRI 417-1]

Bagi PT SMI, informasi dan sosialisasi produk menjadi dua hal yang penting untuk diungkapkan kepada publik secara detail dan transparan sebagai bentuk tanggung Perseroan kepada konsumen atau pelanggan. Dalam upaya PT SMI menginformasikan dan mensosialisasikan ragam produk dan layanan secara lengkap dan berkelanjutan, kami melakukan beberapa inisiatif sebagai berikut:

- Pengembangan website Perseroan, yaitu www.ptsmi.co.id, di mana seluruh informasi produk dan layanan terus diperbarui secara rutin.
- Publikasi produk dalam media cetak dan media elektronik.
- Kunjungan secara langsung kepada konsumen untuk menerangkan tentang Perseroan serta layanan dan produknya.
- Mengikuti pameran-pameran di berbagai kesempatan.

In practice, PT SMI provides MSME Assistance, Corporate Tax Incentives, IP-SOE Assistance and Economic Development Assistance through the Regional Government. The Company has the task of reviewing, assessing, and submitting approval for the disbursement of PEN funds for certain SOEs or as executor of SOE PEN Government Investment (IP) and to distribute PEN funds to Regional Governments in the Pemda PEN scheme. Through PEN loans, regional governments can return to meet the budgetary needs of priority sector infrastructure development, such as road infrastructure, bridges, flood management drainage, and other regional government programs.

This refers to PP No. 53/2020 jo PP No.66/2007 jo PP No.75/2008 as an Infrastructure Financing Company that also supports the implementation of the National Economic Recovery (PEN) program and POJK No. 46/2020 concerning Infrastructure Financing Companies replacing PMK No.100/PMK. 010/2009 as Infrastructure Financing Company (contains the business scope and sector of infrastructure financing).

Product Information and Dissemination

[OJK F.27][F.28][GRI 417-1]

For PT SMI, product information and dissemination are two important things to be disclosed to the public in detail and transparently as a form of the Company's responsibility to consumers or customers. In PT SMI's efforts to inform and socialize a complete and sustainable range of products and services, we have carried out several initiatives as follows:

- Development of the Company's website, namely www.ptsmi.co.id, where all product and service information is updated regularly.
- Publication of products in print and electronic media.
- Direct visits to consumers to explain about the Company and its services and products.
- Participate in exhibitions on various occasions.

Kolaborasi Kemenkeu dengan SMV untuk Mempraktikkan Pendekatan Berkelanjutan dalam Sektor Infrastruktur

Ministry of Finance Collaboration with SMV to Practice a Sustainable Approach in the Infrastructure Sector

Dalam upaya untuk menjalankan pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia, diperlukan adanya dukungan dan kolaborasi dari seluruh pihak terkait, terutama pada kondisi pasca pandemi seperti saat ini. Hal tersebut disampaikan Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani Indrawati yang menjadi pembicara utama dalam sesi *Keynote Dialogue* rangkaian kegiatan *Special Event Toward G20 Summit* dengan tema "*Infrastructure Development Through Innovation and Collaborative Financing: Toward Greater Inclusivity and Productivity*" yang diadakan di The Convene, Washington DC, Amerika Serikat.

Berdasarkan hal tersebut, Kementerian Keuangan Republik Indonesia bersama beberapa *Special Mission Vehicles* (SMV) yaitu PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)/PT PII, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)/PT SMI, dan PT Indonesia Infrastructure Finance/IIF, berupaya untuk melakukan kerja sama dalam sektor pembangunan infrastruktur berkelanjutan sebagai satu bukti nyata dari komitmen terkait iklim.

Pada sesi *Sustainable Infrastructure Investment and Financing* (SIIF), Menkeu menyampaikan pentingnya Presidensi G20 untuk membangkitkan pengembangan infrastruktur berkelanjutan pasca pandemi.

Menkeu Sri Mulyani Indrawati juga menambahkan bahwa dalam konteks pembangunan berkelanjutan, beberapa inisiatif telah dilakukan untuk menutupi kesenjangan infrastruktur dan mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) seperti pada energi terbarukan, perubahan iklim, infrastruktur digital, dan juga proyek pembangunan perkotaan.

In an effort to carry out sustainable infrastructure development in Indonesia, it requires support and collaboration from all related parties, especially in post-pandemic conditions like today. This was conveyed by the Minister of Finance (Minister of Finance), Sri Mulyani Indrawati who was the main speaker in the Keynote Dialogue session for the Special Event Toward G20 Summit with the theme "*Infrastructure Development Through Innovation and Collaborative Financing: Toward Greater Inclusivity and Productivity*" which was held at The Convene, Washington DC, United States of America.

Based on this, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia together with several Special Mission Vehicles (SMV), namely PT Indonesia Infrastructure Guarantee (Persero)/PT PII, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)/PT SMI, and PT Indonesia Infrastructure Finance/IIF, are trying to carry out cooperation in the sustainable infrastructure development sector as a clear evidence of climate-related commitment.

At the Sustainable Infrastructure Investment and Financing (SIIF) session, the Minister of Finance conveyed the importance of the G20 Presidency to revive post-pandemic sustainable infrastructure development.

Minister of Finance Sri Mulyani Indrawati also added that in the context of sustainable development, several initiatives have been carried out to cover infrastructure gaps and support the National Economic Recovery Program (PEN) such as renewable energy, climate change, digital infrastructure, and urban development projects.

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD)

[GRI 201-2]

PT SMI memahami bahwa perubahan iklim telah menjadi perhatian dari banyak investor dan masyarakat, baik di tingkat nasional maupun global. Untuk itu, sebagai *special mission vehicle* dari Pemerintah untuk mengawal pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia dan transisi nasional ke *low-carbon economy*, PT SMI mendukung rekomendasi dari *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) yang diterbitkan oleh *Financial Stability Board* dengan tujuan untuk meningkatkan pelaporan kami mengenai risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim yang berhubungan dengan aktivitas dan pembiayaan dari PT SMI.

TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD)

[GRI 201-2]

PT SMI understands that climate change has become a concern of many investors and the public, both at the national and global levels. For this reason, as a special mission vehicle from the Government to oversee the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia and the national transition to a low-carbon economy, PT SMI supports the recommendations from the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) issued by Financial Stability Board with the aim of improving our reporting on risks and opportunities related to climate change related to PT SMI's activities and financing.



01

Getting Started

- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi terkait rekomendasi TCFD
Increase awareness and competency regarding TCFD recommendations
- Melakukan tolok ukur dengan perusahaan lain dan sejenis
Perform benchmarking with other similar companies
- Mengidentifikasi sektor-sektor beresiko tinggi
Identify high risk sectors
- Internalisasi pertimbangan dan kompetensi *climate scenario* di tingkat *middle*, senior dan top manajemen
Internalization of climate scenario considerations and competencies at the middle, senior and top management levels

02

Determine Influencing Factors

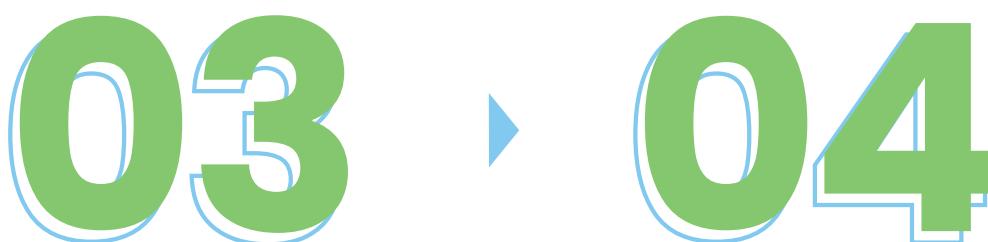
- Mengidentifikasi isu-isu utama dan risiko ketidakpastian lain
Identify key issues and other uncertainties
- Mengidentifikasi implikasi rekomendasi TCFD terhadap tata Kelola perusahaan dan portofolio pembiayaan
Identify the implications of TCFD's recommendations for corporate governance and payment portfolios
- Mengembangkan indikator-indikator yang perlu disesuaikan
Develop indicators that need to be adjusted
- Mengeksplorasi relevansi TCFD dengan *Principles for Responsible Investments* (PRI)
Exploring the relevance of TCFD to the Principles for Responsible Investment (PRI)

Kami tengah mempelajari hal-hal yang menjadi rekomendasi TCFD dan melakukan *assessment* berdasarkan rekomendasi tersebut terhadap aktivitas operasional PT SMI, juga portofolio pembiayaan. Sampai dengan akhir tahun pelaporan, PT SMI masih dalam tahap pertama, yakni *discovery, awareness and assessment* untuk TCFD. PT SMI berkomitmen untuk melaporkan *TCFD Reccomendations and Reccomended Disclosure* di masa yang akan datang menyusul rampungnya proses tersebut.

Adapun tahapan umum dari PT SMI untuk mengadopsi rekomendasi TCFD yang tengah berjalan adalah sebagai berikut:

We are currently studying the recommendations made by TCFD and conducting an assessment based on these recommendations on PT SMI's operational activities, as well as the financing portfolio. Until the end of the reporting year, PT SMI is still in the first stage, namely discovery, awareness and assessment for TCFD. PT SMI is committed to reporting TCFD Recommendations and Recommended Disclosures in the future following the completion of this process.

The general steps for PT SMI to adopt the ongoing TCFD recommendations are as follows:



Conduct Climate Change Scenario Analysis

- Melakukan *Climate Change Scneario Analysis* (CCSA) dan eksposur portofolio PT SMI terhadap risiko perubahan iklim
Conducting Climate Change Scenario Analysis (CCSA) and exposure of PT SMI's portfolio to climate change risks
- Menggunakan *climate change scenario tools*, jika memungkinkan
Use Climate Change Scenario tools, if possible

Formulate Action and Response Plan & Report

- Menyusun rencana aksi dan respons strategi terhadap risiko iklim
Develop action plans and response strategies for climate risks
- Melaporkan rekomendasi TCFD dan hasil CCSA
Report on TCFD recommendations and CCSA results
- Melakukan tinjauan satu tahun sekali
Conduct a review once a year



MENINGKATKAN KOMPETENSI SDM UNTUK MENJALANKAN USAHA BERKELANJUTAN

Improving Human Resources Competence to Run
a Sustainable Business

MENINGKATKAN KOMPETENSI SDM UNTUK MENJALANKAN USAHA BERKELANJUTAN

Improving Human Resources Competence to Run a Sustainable Business

[OJK A.1]

Perseroan memiliki visi untuk mengembangkan karyawan menjadi SDM yang unggul dan mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan untuk tetap mencapai target-target, melaksanakan inisiatif strategis, dan penugasan yang diberikan kepada Perseroan, serta menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik dan inklusif.

The Company has a vision to develop employees to become excellent HR and able to adapt to changes in order to achieve targets, carry out strategic initiatives and assignments given to the Company, as well as apply good and inclusive employment practices.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Karyawan merupakan penggerak roda perusahaan, penentu kemajuan, dan menciptakan kinerja keberlanjutan sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Pengelolaan SDM dengan baik dan tepat dibutuhkan untuk menciptakan karyawan yang unggul, berkualitas, dan inovatif, terutama dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif.

Melalui Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM), Perseroan memiliki visi untuk mengembangkan karyawan menjadi SDM yang unggul dan mampu beradaptasi

Human Resources (HR) is the main stakeholder for the Company. Employees are the driving force behind the company, determining progress, and creating sustainable performance so that they can provide benefits to the community, nation and state. Proper and appropriate HR management is needed to create superior, qualified and innovative employees, especially in facing increasingly dynamic and competitive business challenges.

Through the Human Resources Division (DSDM), the Company's vision is to develop employees to become excellent human resources who are able to adapt to

dengan perubahan-perubahan untuk tetap mencapai target-target, melaksanakan inisiatif strategis, dan penugasan yang diberikan kepada Perseroan. Untuk mewujudkan visi tersebut, DSDM telah menyusun strategi dan peta jalan pengembangan SDM yang telah disesuaikan dengan kondisi dan situasi baru pada masa pandemi yang mulai berangsur pulih. Pencapaian visi lewat strategi dan peta jalan tersebut juga secara rutin dipantau lewat berbagai pertemuan dan/atau rapat komite terkait maupun lewat pelaksanaan *Employee Engagement Survey*.

PT SMI juga memastikan kebijakan sumber daya manusia sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi. Komitmen ini juga tercermin dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) [GRI 3-3]

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

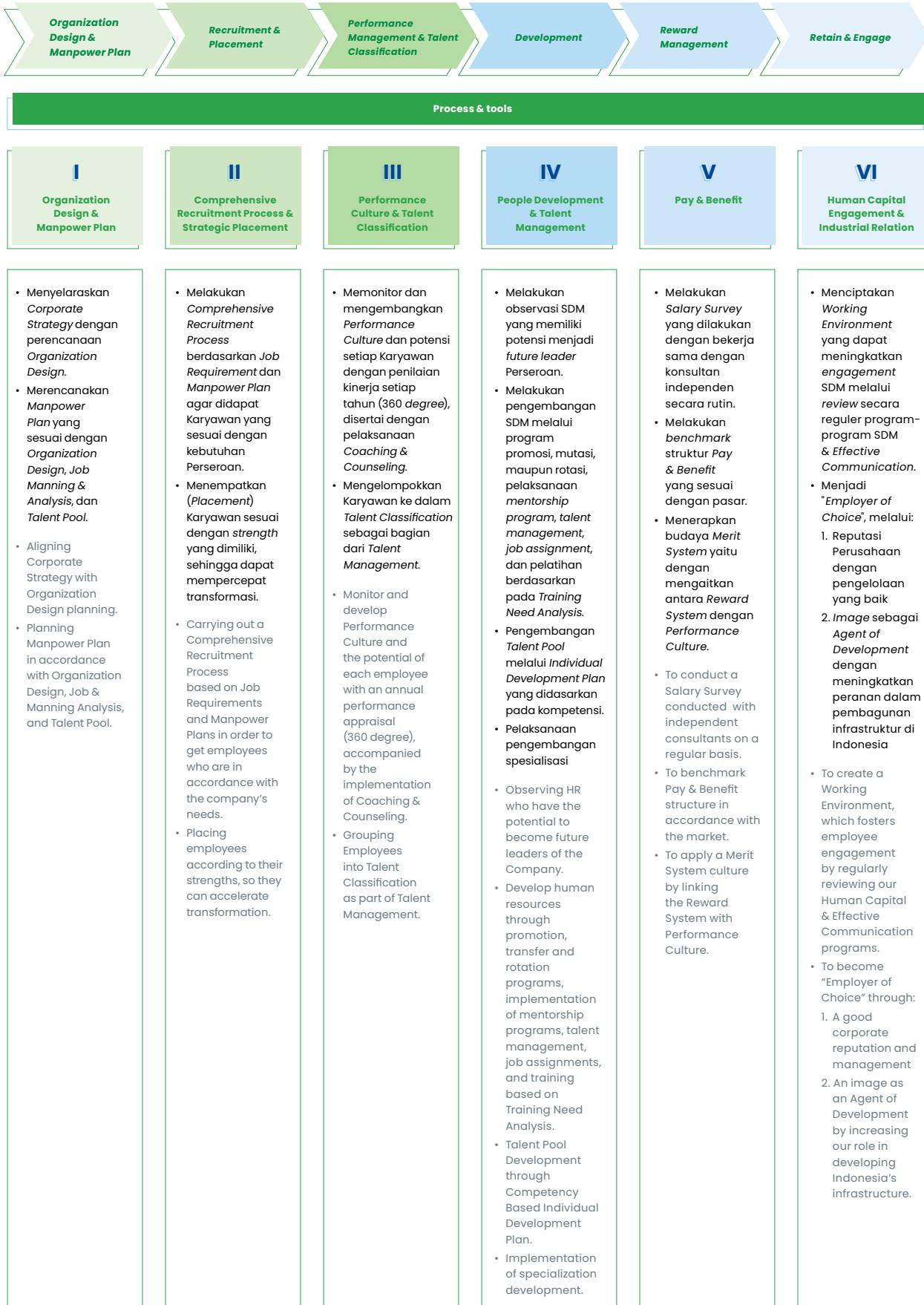
Pengelolaan dan pengembangan sumber daya Perseroan dijabarkan dalam empat ketentuan pokok, yakni Standar Kompetensi yang Sesuai; Sistem Seleksi Karyawan yang Transparan, Efektif dan Efisien; Budaya Belajar dan Lingkungan Kerja Kondusif; dan Penerapan Program Retensi. Oleh karena itu, Perseroan telah mendesain kebijakan pengelolaan dan pengembangan karyawan secara terpadu dan terintegrasi dan dituangkan ke dalam *Human Resources Master Plan* (HRMP) yang meliputi 6 pilar, yaitu *Organization Design & Manpower Plan; Recruitment & Placement; Performance Management & Talent Classification; People Development & Talent Management; Reward Management; dan Retain & Engage*. Berikut di bawah ini merupakan *roadmap* pengelolaan Sumber Daya Manusia PT SMI. [GRI 3-3] [2-23][2-24]

changes in order to achieve targets, carry out strategic initiatives and assignments given to the Company. To realize this vision, DSDM has developed a strategy and roadmap for HR development that has been adapted to new conditions and situations during the pandemic which is starting to recover. Achievement of the vision through the strategy and roadmap is also routinely monitored through various meetings and/or related committee meetings as well as through the implementation of the Employee Engagement Survey.

PT SMI also ensures that human resource policies comply with applicable laws and regulations and carry out employment practices that uphold human rights principles. This commitment is also reflected in the Joint Regulations of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Business Ethics and Code of Conduct. [GRI 3-3]

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT APPROACH

Management and development of the Company's resources are described in four main provisions, namely Appropriate Competency Standards; Transparent, Effective and Efficient Employee Selection System; Learning Culture and Conducive Work Environment; and Implementation of the Retention Program. Therefore, the Company has designed the management and employees' development policy in an integrated manner and outlined in the Human Resources Master Plan (HRMP) which includes 6 pillars, namely: Organization Design & Manpower Plan; Recruitment & Placement; Performance Management & Talent Classification; People Development & Talent Management; Reward Management; and Retain & Engage. The following below is a roadmap for managing PT SMI's Human Resources. [GRI 3-3] [2-23][2-24]



Menjamin Kesetaraan dan Nilai-Nilai Hak Asasi

Kesetaraan dan kesempatan bekerja merupakan salah satu prinsip yang dipegang PT SMI dalam melaksanakan praktik ketenagakerjaan. PT SMI menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi, keadilan, dan kesetaraan dalam memperlakukan setiap karyawan, serta menghargai perbedaan dan keragaman tanpa memandang latar belakang fisik, jenis kelamin, golongan, suku, ras, agama, dan sebagainya. Setiap proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan, promosi, rotasi, mutasi, dan remunerasi diberikan berdasarkan pengalaman dan kinerja yang telah dilakukan penilaian sebelumnya.

Sebagai inisiatif lebih lanjut, Perseroan telah meresmikan Pedoman Pengarusutamaan Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (KGIS) yang menjelaskan kebijakan dan rencana kerja Perseroan terkait kesetaraan gender. Selama tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan karyawan terkait perlakuan diskriminasi di lingkungan Perseroan maupun rantai bisnisnya. [OJK F.18][GRI 3-3][406-1]

DEMOGRAFI KARYAWAN

Pada akhir tahun 2022, total jumlah karyawan Perseroan sebanyak 356 Karyawan, menunjukkan terjadinya penambahan 22 karyawan dari posisi di akhir tahun 2021 yang sebesar 334 karyawan. Berikut rincian demografi karyawan Perseroan di tahun 2022, di mana data demografi karyawan menunjukkan angka head count dan merupakan posisi pada akhir tahun 2022.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Level Jabatan [OJK C.3]

Number of Employees based on Positions [OJK C.3]

Jenjang Level Organisasi Organizational Level	2022				2021				2020			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Staf / Pelaksana Staff	7	2%	6	2%	7	2,03%	5	1,45%	6	1,83%	5	1,52%
Manajerial Junior Junior Management	54	15%	61	17%	45	13,08%	52	15,12%	42	12,80%	61	18,60%

Ensuring Equality And Human Rights Values

Equality and opportunity to work is one of the principles held by PT SMI in carrying out employment practices. PT SMI upholds the values of human rights, justice and equality in treating every employee, and respects differences and diversity regardless of physical background, gender, class, ethnicity, race, religion and so on. Each process of recruitment, training, development, promotion, rotation, transfer and remuneration is given based on experience and performance that has been previously assessed.

As a further initiative, the Company has formalized the Guidelines for Mainstreaming Gender Equality and Social Inclusion (KGIS) which explains the Company's policies and work plans related to gender equality. During 2022, there were no reports of employee complaints regarding discriminatory treatment within the Company or its business chain. [OJK F.18][GRI 3-3][406-1]

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

At the end of 2022, the total number of the Company's employees was 356 employees, indicating an addition of 22 employees from the position at the end of 2021 which amounted to 334 employees. The following details the demographics of the Company's employees in 2022, where employee demographic data shows head count numbers and is the position at the end of 2022.

Jenjang Level Organisasi Organizational Level	2022				2021				2020			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	Total		Total		Total		Total		Total		Total	
Managerial Madya Middle Management	52	15%	65	18%	57	16,57%	67	19,48%	61	18,60%	64	19,51%
Managerial Senior Senior Management	68	19%	19	5%	69	20,06%	18	5,23%	64	19,51%	13	3,96%
Managerial Executive Executive Management	22	6%	2	1%	22	6,40%	2	0,58%	21	6,40%	2	0,61%
Subtotal	203	57%	153	43%	200	58,14%	144	41,86%	194	59,15%	134	40,85%
Total	356				344				328			

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan [OJK C.3][GRI 2-7]

Number of Employees based on Education Level [OJK C.3][GRI 2-7]

Jenjang Pendidikan Education Level	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Sekolah Menengah Atas Senior High School	3	1	5	1	8	1
Diploma Diploma	1	9	1	9	1	9
Sarjana Bachelor's Degree	135	107	123	98	115	88
Pasca Sarjana Master's Degree	60	36	68	36	68	36
Doktoral Doctorate	4	0	3	0	2	0
Total	356		344		328	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [OJK C.3][GRI 2-7]

Number of Employees by Gender [OJK C.3][GRI 2-7]

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pria Male	203		200		194	
Wanita Female		153		144		134
Total	356		344		328	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [OJK C.3] [GRI 2-7]

Number of Employees by Age Group [OJK C.3] [GRI 2-7]

Usia Age	2022	2021	2020
18 – 25 Tahun Years of Age	4	4	4
26 – 35 Tahun Years of Age	155	155	157
36 – 45 Tahun Years of Age	124	124	118
46 – 55 Tahun Years of Age	71	71	63
>55	2	2	1
Total	356	356	344

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [OJK C.3][GRI 2-7]

Number of Employees by Employment Status [OJK C.3][GRI 2-7]

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jenis Kelamin		Total	
	Gender			
	Pria Male	Wanita Female		
Kontrak Contract	2	0	2	
Tetap Permanent	201	153	354	
Magang/Freelance	-	-	-	
Lainnya Others	-	-	-	
Total	203	153		

Catatan:

PT SMI hanya memiliki satu wilayah operasional, yakni di DKI Jakarta.

Notes:

PT SMI only covers one operational area which is DKI Jakarta.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak Ketenagakerjaan [OJK C.3][GRI 2-7]

Number of Employees by Type of Employment Contract [OJK C.3][GRI 2-7]

Kontrak Ketenagakerjaan Employment Contract	Jenis Kelamin		Total	
	Gender			
	Pria Male	Wanita Female		
Purnawaktu Full-Time	203	153	356	
Paruh Waktu Part-Time	-	-	-	
Total	203	153	356	

Komposisi Direksi Menurut Usia dan Gender [GRI 405-1]

Board of Directors' Composition based on Age and Gender [GRI 405-1]

Kelompok Usia Age Group	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30 Tahun Years of Age	-	-	-	-	-	-
30-50 tahun Years of Age	2	1	2	1	3	1
>50 tahun Years of Age	2	1	1	-	1	-
Total		5		4		5

Jumlah Pekerja Bukan Karyawan [GRI 2-8]

Number of Non-Employees Workers [GRI 2-8]

Jenis Pekerja Lorem Ipsum	2022		2021		2020	
	Contractor	Consultant	Outsource (security, administration, office boy/girl, driver and sebagainya)	62	58	
Kontraktor Contractor	-	-	64	62	58	
Konsultan Consultant	-	-				
Total	64		62		58	

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Rekrutmen merupakan pintu pertama bagi PT SMI untuk mendapatkan kandidat sumber daya manusia terbaik. Perseroan melakukan rekrutmen secara terbuka sehingga siapapun yang memenuhi syarat kompetensi bisa ikut berpartisipasi tanpa memandang latar belakang tertentu. Rekrutmen dilakukan untuk mengantisipasi kondisi pasar yang semakin berkembang, atau dalam rangka regenerasi karyawan pensiun dan/atau mengundurkan diri.

Dalam menjalankan proses rekrutmen dan seleksi karyawan, Perseroan mengacu kepada rencana kebutuhan karyawan/Manpower Plan (MPP) yang diselaraskan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Perseroan telah memiliki pedoman rekrutmen sebagai upaya kami mendapatkan calon karyawan yang berkualitas.

Di dalam pedoman tersebut, kami memastikan penerapan proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras. Kami juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Seluruh operasi dan pemasok kami telah menetapkan kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. [OJK F.19][GRI 3-3]

RECRUITMENT AND TURNOVER

Recruitment is the first door for PT SMI to get the best human resource candidates. The Company conducts open recruitment so that anyone who meets the competency requirements can participate regardless of their particular background. Recruitment is carried out to anticipate growing market conditions, or in the context of regeneration of retired and/or resigned employees.

In carrying out the employee recruitment and selection process, the Company refers to the employee needs plan/Manpower Plan (MPP) which is aligned with the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The Company already has recruitment guidelines as our effort to get qualified prospective employees.

In these guidelines, we ensure that the implementation of the recruitment process carried out by the Company upholds the principles of transparency, honesty, fairness, regardless of ethnicity, religion and race. We are also committed not to employ underage employees. All of our operations and suppliers have established policies against the employment of minors. [OJK F.19][GRI 3-3]

Pada proses rekrutmen jabatan untuk kandidat internal, terdapat empat alternatif proses seleksi yang dilakukan, yakni: Promosi Karyawan, Mutasi Karyawan, Rotasi Karyawan dan Penempatan di Anak Perusahaan. Sedangkan seleksi kandidat eksternal, Perseroan mendapatkan calon karyawan baik *fresh graduate* maupun *experience hire*.

Dalam melakukan proses perekrutan karyawan, Perseroan melakukan sosialisasi terkait ketersediaan posisi yang dipublikasikan melalui media iklan, *E-Recruitment*, *Campus Hiring*, *Executive Search* atau *Headhunter*, dan *Referral*. Perseroan menggunakan banyak media agar informasi mengenai rekrutmen dapat diketahui secara luas sehingga dapat membuka kesempatan kepada seluruh putra-putri terbaik di Indonesia.

In the process of recruiting positions for internal candidates, there are four alternative selection processes that are carried out, namely: Employee Promotion, Employee Transfer, Employee Rotation and Placement in Subsidiaries. While external candidate selection, the Company recruit's prospective employees, both fresh graduates and experienced hires.

In carrying out the employee recruitment process, the Company conducts socialization regarding the availability of positions published through advertising media, E-Recruitment, Campus Hiring, Executive Search or Headhunter, and Referrals. The Company uses many media so that information regarding recruitment can be widely known so that it can open up opportunities for all the best sons and daughters in Indonesia.

Tahapan Pelaksanaan Proses Rekrutmen

Stages of the Recruitment Process Implementation



Selama 2022, Perseroan telah merekrut karyawan baru sebanyak 32 karyawan yang seluruhnya ditempatkan di kantor pusat. Sementara itu, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan sepanjang tahun 2022 tercatat sebanyak 20 orang dengan keterangan mengundurkan diri sehingga tingkat turnover atau pergantian karyawan sebesar 5,71%. [GRI 401-1]

During 2022, the Company has recruited 32 new employees, all of whom will be placed at the head office. Meanwhile, the number of employees who left the Company throughout 2022 was recorded as many as 20 people with resignation so that the employee turnover rate was 5.71%. [GRI 401-1]

Jumlah Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan [GRI 401-1]

Number of Employees Recruited Based on Positions [GRI 401-1]

Jenjang Jabatan Position Level	2022	2021	2020
Kepala Divisi Division Head	1	2	1
Team Leader Team Leader	-	2	1
Staf Staff	31	30	22
Total Jumlah Karyawan Total Number of Employees	32	34	24

Jumlah Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Gender [GRI 401-1]

Number of Employees Recruited Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020	
	Pria Male	17	Wanita Female	11	Total Jumlah Karyawan	31
Total Number of Employees		32				24

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru Menurut Usia dan Gender

Number of New Employees Recruited Based on Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30 Tahun Years of Age	4	8	10	6	3	3
30-50 tahun Years of Age	12	7	13	5	6	11
>50 tahun Years of Age	1	-	0	0	1	0
Total		32		34		24

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Jenjang Jabatan [GRI 401-1]

Number of Outgoing Employees Based on Positions

Jabatan Position	2022		2021		2020	
	Kepala Divisi Division Head	3	Team Leader	2	Staf Staff	8
Total Jumlah Karyawan		20		18		12
Total Number of Employees						

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Gender

Number of Outgoing Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020	
	Pria Male	14	Wanita Female	1	Total Jumlah Karyawan	12
Total Number of Employees		20		18		

Jumlah Karyawan Keluar Menurut Usia dan Gender [GRI 401-1]

Number of Outgoing Employees Based on Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30 Tahun Years of Age	1	2	0	0	1	0
30-50 tahun Years of Age	13	4	14	1	7	3
>50 tahun Years of Age	-	-	3	0	1	0
Total	20		18		12	
Tingkat Turnover Karyawan	2022 5,71%		2021 5,36%		2020	

Alasan Berakhirnya Hubungan Kerja

Reasons for Work Relationship Termination

Deskripsi Description	2022		2021		2020	
	Pensiun normal Normal retirement	Meninggal dunia Death	Pelanggaran Violation	Mengundurkan diri Resignation	Total	Total
Pensiun normal Normal retirement	-	1	-	19	20	18
Meninggal dunia Death	0	0	0	18	18	12
Pelanggaran Violation	0	0	0	12	12	12
Mengundurkan diri Resignation	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0	0

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan karyawan. Dengan memberikan pelatihan dan pengembangan, Perseroan dapat berkembang, beradaptasi, dan menghasilkan kinerja terbaik sehingga dapat memberikan manfaat positif kepada pemangku kepentingan. Seluruh program pelatihan dan pengembangan karyawan dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia unit kerja SMI University & People Development dan dipantau/dievaluasi lewat berbagai pertemuan dan/atau rapat komite terkait. [GRI 3-3]

Pelatihan Karyawan

Pada tahun 2022, DSDM telah melaksanakan asesmen internal atas karyawan pada level Team Leader dan Staf untuk mengukur competency gap setiap karyawan, di mana hal ini menjadi salah satu dasar penyusunan *Training Need Analysis* serta rencana *training* Karyawan di tahun 2022. Pelaksanaan rencana *training*

TRAINING AND DEVELOPMENT

Employee training and development is an important aspect of employee management. By providing training and development, companies can develop, adapt and produce the best performance so that they can provide positive benefits to stakeholders. All employee training and development programs are carried out by the Human Resources Division of the SMI University & People Development work unit and are monitored/evaluated through various meetings and/or related committee meetings. [GRI 3-3]

Employee training

In 2022, DSDM has carried out an internal assessment of employees at the Team Leader and Staff level to measure competency gaps for each employee, where this has become one of the bases for preparing Training Need Analysis and employee training plans in 2022. The implementation of the employee training

karyawan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi karyawan sehingga gap yang ada dapat diminimalkan atau bahkan dihilangkan. DSDM juga akan melakukan evaluasi pasca pelatihan dan pendidikan menggunakan metodologi Kirkpatrick. Ke depan, *Training Need Analysis* dan Rencana Training 2023 akan disempurnakan dengan memperhatikan rencana bisnis dan strategi Perseroan.

Pelaksanaan program-program pelatihan Karyawan PT SMI, diselaraskan dengan strategi Perseroan, untuk membangun organisasi yang berkinerja unggul melalui pengembangan Karyawan yang memiliki kompetensi tinggi disertai dengan komitmen dalam mencapai kinerja Perseroan yang optimal. Dalam pelaksanaan implementasi seluruh program pelatihan Karyawan, Perseroan secara reguler melaksanakan kegiatan pelatihan dengan selalu memperhatikan kebutuhan Perseroan, yang didasarkan pada *Training Need Analysis*, yang disusun oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan melibatkan seluruh Divisi PT SMI, guna memperoleh gambaran menyeluruh kebutuhan pengembangan Karyawan Perseroan. [GRI 3-3]

Biaya Pengembangan Kompetensi SDM

Sebagai wujud komitmen dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi SDM, Perseroan menganggarkan biaya sebesar Rp4.653.000.000 untuk pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi karyawan. Hingga akhir tahun 2022, total penyerapan anggaran pelatihan karyawan PT SMI mencapai Rp4.629.674.429.

Pelaksanaan Program Pelatihan Karyawan [OJK F.22][GRI 404-2]

Public Training	Merupakan program pelatihan Karyawan, meliputi keikutsertaan Karyawan pada program seminar, pelatihan, kursus, lokakarya, workshop, maupun conference yang diselenggarakan oleh pihak penyedia jasa pelatihan di luar Perseroan yang terstruktur dan sudah diverifikasi oleh Divisi Sumber Daya Manusia, baik dari lembaga pelatihan dalam negeri maupun luar negeri. It is an employee training program, including employee participation in seminars, training, courses, workshops, workshops and conferences organized by training service providers outside the Company which are structured and have been verified by the Human Resources Division, both from domestic and international training institutions.
In-House Training	Merupakan program pelatihan Karyawan yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan bekerja sama dengan penyedia jasa pelatihan secara terstruktur, dalam rangka meningkatkan kompetensi Karyawan secara menyeluruh, yang pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam maupun di luar Perseroan. It is an employee training program organized by the Human Resources Division in collaboration with training service providers in a structured manner, in order to improve employee competency as a whole, which can be implemented inside or outside the Company.
Knowledge Sharing	Merupakan program pelatihan Karyawan melalui aktivitas saling memberikan dan bertukar pengetahuan dan pengalaman kepada seluruh insan Perseroan, yang dilakukan oleh seluruh komponen Perseroan baik jajaran Direksi, Kepala Divisi, Team Leader, maupun Karyawan, sebagai bentuk pembelajaran serta membangun kompetensi dan kapasitas karyawan. It is an employee training program through mutual giving and sharing of knowledge and experience to all employees of the Company, which is carried out by all components of the Company, including the Board of Directors, Division Heads, Team Leaders, and Employees, as a form of learning and building employee competence and capacity.

plan is expected can improve employee competence so that existing gaps can be minimized or even eliminated. DSDM will also conduct post-training and Education evaluations using the Kirkpatrick methodology. Going forward, the Training Need Analysis and Training Plan for 2023 will be perfected by taking into account the Company's business plan and strategy.

The implementation of PT SMI Employee training programs, is aligned with the Company's strategy, to build a superior performing organization through the development of Employees who have high competence accompanied by a commitment to achieve optimal Company performance. In carrying out the implementation of all Employee training programs, the Company regularly conducts training activities by always paying attention to the Company's needs, which is based on the Training Need Analysis, which was prepared by the Human Resources Division involving all PT SMI Divisions, in order to obtain a comprehensive picture of the Company's Employee development needs. [GRI 3-3]

Human Capital Competency Development Cost

As a manifestation of its commitment towards its human capital competency development, the Company has provided a budget of Rp4,653,000,000 to implement the training and certification program for the employees. As of the end of 2022, a total amount of Rp4,629,674,429 has been utilized from the employee training budget.

Employee Training Program Implementation [OJK F.22][GRI 404-2]

Rekapitulasi Pelatihan Menurut Jenjang Jabatan [OJK F.22][GRI 404-1]

Recapitulation of Training by Position Levels [OJK F.22][GRI 404-1]

Jenjang Jabatan Position Level	Jumlah Pegawai Peserta Pelatihan						Jumlah Jam Pelatihan					
	Number of Employees Participating in the Training						Number of Training Hours					
	2022		2021		2020		2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajemen Eksekutif Executive Management	22	2	21	2	20	2	687,5	61	582,5	22	1230,5	44
Managerial Senior Senior Management	68	19	68	12	67	14	3.238	570	2.313	344,5	2846	606,5
Managerial Madya Middle Management	52	65	64	66	59	61	2.272,5	2.921	2.627,5	2.500	3043	3034,5
Managerial Junior Junior Management	54	61	48	55	44	47	2.985,5	2.664,5	1.561	2.061	3145,5	1741
Pelaksana Staff	7	6	4	7	2	5	349	463	158,5	236,5	201	162
Sub-total	203	153	205	142	192	129	9.532,5	6679,5	7.242,5	5.164	10466	5588
Total	356		347		321		16.212		12.406		16.054	

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [OJK F.22][GRI 404-1]

Average Hours of Training Per Year Per Employee [OJK F.22][GRI 404-1]

Keterangan Description	2022	2021	2020
Laki-laki Male	46,96	36,21	53,94
Perempuan Female	43,65	35,86	41,70

Pelatihan Aspek Lingkungan Sosial dan Perubahan Iklim [OJK E.2][GRI 2-24][FS4]

Training on Social Environment and Climate Change Aspects [OJK E.2][GRI 2-24][FS4]

Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of participants
ESG Fundamental		3
Auditor Lingkungan Environmental Auditors		2
Auditor SMK3 PP 50 2012	Pelatihan Eksternal External Training	1
GRI Standard Certified Training (CSRS)		2
Emergency Response Plan		1

Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of participants
Capacity Building Kelompok Kerja Pengarusutamaan Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (KGIS)		20
Capacity Building Working Group for Mainstreaming Gender Equality and Social Inclusion (KGIS)		
RE-GeoMonday Series: Perkembangan Tenaga Surya di Indonesia dan Dunia	Knowledge Sharing	41
RE-GeoMonday Series: Development of Solar Energy in Indonesia and the World		
RE-GeoMonday Series: Mengenal lebih dekat "Fuel Cell Energy". Energi Masa Depan?	Knowledge Sharing	39
RE-GeoMonday Series: Get to know "Fuel Cell Energy" closer. Future Energy?		
RE-GeoMonday Series: Energy Policy in Indonesia Context	Knowledge Sharing	39
Kesiapan Industri Manufaktur Bis Listrik di Indonesia Readiness of the Electric Bus Manufacturing Industry in Indonesia	Knowledge Sharing	43
RE-GeoMonday Series: Dampak Perubahan Iklim terhadap Transisi Energi ke Energi Terbarukan	Knowledge Sharing	30
RE-GeoMonday Series: The Impact of Climate Change on the Energy Transition to Renewable Energy		
RE-GeoMonday Series "Wind Powerplant: Lesson Learned from Sidrap"	Knowledge Sharing	31
RE-GeoMonday Series "Carbon Pricing Development"	Knowledge Sharing	30
Re-Geomday: "Peluang Bisnis Energi Kerakyatan untuk UMKM"	Knowledge Sharing	27
Re-Geomday: "Popular Energy Business Opportunities for MSMEs"		
Re-Geomday: Aspek Safety Pengembangan Proyek Panas Bumi	Knowledge Sharing	45
Re-Geomday: Safety Aspects of Geothermal Project Development		
RE-GeoMonday Series: Geothermal Government Drilling at A Glance	Knowledge Sharing	44
RE-GeomonDay: Social Performance in Extractive and Energy Industries	Knowledge Sharing	42
RE-GeoMonday Series: Optimising the Role of Public Finance Institutions (PFIs) in Accelerating Net Zero Transition	Knowledge Sharing	42
Model Pembiayaan untuk Penurunan Emisi Financing Model for Emission Reduction	Knowledge Sharing	35
Geothermal Resources Risk Mitigation Scheme in Indonesia	Knowledge Sharing	38
Pelatihan Online: Transisi Energi Bersih yang inklusif dalam kerangka Green Recovery	Kementerian PPN/ Bappenas	3
Online Training: An inclusive Clean Energy Transition within the Green Recovery framework		

Pengembangan Kompetensi [OJK F.22][GRI 404-2]

Dalam rangka mempersiapkan dan mengembangkan Karyawan berpotensi serta sebagai bentuk mempersiapkan future leader Perseroan dalam mendukung tercapainya visi misi dan target Perseroan, Perseroan melalui DSDM melaksanakan program suksesi manajemen melalui penerapan strategi pengelolaan SDM bertalenta ("Talent

Competency Development [OJK F.22][GRI 404-2]

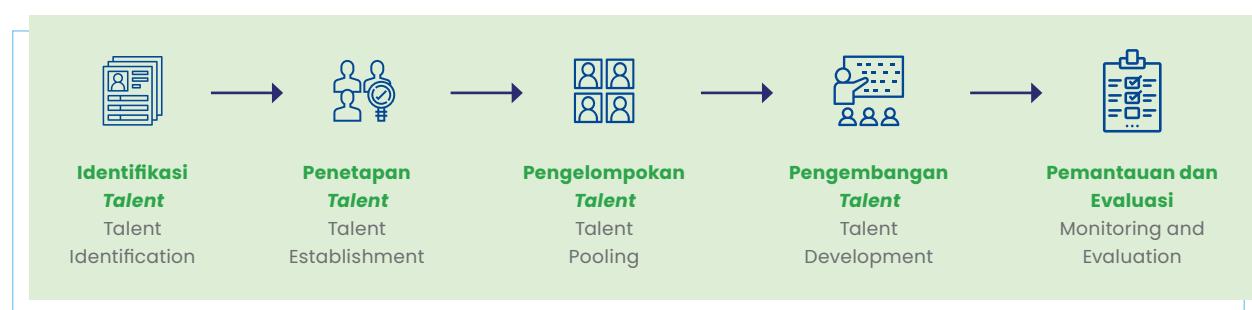
In order to prepare and develop potential Employees as well as a form of preparing the Company's future leaders in supporting the achievement of the Company's vision and mission and targets, the Company through DSDM implements a management succession program through the implementation of a talented HR management strategy ("Talent

Management”), di mana melalui program tersebut diharapkan dapat menjadi suatu program sukses manajemen bagi seluruh Karyawan PT SMI dan mendukung proses pengembangan Karyawan yang berkelanjutan, sekaligus memastikan tersedianya *successor* guna memastikan terpenuhinya posisi-posisi penting dan *critical* Perseroan. Dengan adanya program *Talent Management* sebagai bentuk program sukses Karyawan, Perseroan dapat memiliki *Talent-Talent* terbaik yang siap mengisi *leadership pipeline* Perseroan.

Dalam pelaksanaan program *Talent Management*, maka program yang diterapkan Perseroan berfokus pada proses mengidentifikasi, mempersiapkan, mengembangkan, serta mempertahankan Karyawan, melalui komitmen dari seluruh Karyawan dan manajemen dalam melaksanakan program secara konsisten. Sejalan dengan proses implementasi *Talent Management*, dalam proses pelaksanaannya, Perseroan menerapkan 5 (lima) tahapan proses utama implementasi program *Talent Management* yang saling berkaitan, yang merupakan dasar dalam pelaksanaan program pengembangan Karyawan, guna mengoptimalkan Karyawan berpotensi untuk dapat memberikan nilai dan kontribusi yang optimal bagi Perseroan.

Tahapan Implementasi Program *Talent Management*

Implementation Stages of the Talent Management Program



Selain *Talent Management*, Perseroan juga melaksanakan program *Individual Development Plan*, yang memuat program perencanaan pengembangan Karyawan baik perencanaan pengembangan kapasitas maupun kompetensi Karyawan serta perencanaan jenjang karier Karyawan, guna mempersiapkan *leader* maupun *successor* Perseroan yang akan datang.

Management”), where through this program it is expected to become a management succession program for all PT SMI employees and supports the continuous employee development process, while ensuring the availability of successors to ensure the fulfillment of important and critical Company positions. With the Talent Management program as a form of employee succession program, the Company can have the best Talents who are ready to fill the Company's leadership pipeline.

In implementing the Talent Management program, the program implemented by the Company focuses on the process of identifying, preparing, developing and retaining employees, through the commitment of all employees and management in implementing the program consistently. In line with the Talent Management implementation process, in the implementation process, the Company implements 5 (five) main stages of the Talent Management program implementation process that are interrelated, which are the basis for implementing the Employee development program, in order to optimize potential Employees to be able to provide optimal value and contribution to Company.

In addition to Talent Management, the Company also implements the Individual Development Plan program, which includes employee development planning programs, both employee capacity and competency development plans as well as employee career path planning, in order to prepare the Company's future leaders and successors.

Program Individual Development Plan (IDP)

Mengingat pentingnya program persiapan dan perencanaan dalam rangka membentuk *leader* dan *successor* yang akan menempati posisi-posisi penting dan *critical* Perseroan khususnya posisi struktural Perseroan, serta sebagai suatu program yang berkelanjutan dari program *Talent Management*, maka Perseroan melalui Divisi Sumber Daya Manusia, melaksanakan program *Individual Development Plan*, yang memuat program perencanaan pengembangan Karyawan baik perencanaan pengembangan kapasitas maupun kompetensi Karyawan serta perencanaan jenjang karier Karyawan, guna mempersiapkan *leader* maupun *successor* Perseroan yang akan datang.

Program *Individual Development Plan* terdiri dari dua bentuk perencanaan program pengembangan karyawan, yakni:

- Rencana Pengembangan Diri
- Rencana Pengembangan Karier

Pengembangan Karier

Kebijakan terkait pengembangan karier Karyawan tertuang dalam Pedoman Promosi Karyawan PT SMI. Dalam proses pengembangan karier Karyawan, terdapat beberapa aspek yang dipertimbangkan yakni dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja Karyawan serta disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan memberlakukan 4 (empat) jalur karier yang dapat ditempuh Karyawan sehubungan dengan proses pengembangan karier Karyawan, yakni:

a. Jalur Karier Manajerial

Merupakan jalur karier yang memungkinkan Karyawan dapat bergerak menduduki berbagai jabatan struktural dalam organisasi.

b. Jalur Karier Fungsional

Merupakan jalur karier yang memungkinkan Karyawan dengan pekerjaan dan keahlian teknis yang tinggi dapat meningkatkan dan mengembangkan keahlian yang terspesialisasi, sekaligus memberikan nilai lebih bagi Perseroan.

Individual Development Plan (IDP) Program

Given the importance of the preparation and planning program in order to form leaders and successors who will occupy important and critical positions of the Company, especially the Company's structural position, as well as an ongoing program of the Talent Management program, the Company through the Human Resources Division, implements the Individual Development Program. Plan, which contains employee development planning programs, both employee capacity and competency development plans as well as employee career path planning, to prepare the Company's future leaders and successors.

The Individual Development Plan Program consists of two forms of employee development program planning, namely:

- Personal Development Plan
- Career Development Plan

Career Development

Policies related to employee career development are contained in PT SMI's Employee Promotion Guidelines. In the employee career development process, there are several aspects that are considered, namely by paying attention to the results of employee performance assessments and adjusting them to the needs of the Company. The Company enforces 4 (four) career paths that can be taken by employees in connection with the employee career development process, namely:

a. Managerial Career Path

Is a career path that allows employees to move into various structural positions within the organization.

b. Functional Career Path

It is a career path that allows employees with high technical work and expertise to improve and develop specialized skills, while providing added value to the Company.

c. Jalur Karier Mutasi Karyawan

Jalur karier mutasi Karyawan merupakan suatu proses yang memungkinkan terjadinya perpindahan Karyawan dari satu unit kerja ke unit kerja lain dengan Divisi yang berbeda. Proses mutasi Karyawan tersebut diajukan oleh Kepala Divisi dari unit kerja asal dan unit kerja yang dituju, dengan memperhatikan adanya kebutuhan Manpower Planning (MPP) di unit kerja yang dituju serta adanya kebutuhan Perseroan dan persetujuan Direksi.

d. Jalur Karier Rotasi Karyawan

Jalur karier rotasi Karyawan merupakan suatu proses yang memungkinkan terjadinya perpindahan Karyawan dari satu unit kerja ke unit kerja yang lain dalam satu Divisi yang sama. Proses pelaksanaan rotasi Karyawan merupakan kewenangan Kepala Divisi terkait dengan tetap mempertimbangkan efektivitas kerja, peningkatan kinerja, dan pengembangan Karyawan

Selain promosi Karyawan, sebagai bentuk pengembangan karier Karyawan, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada Karyawan untuk dapat mengembangkan minat dan potensi yang dimiliki Karyawan melalui mekanisme mutasi Karyawan, rotasi Karyawan, maupun penempatan di anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Perseroan.

Program Pra-jabatan

Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan pra-jabatan karyawan sehubungan dengan pelaksanaan promosi Karyawan dilakukan melalui program pengembangan *Job Exposure*. Program *Job Exposure* merupakan program pengembangan karyawan dengan memberikan Karyawan mentor guna melakukan pendampingan dalam rangka memperbaiki, membimbing, dan mengembangkan kemampuan, keahlian, kapasitas, maupun kompetensi secara komprehensif.

Program ini dijalankan dengan berkoordinasi dengan atasan terkait dalam hal ini Kepala Divisi dan/atau Direktur terkait, khususnya dalam hal penetapan program dan target capaian program yang

c. Employee Transfer Career Path

Employee mutation career path is a process that allows the transfer of employees from one work unit to another work unit with a different division. The employee transfer process is submitted by the Head of Division from the original work unit and the intended work unit, taking into account the need for Manpower Planning (MPP) in the intended work unit as well as the Company's needs and the approval of the Board of Directors.

d. Employee Rotation Career Path

Employee rotation career path is a process that allows the transfer of employees from one work unit to another within the same division. The process of implementing employee rotation is the authority of the related Division Head while still considering work effectiveness, performance improvement, and employee development

In addition to employee promotions, as a form of employee career development, the Company also provides opportunities for employees to be able to develop their interests and potential through employee mutation mechanisms, employee rotation, and placement in the Company's subsidiaries/joint ventures.

Pre-Employment Program

The implementation of pre-position employee training and development in connection with the implementation of employee promotions is carried out through the Job Exposure development program. The Job Exposure Program is an employee development program by providing employees, mentors to provide assistance in order to improve, guide, and develop abilities, skills, capacities, and competencies in a comprehensive manner.

This program is carried out in coordination with the relevant superiors, in this case the Head of Division and/or related Director, especially in terms of setting the required program and program achievement

dipersyaratkan, dengan dilakukan *monitoring* hasil dan evaluasi pelaksanaan program. Program ini dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu:

PROGRAM COACHING

Metode dalam bentuk membimbing dan menggali kemampuan dan permasalahan guna mengembangkan keterampilan dan pengetahuan Karyawan, serta meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi, yang mengarah pada pencapaian kinerja yang unggul dengan disertai komitmen terhadap perbaikan yang berkelanjutan.

Methods in the form of guiding and exploring abilities and problems in order to develop employee skills and knowledge, as well as improve performance and achieve organizational goals, which lead to achieving superior performance accompanied by a commitment to continuous improvement.

PROJECT ASSIGNMENT

Program pengembangan Karyawan dengan memberikan penugasan maupun *project* kepada Karyawan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, maupun suatu kompetensi kerja secara lebih mendalam. Bentuk program *Project Assignment* juga mencakup program mutasi dan rotasi Karyawan.

Employee development program by providing assignments and projects to employees to develop knowledge, skills, as well as a work competency in more depth. The form of the Project Assignment program also includes employee mutation and rotation programs.

ON THE JOB TRAINING

Suatu proses pengembangan Karyawan yang terorganisasi dan terstruktur dalam rangka meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap Karyawan, dengan menempatkan Karyawan dalam kondisi pekerjaan di suatu jabatan/posisi dalam periode waktu tertentu, di bawah bimbingan dan pengawasan Karyawan yang telah berpengalaman di pekerjaan/jabatan tersebut.

An organized and structured employee development process in order to improve the skills, knowledge and attitudes of employees, by placing employees in working conditions in a position/position within a certain period of time, under the guidance and supervision of employees who have experience in that job/position.

SHORT TERM PLACEMENT

Metode pengembangan Karyawan dengan menempatkan Karyawan untuk menduduki suatu jabatan/posisi dalam periode waktu tertentu dengan diberikan target kinerja dengan ruang lingkup pekerjaan di jabatan/posisi yang ditempatkan tersebut.

Employee development method by placing Employees to occupy a position/position within a certain period of time by being given a performance target with the scope of work in the position/position placed.

JOB ENRICHMENT

Pogram pengembangan Karyawan dengan memberikan dan/atau menambah perluasan pekerjaan dalam hal tanggung jawab, otonomi, maupun wewenang dalam suatu area dan bidang pekerjaan tertentu.

Employee development programs by providing and/or adding job expansion in terms of responsibility, autonomy, and authority in a particular area and field of work.

JOB ENLARGEMENT

Metode pengembangan Karyawan dengan memberikan perluasan ruang lingkup tugas dan pekerjaan, serta tanggung jawab yang lebih besar.

Employee development method by providing an expansion of the scope of duties and work, as well as greater responsibility.

Program Beasiswa

Selain program-program pelatihan dan pengembangan karyawan, Perseroan juga melaksanakan program beasiswa untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dalam melanjutkan pendidikan formal jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2). Program ini merupakan wujud apresiasi kepada karyawan yang telah berdedikasi dalam melaksanakan tugas, menunjukkan loyalitas, dan berprestasi. Penentuan peraih beasiswa didasarkan atas capaian kinerja, *talent classification*, serta hasil proses seleksi dan wawancara calon peserta dengan Divisi Sumber Daya Manusia dengan melibatkan peran serta jajaran Direksi.

Scholarship Program

In addition to employee training and development programs, the Company also implements a scholarship program to provide opportunities for employees to continue their formal education at the Bachelor (S1) and Master (S2) levels. This program is a form of appreciation for employees who have been dedicated in carrying out their duties, showing loyalty, and achieving. Determination of scholarship recipients is based on performance achievements, talent classification, as well as the results of the selection process and interviews of prospective participants with the Human Resources Division involving the participation of the Board of Directors.



5 orang
people

Penerima beasiswa pada tahun 2022
Scholarship recipients in 2022

PENILAIAN KINERJA

PT SMI melaksanakan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan. Penilaian berdasarkan *potential* dan *performance review* yang akan menjadi acuan Perseroan dalam penentuan program *Individual Development Plan*. Penilaian ini juga menjadi acuan bagi Perseroan dalam mempertimbangkan kenaikan jenjang karier dan remunerasi.

PENILAIAN PERILAKU KERJA (FEEDBACK 360 DEGREE)

Work Behavior Appraisal (360 Degree Feedback)

Metode penilaian *Feedback 360 Degree* melibatkan atasan terkait, rekan kerja, dan bawahan. Penilaian perilaku kerja terdiri dari 2 aspek, yaitu kedisiplinan dan sikap kerja (sikap proaktif, hasil kerja, perencanaan dan pengorganisasian, integritas, dll). Khusus untuk jabatan-jabatan struktural dilakukan juga penilaian perilaku kerja dari aspek kepemimpinan.

The Feedback 360 Degree assessment method involves relevant superiors, colleagues and subordinates. Assessment of work behavior consists of 2 aspects, namely discipline and work attitude (proactive attitude, work results, planning and organizing, integrity, etc.). Specifically for structural positions, an assessment of work behavior from the leadership aspect is also carried out.

PERFORMANCE ASSESSMENT

PT SMI carries out performance appraisals for all employees. Evaluation is based on potential and performance review which will become the Company's reference in determining the Individual Development Plan program. This assessment is also a reference for the Company in considering career advancement and remuneration.

PENILAIAN PRESTASI KERJA

Work Performance Appraisal

Penilaian atas pencapaian kinerja Karyawan yang didasarkan pada kesepakatan kerja yang telah ditetapkan melalui metode penilaian *Key Performance Indicator* yang terdiri dari 4 perspektif penilaian, yaitu *financial perspective*, *business perspective*, *customer perspective* dan *learning & growth perspective*.

Assessment of employee performance achievements based on work agreements that have been determined through the Key Performance Indicator assessment method which consists of 4 assessment perspectives, namely financial perspective, business perspective, customer perspective and learning & growth perspective.

100%

REMUNERASI DAN MANFAAT

Remunerasi merupakan kebijakan timbal balik yang diberikan PT SMI atas kinerja karyawan. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan strategi remunerasi yang dikaji ulang secara berkala untuk menjaga daya saing di pasar tenaga kerja, mempertahankan karyawan, dan memastikan kesesuaiananya dengan kemajuan Perseroan. Perseroan menerapkan strategi remunerasi melalui pemberian *compensation* dan *benefit* yang sesuai dan didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menetapkan kebijakan struktur remunerasi yang didasarkan pada level kepangkatan dan tingkat pekerjaan (*job grade*).

PT SMI memberikan remunerasi dan tunjangan berdasarkan kinerja karyawan, kinerja perusahaan, dan survei penggajian melalui *Annual Salary Survey* yang dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen dan kompeten setiap tahunnya. Hasil kajian dan analisa tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan Perseroan dalam melakukan penyesuaian strategi remunerasi karyawan, termasuk untuk remunerasi karyawan level eksekutif dan senior. [GRI 2-20]

Remunerasi yang diberikan berbentuk gaji pokok karyawan, tunjangan transportasi, tunjangan jabatan, Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, asuransi rawat inap, asuransi rawat jalan, dan asuransi Jiwa dan kecelakaan. Sampai saat ini, Perseroan belum melibatkan pemangku kepentingan dalam mempertimbangkan proses dan penetapan remunerasi. [GRI 2-20][401-2]

Pada 2022, PT SMI telah melaksanakan penilaian kinerja ke seluru (100%) karyawan sebanyak satu kali. [GRI 404-3]

In 2022, PT SMI has carried out a performance appraisal of all (100%) employees once. [GRI 404-3]

REMUNERATION AND BENEFITS

Remuneration is a reciprocal policy provided by PT SMI for employee performance. In this case, the Company implements a remuneration strategy which is reviewed periodically to maintain competitiveness in the labor market, retain employees, and ensure compliance with the progress of the company. The Company implements a remuneration strategy by providing appropriate compensation and benefits and is based on applicable laws and regulations. The Company establishes a remuneration structure policy based on rank and job grade levels.

PT SMI provides remuneration and benefits based on employee performance, company performance, and payroll surveys through the Annual Salary Survey which is conducted by the Human Resources Division in collaboration with an independent and competent third party every year. The results of the study and analysis are used as material for consideration by the Company in adjusting its employee remuneration strategy, including remuneration for executive and senior level employees. [GRI 2-20]

The remuneration provided is in the form of basic employee salaries, transportation allowances, position allowances, Holiday Allowances (THR), leave allowances, Employment BPJS, Health BPJS, inpatient insurance, outpatient insurance, and life and accident insurance. Until now, the Company has not involved stakeholders in considering the process and determining remuneration. [GRI 2-20][401-2]

Rasio Remunerasi Menurut Gender [GRI 405-2]

Remuneration Ratio by Gender [GRI 405-2]

Posisi Position	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajerial Eksekutif Executive Management	1,12	1,00	1,34	1,00	1,102	1,000
Manajerial Senior Senior Management	1,07	1,00	1,07	1,00	1,000	1,004
Manajerial Madya Middle Management	1,03	1,00	1,11	1,00	1,064	1,000
Manajerial Junior Junior Management	1,01	1,00	1,09	1,00	1,000	1,002
Pelaksana Staff	1,00	1,18	1,11	1,00	1,366	1,000

Perbandingan Standar Minimum Gaji Karyawan Baru [F.20][GRI 202-1]

Comparison of Minimum Salary Standard for New Employee [F.20][GRI 202-1]

Area	Gaji Minimum Provinsi 2022	Basic Salary Entry Level	Ratio
Area	Province Minimum Salary 2022	Basic Salary Entry Level	Ratio
DKI Jakarta	Rp4.641.854	Rp6.000.000	1:1,29

Rasio Kompensasi Individu dengan Remunerasi Tertinggi dengan Median Karyawan [GRI 2-21]

Ratio of Compensation for Individual with the Highest Remuneration and Employee Median [GRI 2-21]

2022	2021	2020
1:6,8	1:1,58	1:5,63

Tidak hanya terdapat karyawan tetap dan karyawan kontrak, Perseroan juga memiliki kontrak dengan pihak penyedia jasa *outsourcing* untuk mendukung kegiatan operasional kantor. Tenaga kerja tersebut memberikan dukungan dalam kegiatan *general service* (*office boy/girl, messenger, cleaning service, security, dan sebagainya*), *driver*, dan *admin* (*receptionist, admin DSDM dan sebagainya*). Pada tahun 2022, terdapat 64 tenaga kerja *outsource*. Hak-hak tenaga kerja *outsource* yang didapat meliputi: [GRI 2-8][GRI 401-2]

- Gaji Pokok;
- Tunjangan Fungsional, Operasional, & Sewa Motor;
- BPJS;
- Fasilitas Tunjangan Hari Raya, Rawat Inap, Pesangon, & Medical Check-up.

Not only are there permanent employees and contract employees, the Company also has contracts with outsourcing service providers to support office operations. This workforce provides support in general service activities (*office boy/girl, messenger, cleaning service, security, and so on*), drivers, and admin (*receptionists, DSDM admins and so on*). In 2022, there are 62 ousourced workers. Outsourced labor rights obtained include: [GRI 2-8][GRI 401-2]

- Basic Salary;
- Functional, Operational & Motorcycle Rent Allowances;
- BPJS;
- Holiday Allowance, Hospitalization, Severance, & Medical Check-up Facilities.

KEBIJAKAN CUTI

Untuk mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga, Perseroan memberikan kebijakan cuti di luar cuti tahunan, seperti cuti besar, cuti sakit, cuti menikah, cuti melahirkan, cuti anggota keluarga meninggal, cuti ibadah, hingga cuti sunatan anak. Terkait cuti melahirkan (*maternity leave*) atau cuti memiliki anak bagi karyawan laki-laki menemani istrinya pada saat melahirkan (*paternity leave*), PT SMI menjalankan ketentuan cuti tersebut berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memberikan cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 3 bulan, yakni 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan yang didasarkan pada perhitungan dokter kandungan ataupun bidan yang merawat. Sedangkan, untuk karyawati yang mengalami keguguran, karyawati tersebut memiliki hak untuk beristirahat selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan. [GRI 401-3]

LEAVE POLICY

To support the balance between work and family life, the Company provides leave policies other than annual leave, such as grand leave, sick leave, marriage leave, maternity leave, family member death leave, worship leave, and child circumcision leave. Regarding maternity leave or leave to have children for male employees accompanying their wives during childbirth (*paternity leave*), PT SMI implements the provisions on these leave based on the applicable laws and regulations.

The company provides maternity leave for female employees for 3 months, namely 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth which is based on the calculation of the obstetrician or midwife who treats them. Meanwhile, for an employee who has a miscarriage, the employee has the right to rest for 1.5 months or according to a certificate from the obstetrician or midwife. [GRI 401-3]

Sepanjang tahun 2022, terdapat 16 karyawati yang menjalankan cuti hamil

Throughout 2022, there were 16 employees on maternity leave

15 (94%)

karyawati yang mengambil cuti melahirkan, kembali masuk bekerja segera setelah masa cuti melahirkan tersebut berakhir.
employees who take maternity leave, return to work immediately after the maternity leave period ends.

7 (88%)

karyawati yang kembali masuk kerja setelah mengambil cuti melahirkan (di 2021), tetap bekerja selama minimal 12 bulan.
female employees who return to work after taking maternity leave (in 2021), will continue to work for a minimum of 12 months.

PROGRAM PENSIUN

Dalam program persiapan pensiun, PT SMI memiliki beberapa manfaat/program yang akan diberikan kepada karyawan yang menjalani usia pensiun. Hal ini sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan atas masa bakti dan loyalitasnya selama bekerja untuk Perseroan. Perseroan memberlakukan kebijakan masa pensiun yang didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang

RETIREMENT PROGRAM

In the retirement preparation program, PT SMI has several benefits/programs that will be provided to employees who are reaching retirement age. This is a form of appreciation for employees for their service and loyalty while working for the Company. The Company enforces a retirement policy based on the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning employment as stipulated in the PT SMI

ketenagakerjaan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan PT SMI, yang mengatur ketentuan program pensiun khususnya terkait aspek kesejahteraan.

Perseroan akan memberikan remunerasi sehubungan dengan masa pensiun karyawan, sebesar 2 kali uang pesangon, 1 kali uang penghargaan masa kerja, serta uang penggantian hak. Manfaat lain yang diterima setiap karyawan yaitu Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS, Jaminan Pensiun, program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Dalam program JHT, kontribusi Perseroan adalah 3,7% dari total pendapatan karyawan, dan kontribusi karyawan adalah 2% dari total pendapatan karyawan. [GRI 201-3][404-2]

Dalam program JP, kontribusi Perseroan adalah 2% dari total pendapatan karyawan, dan kontribusi karyawan adalah 1% dari total pendapatan karyawan. Sementara dalam program DPLK, kontribusi Perseroan adalah 6% dari total pendapatan karyawan, dan kontribusi karyawan adalah 4% dari total pendapatan karyawan.

[GRI 201-3][404-2]

HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT SMI selalu menjalin dan mengelola hubungan industrial yang efektif dan harmonis melalui pemahaman dan komitmen bersama berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang ditinjau minimal 2 tahun sekali. Melihat dari sifat bisnisnya, PT SMI tidak memiliki serikat pekerja. Meski demikian, kami memastikan bahwa Peraturan Perusahaan merupakan hasil pembahasan dan kesepakatan bersama dengan wakil-wakil karyawan. Dengan demikian, Kami menjamin seluruh (100%) karyawan Perseroan terjamin hak dan kewajibannya yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Kami juga menjamin bahwa di dalam Perseroan tidak terdapat unsur kerja paksa. Perseroan telah memberikan jam kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku. [OJK F.19][GRI 2-30]

Beberapa upaya dilakukan Perseroan dalam menjalin komunikasi dengan karyawan seperti menyelenggarakan berbagai forum komunikasi dan konsultasi seputar ketenagakerjaan yang melibatkan perwakilan manajemen dan karyawan. Selain forum-forum resmi, Perseroan juga menginisiasi beragam kegiatan guna memastikan terjalinnya komunikasi yang bermartabat dan berkesinambungan, sebagai bagian dari engagement program, mencakup:

- Sosialisasi kebijakan dan peraturan terkait yang terus dilaksanakan kepada seluruh karyawan;
- *Town Hall Gathering*, 4 kali dalam setahun;

Company Regulations, which regulate the provisions of the pension program specifically related to welfare aspects.

The company will provide remuneration in connection with employee retirement, in the amount of 2 times severance pay, 1 time service pay, as well as compensation money. Other benefits that each employee receives are the BPJS Old Age Benefit (JHT), Pension Guarantee, Financial Institution Pension Fund (DPLK) program. In the JHT program, the Company's contribution is 3.7% of total employee income, and employee contribution is 2% of total employee income. [GRI 201-3][404-2]

In the JP program, the Company's contribution is 2% of total employee income, and employee contribution is 1% of total employee income. While in the DPLK program, the Company's contribution is 6% of total employee income, and employee contribution is 4% of total employee income. [GRI 201-3][404-2]

INDUSTRIAL RELATIONS

PT SMI always establishes and manages effective and harmonious industrial relations through mutual understanding and commitment based on the agreement set forth in the Company Regulations which are reviewed at least once every 2 years. Judging from the nature of its business, PT SMI does not have a workers' union. However, we ensure that the Company Regulations are the result of discussions and mutual agreements with employee representatives. Thus, we guarantee that all (100%) of the Company's employees are guaranteed their rights and obligations as regulated in the Company Regulations. We also guarantee that there is no element of forced labor in the Company. The company has provided working hours in accordance with applicable regulations. [OJK F.19][GRI 2-30]

Several efforts have been made by the Company in establishing communication with employees such as holding various communication forums and consultations regarding employment involving management and employee representatives. In addition to official forums, the Company also initiates various activities to ensure dignified and sustainable communication, as part of the engagement program, including:

- Dissemination of related policies and regulations that are continuously implemented to all employees;
- *Town Hall Gathering*, 4 times a year;

- Kegiatan olahraga rutin karyawan yang dilakukan secara daring, kegiatan pengajian rutin, serta program peningkatan kesehatan Karyawan seperti *Medical Check Up* (MCU);
- Sosialisasi dan seminar kesehatan yang bekerja sama dengan institusi kesehatan, serta program vaksinasi bagi karyawan dan keluarga;
- Kampanye budaya Perusahaan i-Sprint yaitu; *integrity, service excellence, partnership, resilience, innovation, dan trust.*

SURVEI KETERIKATAN PEGAWAI DAN TINGKAT KEPUASAN PEGAWAI

PT SMI secara rutin melakukan evaluasi dan pengukuran tingkat keterikatan dan kepuasan karyawan setiap tahunnya melalui *Employee Engagement Survey* (ESS). ESS digunakan untuk mendapatkan umpan balik berupa masukan atau saran serta memastikan Perseroan telah menjalankan sistem pengelolaan SDM yang baik dan tepat sasaran. [GRI 3-3]

- Routine employee sports activities that are carried out online, routine recitation activities, as well as employee health improvement programs such as Medical Check Up (MCU);
- Health outreach and seminars in collaboration with health institutions, as well as vaccination programs for employees and their families;
- i-Sprint Corporate culture campaign namely; integrity, service excellence, partnership, resilience, innovation, and trust.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY AND EMPLOYEE SATISFACTION LEVEL

PT SMI routinely evaluates and measures the level of employee engagement and satisfaction every year through the Employee Engagement Survey (ESS). ESS is used to obtain feedback in the form of input or suggestions and to ensure that the Company has implemented a good and targeted HR management system. [GRI 3-3]

Keterangan Description	2022	2021	2020
Nilai Employees Engagement Survey Employee Engagement Survey Score	78%	78%	78%

MENGELOLA ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [OJK F.21]

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut menjadi perhatian bagi Perseroan meski sifat bisnis PT SMI tidak banyak membutuhkan aktivitas berat yang berpotensi menyebabkan penyakit atau kecelakaan kerja. PT SMI tetap melakukan langkah pencegahan dan mitigasi pada setiap kegiatan operasional baik di dalam ruangan maupun luar ruangan kepada seluruh karyawan dan non-karyawan. PT SMI ingin menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga dapat mencapai target *zero accident* dan *zero fatality*. Selain itu, kami juga memastikan seluruh debitur kami telah menerapkan aspek K3 sesuai peraturan yang berlaku. [GRI 3-3]

Sepanjang 2022, kondisi pandemi COVID-19 masih berlangsung sehingga Pemerintah belum mencabut aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Perseroan terus melanjutkan penerapan protokol kesehatan dan rutin melakukan sosialisasi kepada karyawan untuk waspada terhadap penyebaran virus COVID-19 sehingga dapat terhindar dari risiko paparan.

MANAGING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECT [OJK F.21]

The Occupational Safety and Health (OHS) aspect is also a concern for the Company even though the nature of PT SMI's business does not require many strenuous activities that have the potential to cause work illness or accidents. PT SMI continues to take prevention and mitigation steps in every operational activity both indoors and outdoors for all employees and non-employees. PT SMI wants to create a safe and comfortable work environment so that it can achieve the zero accident and zero fatality targets. In addition, we also ensure that all of our debtors have implemented OHS aspects according to applicable regulations. [GRI 3-3]

Throughout 2022, the conditions of the COVID-19 pandemic are still ongoing, so the Government has not revoked the Rules for Restricting Community Activities (PPKM). The company continues to implement health protocols and routinely conduct socialization to employees to be aware of the spread of the COVID-19 virus so that they can avoid the risk of exposure.

Komitmen dan Kebijakan

Kami berkomitmen penuh untuk memenuhi peraturan perundangan-undangan terkait K3 yang berlaku, serta melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen dan kinerja K3 Perseroan. Oleh karenanya kami telah menyusun dan melaksanakan Pedoman *Environmental and Social Management System (ESMS)* Korporasi yang bertujuan: [GRI 3-3][403-1]

- Memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan pengunjung selama berada di kantor Perseroan;
- Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku terkait lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta sosial; dan
- Melakukan perbaikan berkelanjutan demi terciptanya lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta sosial yang baik di kantor Perseroan.

Pedoman ESMS Korporasi ini berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan, pengunjung serta pihak yang bekerja atas nama Perseroan. Pedoman ini juga telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terkait. Pada tahun 2022 Perseroan telah menginisiasi pemutakhiran pada pedoman tersebut untuk lebih lagi mengintegrasikan persyaratan-persyaratan terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [GRI 403-8]

Untuk itu, demi terwujudnya komitmen terhadap pemenuhan aspek K3 dan memastikan pemenuhan kebijakan/pedoman tersebut, Perseroan kemudian merealisasikan berbagai fondasi penting, meliputi:

- Membangun dan memelihara sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berkelanjutan serta sumber daya yang relevan;
- Membangun tempat kerja dan pekerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait K3;
- Menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai; dan
- Memberikan pendidikan ataupun pelatihan terkait K3 kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kinerja K3 Perseroan.

Perseroan juga telah memasukkan persyaratan pelaporan terkait K3 kepada debitur. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan kinerja K3 di kalangan debitur. Salah satu pelaporan yang dipersyaratkan adalah pelaporan terjadinya kecelakaan pada proyek debitur. Pelaporan ini disyaratkan untuk disampaikan secara rutin kepada Perseroan sebagai bahan pemantauan dan evaluasi.

Commitment and Policy

We are fully committed to complying with applicable laws and regulations related to OHS, as well as making continuous improvements to the company's OHS management system and performance. Therefore we have developed and implemented the Corporate Environmental and Social Management System (ESMS) Guidelines which aim to: [GRI 3-3][403-1]

- Ensuring the occupational safety and health of employees and visitors while in the Company's office;
- Comply with laws and regulations and other applicable environmental, occupational health and safety, and social requirements; and
- Make continuous improvements to create a good environment, occupational health and safety, as well as social at the Company's office.

These Corporate ESMS Guidelines apply to all Company employees, visitors and parties working on behalf of the Company. These guidelines have also been socialized to all employees and related stakeholders. In 2022, the Company has started to update the guidelines to integrate better requirements related to Occupational Safety and Health (OHS) Management System in accordance with Government Regulation No. 50 Year 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System. [GRI 403-8]

For this reason, in order to realize the commitment to fulfilling OHS aspects and ensure compliance with these policies/guidelines, the Company then realized various important foundations, including:

- Establish and maintain a continuous occupational health and safety management system and relevant resources;
- Building workplaces and jobs in accordance with laws and regulations and other requirements related to OSH;
- Providing adequate OSH facilities and infrastructure; and
- Provide education or training related to OHS to all employees to improve the Company's OHS performance.

The company has also included reporting requirements related to OHS to debtors. This is part of the Company's efforts to improve OHS performance among debtors. One of the required reports is the reporting of accidents on the debtor's project. This report is required to be submitted regularly to the Company as monitoring and evaluation material.

Target dan Organisasi Pelaksana [GRI 3-3]

Perseroan berupaya memastikan penerapan K3 sesuai dengan standar, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memberikan tanggung jawab terkait pelaksanaan program dan pemenuhan aspek K3 pada Divisi Umum dan Pengadaan (DUP) dan Perseroan juga telah memiliki *Health & Safety Specialist* yang telah berpengalaman dalam melakukan identifikasi dan mitigasi risiko terkait K3. Hal ini sebagai bentuk upaya Perseroan agar seluruh insan Perseroan dapat terhindar dari risiko K3.

Target Perseroan terkait Pelaksanaan K3

Company Targets related to the Implementation of K3

Peningkatan Kinerja Kesehatan Kerja

Improved Occupational Health Performance

- Berkurangnya insiden sakit karena bekerja
Reduced incidence of work-related illness
- Berkurangnya jumlah absen akibat kurang sehatnya para karyawan
Reducing the number of absenteeism due to unwell employees
- Melindungi karyawan dari cedera, serta penyakit-penyakit akibat pekerjaan dan bahaya yang ada dalam menjalankan proses pekerjaan
Protecting employees from injury, occupational diseases and hazards involved in carrying out the work process
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, melalui penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja yang aman dan ramah lingkungan, penyelenggaraan aktivitas kebersihan kantor secara rutin menggunakan material pembersih yang aman dan sesuai standar, serta penyelenggaraan pengelolaan sampah kantor yang bertanggung jawab
Creating a healthy and comfortable work environment, through the use of safe and environmentally friendly work equipment and supplies, routine office cleaning activities using safe and standard cleaning materials, and responsible office waste management

Target and Implementing Organization [GRI 3-3]

The Company strives to ensure that the implementation of OHS is in accordance with the applicable standards, regulations and laws. The Company assigns responsibility for program implementation and fulfillment of OHS aspects to the General and Procurement Division (DUP) and the Company also has a Health & Safety Specialist who has experience in identifying and mitigating OHS-related risks. This is a form of the Company's efforts so that all Company personnel can avoid OHS risks.

Peningkatan Kinerja Keamanan dan Keselamatan Kerja

Improved Work Safety and Security Performance

- Memastikan capaian *zero accident* pada operasional kerja di dalam lingkungan kantor Perseroan.
Ensuring the achievement of zero accidents in work operations within the Company's office environment.
- Tidak adanya hari kerja hilang akibat kecelakaan kerja.
There are no lost working days due to work accidents.
- Berkurangnya *turnover* pekerja berkat terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman
Reduced employee turnover due to the creation of a safe and comfortable working environment
- *Emergency Response Team (ERT)* Perseroan yang andal dan efektif dalam upaya melakukan pencegahan dan tindakan penanggulangan darurat bencana melalui pelatihan K3 terpadu
The Company's Emergency Response Team (ERT) is reliable and effective in efforts to prevent and take disaster emergency management actions through integrated OHS training
- Terciptanya kesadaran K3 seluruh karyawan maupun stakeholders Perseroan, melalui kegiatan kampanye K3 menggunakan media infografis, TV, poster, *Video Safety Induction*, pelatihan-pelatihan dan sertifikasi K3
Creating OHS awareness for all employees and stakeholders of the Company, through OHS campaign activities using infographics, TV, posters, Safety Induction videos, OHS trainings and certifications
- Penerapan Sistem Manajemen K3 yang baik dan efektif sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan K3 yang berlaku
Implementation of a good and effective OHS Management System in accordance with the applicable OHS laws and regulations

PT SMI secara berkala melakukan evaluasi dan pengukuran aspek K3 untuk meningkatkan kualitas sistem manajemen keselamatan di lingkungan Perseroan. Kami menunjuk pihak ketiga yang berkompeten dalam melakukan asesmen K3. Berikut ruang lingkup dalam asesmen K3 gedung kantor PT SMI, antara lain:

- Safety Management System K3 (SMK3). Terdiri atas 5 prinsip dengan 12 elemen dan 166 kriteria.
- Sistem Proteksi Kebakaran Aktif
- Sistem Proteksi Kebakaran Pasif
- Operation & Maintenance
- K3 Lingkungan Kerja

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko [GRI 403-2]

Meski Perseroan bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur dan jasa konsultasi yang tidak memiliki risiko tinggi atas insiden K3, risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja tetap dapat terjadi bahkan bisa menyebabkan fatalitas. Kantor pusat Perseroan merupakan bangunan bertingkat yang cukup tinggi sehingga pedoman ESMS Korporasi telah mengidentifikasi beberapa potensi keadaan darurat di kantor pusat, meliputi, kebakaran, gempa bumi, terorisme dan hulu-hara.

Tindak lanjut dari identifikasi dan penilaian risiko tersebut, Perseroan telah menyediakan sarana/prasarana keadaan darurat yang meliputi jalur evakuasi, fasilitas terkait kebakaran (*hydrant, APAR, pendeksi api, dan sebagainya*) serta berbagai berbagai upaya mitigasi lainnya. Pedoman juga menjelaskan tentang proses evaluasi pelaksanaan ESMS, mekanisme pelaporan oleh karyawan (terkait kondisi tidak aman, perilaku tidak aman, kejadian nyaris celaka dan kecelakaan kerja), pelaksanaan investigasi kecelakaan dan sebagainya. Selama 2022, tidak terdapat kasus atau fatalitas yang terjadi karena penyakit akibat kerja. [GRI 403-10]

Layanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-3][403-6]

Untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja di kantor pusat, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai. Untuk memitigasi risiko kecelakaan kerja, Perseroan telah menyediakan beberapa peralatan dan perlengkapan untuk kondisi darurat hingga Alat Pelindung Diri (APD). Sedangkan untuk meningkatkan kesehatan karyawan dan menghindari penyakit yang ditimbulkan akibat pekerjaan, Perseroan telah menyediakan beberapa layanan dan kegiatan.

PT SMI periodically evaluates and measures OHS aspects to improve the quality of the safety management system within the Company. We appoint a competent third party to carry out the OHS assessment. The following is the scope of the OHS assessment of the PT SMI office building, including:

- Safety Management System OHS (SMK3). Consists of 5 principles with 12 elements and 166 criteria.
- Active Fire Protection System
- Passive Fire Protection System
- Operations & Maintenance
- OHS Work Environment

Hazard Identification and Risk Assessment [GRI 403-2]

Even though the Company is engaged in infrastructure financing and advisory that do not have a high risk of OHS incidents, the risk of work accidents and work-related illnesses can still occur and can even cause fatalities. The Company's head office is a fairly high-rise building so that the Corporate ESMS guidelines have identified several potential emergencies at the head office, including fire, earthquake, terrorism and civil commotion.

As a follow-up to the identification and risk assessment, the company has provided emergency facilities/infrastructure which includes evacuation routes, fire-related facilities (hydrants, fire extinguishers, fire detectors, etc.) as well as various other mitigation efforts. The guidelines also explain the process for evaluating the implementation of the ESMS, reporting mechanisms by employees (regarding unsafe conditions, unsafe behavior, near misses and work accidents), implementation of accident investigations and so on. During 2022, there will be no cases or fatalities due to occupational diseases. [GRI 403-10]

Occupational Safety and Health Service [GRI 403-3][403-6]

To ensure occupational safety and health at the head office, the Company provides adequate OHS facilities and infrastructure. To mitigate the risk of work accidents, the Company has provided several tools and equipment for emergencies to Personal Protective Equipment (PPE). Meanwhile, to improve employee health and prevent work-related illnesses, the Company has provided several services and activities.

Sarana dan Prasarana K3 di Lingkungan Perseroan

OHS Facilities and Infrastructure in the Company Environment

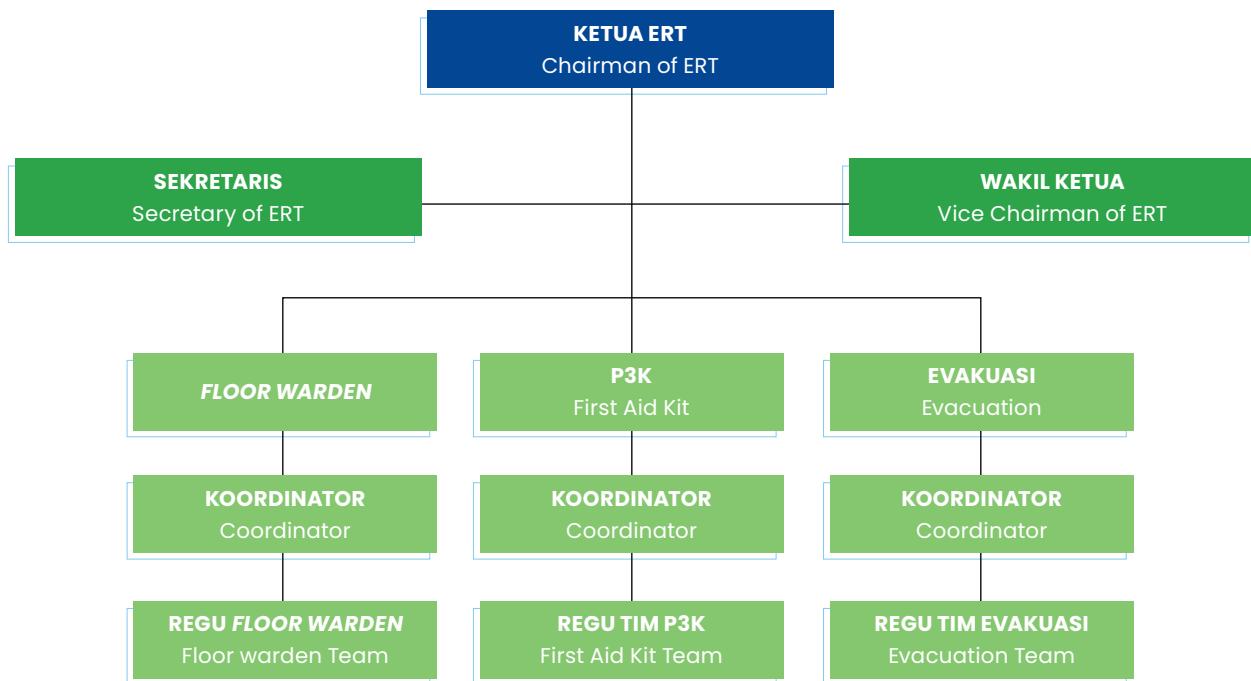
Keselamatan	Kesehatan
Safety	Health
Peralatan, Perlengkapan dan Obat P3K (tandu, kursi roda, tabung oksigen, dan obat P3K). First aid equipment, supplies and medicine (stretches, wheelchairs, oxygen cylinders and first aid medicine).	Peralatan, Perlengkapan dan Obat P3K (tandu, kursi roda, tabung oksigen, dan obat P3K). First aid equipment, supplies and medicine (stretches, wheelchairs, oxygen cylinders and first aid medicine).
APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan yang melakukan kunjungan ke proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai oleh Perseroan. PPE (Personal Protective Equipment) for employees who visit infrastructure projects financed by the Company.	APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan yang melakukan kunjungan ke proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai oleh Perseroan. PPE (Personal Protective Equipment) for employees who visit infrastructure projects financed by the Company.
Peralatan Keamanan dan Penanggulangan Keadaan Darurat (APAR, Hydrant, Sprinkle, Paging System, Jalur Evakuasi, CCTV). Security and Countermeasures Equipment Emergencies (Fire Extinguisher, Hydrant, Sprinkle, Paging System, Evacuation Route, CCTV).	Ruang laktasi Lactation room
Perlengkapan K3 Khusus Floor Warden dan Tim ERT berupa APD, baju seragam petugas ERT, peluit, pengeras suara, serta dilakukan pengecekan kelengkapan dan fungsinya secara berkala. Special OHS equipment for Floor Warden and The ERT team is in the form of PPE, officer uniforms ERTs, whistles, loudspeakers, as well as checking their completeness and function periodically.	Peralatan dan perlengkapan sanitasi yang memadai Adequate sanitary equipment and supplies
APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan yang melakukan visit ke proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai oleh Perseroan. PPE (Personal Protective Equipment) for employees who visit infrastructure projects financed by the Company.	Sarana dan prasarana klub olahraga (basket, sepak bola, badminton, yoga, zumba, pilates, diving, atletik, dan olahraga lainnya) Sports club facilities and infrastructure (basketball, football, badminton, yoga, zumba, pilates, diving, athletics, and other sports)
	Pengukuran suhu ruangan Room temperature measurement
	Pelaksanaan Medical Check Up bagi seluruh karyawan Implementation of Medical Check Up for all employees

Organisasi Tim Tanggap Darurat (Emergency Response team)

Sejak tahun 2018, Perseroan telah mengembangkan sistem pengendalian tanggap darurat bagi karyawan di lingkungan area Perseroan maupun di luar kantor. Emergency Response Team (ERT) terdiri dari perwakilan masing-masing divisi yaitu terdiri dari Ketua ERT, Wakil Ketua ERT, Koordinator dan anggota tim Floor Warden, Koordinator dan anggota tim P3K dan Koordinator dan anggota tim Evakuasi. Total anggota ERT adalah sebanyak 47 orang atau 15% dari total karyawan Perseroan. Direktur Operasional dan Keuangan bertindak sebagai penasihat Struktur Organisasi tim ERT. [GRI 403-1] [403-4][403-8]

Emergency Response Team Organization

Since 2018, the Company has developed an emergency response control system for employees within the Company's area and outside the office. The Emergency Response Team (ERT) consists of representatives from each division consisting of the ERT Chair, Deputy ERT Chair, Coordinator and members of the Floor Warden team, Coordinator and members of the First Aid team and Coordinator and members of the Evacuation team. The total number of ERT members is 47 people or 15% of the Company's total employees. The Director of Operations and Finance acts as an adviser to the Organizational Structure of the ERT team. [GRI 403-1] [403-4][403-8]



ERT mempunyai tugas dan tanggung jawab, meliputi:

- Memastikan adanya tindakan dan koordinasi atas suatu keadaan darurat.
- Memfasilitasi evakuasi yang aman bagi Insan PT SMI oleh pihak-pihak terkait yang bertanggung jawab.
- Melakukan penilaian awal dampak suatu insiden, seperti Insan PT SMI yang menjadi korban/terluka, tingkat kerusakan akibat keadaan darurat yang terjadi, gangguan pada layanan dan operasional bisnis Perseroan.
- Mengkomunikasikan secara efektif kepada eksternal stakeholder bekerja sama dengan Divisi Sekretariat Perusahaan (“DSP”)

Kegiatan Kampanye dan Komunikasi K3 [GRI 403-4]

Perseroan aktif dalam melakukan program kampanye, sosialisasi, dan komunikasi mengenai K3 untuk meningkatkan kesadaran kepada karyawan. Melalui Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST) dan Divisi Umum dan Pengadaan (DUP), Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan kampanye kesehatan agar seluruh karyawan PT SMI tetap memiliki pola gaya hidup yang sehat melalui HSE Info.

Selain itu, Perseroan juga telah menambahkan konten ESS Culture pada laman *Environmental and Social Safeguard* (ESS) yang berisi tentang materi-materi mengenai rencana, pencapaian, dan sosialisasi tentang lingkungan, sosial, dan K3 yang dapat diakses tidak hanya oleh SMIers namun juga masyarakat umum.

ERT has duties and responsibilities, including:

- Ensuring action and coordination in an emergency.
- Facilitate safe evacuation of SMI personnel by responsible parties.
- Conduct an initial assessment of the impact of an incident, such as SMI personnel who become victims/injuries, the level of damage due to emergencies that occur, disruptions to the Company's services and business operations.
- Communicating effectively to external stakeholders in collaboration with the Corporate Secretariat Division (“DSP”)

OHS Campaign and Communication Activities [GRI 403-4]

The Company is active in carrying out campaign programs, socialization and communication regarding OHS to raise awareness among employees. Through the Social Environmental Evaluation and Technique (DELST) Division and the General and Procurement Division (DUP), the Company routinely conducts socialization and health campaigns so that all PT SMI employees maintain a healthy lifestyle through HSE Info.

In addition, the Company has also added ESS Culture content on the Environmental and Social Safeguard (ESS) page which contains materials regarding plans, achievements, and outreach regarding environmental, social, and OHS which can be accessed not only by SMIers but also the general public..

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Dalam meningkatkan kualitas K3 di lingkungan operasional, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan dan/atau webinar terkait K3. Diharapkan dengan diadakannya pelatihan dan/atau webinar tersebut, setiap karyawan dapat meningkatkan kesadaran terkait pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan beberapa kegiatan K3 diantaranya:

- Webinar K3
- Pelatihan Safety Driving
- Pelatihan ERT
- Simulasi *Business Continuity Management* (BCM) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP)

Pelatihan ERT

Guna meningkatkan pemahaman terhadap konsep Perencanaan Tanggap Darurat (ERP) secara efektif sehingga pengendalian bisa dilakukan secara cepat dan tepat, maka dibutuhkan pelatihan ERT untuk tim ERT yang mana program tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 13 – 15 Desember 2022 di Kebunsu Bogor bersama dengan Tim Ensany Indonesia.



Simulasi BCM dan DRP

Pelaksanaan simulasi BCM dan DRP telah dilakukan Perseroan pada tanggal 13 Desember 2022 dengan sasaran pesertanya adalah seluruh karyawan PT SMI.



OHS training [GRI 403-5]

In improving the quality of OHS in the operational environment, the Company holds various trainings and/or webinars related to OHS. It is hoped that by holding the training and/or webinar, each employee can increase awareness regarding the importance of Occupational Safety and Health.

During 2022, the Company has held several OHS activities including:

- Webinar
- Safety Driving Training
- ERT training
- Business Continuity Management (BCM) and Disaster Recovery Plan (DRP) simulation

ERT Training

In order to increase understanding of the concept of Emergency Response Planning (ERP) effectively so that control can be carried out quickly and precisely, ERT training is needed for the ERT team where the program was held on December 13-15 2022 at Kebunsu Bogor together with the Ensany Indonesia Team .

BCM and DRP simulation

The BCM and DRP simulations were carried out by the Company on December 13, 2022 with the target participants being all employees of PT SMI.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak [GRI 403-7]

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan telah memitigasi dampak dari kegiatan operasional dari proyek yang didukung oleh PT SMI. Perseroan juga telah menyusun database terkait kejadian kecelakaan fatal yang terjadi. Database ini berisikan informasi mengenai kejadian, penyebab kejadian, root cause, tindakan perbaikan, serta monitoring dari pelaksanaan tindakan perbaikan. Diharapkan dengan adanya database ini, Perseroan dapat berbagi informasi dengan debitur lain yang mungkin memerlukan, terutama terkait dengan tindakan pencegahan yang perlu dilakukan.

Kinerja K3 2022 [GRI 403-9][403-10]

Indikator	Unit	Desember	YTD
Manhour	jam hour	58.448	674.840
Injury Case Incident			
Fatality	-	0	
Lost Time Injury	-	0	
Lost Day Injury	-	0	
Restricted Work Injury	-	0	
Day Lost	hari days	-	0
Medical Treatment Injury	-	0	
First Aid	-	0	
All Injuries	-	0	
Property Damage Incident			
Property Damage	-	0	
Others			
Occupational Illness	-	0	
Near Miss	-	0	
LTI			
Last LTI	tanggal date	0	
Days Since Start Recording	hari days	742	
Hours Worked Since Start Recording	jam hour	1.945.344	
Frequency Rate		YTD	Threshold
Fatality FR	0	0	0
Lost Time Injury FR	0	0	0
Severity Rate	0	0	0
Medical Treatment Injury FR	0	0	0
First Aid FR	0	0	0
All Injury FR	0	0	0
Property Damage FR	0	0	0
Illness FR	0	0	0

Impact Prevention and Mitigation [GRI 403-7]

To prevent work accidents, the Company has mitigated the impact of the operational activities of projects supported by PT SMI. The company has also compiled a database related to fatal accidents that have occurred. This database contains information about events, causes of events, root causes, corrective actions, and monitoring of the implementation of corrective actions. It is hoped that with this database, the Company can share information with other debtors who may need it, especially related to the precautions that need to be taken.

2022 OHS Performance [GRI 403-9][403-10]

Total Jam Kerja Aman Tahun 2022

Total safe work 2022

674.840

jam hours

Total Hari Kerja Aman Tahun 2022

Total safe working days 2022

250

hari days

Kecelakaan Kerja

Work accident review

0

Penyakit Akibat Kerja

Occupational illness

0





MENINGKATKAN KOMITMEN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Increasing Commitment to Environmental Conservation

MENINGKATKAN KOMITMEN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Increasing Commitment to Environmental Conservation

Pemangku kepentingan saat ini memiliki perhatian yang besar terkait pelestarian lingkungan dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen menjalankan berbagai upaya adaptasi terkait lingkungan di setiap aspek keberlanjutan yang selaras dengan agenda global dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Komitmen tersebut diimplementasikan dengan menjalankan berbagai inovasi dan kebijakan yang menciptakan pencapaian SDGs.

Stakeholders currently have great concern regarding environmental preservation and climate change. The Company is committed to carrying out various adaptation efforts related to the environment in every aspect of sustainability in line with the global agenda in the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is implemented by carrying out various innovations and policies that create achievement of the SDGs.

Aspek lingkungan menjadi kunci penting dalam membawa keberlanjutan bisnis Perseroan. Meski aktivitas operasional Perseroan tidak bersentuhan langsung atau berdampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan pada setiap pembiayaan yang disalurkan. Hal ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan Pemerintah.

Kemajuan Perseroan tidak terlepas dari kontribusi besar dari para pemangku kepentingan. Melihat isu pelestarian lingkungan dan perubahan iklim menjadi perhatian para pemangku kepentingan saat ini,

Environmental aspects are an important key in bringing the Company's business continuity. Even though the Company's operational activities do not have direct contact or have a negative impact on the environment, the Company always pays attention to environmental aspects in every disbursed financing. This is a form of the Company's commitment to achieving the sustainable development goals proclaimed by the Government.

The progress of the company is inseparable from the great contributions of stakeholders. Seeing the issue of environmental preservation and climate change is of concern to stakeholders at this time. As a form

Perseroan senantiasa berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk melakukan berbagai inovasi dan kebijakan yang pada akhirnya akan meminimalkan dampak terhadap lingkungan dari setiap aktivitas operasional. [GRI 3-3]

Melalui kerja sama, dukungan, dan komitmen dari seluruh pihak, Perseroan meyakini dapat memberikan kontribusi besar pada aspek lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan juga berkomitmen dalam menjalankan aktivitas bisnis selaras dengan SDGs sebagai upaya Perseroan mendukung agenda Pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

of responsibility, the Company always collaborates with stakeholders to carry out various innovations and policies that will ultimately minimize the impact on the environment from each operational activity. [GRI 3-3]

Through cooperation, support and commitment from all parties, the Company believes it can make a major contribution to a sustainable environmental aspect. The Company is also committed to carrying out business activities in line with the SDGs as the Company's efforts to support the Government's agenda in achieving sustainable development goals.

Program Utama PT SMI Terkait Pelestarian Lingkungan

PT SMI Main Programs Related to Environmental Preservation

- Mitigasi Dampak Lingkungan dan Sosial dari Kegiatan Usaha
- Program Pembiayaan Berkelanjutan
- Operasional Kantor Ramah Lingkungan
- Optimasi manfaat lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan
- Penyediaan Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

- Mitigation of Environmental and Social Impacts from Business Activities
- Sustainable Financing Program
- Environmentally Friendly Office Operation
- Optimization of environmental benefits from the Company's business activities
- Provision of a Grievance Mechanism for Environmental Problems

PENDEKATAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam upaya pelestarian lingkungan. Komitmen tersebut diimplementasikan dengan berbagai inisiatif, kebijakan maupun strategi bisnis Perseroan. Berbagai inisiatif yang telah dilakukan PT SMI diwujudkan menjadi lima program utama yaitu: [GRI 3-3][FSI]

- Mitigasi Dampak Lingkungan dan Sosial Dari Kegiatan Usaha

ENVIRONMENTAL CONSERVATION APPROACH

The company has a strong commitment to environmental preservation. This commitment is implemented through various initiatives, policies and business strategies of the Company. Various initiatives that have been carried out by PT SMI are manifested into five main programs, namely: [GRI 3-3][FSI]

- Mitigation of Environmental and Social Impacts From Business Activities

- Program Pembiayaan Berkelanjutan
- Operasional Kantor Ramah Lingkungan
- Optimasi manfaat lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan
- Penyediaan Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan terkait aspek kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan yang mempertimbangkan aspek sosial terhadap masyarakat sekitar. Beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Perseroan yaitu sebagai berikut:

- Peraturan Direksi No. PD-20/SMI/1020 tanggal 15 Oktober 2020 tentang Pedoman Perlindungan Lingkungan dan Sosial; dan
- Peraturan Direksi No. PD-20/SMI/1017 tanggal 11 Oktober 2016 tentang Pedoman dan Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat Terdampak dan Kelompok Pemerhati.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan, Perseroan mengacu kepada seluruh UU Lingkungan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Peraturan Pemerintah/Kementerian Lingkungan Hidup, Peraturan Kementerian ESDM dan Peraturan Daerah Lingkungan Hidup. Perseroan juga memastikan dalam menjalankan aktivitas bisnis melakukan program pengawasan kepatuhan aturan lingkungan bersama pemilik dan pelaksana proyek. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan program pengelolaan lingkungan dan program operasi ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai sistem prosedur operasional. Pelaksanaan program tersebut memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

- Mencegah pencemaran lingkungan, mencegah kerusakan aset demi memastikan kesinambungan bisnis;
- Menunjukkan partisipasi dalam upaya konservasi energi, konservasi air, dan reduksi emisi gas rumah kaca;
- Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non-B3 serta perlindungan keanekaragaman hayati; dan
- Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program *green office*.

IMPLIKASI FINANSIAL DARI RISIKO PERUBAHAN IKLIM [OJK E.5][GRI 201-2]

PT SMI mendapatkan mandat dari Pemerintah sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) yang mendapatkan amanat menjadi katalis percepatan pembangunan

- Sustainable Financing Program
- Environmentally Friendly Office Operation
- Optimization of environmental benefits from the Company's business activities
- Provision of Environmental Complaints Mechanism

In addition, the Company also establishes policies related to health, safety and environmental safeguard aspects that take into account the social aspects of the surrounding community. Some of the policies implemented by the Company are as follows:

- Board of Directors Regulation No. PD-20/SMI/1020 dated October 15, 2020 regarding Guidelines for Environmental and Social Safeguard; and
- Board of Directors Regulation No. PD-20/SMI/1017 dated October 11, 2016 concerning Guidelines and Procedures for Complaint Management of Affected Communities and Observer Groups.

In carrying out environmental management activities, the Company refers to all Environmental Laws issued by the Government, Government/Ministry of Environment Regulations, Ministry of Energy and Mineral Resources Regulations and Environmental Regional Regulations. The company also ensures that in carrying out business activities it carries out a monitoring program for compliance with environmental regulations with project owners and implementers. This is done to ensure environmental management programs and environmentally friendly operating programs by implementing various operational procedure systems. The implementation of the program has the following objectives:

- Prevent environmental pollution, prevent asset damage to ensure business continuity;
- Demonstrate participation in efforts to conserve energy, conserve water, and reduce greenhouse gas emissions;
- Reduction and utilization of B3 and non-B3 waste and protection of biodiversity; and
- Increased operational efficiency as a positive result of implementing the green office program.

FINANCIAL IMPLICATIONS OF CLIMATE CHANGE RISKS [OJK E.5][GRI 201-2]

PT SMI received a mandate from the Government as a *Special Mission Vehicle* (SMV) which was mandated to be a catalyst for accelerating national development.

nasional. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pembiayaan infrastruktur, PT SMI menyadari bahwa pentingnya memperhitungkan dampak yang mungkin ditimbulkan dari pembiayaan yang diberikan Perseroan terhadap perubahan lingkungan. Namun di sisi lain, adanya pembangunan infrastruktur juga dapat memberikan manfaat positif bagi pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat serta dampak positif para pemangku kepentingan lainnya.

Dari aspek lingkungan, Perseroan memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip pembiayaan yang berkelanjutan. PT SMI menyadari secara tidak langsung memiliki peran penting dalam mencegah dampak negatif dan menciptakan manfaat positif melalui proyek yang dibiayai. Perseroan memastikan telah melakukan analisis terkait berbagai potensi atas berbagai dampak yang muncul dari kegiatan bisnis Perseroan serta langkah mitigasinya.

Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan yang diperhatikan secara serius karena dapat memunculkan berbagai risiko terhadap proyek yang telah berjalan. Risiko yang muncul yaitu menurunya kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban diakibatkan adanya risiko fisik terhadap aset utama. Aset utama debitur antara lain dapat berupa jalan tol, bandara, pelabuhan, pasar, rumah sakit maupun kompleks pengolahan air minum.

Pada lokasi rentan terkena dampak perubahan iklim seperti banjir, longsor dan lain-lain, risiko semakin meningkat karena terganggunya kinerja operasional yang disebabkan kesulitan mendapatkan sumber daya yang diperlukan seperti air, tanaman-tanaman, ataupun terganggunya distribusi material. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada kinerja operasional debitur yang dapat berimplikasi pada kondisi finansial Perseroan.

Selain itu, risiko yang dihadapi PT SMI yaitu risiko terjadinya perubahan atau transisi menuju kebijakan dan/atau peraturan ekonomi rendah karbon. Transisi ini sudah mulai terlihat dari berbagai inisiatif pemerintah misalnya lewat kebijakan *phasing out* Pembangkit Listrik Tenaga Uap batu bara, *Emission Trading Mechanism*, *Green Taxonomy*, dan sebagainya. Bagi Perseroan, risiko ini disikapi sebagai peluang dengan pengembangan bisnis usaha baru, terutama dalam kaitannya mendukung proyek-proyek yang sejalan dengan kebijakan rendah karbon. Hal ini juga bisa dikatakan PT SMI sebagai katalis dan selaras dengan agenda percepatan pembangunan infrastruktur yang dicanangkan pemerintah. [GRI 201-2]

As a company engaged in the infrastructure financing industry, PT SMI realizes that it is important to take into account the possible impact of the financing provided by the company on environmental changes. However, on the other hand, infrastructure development can also provide positive benefits for economic growth and increased social welfare as well as positive impacts for other stakeholders.

From the environmental aspect, the Company pays attention to and considers the principles of sustainable financing. PT SMI realizes that indirectly it has an important role in preventing negative impacts and creating positive benefits through the projects it finances. The company ensures that it has conducted an analysis regarding various potential impacts arising from the company's business activities and its mitigation measures.

Climate change is one of the challenges that is taken seriously because it can pose various risks to ongoing projects. The risk that arises is the decrease in the debtor's ability to fulfill obligations due to physical risks to the main assets. The main assets of the debtor include toll roads, airports, ports, markets, hospitals and drinking water processing complexes.

In locations that are vulnerable to the effects of climate change, such as floods, landslides and others, the risk will increase due to operational performance disruptions caused by difficulties in obtaining the necessary resources such as water, plants, or material distribution disruptions. This will of course have an impact on the operational performance of the debtor, thus hindering the outstanding debtor which can have implications for the Company's finances.

In addition, the risk faced by PT SMI is the risk of changes or transitions towards low carbon economic policies and/or regulations. This transition has begun to be seen from various government initiatives, for example through the policy of phasing out coal-fired power plants, emission trading mechanisms, green taxonomy, and so on. For the Company, this risk is considered as an opportunity by developing new businesses, especially in relation to supporting projects that are in line with low carbon policies. PT SMI can also say that this is a catalyst and is in line with the infrastructure development acceleration agenda launched by the government. [GRI 201-2]

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Perseroan tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga berupaya dapat menciptakan *multiplier effect* atau manfaat sosial bagi para pemangku kepentingan melalui berbagai proyek yang telah dibiayai. Khususnya pada aspek lingkungan, PT SMI memiliki komitmen dapat berperan penting dalam mendorong para pemangku kepentingan menciptakan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan.

Komitmen Perseroan selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sehingga memberikan nilai tambah dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan pembangunan infrastruktur yang dibiayai. Perseroan telah melakukan identifikasi beberapa program yang dapat dijalankan bersama para pemangku kepentingan sebagai upaya komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan partisipasi aktif dalam memperbaiki kualitas lingkungan.

Berbagai program tersebut mencakup di antaranya:

- Mitigasi Dampak Lingkungan dan Sosial dari Kegiatan Usaha
- Program Pembiayaan Berkelanjutan
- Pengelolaan Operasional Kantor Ramah Lingkungan
- Penghematan Konsumsi Kertas
- Menjaga Kualitas Udara dan Pencahayaan
- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Pengurangan Emisi CO₂
- Pengelolaan Konsumsi Air
- Pengelolaan Limbah
- Optimasi Manfaat Lingkungan dari Kegiatan Usaha Perseroan
- Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

PENERAPAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

[GRI 2-23][2-24][3-3][FS1][FS2][FS3]

Perseroan memastikan setiap pembiayaan infrastruktur yang diberikan harus memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan terutama aspek sosial dan lingkungan. Untuk itu, Perseroan sebagai SMV senantiasa melakukan Penerapan Perlindungan Lingkungan dan Sosial (*Environmental Social Safeguards/ESS*) untuk menghindari potensi risiko lingkungan dan sosial dari setiap infrastruktur yang dibiayai.

Dengan praktik dan penerapan ESS, PT SMI berkomitmen menciptakan nilai dan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Lebih dari itu,

ENVIRONMENTAL SAFEGUARD

The company does not only focus on infrastructure development, but also seeks to create multiplier effects or social benefits for stakeholders through various projects that have been funded. Particularly on the environmental aspect, PT SMI has a commitment to play an important role in encouraging stakeholders to create environmentally sound infrastructure development.

The Company's commitment is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) so as to provide added value and reduce the negative impact of funded infrastructure development activities. The Company has identified several programs that can be carried out with stakeholders as an effort to commit to environmental safeguard and active participation in improving environmental quality. These programs include, among others:

- Mitigation of Environmental and Social Impacts from Business Activities
- Sustainable Financing Program
- Management of Environmentally Friendly Office Operations
- Paper Consumption Savings
- Maintain Air Quality and Lighting
- Energy Consumption Management
- CO₂ Emission Reduction
- Management of Water Consumption
- Waste Management
- Optimization of Environmental Benefits from the Company's Business Activities
- Environmental Problem Grievance Mechanism

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL SAFEGUARD

[GRI 2-23][2-24][3-3][FS1][FS2][FS3]

The company ensures that any infrastructure financing provided must pay attention to sustainability values, especially social and environmental aspects. For this reason, the Company as SMV always implements Environmental and Social Safeguards (ESS) to avoid potential environmental and social risks from any infrastructure financed.

With the practice and implementation of ESS, PT SMI is committed to creating positive values and benefits for all stakeholders. More than that, this application is also

penerapan ini juga sebagai upaya perlindungan keberlangsungan proyek dari berbagai risiko yang timbul terkait hukum, perlindungan lingkungan, sosial dan berbagai risiko lainnya. Implementasi ini merupakan bentuk dukungan PT SMI terhadap agenda keberlanjutan Pemerintah dalam mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam tindak lanjut pengawasan terkait pembangunan yang berlandaskan ESS, PT SMI membentuk Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST) yang terdiri dari empat unit yaitu Unit Organisasi dan Perencanaan, Unit Pemantauan dan Pelaporan, Unit Evaluasi Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi serta unit Pengelolaan Kompetensi. Divisi ini juga terdiri atas berbagai spesialis di antaranya adalah spesialis lingkungan, sosial, *geographic information system* (GIS), keselamatan kerja, serta reviewer proses penyiapan jasa konsultasi dan pengembangan proyek.

PT SMI melalui DELST melakukan implementasi ESS terhadap proyek yang dibiayai melalui standar persyaratan yang telah ditentukan. DELST juga memiliki fungsi dalam memberikan pendampingan serta membangun pemahaman kepada para debitur terkait pemenuhan dan komitmen terhadap prinsip ESS.

an effort to protect the sustainability of the project from various risks that arise related to legal, environmental safeguard, social and various other risks. This implementation is a form of PT SMI's support for the Government's sustainability agenda in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) targets.

In following up on supervision related to ESS-based development, PT SMI established the Social and Technical Environmental Evaluation Division (DELST) which consists of four units namely the Organizational and Planning Unit, Monitoring and Reporting Unit, Project Development Evaluation Unit and Consulting Services and Competency Management unit. This division also consists of various specialists including environmental, social, geographic information system (GIS) specialists, work safety, as well as process reviewers for preparing consulting services and project development.

PT SMI through DELST implements ESS for projects financed through predetermined standard requirements. DELST also has a function in providing assistance and building understanding to debtors regarding fulfillment and commitment to the ESS principles.

10 Prinsip ESS

ESS Principals

ESS 01	Asesmen dan Pengelolaan Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial Environmental and Social Risk and Impact Assessment and Management
ESS 02	Ketenagakerjaan dan Lingkungan Kerja Employment and Work Environment
ESS 03	Pencegahan dan Pengurangan Polusi Pollution Prevention and Reduction
ESS 04	Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Safety, Health and Security
ESS 05	Pembebasan Lahan dan Pemukiman Kembali Secara Tidak Sukarela Land Acquisition and Involuntary Resettlement
ESS 06	Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Biodiversity Conservation and Natural Resource Management
ESS 07	Masyarakat Adat Indigenous Community
ESS 08	Warisan Budaya Cultural Heritage
ESS 09	Konservasi Energi dan Penggunaan Energi Ramah Lingkungan Energy Conservation and Use of Environmentally Friendly Energy
ESS 10	Konsultasi dan Mekanisme Penanganan Keluhan Consultation and Grievance Handling Mechanism

Alur Penerapan Standar ESS Pada Proyek yang Dibiayai PT SMI

Flow of Implementation of ESS Standards on Projects Funded by PT SMI

Setiap proyek yang masuk untuk mendapatkan pembiayaan PT SMI akan mendapatkan screening awal mengenai seberapa besar potensi risiko atau dampak yang mungkin terjadi terhadap lingkungan risiko tersebut dilihat dari 10 standar ESS yang dimiliki oleh PT SMI

Each project that is submitted for financing by PT SMI will receive an initial screening regarding the potential risks or impacts that may occur on the environment and social. Screening for these potential risks is seen from the 10 ESS standards owned by PT SMI.

Tim DELST akan melakukan kajian secara komprehensif mulai dari desktop review hingga kajian lapangan dan penggunaan perangkat lunak pendukung (GIS, IBAT, dan referensi online) yang hasilnya dituangkan dalam laporan ESDD

The DELST team will conduct a comprehensive study starting from a desktop review to a field study and the use of supporting software (GIS, IBAT, and on-line references), the results of which will be included in the ESDD report.

Hasil ESDD akan disampaikan kepada pihak internal PT SMI (Manajemen sebagai pengambil keputusan) untuk menjadi pertimbangan. Dalam ESDD tersebut disebutkan pula risiko yang mungkin muncul serta langkah-langkah tindakan perbaikan (*corrective action plan/CAP*) yang direkomendasikan untuk mitigasi potensi risiko lingkungan dan sosial. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena pada tahap ini terdapat keputusan PT SMI untuk membiayai proyek tersebut atau tidak

The results of the ESDD will be submitted to PT SMI internal parties (management as decision makers) for consideration. The ESDD also mentions the risks that may arise and the recommended corrective action plans to mitigate potential environmental and social risks. This stage is a very important stage, because at this stage there is a decision by PT SMI to finance the project or not.

Tim DELST akan melakukan pemantauan atas pelaksanaan *corrective action plan*, apakah sudah diterapkan dengan benar atau masih memerlukan perbaikan. Salah satu cara pemantauan adalah dengan melakukan site visit ke lokasi proyek dan memastikan apakah aspek-aspek ESS sudah diterapkan dengan baik, serta membandingkan hasil kunjungan site visit dengan laporan bulanan yang disampaikan kepada PT SMI oleh inisiator/pemrakarsa proyek.

The DELST team will monitor the implementation of the corrective action plan, whether it has been implemented correctly or still needs improvement. One way of monitoring is by conducting a site visit to the project site and ascertaining whether the ESS aspects have been implemented properly, and comparing the results of the site visit with the monthly report submitted to PT SMI by the project initiator/proponent.

Lebih lanjut prosedur dan kerangka kerja ESS PT SMI dapat dibaca dan dipelajari secara rinci di website PT SMI pada tautan berikut ini <https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-sosial>

Sebagai bagian dari bentuk pemantauan, setiap tahunnya PT SMI melakukan penilaian terhadap pemenuhan CAP yang dijalankan oleh debitur yang meliputi aspek kepatuhan, ketepatan penyampaian, dan kualitas kinerja. Perseroan juga memberikan

Further PT SMI ESS procedures and frameworks can be read and studied in detail on the PT SMI website at the following link <https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-sosial>

As part of the form of monitoring, PT SMI annually evaluates the fulfillment of the CAP carried out by debtors which includes aspects of compliance, accuracy of delivery, and quality of performance. The Company also appreciates all Relationship Managers

apresiasi kepada seluruh *Relationship Manager* (RM) yang telah berkoordinasi dan bekerjasama dengan baik bersama Debitur dalam memenuhi persyaratan CAP lingkungan dan sosial selama periode tahun 2021-2022 serta telah mendukung terlaksananya inisiatif penilaian kinerja debitur tahun 2022.

Inisiatif penilaian terhadap pemenuhan CAP ini dilakukan dengan tujuan, antara lain:

- Menghasilkan kualitas pemantauan pemenuhan CAP yang lebih baik;
- Meningkatkan kualitas pelaksanaan perlindungan lingkungan dan sosial dari para debitur;
- Menciptakan hubungan yang lebih baik dengan para debitur;
- Menunjukkan komitmen penerapan pelaksanaan perlindungan lingkungan dan sosial baik untuk *shareholder, stakeholder* dan lembaga multilateral; dan
- Memonitor dan meningkatkan upaya pemenuhan CAP bagi debitur yang belum berkinerja baik (tidak memenuhi/minimum persyaratan CAP sejak awal fasilitas).

Dalam rangka apresiasi kepada para Debitur dan *Relationship Manager* tersebut, telah diselenggarakan *Workshop* dengan tema "Pelestarian Warisan Budaya dan Pengelolaan Masyarakat Terdampak dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia" tanggal 2-4 November 2022 di Yogyakarta. *Workshop* dihadiri oleh Bapak Pradana Murti – Direktur Manajemen Risiko, Kepala Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis beserta staff, para perwakilan dari 7 Debitur terpilih dan *Relationship Manager*. Dengan adanya *workshop* diharapkan menjadi ajang pembelajaran antar Debitur dan terus meningkatkan komitmen dalam pelaksanaan perlindungan lingkungan dan sosial di seluruh proyek yang dijalankan.

MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN DAN SOSIAL DARI KEGIATAN USAHA

[GRI 2-23][2-25][3-3][FS1][FS2][FS3]

PT SMI menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan analisis atau identifikasi terkait risiko lingkungan dan sosial dari pembangunan infrastruktur yang dibiayai oleh Perseroan. Dari analisis dan identifikasi risiko tersebut, manajemen senantiasa melakukan evaluasi untuk menghasilkan standar tinggi terkait komitmen pelestarian lingkungan serta penentuan langkah-langkah mitigasi dari proyek yang dijalankan sebagai upaya Perseroan menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

(RM) who have coordinated and cooperated well with Debtors in fulfilling environmental and social CAP requirements during the 2021-2022 period and have supported the implementation of the 2022 debtor performance appraisal initiative.

The initiative to assess CAP compliance is carried out with the following objectives, among others:

- Produce better quality monitoring of CAP compliance;
- Improving the quality of the implementation of environmental and social safeguard from debtors;
- Creating a better relationship with debtors;
- Demonstrate commitment to the implementation of environmental and social safeguards for shareholders, stakeholders and multilateral institutions; and
- Monitor and improve efforts to fulfill CAP for debtors who have not performed well (did not meet/ minimum CAP requirements since the beginning of the facility).

In order to appreciate the Debtors and Relationship Managers, a Workshop was held with the theme "Conservation of Cultural Heritage and Management of Affected Communities in Infrastructure Development in Indonesia" on November 2-4, 2022 in Yogyakarta. The workshop was attended by Mr. Pradana Murti – Director of Risk Management, Head of the Social and Technical Environmental Evaluation Division and his staff, representatives of 7 selected debtors and Relationship Managers. The workshop is expected to be a place for learning between debtors and continue to increase commitment to the implementation of environmental and social safeguard in all projects implemented.

MITIGATION OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL IMPACTS FROM BUSINESS ACTIVITIES

[GRI 2-23][2-25][3-3][FS1][FS2][FS3]

PT SMI applies the precautionary principle by conducting analysis or identification related to environmental and social risks from infrastructure development financed by the Company. From the analysis and identification of these risks, management constantly evaluates to produce high standards related to environmental preservation commitments and determine mitigation measures for projects carried out as the Company's efforts to create a sustainable business.

Pelaksanaan fungsi evaluasi risiko terkait aspek lingkungan dan sosial menjadi tanggung jawab Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST) yang merupakan anggota tetap di Komite Risiko & Kapital (salah satu komite yang diketuai oleh Direktur Utama) dan di Komite Pengembangan Proyek & Jasa Konsultasi. Selain itu, Divisi DELST juga tercatat sebagai anggota tidak tetap pada Komite Pembiayaan, Komite Pembiayaan Berkelanjutan, dan Komite Penyertaan Modal.

PT SMI melakukan evaluasi risiko lingkungan dan sosial berdasarkan pada Pedoman Perlindungan Lingkungan dan Sosial Perseroan. Pedoman tersebut menjadi panduan pelaksanaan kajian pada setiap kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan, dalam bentuk *Environmental and Social Due Diligence* (ESDD). Kajian tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada yang perlu ditindaklanjuti dalam bentuk rencana tindakan perbaikan (*Corrective Action Plan/CAP*). CAP tersebut kemudian akan menjadi persyaratan dalam Perjanjian Pembiayaan yang harus dijalankan oleh debitur. [GRI 3-3]

Perseroan melalui DELST selalu melakukan pemantauan pelaksanaan CAP secara khusus dan upaya mitigasi risiko lingkungan dan sosial proyek secara umum. Untuk itu, DELST melakukan beberapa inisiatif di antaranya:

- Memantau pemenuhan CAP dan melaporkannya kepada divisi bisnis terkait tiap bulan
- Memantau dan melaporkan tingkat pemenuhan CAP sebagai salah satu komponen dalam *Risk Appetite Statement* Perseroan
- Melakukan *monitoring site visit*
- Menyusun laporan *Environmental and Social Monitoring Report* (ESMR) untuk proyek

Lebih lanjut, apabila terdapat pokok CAP yang belum dilaksanakan, maka PT SMI akan melakukan komunikasi dengan debitur untuk mendiskusikan rencana tindak lanjutnya. Mekanisme komunikasi dan eskalasi yang diperlukan diatur dalam Perjanjian Pembiayaan. Selain itu, DELST juga dapat memberikan panduan dan/atau bantuan kepada debitur dalam upayanya memenuhi pokok CAP yang dipersyaratkan. Perseroan juga melakukan evaluasi tiap tahunnya atas pelaksanaan berbagai upaya perlindungan lingkungan dan sosial. Salah satunya adalah lewat

The implementation of the risk evaluation function related to environmental and social aspects is the responsibility of the Social and Technical Environmental Evaluation (DELST) Division which is a permanent member of the Risk & Capital Committee (a committee chaired by the President Director) and the Project Development & Advisory Committee. In addition, the DELST Division is also listed as a non-permanent member of the Financing Committee, the Sustainable Financing Committee, and the Equity Investment Committee.

PT SMI evaluates environmental and social risks based on the Company's Environmental and Social Safeguard Guidelines. These guidelines serve as guidelines for the implementation of studies on every financing activity carried out by the Company, in the form of Environmental and Social Due Diligence (ESDD). The study was conducted to identify existing gaps that needed to be followed up in the form of a corrective action plan (CAP). The CAP will then become a requirement in the Financing Agreement that must be carried out by the debtor. [GRI 3-3]

The Company through DELST always monitors the implementation of CAP in particular and the project's environmental and social risk mitigation efforts in general. To that end, DELST undertook several initiatives including:

- Monitor the fulfillment of CAP and report it to the relevant business divisions every month
- Monitor and report the level of fulfillment of CAP as one of the components in the Company's Risk Appetite Statement
- Conduct site visit monitoring
- Prepare an Environmental and Social Monitoring Report (ESMR) for the project

Furthermore, if there are CAP principals that have not been implemented, PT SMI will communicate with the debtor to discuss the follow-up plan. The necessary communication and escalation mechanisms are regulated in the Financing Agreement. In addition, DELST can also provide guidance and/or assistance to debtors in their efforts to fulfill the required CAP principal. The Company also conducts an annual evaluation of the implementation of various environmental and social safeguards. One of them is through the preparation of the Annual ESS Report which

penyusunan *Annual ESS Report* yang mulai disusun sejak 2019. Laporan tersebut menyampaikan kinerja selama satu tahun serta tindakan perbaikan yang dapat dijalankan oleh Perseroan. [GRI 3-3]

Melalui Pedoman dan Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat Terdampak dan Kelompok Pemerhati, Perseroan juga membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menyampaikan masukan dan/atau keluhan terkait dengan aspek lingkungan dan sosial, terutama yang terkait dengan proyek yang memperoleh dukungan dari Perseroan. Lewat pelaksanaan pedoman tersebut, Perseroan akan mencatat, memverifikasi dan menyusun *action plan* untuk dapat menangani permasalahan yang mungkin timbul sebagai dampak dari proyek yang didukung oleh Perseroan. Perseroan juga terus memantau perkembangan dari pelaksanaan *action plan* tersebut dan mencatat hasilnya. [GRI 2-25]

PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN

Bagi PT SMI, keberlanjutan merupakan aspek penting dan menjadi bagian jati diri yang mengakar dan diimplementasikan pada setiap kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Peran aktif Perseroan diwujudkan dalam mendukung berbagai proyek pembangunan infrastruktur yang memiliki kontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi ancaman peremanasan global, antisipasi dampak perubahan iklim dan mendukung pembangunan rendah karbon. Untuk itu, pembiayaan sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) menjadi prioritas utama kegiatan pembiayaan Perseroan melihat terbatasnya pembiayaan pada proyek-proyek Hijau di Indonesia saat ini. Kontribusi PT SMI mendorong pembiayaan Sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang menjadi agenda pemerintah.

Pada tahun 2018, PT SMI melalui Divisi Pembiayaan Berkelanjutan menjalankan mandat dari Pemerintah untuk mendorong percepatan pembangunan sektor Hijau dan berkelanjutan yang mencakup kegiatan pembiayaan, pengelolaan hibah dan *technical assistance* pembangunan pusat listrik Energi Baru dan Terbarukan (EBT) termasuk di dalamnya eksplorasi panas bumi sebagai sumber energi bagi Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP). Perseroan telah menerapkan

has been prepared since 2019. The report conveys performance for one year and corrective actions that can be carried out by the Company. [GRI 3-3]

Through Guidelines and Procedures for Managing Complaints from Affected Communities and Observer Groups, the Company also opens opportunities for stakeholders to be able to submit input and/or complaints related to environmental and social aspects, especially those related to projects that have received support from the Company. Through the implementation of these guidelines, the Company will record, verify and prepare an action plan to be able to deal with problems that may arise as a result of projects supported by the Company. The Company also continues to monitor the progress of the implementation of the action plan and records the results. [GRI 2-25]

SUSTAINABLE FINANCING

For PT SMI, sustainability is an important aspect and becomes part of the identity that is rooted and implemented in every operational and business activity of the company. The active role of the Company is manifested in supporting various infrastructure development projects that contribute to handling environmental problems, improving environmental quality, reducing the threat of global warming, anticipating the impact of climate change and supporting low carbon development. For this reason, the financing of the New and Renewable Energy (EBT) sector is the main priority for the Company's financing activities given the limited financing for Green projects in Indonesia at this time. PT SMI's contribution encourages the financing of the New and Renewable Energy (EBT) Sector in line with the sustainable development goals which are the government's agenda.

In 2018, PT SMI through the Sustainable Financing Division carried out the Government's mandate to accelerate the development of the Green and sustainable sector which includes financing activities, grant management and technical assistance for the construction of new and renewable energy (EBT) power centers including geothermal exploration as a source energy for Geothermal Power Plants (PLTP). The Company has implemented a general

strategi umum untuk meningkatkan kinerja bisnis sebagai bentuk tanggung jawab dan amanat menjalankan mandat tersebut, di antaranya:

- Membangun kerja sama dengan lembaga multilateral;
- Meningkatkan koordinasi dengan instansi pemerintah terkait untuk mendorong penciptaan iklim yang lebih kondusif untuk mengembangkan proyek yang mendukung pembangunan berkelanjutan;
- Meningkatkan kapasitas internal terhadap pembiayaan berkelanjutan; dan
- Berkordinasi dengan badan internasional yang memiliki program khusus untuk proyek-proyek *Renewable Energy* (misalnya program *de-risking*) sehingga dapat diimplementasikan pada fasilitas pembiayaan kepada calon debitur baru yang masih membutuhkan penguatan.

PT SMI berkomitmen mewujudkan pencapaian tujuan berkelanjutan sebagaimana agenda pemerintah yang mendorong pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Komitmen Pemerintah terkait keberlanjutan lingkungan yaitu penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan target sebesar 29% (kemampuan sendiri) dan 41% (dukungan internasional) pada tahun 2030. Perseroan menyadari bahwa Indonesia memiliki potensi EBT yang besar, meliputi panas bumi, pembangkit hidro, pembangkit tenaga surya, dan pembangkit tenaga angin. Divisi Pembiayaan Berkelanjutan (DPB) bertekad untuk mendorong optimalisasi penggunaan sumber energi tersebut. PT SMI telah mengidentifikasi berbagai proyek pengembangannya dalam *pipeline* perusahaan. Rekapitulasi realisasi kegiatan program pembiayaan berkelanjutan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Proyek Energi Baru Terbarukan (EBT)

Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan menjadi salah satu portofolio pembiayaan demi meningkatkan kinerja bisnis Perseroan. Pembiayaan berkelanjutan yang disediakan mencakup penyediaan fasilitas kredit investasi bagi proyek-proyek infrastruktur berkelanjutan. Sebagai upaya pengembangan bisnis keberlanjutan, PT SMI telah menyusun rencana untuk meningkatkan portofolio Divisi Pembiayaan Berkelanjutan melalui sektor-sektor baru seperti pengelolaan dan pengolahan sampah serta energi efisiensi dan konservasi energi serta terlibat dalam pembiayaan ekuitas proyek keberlanjutan.

Sampai dengan akhir 2022, total komitmen untuk proyek EBT telah mencapai sebesar Rp10,257 triliun dengan *outstanding* sebesar Rp6,335 triliun.

strategy to improve business performance as a form of responsibility and mandate to carry out this mandate, including:

- Building cooperation with multilateral institutions;
- Improving coordination with relevant government agencies to encourage the creation of a more conducive climate for developing projects that support sustainable development;
- Increasing internal capacity for sustainable financing; and
- Collaborating with international agencies that have special programs for Renewable Energy projects (eg de-risking programs) so that they can be implemented in PT SMI's financing facilities for prospective new debtors who still need further strengthening/improvement.

PT SMI is committed to realizing of sustainable development goals according to the government's agenda which encourages the development of New and Renewable Energy (EBT). The Government's commitment to environmental sustainability is to reduce Green House Gas (GHG) emissions with a target of 29% (self-sustainability) and 41% (international support) in 2030. The Company realizes that Indonesia has great EBT potential, including geothermal, hydropower, solar power generation, and wind power generation. The Sustainable Financing Division (DPB) is determined to encourage optimization of the use of these energy sources. PT SMI has identified various development projects in the company's pipeline. The recapitulation of the realization of sustainable financing program activities in 2022 is as follows:

1. New and Renewable Energy (EBT) Project Financing

Development of New and Renewable Energy is one of the financing portfolios to improve the Company's business performance. The sustainable financing that we offer includes the provision of investment credit facilities for sustainable infrastructure projects. As an effort to develop a sustainable business, PT SMI has developed plans to increase the portfolio of the Sustainable Financing Division through new sectors such as waste management and processing, energy efficiency and energy conservation as well as being involved in equity financing of sustainability development projects.

Until the end of 2022, the total commitment for EBT projects has reached Rp10.257 trillion with an outstanding amount of Rp6.335 trillion.

Bukti Komitmen PT SMI terhadap Energi Bersih melalui berbagai Proyek EBT di Indonesia

Evidence of PT SMI's Commitment to Clean Energy
through various EBT Projects in Indonesia



Pembiayaan Proyek Renewable Energy Tahun 2022

2022 Renewable Energy Project Financing

No.	Debitur	Sektor	Proyek
		Sector	Project
1	PT Tamaris Hydro	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Minihydro Power Plant
2	Adimitra Energi Hidro	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro 2x3 MW di Kabupaten Lampung Barat - Lampung Sumber Jaya 2x3 MW Minihydro Power Plant in West Lampung Regency - Lampung
3	Bayang Nyalo Hidro	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro 3x2 MW di Kabupaten Pesisir Selatan - Sumatera Barat 3x2 MW Minihydro Power Plant in Pesisir Selatan Regency - West Sumatra
4	OKI Pulp and Paper Mills	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa 4x125 MW di Ogan Komering Ilir - Sumatera Selatan 4x125 MW Biomass Power Plant in Ogan Komering Ilir - South Sumatra
5	Bahtera Bayu Persada	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro 6MW di Kabupaten Garut - Jawa Barat 6 MW Minihydro Power Plant in Garut Regency - West Java
6	Landasan Tata Laksana Energi	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro 3 MW di Kabupaten Deli Serdang - Sumatera Utara 3MW Minihydro Power Plant in Deli Serdang Regency - North Sumatra

No.	Debitur	Sektor	Proyek
		Sector	Project
7	PT Sumatera Energi Lestari	Ketenagalistrikan Electricity	PLTM Ordi Hulu kapasitas terpasang 2x5 Mw 2x5 MW installed capacity of Biomass Power Plant Ordi Hulu
8	PT Widodo Makmur Perkasa	Ketenagalistrikan Electricity	PLTS Solar Power Plant
9	PT Medco Power Indonesia	Ketenagalistrikan Electricity	Proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi yang terletak di Blawan, Ijen, Jawa Timur Geothermal power plant project located in Blawan, Ijen, East Java
10	Optima Tirta Energi	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Tongar 2x3 di Desa Nagari Kajai, Kec. Talamau dan Desa Nagari Aua Kuniang, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat - Sumatera Barat Construction of a 2x3 MW Tonggar Minihydro Power Plant in Nagari Kajai Village, Talamau Subdistrict and Nagari Aua Kuniang Village, Pasaman Subdistrict, West Pasaman Regency - West Sumatra

PT SMI Dukung Energi Ramah Lingkungan untuk Provinsi Sumatera Barat

PT SMI Supports Environmentally Friendly Energy for West Sumatra Province

PT SMI berkomitmen mendukung pembiayaan energi ramah lingkungan guna menjaga ketahanan energi, baik skala lokal maupun nasional. Salah satu provinsi yang memiliki potensi kekayaan sumber daya Energi Baru Terbarukan (EBT) yaitu Provinsi Sumatera Barat.

Komitmen tersebut diimplementasikan PT SMI dengan menyalurkan fasilitas pembiayaan kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) untuk pembangunan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Tonggar dengan kapasitas 2x3 MW di kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Nilai investasi pembangunan proyek senilai Rp200 miliar melalui Penandatanganan Perjanjian antara PT SMI dan PT OTE yang dilakukan oleh:

1. Direktur Pembiayaan & Investasi PT SMI, Ibu Sylvi J. Gani
2. Direktur Utama PT OTE, Bapak Djohan Halim
3. Direktur PT OTE, Bapak Wataru Yoshio

Dukungan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan bauran EBT di Indonesia, serta pemerataan pembangunan infrastruktur di luar Jawa sebagai bentuk dari upaya pemulihan ekonomi nasional.

PT SMI is committed to supporting environmentally friendly energy financing in order to maintain energy security, both on a local and national scale. One of the provinces that has the potential for New Renewable Energy (EBT) rich resources is West Sumatra Province.

This commitment was implemented by PT SMI by channeling financing facilities to PT Optima Tirta Energy (OTE) for the construction of the Tonggar Mini Hydro Power Plant (PLTM) Project with a capacity of 2x3 MW in West Pasaman district, West Sumatra. The project development investment value is Rp200 billion through the Signing of an Agreement between PT SMI and PT OTE carried out by:

1. Director of Financing & Investment of PT SMI, Ms. Sylvi J. Gani
2. President Director of PT OTE, Mr. Djohan Halim
3. Director of PT OTE, Mr. Wataru Yoshio

This support is expected to contribute in increasing the EBT mix in Indonesia, as well as equitable distribution of infrastructure development outside Java as a form of national economic recovery efforts.

Sinergi PT SMI dan MENTARI Dukung Sektor EBT

The synergy of PT SMI and MENTARI Supports the EBT Sector

Energi Baru Terbarukan (EBT) menjadi salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mempercepat pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia. Komitmen pemerintah ditindaklanjuti dengan target untuk meningkatkan bauran EBT sebesar 23% di tahun 2025.

PT SMI mendapatkan mandat sebagai *Special Mission Vehicle (SMV)* dalam percepatan pembangunan infrastruktur berkomitmen mendukung agenda pemerintah tersebut. PT SMI bersama Kedutaan Besar Inggris melalui program MENTARI (*Menuju Transisi Energi Rendah Karbon Indonesia*) menjalin sinergi untuk mendukung pembiayaan proyek-proyek di sektor EBT yang komitmennya telah ditandatangani pada Kamis, 1 September 2022 di Bali. Kerja sama ini diwujudkan dalam bentuk penyaluran dana dari MENTARI kepada PT SMI senilai Rp47,5 miliar melalui platform SDG Indonesia One (SIO).

Renewable Energy (EBT) is one of the sectors that has a strategic role in accelerating the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The government's commitment is followed up with a target to increase the EBT mix by 23% in 2025.

PT SMI has a mandate as a Special Mission Vehicle (SMV) in accelerating infrastructure development committed to supporting the government's agenda. PT SMI together with the British Embassy through the MENTARI (Towards Indonesia's Low Carbon Energy Transition) program have established a synergy to support the financing of projects in the EBT sector whose commitment was signed on Thursday, September 1, 2022 in Bali. This collaboration was realized in the form of channeling funds from MENTARI to PT SMI worth Rp47.5 billion through the SDG Indonesia One (SIO) platform.

2. Geothermal Resources Risk Mitigation (GREM)

Upaya Perseroan mendukung agenda Pemerintah terkait *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu melalui kegiatan eksplorasi panas bumi. Pelaksanaan kegiatan eksplorasi panas bumi ini mendapat fasilitas pembiayaan *Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM)*. GREM memiliki fitur utama berupa skema pembagian risiko (*derisking*) untuk membantu memitigasi risiko sumber daya pada tahap eksplorasi yang dilakukan oleh BUMN maupun swasta.

Pendanaan GREM berasal dari penerusan pinjaman multilateral yang dikelola Bank Dunia (IBRD, CTF, GCF) dengan total sebesar USD197,5 juta. Pendanaan untuk komponen *derisking* pengembang BUMN bersumber dari komitmen dana PISP sebesar USD150 juta, sedangkan untuk pengembang swasta bersumber dari *reimbursable grant* GCF dan CTF yang dikelola Bank Dunia sebesar total USD122,5 juta. Selain itu, terdapat juga dana hibah yang ditujukan untuk *technical assistance, capacity building*, dan bantuan terkait operasionalisasi GREM dengan komitmen maksimal yang direncanakan sebesar USD10 juta berasal dari CTF, GCF, GIF, dan ESMAP sesuai syarat dan ketentuan masing-masing.

2. Geothermal Resources Risk Mitigation (GREM)

The Company's efforts to support the Government's agenda related to *Sustainable Development Goals (SDGs)* is implemented through geothermal exploration activities using the Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM) financing facility. GREM has the main feature in the form of a risk-sharing scheme (*derisking*) to help mitigate resource risks at the exploration stage carried out by SOE and the private sector.

GREM's funding comes from on-going multilateral loans managed by the World Bank (IBRD, CTF, GCF) totaling to USD 197.5 million. Funding for the derisking component of SOE developers comes from the PISP funds with a commitment of USD 150 million, while for private developers it comes from the reimbursable GCF and CTF grants managed by the World Bank totaling to USD 122.5 million. In addition, there are also grants aimed at technical assistance, capacity building, and assistance related to the operationalization of GREM with a planned maximum commitment of USD 10 million coming from CTF, GCF, GIF, and ESMAP according to their respective terms and conditions.

PT SMI dan Bank Dunia telah menyelesaikan *draft Operations Manual* (“OM”) dan *Developer’s Manual* (“DM”), dan DM telah dipublikasi pada website PT SMI. Sehubungan dengan telah ditetapkannya PMK Nomor 80/PMK.08/2022, maka sedang dilakukan pembaharuan dokumen OM dan DM untuk menyesuaikan dengan ketentuan dalam PMK tersebut. Sementara itu, Pedoman Internal PT SMI sedang dalam tahap finalisasi dan pembahasan dengan divisi-divisi terkait di PT SMI.

Dalam upayanya mendapatkan dana GREM, PT SMI telah menyusun rencana pelaksanaan proyek melalui GREM dalam memanfaatkan dana hibah dari Bank Dunia. Sehingga pada tahun 2021, PT SMI telah memulai penerimaan dan melakukan proses pengajuan proposal pembiayaan GREM dari pengembang BUMN serta swasta. Selama tahun 2022, Perseroan juga telah melakukan diskusi dengan beberapa *pipeline* yang potensial untuk GREM.

PT SMI and the World Bank have completed the draft Operations Manual (“OM”) and Developer’s Manual (“DM”), and the DM has been published on PT SMI’s website. In connection with the stipulation of PMK Number 80/PMK.08/2022, the OM and DM documents are being updated to comply with the provisions in the PMK. Meanwhile, PT SMI’s Internal Guidelines are in the finalization and discussion stages with the relevant divisions at PT SMI.

In its efforts to obtain GREM funds, PT SMI has prepared a project implementation plan through GREM in utilizing grant funds from the World Bank. In 2021, PT SMI has started accepting and carrying out the process of submitting GREM financing proposals from state-owned and private developers. In 2022, the Company has also held discussions with several potential pipelines for GREM.

Daftar Pipeline GREM Private Window

List of GREM Private Window Pipelines

No.	Nama Proyek	Lokasi Proyek	Pengembang/Pemegang Izin Eksplorasi	Sponsor
	Project Name	Project Location	Developer/Exploration License Holder	Sponsors
1	Rajabasa	Lampung	PT Supreme Energy Rajabasa	Konsorsium PT Supreme Energy, Engie, Sumitomo Consortium PT Supreme Energy, Engie, Sumitomo

Daftar Pipeline GREM Public Window

List of GREM Public Window Pipelines

No.	Nama Proyek	Lokasi Proyek	Sponsor
	Project Name	Project location	Sponsors

Daftar Prioritas Priority List

1.	Cimanggu – Ext of Patuha	Jawa Barat West Java	PT Geo Dipa Energi
2.	Candi Umbul Telomoyo	Jawa Tengah Central Java	PT Geo Dipa Energi
3.	Songa Wayaua	Maluku Utara North Maluku	PT PLN (Persero)
4.	Atadei	NTT East Nusa Tenggara	PT PLN (Persero)

Pipeline Potensial Potential Pipelines

1	Arjuno Welirang	Jawa Timur East Java	PT Geo Dipa Energi
2	Pakuwaja Dieng 6	Jawa Tengah Central Java	PT Geo Dipa Energi
3	Tangkuban Perahu	Jawa Barat West Java	PT PLN (Persero)
4	Kepahiang	Bengkulu	PT PLN (Persero)
5	Ungaran	Jawa Tengah Central Java	PT PLN (Persero)
6	Danau Ranau	Lampung	PT PLN (Persero)
7	Oka Ile Ange	NTT East Nusa Tenggara	PT PLN (Persero)
8	Gunung Sirung	NTT East Nusa Tenggara	PT PLN (Persero)

3. Geothermal Upstream Development Program (GEUDP)

PT SMI secara berkelanjutan melakukan optimalisasi potensi sumber daya panas bumi sesuai dengan rencana pemerintah dalam rangka mendorong pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Pada tahun 2021, PT SMI telah selesai melaksanakan proses restrukturisasi. Beberapa aspek perubahan setelah restrukturisasi GEUDP antara lain:

- Pelibatan PT Geo Dipa Energi (Persero) ("PT GDE"), sebuah BUMN yang bergerak khusus dalam sektor energi panas bumi, sebagai Institusi Pelaksana program dalam membantu Perseroan;
- PT GDE akan bertanggung jawab untuk semua aspek teknis, pengadaan, pengelolaan, dan pengawasan dampak aktivitas GEUDP di seluruh sub-proyek;
- Perseroan akan fokus dalam perannya pada pengelolaan Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi ("PISP") dari Pemerintah Indonesia dan pengelolaan dana hibah dari Bank Dunia;
- Terdapat beberapa perubahan-perubahan dalam hal pengaturan pelaksanaan GEUDP yakni pada aspek kerangka kerja (*results frameworks*), pengadaan (*procurement*), pengelolaan keuangan (*financial management*), pengaturan pengeluaran (*disbursement arrangements*), perkiraan pengeluaran (*disbursement estimates*), perjanjian (*legal covenant*), dan jadwal pelaksanaan namun tidak merubah tujuan kegiatan GEUDP, analisis ekonomi dan finansial, analisis teknis, serta analisis sosial dan lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan kegiatan penyediaan data dan informasi panas bumi akan dilakukan oleh PT GDE. Adapun lingkup PT SMI sebagai pengelola dana dengan *proceed* untuk PT GDE dan atas wilayah kerja yang ditugaskan.

PT SMI juga telah merancang target terkait optimalisasi potensi sumber daya panas bumi mendatang di antaranya sebagai berikut:

- *Pipeline* proyek eksplorasi geothermal Jailolo, estimasi potensi sebesar 75 MW
- *Pipeline* proyek eksplorasi geothermal Nage sebesar 30 MW
- *Pipeline* proyek eksplorasi geothermal Bittuang sebesar 20 MW
- Sinergi BUMN PT SMI dan GDE terkait proyek GEUDP dengan PT SMI sebagai *Implementing Agency* aspek finansial dan GDE sebagai *Implementing Agency* aspek teknis.

3. Geothermal Upstream Development Program (GEUDP)

PT SMI continuously optimizes the potential of geothermal resources in accordance with the government's plan in order to encourage the development of New and Renewable Energy (EBT). In 2021, PT SMI has completed the restructuring process. Several aspects of changes after the GEUDP restructuring include:

- Involvement of PT Geo Dipa Energi (Persero) ("PT GDE"), a SOE specializing in the geothermal energy sector, as a program implementing institution in assisting the Company;
- PT GDE will be responsible for all technical aspects, procurement, management and monitoring of the impact of GEUDP activities across all sub-projects;
- The Company will focus its role on the management of the Geothermal Sector Infrastructure Financing ("PISP") from the Government of Indonesia and the management of grants from the World Bank;
- There have been several changes in terms of GEUDP implementation arrangements, namely in the aspects of results frameworks, procurement, financial management, disbursement arrangements, disbursement estimates, agreements (legal covenants), and implementation schedule but does not change the objectives of GEUDP activities, economic and financial analysis, technical analysis, and social and environmental analysis.

Based on this, the implementation of geothermal data and information provision activities will be carried out by PT GDE. PT SMI acts as fund manager with proceeds to be used to fund PT GDE and for the assigned working area.

PT SMI has also designed targets related to optimizing potential future geothermal resources including the following:

- Jailolo geothermal exploration project pipeline, estimated potential of 75 MW
- Pipeline of the Nage geothermal exploration project of 30 MW
- Pipeline of the Bittuang geothermal exploration project of 20 MW
- PT SMI and GDE synergy related to the GEUDP project with PT SMI as the Implementing Agency for financial aspects and GDE as the Implementing Agency for technical aspects.

Berikut di bawah ini merupakan Tabel Wilayah Kerja Panas Bumi yang Telah Dilakukan Penugasan kepada Perseroan:

The following below is a table of Geothermal Working Areas that have been Assigned to the Company:

Wilayah Geothermal Area	Potensi (MW)* Potency (MW)*	Sumber Dana Funding	Status Status
Wae Sano, NTT Wae Sano, East Nusa Tenggara	30	100% Hibah GEF, CTF 100% GEF, CTF Grants	<ul style="list-style-type: none"> SK Penugasan No.37/2018 tanggal 27 April 2018 Decree of Assignment No. 37/2018 on April 27, 2018 Estimasi mobilisasi kontraktor sipil di awal Februari 2020 Estimated mobilization of civil contractors in early February 2020 Seluruh biaya menggunakan dana CTF dan GEF (GEUDP) All cost use CTF and GEF (GEUDP) funds
Jailolo, Maluku Utara Jailolo, North Maluku	75	Co-financing <ul style="list-style-type: none"> HIBAH; Persiapan Grants; Preparation PISP; Kegiatan Eksplorasi PISP; Exploration Activities 	<ul style="list-style-type: none"> SK Penugasan No.53/2018 tanggal 6 September 2018 Decree of Assignment No.53/2018 dated September 6, 2018 Saat ini dalam proses lelang konsultan untuk penyusunan Pra-FS Currently in the auction process for consultant for Pre-FS preparation
Bituang, Sulawesi Selatan Bituang, South Sulawesi	28	Potensi co-finance PISP atau 100% hibah Potential PISP cofinance or 100% grant	SK Penugasan kepada PT SMI No.59/2019 tanggal 11 Desember 2019 Decree of Assignment to PT SMI No.59/2019 on December 11, 2019
Nage, NTT Nage, East Nusa Tenggara	30	Potensi 100% PISP 100% PISP potential	SK Penugasan kepada PT SMI No.58/2019 tanggal 11 Desember 2019 Decree of Assignment to PT SMI No. 58/2019 on December 11, 2019

* Catatan: Potensi diperhitungkan secara metode geosains, sementara itu potensi pengembangan secara kelayakan ekonomi dievaluasi oleh Pengembang

* Note: Potential area is calculated using the geoscience method, while the potential for economic viability is evaluated by the Developer

4. Penyaluran Hibah dalam Bentuk Dukungan Teknis

Dalam upaya mendukung pengembangan energi terbarukan serta proyek yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, PT SMI meningkatkan kerja sama dengan berbagai lembaga bilateral maupun multilateral melalui platform SDG Indonesia One. PT SMI memiliki peranan penting sebagai Accredited Entity Green Climate Fund yaitu mengajukan proposal sebagai bentuk kerja sama baik untuk penyiapan proyek (*Project Preparation Facility*) maupun untuk implementasi proyek (*Funding Proposal*) untuk proyek-proyek terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim kepada berbagai lembaga tersebut.

4. Distribution of Grants in the Form of Technical Support

In an effort to support the development of renewable energy and projects that are in line with the Sustainable Development Goals, PT SMI is increasing cooperation with various bilateral and multilateral institutions through the SDG Indonesia one platform. PT SMI has an important role as an Accredited Entity Green Climate Fund, namely submitting proposals as a form of cooperation both for project preparation (*Project Preparation Facility*) and for project implementation (*Funding Proposal*) for projects related to climate change mitigation and adaptation to these various institutions.

Tabel Pengelolaan Hibah dan Technical Assistance

Table of Grant Management and Technical Assistance

Nama Kegiatan	Mitra	Jenis Kegiatan
Activity Name	Partner	Activity Type
Program Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi Geothermal Energy Upstream Development Program (GEUDP)	World Bank – Global Environment Facility	Hibah untuk mendukung GEUDP senilai USD6,25 juta Grants to support GEUDP worth USD6.25 million
Program Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi Geothermal Energy Upstream Development Program (GEUDP)	World Bank – Clean Technology Fund	Hibah untuk mendukung GEUDP senilai USD49 juta USD49 million grant to support GEUDP
Geo-Inz	New Zealand Government	Hibah berupa Technical Assistance untuk mendukung GEUDP Grants in the form of Technical Assistance to support GEUDP
Fasilitas Persiapan Proyek: Pengembangan Bus Rapid Transit Terintegrasi di Semarang Project Preparation Facility: Integrated Sustainable Bus Rapid Transit Development in Semarang	Green Climate Fund (GCF)	Hibah persiapan proyek Bus Rapid Transit (BRT) di Semarang senilai USD788 ribu Grants in the form of Project Preparation Facility: Integrated Sustainable Bus Rapid Transit Development in Semarang worth USD788 thousand
Review FS Proyek PLTSa Sunter Review of FS PLTS Project in Sunter	USAID ICED II	Technical assistance berupa review atas studi kelayakan proyek PLTSa Sunter Technical assistance in the form of a feasibility study for the PLTSa Sunter project
Review FS Proyek PLTS di Universitas Indonesia Review of FS PLTS Project at the University of Indonesia	USAID ICED II	Technical assistance berupa review atas studi kelayakan proyek PLTS di UI Technical assistance in the form of a review of the feasibility study of the PLTS project at University of Indonesia
Penyusunan business model pembiayaan energi efisiensi Compiling an energy efficiency financing business model	Climate Policy Initiative	Technical assistance berupa penyusunan model bisnis untuk pembiayaan di sektor energi efisiensi Technical assistance in the form of compiling a financing business model in the energy efficiency sector
Penyusunan product manual untuk pembiayaan energi efisiensi Manual product development for energy efficiency financing	Carbon Trust dan EY (di bawah program MENTARI) Carbon Trust and EY (under MENTARI program)	Technical assistance berupa penyusunan product manual untuk pembiayaan energi efisiensi Technical assistance in the form of development of product manuals for energy efficiency financing
a. USAID IUWASH (Progres: review kondisi keuangan PDAM Gresik terkait proyek SPAM Gresik USAID IUWASH (Progress: review of PDAM Gresik's financial condition related to the Gresik SPAM project		
b. Global Green Growth Institute/GGGI (Progres: (i) Dukungan analisis finansial untuk pipeline proyek renewable energy; (ii) Dukungan analisis teknis untuk proyek geothermal Global Green Growth Institute/ GGGI (Progress: (i) Financial analysis support for renewable energy project pipelines; (ii) Technical analysis support for geothermal projects		

Pada tanggal 15 Maret 2022 PT SMI telah menandatangani perjanjian dengan *Implementation Consultant* yang akan mendukung pelaksanaan program *Support for Infrastructure Investments in Indonesia (S4I)*. Saat ini KfW melalui program S4I bersama dengan EU sedang memberi dukungan teknis terhadap proyek-proyek TPPAS Cirebon Raya, *Plastic Recycle Facility* Sidoarjo, dan PLTBm Bayang Nyalo.

Adapun pada tahun 2022, Perseroan secara aktif telah bekerja sama dengan ClimateWorks Foundation (CWF) untuk memberi dukungan teknis terhadap 18 proyek PLTS atap SPBU, antara lain: FT Meulaboh, TLPG Pangkalan Susu, FT Medan Group, IT Teluk Kabung, IT Panjang, TAC Dumai, FT Tanjung Gerem, FT Cikampek, FT Ujungberung, FT Maos, FT Boyolali, FT Malang, FT Madiun, IT Tanjung Wangi, IT Makassar, FT Wayame, NGS Kertapati, serta NGS Bandung Group.

MANFAAT LINGKUNGAN DARI GREEN BOND DAN PEMBIAYAAN PROYEK

Green Bond merupakan salah terobosan PT SMI pada kegiatan bisnis Perseroan terkait Instrumen investasi obligasi berwawasan lingkungan. PT SMI menjadi perusahaan pertama menerbitkan *Green Bond* di Indonesia dengan nilai Rp500 miliar pada tahun 2018. Penerbitan *Green Bond* menjadi bukti komitmen PT SMI dalam upaya untuk mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Dana yang dikumpulkan melalui *Green Bond*, PT SMI telah melakukan pendanaan tiga proyek berwawasan lingkungan yang merupakan bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim. Dana tersebut juga digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat pengurangan konsumsi energi serta emisi GRK. Berikut tabel di bawah ini merupakan ketiga proyek yang telah dilaksanakan Perseroan melalui *Green Bond*.

On March 15, 2022 PT SMI has signed an agreement with the Implementation Consultant that will support the implementation of the Support for Infrastructure Investments in Indonesia (S4I) program. Currently KfW through the S4I program together with the EU is providing technical support for the Cirebon Raya TPPAS projects, the Sidoarjo Plastic Recycle Facility, and the Bayang Nyalo PLTBm.

As for 2022, the Company has actively collaborated with the ClimateWorks Foundation (CWF) to provide technical support for 18 SPBU rooftop PLTS projects, including: FT Meulaboh, TLPG Pangkalan Susu, FT Medan Group, IT Teluk Kabung, IT Panjang, TAC Dumai, FT Tanjung Gerem, FT Cikampek, FT Ujungberung, FT Maos, FT Boyolali, FT Malang, FT Madiun, IT Tanjung Wangi, IT Makassar, FT Wayame, NGS Kertapati, and NGS Bandung Group.

ENVIRONMENTAL BENEFITS OF GREEN BOND AND PROJECT FINANCING

Green bond is one of PT SMI's breakthroughs in the Company's business activities related to environmentally sound bond investment instruments. PT SMI became the first company to issue Green Bonds in Indonesia with a value of Rp500 billion in 2018. The issuance of Green Bonds is a proof of PT SMI's commitment to realize environmentally sound development that is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). PT SMI has funded three environmentally sound projects using the funds collected through Green Bonds, which are part of climate change mitigation efforts. The funds are also used to measure the level of reduction in energy consumption and GHG emissions. The following table below represents the three projects that have been implemented by the Company through Green Bonds.

Proyek	Pengurangan Emisi (Ton CO2 eq)			Pengurangan Konsumsi Energi (TJ)		
	Reduce Emissions (Ton CO2 eq)			Reduce Energy Consumption (TJ)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Proyek LRT Jabodetabek*	72.841	72.841	40.852	2.775	2.775	2.641
Jabodetabek LRT Project						
Proyek PLTM Lubuk Gadang	53.156	53.197	48.924	-	-	-
Lubuk Gadang PLTM/MHPP Project						
Proyek PLTM Tunggang	67.766	67.890	59.568	-	-	-
Tunggang PLTM/MHPP Project						

* proyek masih dalam tahap konstruksi sehingga angka yang dicantumkan adalah estimasi potensi

* the project is still in the construction stage so the figures listed are only potential estimates

PT SMI telah membuat laporan secara komprehensif terkait pengurangan konsumsi energi dan emisi GRK dari proyek yang dibiayai *Green Bond* yang dapat diakses melalui pranala berikut: <https://ptsmi.co.id/laporan-obligasi-hijau>

MANFAAT LINGKUNGAN DARI PILAR BISNIS

Sebagai wujud keberlanjutan lingkungan, PT SMI telah memberikan manfaat dan dampak positif dari proyek yang dibiayai kepada lingkungan melalui ketiga pilar bisnis yang dijalankan yaitu Pilar Bisnis Pembangunan & Investasi, Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek.

PT SMI has prepared a comprehensive report regarding the reduction of energy consumption and GHG emissions from projects financed by Green Bonds, which can be accessed through the following link: <https://ptsmi.co.id/laporan-obligasi-hijau>

ENVIRONMENTAL BENEFITS OF THE BUSINESS PILLAR

As a form of environmental sustainability, PT SMI has provided benefits and positive impacts from projects financed to the environment through the three pillars of the business being carried out, namely the Financing & Investment Business Pillar, Advisory and Project Development.

PILAR PEMBIAYAAN & INVESTASI FINANCING & INVESTMENT PILLAR

Pada akhir tahun 2022 terdapat 36 proyek EBT dalam portofolio Perseroan dengan total kapasitas sebesar 1.214 MW. Kapasitas sebesar itu ekuivalen dengan potensi reduksi emisi sebesar 5,9 juta ton CO₂e per tahun.

At the end of 2022, there are 36 NRE projects in the Company's portfolio with a total capacity of 1.214 MW. This capacity is equivalent to a potential emission reduction of 5.9 million tons of CO₂e per year.

PILAR JASA KONSULTASI CONSULTING PILLAR

Saat ini, PT SMI telah memberikan Jasa Konsultasi bagi realisasi pembangunan proyek pembangkit EBT yang berupa PLTA, PLTBm, serta PLTM. Dengan kapasitas total sebesar 53,6 MW, penurunan emisi GRK yang dihasilkan dipastikan akan signifikan ketika seluruh proyek telah terwujud.

Currently, PT SMI has provided Advisory for the realization of the construction of EBT power plant projects in the form of PLTA, PLTBm, and PLTM. With a total capacity of 53.6 MW, the resulting reduction in GHG emissions is certain to be significant when all projects have been realized.

PILAR PENGEMBANGAN PROYEK PROJECT DEVELOPMENT PILLAR

Manfaat utama kepada lingkungan yang bisa didapat melalui Pilar Pengembangan Proyek adalah potensi realisasi proyek-proyek pengelolaan limbah dan sampah perkotaan. Pengelolaan sampah dapat menghasilkan tenaga listrik melalui serangkaian proses dekomposisi sampah maupun dari penerapan teknologi lainnya. Selain volume sampah akan berkurang secara signifikan dan pengelolaan sampah akan menghasilkan tenaga listrik berbasis gas metane yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan pembangkit listrik berbasis batubara atau diesel.

The main benefit to the environment that can be obtained through the Project Development Pillar is the potential realization of municipal waste and waste management projects. Waste management can generate electricity through a series of waste decomposition processes as well as from the application of other technologies. In addition, the volume of waste will be significantly reduced and waste management will produce methane gas-based electricity which is relatively more environmentally friendly than coal- or diesel-based power plants.

Portofolio Khusus (dalam Rp miliar) [GRI FS7][FS8]

Special Portfolio (in billion rupiah) [GRI FS7][FS8]

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Komitmen Commitment	Outstanding	Komitmen Commitment	Outstanding	Komitmen Commitment	Outstanding
Energi Baru dan Terbarukan New and Renewable Energy	10.257	6.335	5.986	3.467	2.271	1.027
Transportasi ramah lingkungan Environmentally-friendly transportation	2.818	2.242	3.523	2.091	3.523	2.000
Infrastruktur kesehatan Health infrastructure	2.283	1.154	2.277	1.145	2.194	1.436
Pasar Markets	219	65	324	134	349	303
Sekolah School	131	107	74	47		
Irigasi Irrigation	300	24	500	480	500	473
Air bersih Clean water	1.346	875	1.381	709	700	589
Total	17.357	10.805	14.065	8.112	14.298	8.115
Persentase dari total portofolio Total percentage of the portfolio	12,14%	11,69%	11,37%	10,54%	13,94%	12,06%

Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan dari Proyek Energi Terbarukan dan Transportasi Ramah Lingkungan

Potential GHG Emissions Avoided from Renewable Energy and Environmentally Friendly Transportation Projects

* Pada akhir Desember 2022, PT SMI telah membiayai berbagai proyek *climate-related* dengan komitmen total senilai Rp13.076 triliun. Dari berbagai proyek tersebut terdapat potensi GRK terhindarkan sebesar 6.050.071 ton CO₂e dan potensi *carbon credit equivalent* sebesar USD12,1 juta

Until December 2022, PT SMI has financed climate-related projects with a cumulative commitment of Rp13.076 trillion. From these various projects, there is the potential for avoided GHG of 6,050,071 tons of CO₂e and the potential carbon credit equivalent of USD12.1 million

TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN Environmentally-friendly transportation

2.775 TJ

Potensi penghematan energi per tahun
The potential for energy savings per year

72.841 ton CO₂e

Potensi Emisi GRK yang terhindarkan per tahun

The potential for GHG emissions avoided per year

ENERGI TERBARUKAN Renewable Energy

6.500.007 MWh

Potensi energi yang dihasilkan per tahun

Potential energy generated per year

5.977.230 ton CO₂e

Potensi Emisi GRK yang terhindarkan per tahun

The potential for GHG emissions avoided per year

1.214 MW

Potensi kapasitas yang terbarukan yang bertambah

The potential for increased renewable energy capacity

25 PLTM 1 PLTP

5 PLTBm 2 PLTS

2 PLTA 1 PLTB

PENGELOLAAN KANTOR RAMAH LINGKUNGAN

Bagi Perseroan, prinsip keberlanjutan merupakan upaya pelestarian lingkungan serta komitmen melawan ancaman perubahan iklim yang diimplementasikan dalam setiap aktivitas perusahaan. PT SMI berkomitmen menjadikan keberlanjutan sebagai budaya dan identitas Perseroan yang diterapkan oleh setiap insan Perseroan dalam kegiatan operasional maupun bisnis yang dijalankan. Implementasi keberlanjutan lingkungan yang dilaksanakan PT SMI yaitu inisiatif keberlanjutan melalui program Kantor Ramah Lingkungan (*Green Office*).

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY OFFICE MANAGEMENT

For the Company, the principle of sustainability is an effort to preserve the environment and a commitment to fight against the threat of climate change which is implemented in every activity of the company. PT SMI is committed to making sustainability a corporate culture and identity that is implemented by every employee in their operational and business activities. The implementation of environmental sustainability carried out by PT SMI is a sustainability initiative through the Green Office (Green Office) program.

Tujuan Penerapan Green Office PT SMI

Objectives of Green Office Implementation at PT SMI



Penerapan Green Office [OJK F.5] [GRI 3-3]

PT SMI dalam menjalankan peran strategis percepatan pembangunan nasional mengedepankan aspek keberlanjutan melalui program *net zero emission* untuk mendukung pemerintah dalam upaya penanggulangan perubahan iklim. Perwujudan komitmen yang dilakukan PT SMI salah satunya dari sisi operasional melalui penerapan Lingkungan Kantor Hijau dan Sehat.

Penerapan kantor hijau dan sehat yang dilakukan mengedepankan aspek keberlanjutan mengacu pada struktur dan penerapan proses yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sumber daya. Sebagai perkuatan konsep lingkungan Kantor Hijau dan Sehat, Perseroan melakukan *office transformation* dengan mengubah *design* kantor mengadopsi konsep *Activity Based Workspaces* sebagai strategi *workplace* yang memberikan fleksibilitas tempat kerja bagi karyawan menyesuaikan aktivitas dan karakteristik pekerjaan yang dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi terkini (*smart office*), baik dari segi sistematika proses kerja, konsep desain maupun konstruksinya, serta pengimplementasian dari fitur-fitur ramah lingkungan.

Lingkungan kantor hijau dan sehat tidak dapat diwujudkan tanpa peran aktif seluruh insan Perseroan dalam menerapkan praktik budaya kerja hijau dan sehat. Untuk itu sebagai bentuk internalisasi atas program yang dilakukan Perseroan membuat sejumlah kebijakan terkait penerapan kantor ramah lingkungan pada lingkungan kerja Perseroan. Dalam penerapannya Perseroan mengajak partisipasi seluruh insan Perseroan untuk turut menjadi bagian dalam upaya penanggulangan perubahan iklim melalui penerapan budaya *green habit* di lingkungan kantor, yang dilakukan melalui kampanye #5 Green Aksi, yang meliputi:

#1 Aksi Hemat Energi (listrik & air)

- a. Mematikan lampu dan peralatan elektronik yang tidak terpakai
- b. Pengaturan penggunaan AC secara terpusat melalui teknologi ITM berbasis sistem
- c. Penggunaan peralatan elektronik hemat energi
- d. Pemanfaatan sinar matahari sebagai pencahayaan alternatif untuk ruang kerja/meeting
- e. Mematikan kran air setelah digunakan
- f. Penggunaan kran air otomatis untuk mencuci tangan
- g. Penggunaan *water fixtures* untuk mengendalikan debit air

Green Office Implementation [OJK F.5] [GRI 3-3]

PT SMI in carrying out the strategic role of acceleration national development that prioritizes sustainability through the net zero emission program to support the government in its efforts tackling climate change. Embodiment one of the commitments made by PT SMI from operational side is through the implementation of the Environmentally Green and Health Office.

Implementation of a green and healthy office which prioritize aspects of sustainability refers to the structure and implementation of responsible processes responsibility with regards to environment and resources. As a support to the environmental concept of the Green and Healthy Office, the Company carries out office transformation by changing the office design to adopt the concept of Activity Based Workspaces as a workplace strategy which provides workplace flexibility for employees customized to activities and characteristics of work with the utilization the latest information technology (*smart office*), both from in terms of work process systematics, design concept as well construction, and implementation of the environmentally friendly features.

A green and healthy office environment cannot be realized without the active role of all Company personnel in implementing green and healthy work culture practices. Therefore, as a form of internalization for the program carried out by the Company, a number of policies related to the implementation of environmentally friendly offices were developed. In its implementation, the Company invites the participation of all Company personnel to participate in the effort to tackle climate change through the application of green habit culture in the office, which is done through the campaigns of #5 Green Action, which includes:

#1 Save Energy (electricity & water)

- a. Turn off unused lights and electronic equipment
- b. Setting the use of air conditioning centrally through system-based ITM technology
- c. Use of energy efficient electronic equipment
- d. Utilization of sunlight as alternative lighting for workspace/meetings
- e. Turn off the water faucet after use
- f. Use of automatic water faucets for hand-washing
- g. Use of water fixtures to control water discharge

<p>#2 Aksi Pengurangan Sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuang sampah secara terpisah b. Mengurangi penggunaan produk sekali pakai c. Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai d. Melakukan pengolahan sampah melalui mitra SMI e. Berkolaborasi dalam kampanye pengelolaan sampah bersama dengan Pihak Building Management dan dinas lingkungan terkait <p>#3 Aksi Hemat Kertas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan dokumen secara elektronik melalui digitalisasi dokumen b. Mengoptimalkan media elektronik untuk pengiriman dokumen c. Pengendalian penggunaan kertas melalui teknologi <i>Integrated Manage Print Service (MPS)</i> berbasis system melalui <i>tapping ID</i> Karyawan d. Pemanfaatan kertas 2 (dua) sisi e. Penggunaan kartu nama digital f. Otomatisasi proses kerja melalui aplikasi berbasis system g. Penerapan <i>Clean Desk Policy</i> <p>#4 Aksi Pengurangan Polusi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kampanye larangan merokok b. Mengoptimalkan pemanfaatan transportasi umum dengan tetap menjaga prokes c. Penyediaan parkir sepeda d. Pengukuran rutin kualitas udara e. Menjaga kualitas udara melalui penggunaan filter udara f. Pengalihan bertahap mobil operasional menjadi mobil listrik g. Mengoptimalkan BBM hemat energi untuk kendaraan operasional <p>#5 Aksi Kantorku Hijau</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan kebijakan manajemen kantor hijau b. Memperbanyak interior tanaman hidup di Lingkungan Kantor c. Memperbanyak penggunaan material bangunan ramah lingkungan d. Kampanye <i>green office</i> kepada karyawan dan stakeholders e. Melakukan <i>assessment green office</i> secara berkala f. Menetapkan target sertifikasi <i>green office</i> 	<p>#2 Reduce Waste</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Waste segregation b. Reducing the use of single-use products c. Reducing the use of single-use plastic d. Implement waste processing through SMI partners e. Collaborate on management campaigns waste together with the Building Management and related environmental services <p>#3 Save Paper</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Use electronic documents via document digitization b. Optimizing electronic media for document delivery c. Controlling the use of paper through Integrated Manage Print Service (MPS) technology system-based through tapping Employee ID d. Utilization of 2 (two) sided paper e. Use of digital business cards f. Automation of work processes through application-based system g. Implementation of Clean Desk Policy <p>#4 Reduce Pollution</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Smoking ban campaign b. Optimizing the use of public transportation while maintaining the health protocol c. Provision of bicycle parking space d. Regular measurement of air quality e. Maintain air quality through the use of air filters f. The gradual shift of operational cars to electric car g. Optimizing energy-saving fuel for operational vehicle <p>#5 Green Office</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Establish green office management policies b. Add more interior plant in Office c. Increase the use of environmentally friendly building materials d. Green office campaign for employees and stakeholders e. Conduct regular green office assessments f. Setting targets for green office certification
--	---

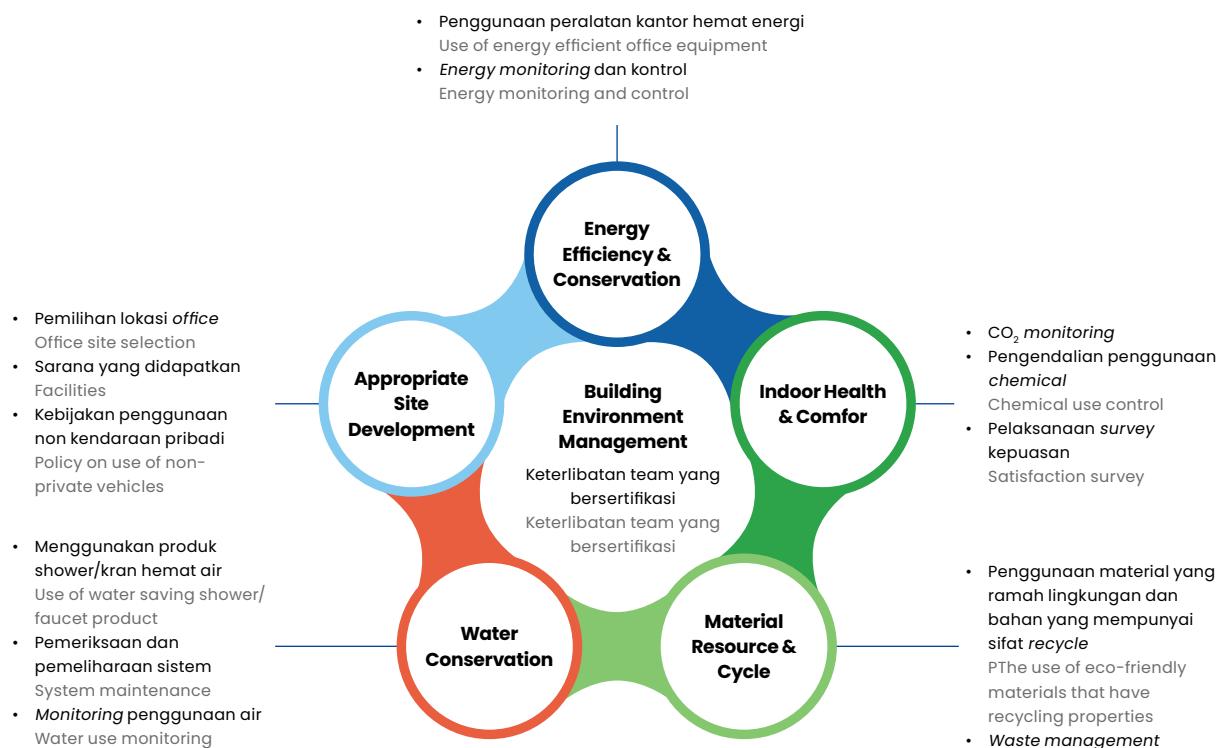
Berbagai inisiatif program Perseroan dalam rangka merealisasikan Kantor Ramah Lingkungan selaras dengan pencapaian beberapa butir rumusan tujuan SDGs seperti: Kehidupan Sehat dan Sejahtera (SDGs 3), Energi Bersih dan Terjangkau (SDGs 7), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab (SDGs 12), Penanganan Perubahan Iklim (SDGs 13), dan Ekosistem Darat (SDGs 15). Lebih lanjut, PT SMI juga melakukan program sertifikasi *green building* yang menjadi perangkat tolok ukur untuk menilai peringkat suatu bangunan terhadap pencapaian konsep ramah lingkungan melalui program sertifikasi *greenship*.

Sertifikasi Greenship

Sebagai komitmen Perseroan atas konsep *green office* yang diterapkan dan memastikan telah memenuhi standar yang sesuai, pada tahun 2022 Perseroan berinisiatif melakukan penilaian sertifikasi GREENSHIP Interior Space dengan target level GOLD dan memiliki potensial score dapat mencapai level PLATINUM yang dikeluarkan oleh Green Building Council Indonesia (GBCI) yang merupakan Emerging Member dari World Green Building Council (WGBC).

Parameter Greenship Interior Space 1.0

Greenship Interior Space Parameter



The Company's various program initiatives in order to realize an Environmentally Friendly Office are in line with the achievement of several points of the SDGs goal formulation such as: Healthy and Prosperous Living (SDGs 3), Clean and Affordable Energy (SDGs 7), Responsible Consumption and Production (SDGs 12), Handling Climate Change (SDGs 13), and Terrestrial Ecosystems (SDGs 15). Furthermore, PT SMI also conducts a green building certification program which is a benchmark tool to assess the rating of a building towards achieving an environmentally friendly concept through the greenship certification program.

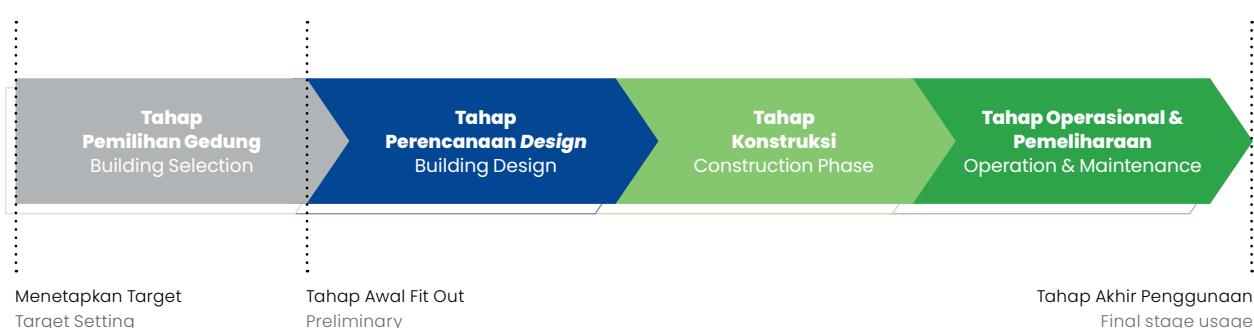
Greenship Certification

As part of the Company's commitment to the green office, In 2022 the Company took the initiative to evaluate its implementation through the GREENSHIP Interior Space certification with GOLD level target and potentially reaching the PLATINUM level issued by Green Building Council Indonesia (GBCI), which is Emerging Member of the World Green Building Council (WGBC).

Parameter	Max. Point	Percentase
Parameter		Percentage
Appropriate Site Development	12	13,68%
Energy Efficiency & Conservation	11	30,77%
Water Conservation	8	17,09%
Indoor Health & Comfor	28	10,26%
Material Resource & Cycle	29	17,09%
Building Environment Management	12	11,11%
Total	103	100%

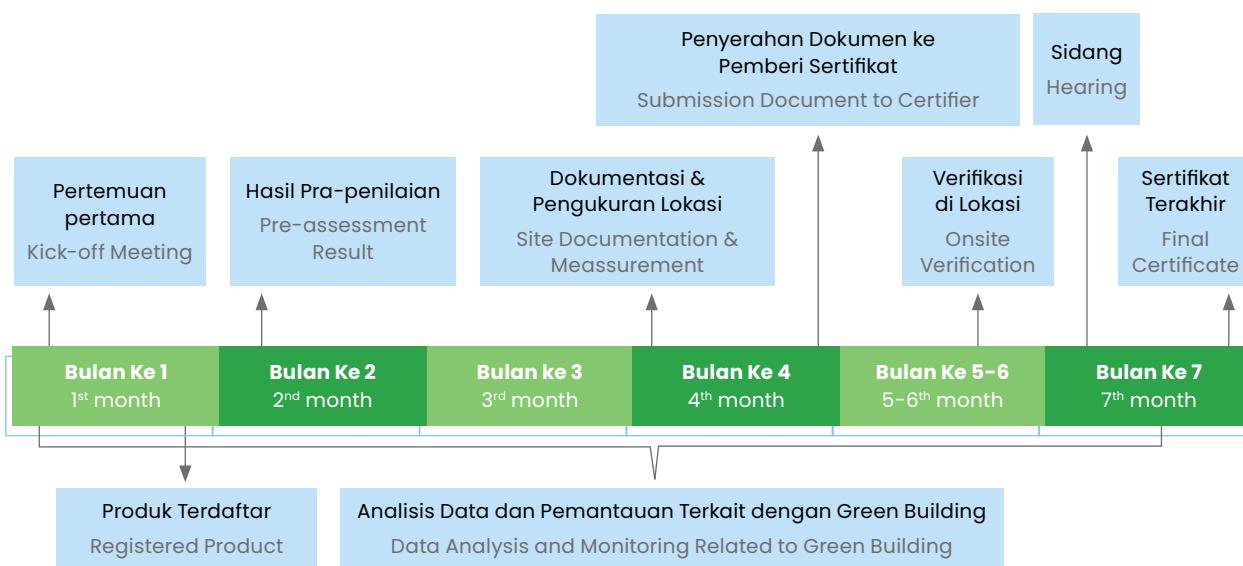
Lingkup Penilaian Sertifikasi Greenship PT SMI

PT SMI Greenship Certification Scope



Tahapan Proses Sertifikasi Greenship

Greenship Certification Process



Dalam proses penilaian sertifikasi greenship PT SMI, *Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia)* menunjuk PT SUCOFINDO (Persero) sebagai verifikator independen yang melakukan proses pengujian dan penilaian atas score greenship yang akan diperoleh oleh PT SMI. PT Sucofindo adalah perusahaan BUMN di

In the PT SMI greenship certification assessment process, *Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia)* appointed PT SUCOFINDO (Persero) as the independent verifier who performs the testing process and assessment of the greenship score to be obtained by PT SMI. PT Sucofindo is a state-owned company.

Komitmen PT SMI Dukung Pencapaian Net-Zero Emission di Indonesia

PT SMI's Commitment Supports the Achievement of Net-Zero Emissions in Indonesia

Dalam upaya mencapai target *Net-Zero Emission* yang dicanangkan pemerintah tahun 2060, PT SMI melakukan inisiatif dengan beralih ke kendaraan berbasis listrik untuk melaksanakan kegiatan operasional. Pengalihan ini dilakukan secara bertahap melalui pembelian 2 (dua) unit kendaraan Hyundai type Ioniq dari PT Hyundai Mobil Indonesia sebagai pengalihan tahap awal. Kegiatan simbolisasi atas pencanangan program PT SMI untuk pengalihan bertahap dari kendaraan operasional BBM ke kendaraan berbasis listrik ini dilakukan oleh Perwakilan Manajemen dari PT SMI, PT Hyundai Mobil Indonesia, dan Gedung Sahid Sudirman Center, pada Kamis, 19 Mei 2022.

Tidak hanya terbatas pada kegiatan operasional, PT SMI juga telah banyak mengembangkan inisiatif lain seperti melakukan upaya efisiensi pada konsumsinya antara lain air, energi, dan pengelolaan sampah, upaya dan komitmen dalam mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan dan transisi energi bersih juga dilakukan oleh PT SMI dalam implementasi bisnisnya.

In an effort to achieve the Net-Zero Emission target launched by the government in 2060, PT SMI took the initiative by switching to electric-based vehicles to carry out operational activities. This transfer was carried out in stages through the purchase of 2 (two) units of Hyundai Ioniq type vehicles from PT Hyundai Mobil Indonesia as an initial transfer. This symbolic activity for the declaration of PT SMI's program for the gradual transfer from fuel operational vehicles to electric-based vehicles was carried out by Management Representatives from PT SMI, PT Hyundai Mobil Indonesia, and Gedung Sahid Sudirman Center, on Thursday, May 19, 2022.

PT SMI has developed many other initiatives, beyond operational activities when it comes to implementing its business such as such as making efficiency efforts on consumption including water, energy and waste management, efforts and commitments in supporting the achievement of sustainable development and clean energy transition.

bidang jasa Pengujian, Inspeksi, Sertifikasi, Konsultansi, dan Pelatihan dalam misi mentransformasi pasar bangunan hijau di Indonesia.

Proses sidang penilaian akhir *score greenship* PT SMI dengan potensial *score* tertinggi – PLATINUM akan dilakukan pada Q1 2023.

Seluruh pengelolaan kantor ramah lingkungan dilakukan di bawah tanggung jawab Divisi Umum dan Pengadaan. Divisi Umum dan Pengadaan juga akan memberikan laporan bulanan terkait efektivitas implementasi kebijakan penggunaan listrik, emisi, air, dan limbah ke Direksi untuk selanjutnya dilakukan evaluasi mengenai tindakan peningkatan yang dibutuhkan.

which provides services in the field of Testing, Inspection, Certification, Consultancy, and Training on the mission of transforming markets green building in Indonesia.

PT SMI's greenship assessment trial process, with a potential final score of PLATINUM will be conducted in Q1 2023.

The entire management of an environmentally friendly office is carried out under the responsibility of the General Affairs and Procurement Division. The General Affairs and Procurement Division will also provide monthly reports regarding the effectiveness of the implementation of policies on the use of electricity, emissions, water and waste to the Board of Directors for further evaluation regarding the required improvement actions.

Rp1,2
miliar
billion

Biaya Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Office Management Costs
[OJK F.4]

Penghematan Kertas

Penghematan kertas merupakan salah satu kebijakan terkait kantor ramah lingkungan yang dijalankan sejak tahun 2018. Perseroan menyadari bahwa program penghematan kertas yang dilakukan secara tidak langsung berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam, terutama kelangsungan hidup hutan. Oleh karena itu, PT SMI melaksanakan beberapa program aksi hemat kertas yang merupakan *green* aksi yang ketiga antara lain:

- Digitalisasi Dokumen (melalui *project scanning*);
- *E-Approval* (melalui Privyid);
- Sosialisasi penerapan budaya *paperless*;
- Penggunaan *Management Print Service* (MPS);
- Otomatisasi Proses Layanan Operasional *General Affair* (GA);
- Digitalisasi Pengelolaan Dokumen Perseroan melalui aplikasi *Electronic Document Management System* (E-DMS)

Reduction of Paper Consumption

Saving paper is one of the policies related to environmentally friendly office that have been implemented since 2018. The company realizes that this program indirectly contributes to preserving nature, especially the survival of the forests. PT SMI implements several paper-saving action programs which is the third green action which includes:

- Document Digitization (through project scanning);
- E-Approval (via Privyid);
- Encouraging of paperless culture;
- Use of Management Print Service (MPS);
- General Affair (GA) Operational Service Process Automation;
- Digitalization of Company Document Management through the Electronic Document Management System (E-DMS) application

Data Pemakaian Kertas PT SMI
Paper Consumption Data of PT SMI

		2020	2021	2022
Pemakaian Kertas Paper Usage	Lembar Sheet	382.759	199.500	127.000
Intensitas Intensity	Lembar/karyawan Sheet/employee	1.167	580	362
Penurunan Intensitas Reduction in Intensity	%	65,1	50,3	38,9

1,2
juta lembar
million sheets

Total penurunan penggunaan kertas di tahun 2022, atau penurunan sebesar 91% dari tahun 2018.

Total reduction of paper consumption in 2022, or 91% decrease compared to 2018

Menjaga Kualitas Mutu Udara dan Cahaya

Perseroan meyakini bahwa produktivitas karyawan dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang baik dan menciptakan situasi kerja yang kondusif serta secara terus-menerus meningkatkan kenyamanan karyawan. Faktor-faktor yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang baik adalah terjadinya kualitas mutu udara dan cahaya di area kerja. Untuk itu PT SMI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas mutu udara dan cahaya melalui sejumlah cara antara lain: Perseroan menggunakan lampu LED hemat energi, *air purifier* penjaga kualitas udara, penggunaan sistem *Intelligent Touch Manager* (ITM) sebagai sistem *control* AC yang dilakukan secara terkomputerisasi melalui *local area network*.

Maintaining the Quality of Air and Lighting

The Company believe that good and conducive working environment can continuously improve employee comfort and therefore enhance employee productivity. Factors that support the creation of a good working environment are the maintenance of air and lighting qualities in the working area. For this reason, PT SMI is committed to improving the quality of air and lighting through a number of ways, including: the use of energy-efficient LED lights, air purifiers to maintain air quality, Intelligent Touch Manager (ITM) system as an AC control system which is computerized through the local area network.

Selama 2022 PT SMI telah melakukan pengukuran kualitas udara dan kebisingan di enam titik serta pengukuran intensitas cahaya di 11 titik. Hasil pengukuran seluruhnya menunjukkan nilai yang masih memenuhi baku mutu yang berlaku. Hal tersebut merupakan upaya Perseroan menciptakan rasa nyaman dalam bekerja bagi karyawan melalui pengelolaan kualitas mutu udara dan cahaya di lingkungan kerja Perseroan.

Pengelolaan Konsumsi Energi

PT SMI menyadari bahwa konsumsi energi sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Sumber konsumsi energi Perseroan yang digunakan secara reguler dibagi menjadi dua yaitu energi listrik yang seluruhnya bersumber dari PLN untuk digunakan di kantor pusat dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Energi Listrik, PT SMI berkomitmen untuk melaksanakan program Penghematan Energi Listrik pada sistem tata udara (*Air Conditioning System*), sistem tata cahaya dan peralatan pendukung lainnya. Berbagai inisiatif yang dilakukan PT SMI terkait pengelolaan konsumsi listrik adalah sebagai berikut: [OJK F.7][GRI 3-3]

- Memilih produk-produk elektronik yang *compact* dan memiliki banyak fungsi (*PC all in one, Laptop*).
- Memilih pencahayaan yang memiliki tingkat efisiensi energi yang tinggi (Lampu LED).
- Pemantauan sistem AC terpadu dengan menggunakan sistem *Intelligent Touch Manager* (ITM) yang dilakukan secara *computerize* melalui *local area network*.
- Secara berkala memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk dapat mematikan alat-alat listrik bila tak ada orang di dalam ruangan dan terus melakukan *monitoring*.
- Efisiensi pemanfaatan air dengan penggunaan peralatan yang dapat membatasi penggunaan air.

Sedangkan untuk pengelolaan konsumsi BBM, langkah PT SMI yaitu melakukan efisiensi konsumsi BBM transportasi dilakukan dengan menerapkan penggunaan kendaraan yang hemat bahan bakar dan pembelian BBM menggunakan sistem Radio Frequency Identification (RFID) sehingga penggunaannya dapat terkontrol.

During 2022 PT SMI has measured air quality and noise at six points and measured light intensity at 11 points. All measurement results showed that they still met the applicable quality standards. This is the Company's effort to create a sense of comfort at work for employees through managing the quality of air and lighting in the Company's working environment.

Energy Consumption Management

PT SMI realizes that energy consumption is very important in carrying out the Company's operational activities. The company's energy consumption sources that are used regularly are divided into two, namely electrical energy which is entirely sourced from PLN for use at the head office and fuel oil (BBM) for operational vehicles.

Based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Number 13 of 2012 concerning Saving Electrical Energy Usage, PT SMI is committed to implementing the Electrical Energy Saving program on the Air Conditioning System, lighting systems and other supporting equipment. The various initiatives carried out by PT SMI regarding the management of electricity consumption are as follows: [OJK F.7][GRI 3-3]

- Choose electronic products that are compact and have many functions (all in one PC, Laptop).
- Choose lighting that has a high level of energy efficiency (LED lighting).
- Monitor the integrated air conditioning system using the Intelligent Touch Manager (ITM) system which is computerized via a local area network.
- Periodically give advice to and continuously monitor employees to turn off electrical equipment if it is not being used/when no one is around.
- Efficient use of water by using equipment that can limit water use.

Meanwhile, for the management of fuel consumption, PT SMI is taking steps to increase efficiency in transportation fuel consumption by implementing the use of fuel-efficient vehicles and purchasing fuel using the RFID system so that its use can be controlled.

Jumlah Pemakaian Energi di Dalam Organisasi Berdasarkan Sumber [OJK F.6][GRI 302-1][302-3]

Total Energy Consumption in Organization by Source [OJK F.6][GRI 302-1][302-3]

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Konsumsi listrik kegiatan kantor Electricity consumption for office activities	KWh	1.043.982	824.574	773.728
Konsumsi listrik mobil operasional Electricity consumption for operational cars	KWh	1.750		
Konsumsi BBM mobil operasional Fuel consumption for operational cars	Liter	43.966	47.545	48.018
Total konsumsi energi Total energy consumption	GJ	5.254	4.579	4.412
Penurunan konsumsi energi Reduction in energy consumption	GJ	-	-	738,9
Rata-rata konsumsi per karyawan Average consumption per employee	GJ/karyawan GJ/employee	14,72	13,3	13,4
Peningkatan konsumsi energi Increase in energy consumption	GJ	674,9	167,0	-

Catatan: Perseroan belum menggunakan bahan bakar daya terbarukan, serta listrik, pemanasan, pendinginan, atau uap yang dihasilkan sendiri. Total konsumsi energi dan intensitas konsumsi energi pada 2021 dan 2022 mengalami peningkatan karena kebijakan peningkatan durasi Work From Office (WFO). Konsumsi BBM di tahun 2022 turun karena mulai digunakannya mobil listrik untuk kegiatan operasional. Faktor konversi yang digunakan merujuk pada data International Energy Agency (IEA) dan Material Safety Data Sheet (MSDS) Pertamina. Pemakaian listrik untuk aktivitas perkantoran meningkat karena kebijakan penambahan durasi jam kerja dari kantor (Work From Office/WFO). Konsumsi bahan bakar turun karena mobil listrik mulai digunakan untuk kegiatan operasional.

Note: The Company has not used renewable energy sources, as well as self-generated electricity, heating, cooling or steam. Total energy consumption and energy consumption intensity in 2021 and 2022 increased due to the policy of increasing the duration of Work From Office (WFO). Fuel consumption in 2022 decreased due to the use of electric cars for operational activities. The conversion factor used refers to the International Energy Agency (IEA) data and Pertamina's Material Safety Data Sheet (MSDS). Office activity electricity consumption increased due to the policy of increasing the duration of Work From Office (WFO). Fuel consumption fell because electric cars began to be used for operational activities.



Rata-rata konsumsi energi per karyawan

Average Consumption per employee

Total konsumsi energi dalam organisasi

Total energy consumption in the organization

[302-1]

Selain menghitung pemakaian energi di dalam organisasi, Perseroan juga menghitung pemakaian energi di luar organisasi yang perhitungannya dibatasi pada konsumsi energi dari perjalanan dinas dan employee commuting. Data konsumsi energi

In addition to calculating energy consumption within the organization, the Company also calculates energy consumption outside the organization, the calculation of which is limited to energy consumption from official travel and employee commuting. Energy consumption

merupakan perkiraan yang diperoleh dari konversi nilai emisi yang dihasilkan dari kedua item konsumsi energi yang dihitung. [GRI 302-2]

Adapun konversi yang digunakan dalam perhitungan energi adalah nilai konversi dari International Energy Agency (IEA) dan IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006). Tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2018 walaupun Perseroan telah mencatat mulai dari tahun 2017 dan data tahun tersebut sudah disampaikan dalam laporan tahun sebelumnya. [GRI 302-1][302-2]

data is an estimate obtained from the conversion of the emission values resulting from the two calculated energy consumption items. [GRI 302-2]

The conversion used in energy calculations is the conversion value from the International Energy Agency (IEA) and the IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006). The base year used is 2018 even though the Company has recorded starting from 2017 and the data for that year has been submitted in the previous year's report. [GRI 302-1][302-2]

Konsumsi Energi di Luar Organisasi [OJK F.6][GRI 302-2][302-3]

Energy Consumption outside the Organization [OJK F.6][GRI 302-2][302-3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Perjalanan dinas Business Trip	GJ	1.720,36	1.007,98	490,74
<i>Employee commuting</i>	GJ	-	-	593,73
Total konsumsi energi di luar organisasi Total energy consumption outside organization	GJ	1.720,36	1.007,98	1.048,47
Penurunan konsumsi energi Reduction in energy consumption	GJ	-	40,48	3.933,72
Rata-rata konsumsi per karyawan Average Consumption per employee	GJ/karyawan GJ/employee	4,82	2,93	3,31
Peningkatan konsumsi energi Increase in Energy Consumption	GJ	712,38	-	-

Catatan: Total konsumsi energi dan intensitas konsumsi energi pada 2022 mengalami peningkatan karena terjadi peningkatan dalam kegiatan perjalanan dinas. Konsumsi energi *employee commuting* tidak dihitung di 2021 dan 2022 karena adanya kebijakan *Work From Home* (WFH). Faktor konversi yang digunakan merujuk pada Environmental Protection Agency (EPA) Amerika Serikat.

Note: Total energy consumption and energy consumption intensity in 2022 has increased due to an increase in official travel activities. Employee travel energy consumption was not calculated in 2021 and 2022 due to the Work From Home (WFH) policy. The conversion factor used refers to the US Environmental Protection Agency (EPA).

4,82
GJ/karyawan
GJ/employee

Rata-rata konsumsi energi per karyawan

Average energy consumption per employee

1.720,36
GJ

Total konsumsi energi di luar organisasi

Energy consumption total outside the organization
[302-1]

Terkait intensitas energi, Perseroan menggunakan jumlah karyawan sebagai denominator yang dipilih untuk menghitung rasio. Hal ini dilakukan karena PT SMI merupakan perusahaan jasa. Adapun total intensitas energi Perseroan selama tahun 2022 adalah 19,54/karyawan. [GRI 302-3]



Total intensitas energi Perseroan selama 2022 yang terdiri dari energi listrik dan BBM baik di dalam maupun di luar organisasi. Mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 16,24 GJ/karyawan.

The Company's total energy intensity for 2022 consists of electricity and fuel energy both inside and outside the organization. Recorded an increase compared to the previous year of 16.24 GJ/employee.

[OJK F.6][GRI 302-3]

Regarding energy intensity, the Company uses the number of employees as the selected denominator to calculate the ratio. This is done because PT SMI is a service company. The total energy intensity of the Company during 2022 is 19.54/employee. [GRI 302-3]

TOTAL PENGURANGAN KONSUMSI ENERGI
Total Energy Consumption Reduction



Total pengurangan konsumsi energi tahunan di dalam organisasi dibandingkan tahun 2018 (5.418 GJ). Pengurangan ini sebagai akibat langsung dari inisiatif efisiensi energi listrik dan BBM yang dilakukan Perseroan. Perseroan saat ini belum menghitung pengurangan pada energi yang dibutuhkan jasa terjual.

The total reduction in annual energy consumption within the organization compared to 2018 (5,418 GJ). This reduction is a direct result of the electricity and fuel efficiency initiatives carried out by the Company. The Company has not yet calculated the reduction in energy required for services sold.

[OJK F.6][GRI 302-4][302-5]

Pengendalian Emisi

PT SMI berkomitmen menjalankan aktivitas Perseroan dengan menerapkan prinsip berkelanjutan dan mengimplementasikan program penghematan bahan bakar sebagai bentuk kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan. Pengurangan emisi CO₂ merupakan salah satu fokus Perseroan yang selaras pada rumusan Sustainable Development Goals (SDGs). Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK".[GRI 3-3]

Emission Control

PT SMI is committed to carrying out the Company's activities by implementing sustainable principles and implementing a fuel-saving program as a form of concern for environmental sustainability. Reducing CO₂ emissions is one of the Company's focuses which is aligned with the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs). This is also in line with the Regulation of the President of the Republic of Indonesia No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions "RAN-GRK". [GRI 3-3]

PT SMI menggunakan dua pendekatan dalam proses pengelolaan pengurangan emisi CO₂. Pendekatan pertama adalah melalui penghematan konsumsi listrik. Hal ini dilakukan mengingat bahwa pembangkit listrik di Indonesia belum banyak yang menggunakan energi baru terbarukan (EBT), sehingga pengurangan pemakaian listrik sama dengan mengurangi emisi CO₂. Pendekatan kedua adalah dengan berpartisipasi aktif pada gerakan penghijauan, sehingga emisi CO₂ di udara diserap kembali oleh tanaman melalui proses fotosintesis. Dalam hal ini, bentuk upaya Perseroan ditunjukkan melalui Program Bina Lingkungan. [OJK F.12] [GRI 3-3]

Untuk menentukan besaran emisi GRK dari konsumsi BBM dan Listrik PLN, Perseroan menggunakan nilai indeks konversi dari International Energy Agency (IEA), IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), Joint Crediting Mechanism (JCM) Indonesia Secretariat dan Emission Factors for Greenhouse Gas Inventories dari EPA. Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan adalah CO₂, CH₄ dan N₂O. Tahun dasar yang digunakan untuk emisi Cakupan 1 dan 2 adalah tahun 2018 sementara untuk Cakupan 3 perhitungan baru dimulai pada tahun 2019. [GRI 305-1] [305-2][305-3]

Berdasarkan realisasi konsumsi energi yang telah disebutkan dan menggunakan nilai konversi IPCC, perkiraan emisi CO₂ yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

PT SMI uses two approaches in the process of managing CO₂ emission reductions. The first approach is through saving electricity consumption. This is done bearing in mind that not many power plants in Indonesia use renewable energy (EBT), so that reducing electricity use is the same as reducing CO₂ emissions. The second approach is to actively participate in the green movement, so that CO₂ emissions in the air are reabsorbed by plants through the process of photosynthesis. In this case, the form of the Company's efforts is shown through the Community Development Program. [OJK F.12][GRI 3-3]

To determine the amount of GHG emissions from fuel consumption and PLN electricity, the Company uses conversion index values from the International Energy Agency (IEA), IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), Joint Crediting Mechanism (JCM) Indonesia Secretariat and Emission Factors for Greenhouse Gas Inventories from the EPA. The gases included in the calculation are CO₂, CH₄ and N₂O. The base year used for Scope 1 and 2 emissions is 2018 while for Scope 3 the new calculation starts in 2019. [GRI 305-1][305-2][305-3]

Based on the actual energy consumption mentioned above and using the IPCC conversion value, the estimated CO₂ emissions released by the Company are as follows:

Total Emisi GRK yang Dihasilkan (Cakupan 1) dan Penurunan Emisi [OJK F.11][GRI 305-1][305-5]

Total GHG Emissions Generated (Scope 1) and Emission Reduction [F.11] [305-1] [305-5]

Uraian Description	2022	2021	2020
Total emisi dari konsumsi BBM (Ton CO ₂ eq) Total emissions from fuel consumption (Ton CO ₂ eq)	103,23	111,63	112,74
Penurunan (Ton CO ₂ eq) Reduction (Ton CO ₂ eq)	8,40	1,11	-
Penurunan (%) Reduction (%)	7,53	0,99	-
Peningkatan (Ton CO ₂ eq) Growth (Ton CO ₂ eq)	-	-	24,30

Total Emisi GRK yang Dihasilkan (Cakupan 2) dan Penurunan Emisi [OJK F.11][GRI 305-2][305-5]

Total GHG Emissions Generated (Scope 2) and Emission Reduction [F.11] [305-2] [305-5]

Uraian Description	2022	2021	2020
Total emisi dari konsumsi listrik PLN (Ton CO ₂ eq) Total emissions from PLN Electricity Consumption (Ton CO ₂ eq)	915,57	723,15	678,56
Penurunan (Ton CO ₂ eq) Reduction (Ton CO ₂ eq)	-	-	265,45
Penurunan (%) Reduction (%)	-	-	28,12
Peningkatan (Ton CO ₂ eq) Growth (Ton CO ₂ eq)	193,96	44,59	-

Total Emisi GRK yang Dihasilkan (Cakupan 3) dan Penurunan Emisi [OJK F.11][GRI 305-3][305-5]

Total GHG Emissions Generated (Scope 3) and Emission Reduction [F.11][305-3][305-5]

Uraian Description	2022	2021	2020
Total emisi dari perjalanan dinas (Ton CO ₂ eq) Total emissions from business trip (Ton CO ₂ eq)	419,1	245,56	119,55
Total emisi dari <i>employee commuting</i> (Ton CO ₂ eq) Total emissions from commuting employees (Ton CO ₂ eq)	-	-	144,64
Total	419,1	245,56	264,19
Penurunan (Ton CO ₂ eq) Reduction (Ton CO ₂ eq)	-	18,6	958,30
Penurunan (%) Reduction (%)	-	7,05	78,39
Peningkatan (Ton CO ₂ eq) Growth (Ton CO ₂ eq)	173,5	-	-

INTENSITAS EMISI
Emission Intensity

4,03 ton CO₂e/karyawan
ton CO₂e/employee

Total intensitas emisi Perseroan selama 2022 yang terdiri dari Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3. Mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 3,14 ton CO₂e/karyawan.

The Company's total emission intensity in 2022, which consists of Scope 1, Scope 2, and Scope 3, has increased compared to the previous year of 3.14 tons CO₂e/employee.

[OJK F.11][GRI 305-4]

Berdasarkan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak menghasilkan Ozone Depleting Substances (ODS). Kegiatan operasional Perseroan juga tidak secara signifikan menghasilkan emisi lain seperti NOx, SOx, Persistent Organic Pollutants (POP), Volatile Organic Compounds (VOC) dan sebagainya. [GRI 305-6][305-7]

Based on its operational activities, the Company does not produce Ozone Depleting Substances (ODS). The Company's operational activities also do not significantly produce other emissions such as NOx, SOx, Persistent Organic Pollutants (POP), Volatile Organic Compounds (VOC) and so on. [GRI 305-6][305-7]

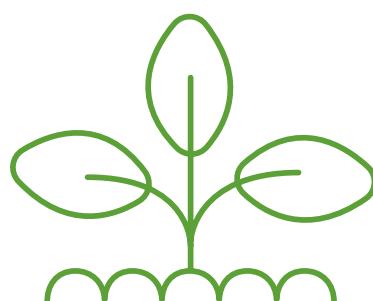
Off-set lewat mangrove yang ditanam oleh Perseroan

Off-set through mangroves planted by the Company

Program	Luas (ha)	Serapan karbon (Ton CO ₂) selama tahun 2022
	Carbon sequestration (Tons of CO ₂) for 2022	
Program konservasi mangrove di Kalimantan Timur Mangrove conservation program in East Kalimantan	6	562,8
Program penanaman mangrove di Sulawesi Tenggara Mangrove planting program in Southeast Sulawesi	1,2	15,9
Total		578,7

Catatan: Perhitungan dilakukan secara internal dengan menggunakan berbagai sumber.

Note: Calculations were done internally using various sources.



40%

Off-set penanaman bakau yang dilakukan setara dengan 40% emisi Cakupan 1, 2, dan 3 PT SMI.

Off-set mangrove planting carried out is equivalent to 40% of PT SMI's Scope 1, 2, and 3 emissions.

Pengelolaan Pemakaian Air [GRI 303-1]

Pemakaian air merupakan salah satu aspek penting dalam aktivitas operasional Perseroan. Dalam memenuhi kebutuhan air bersih, sumber air Perseroan berasal dari PAM. Perseroan menggunakan air untuk kegiatan di dalam kantor, yakni untuk minum dan MCK. Berbagai inisiatif dilakukan PT SMI sebagai upaya penghematan air yaitu dengan penggunaan keran yang dapat membatasi konsumsi air, serta pemasangan banner di titik-titik tertentu yang isinya himbauan dan ajakan untuk menghemat air. Gambaran penggunaan air di Perseroan adalah sebagai berikut. [OJK F.8]

Water Usage Management [GRI 303-1]

Water use is an important aspect of the Company's operational activities. In meeting the need for clean water, the Company's water source comes from PAM. The company uses water for activities inside the office, namely for drinking and toileting. Various initiatives were carried out by PT SMI as an effort to save water, namely by using faucets that can limit water consumption, as well as installing banners at certain points containing appeals and invitations to save water. An overview of water use in the Company is as follows. [OJK F.8]

Data Pemakaian Air		2022	2021	2020
Water Usage				
Air MCK	m ³	571,8	241	512
Water for Bath, Wash and Toilet				
Air MCK	m ³ /karyawan	1,6	0,7	1,6
Water for Bath, Wash and Toilet	m ³ /employee			

PROGRAM BIKE TO WORK DAY

Bike to Work Day Program

Dalam mendukung program penghematan energi serta keinginan untuk turut melakukan efisiensi konsumsi energi, Perseroan terus berupaya melakukan inisiasi dengan menerapkan efisiensi energi di area kerjanya. Salah satu inisiasi Perseroan adalah dengan mencanangkan program *Bike to Work Day*. Program ini bertujuan selain untuk kesehatan bagi pengguna sepedanya namun juga turut menjadi “pahlawan lingkungan” dengan tidak menggunakan kendaraan berbahan bakar fosil yang mana dapat menciptakan polusi udara.

Program *Bike to Work Day* ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022 dan diikuti oleh 19 peserta/karyawan. Rute yang dilewati adalah dari rumah masing-masing karyawan ke kantor PT SMI di Sahid Sudirman Center. Karyawan yang mengikuti program *Bike to Work Day* akan disediakan sarapan sehat dan juga mendapatkan merchandise kaos jersey sepeda.

Ke depannya program *Bike to Work Day* ini akan dilakukan secara rutin oleh Perseroan, guna mengajak karyawan untuk membangun *green habit* serta ikut turut andil menjadi “pahlawan-pahlawan lingkungan” berikutnya.

In supporting the energy saving program and the desire to participate in energy consumption efficiency, the Company continues to make initiatives by implementing energy efficiency in its working areas. One of the Company's initiatives is to launch the Bike to Work Day program. This program aims not only for the cyclists' health users but also to become an "environmental hero" by not using fossil fuel vehicles which can create air pollution.

The Bike to Work Day program was held on November 11 2022 and was attended by 19 participants/employees. The route taken is from each employee's house to PT SMI's office at the Sahid Sudirman Center. Employees who take part in the Bike to Work Day program will be provided with a healthy breakfast and also receive bicycle jersey merchandise.

In the future the Bike to Work Day program will be carried out routinely by the Company, in order to invite employees to build green habits and take part in becoming the next "environmental heroes".



Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah merupakan salah satu upaya PT SMI untuk berkontribusi mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh sampah. Jika tidak dikelola dengan baik akan berbahaya bagi pelestarian lingkungan, bahkan kesehatan manusia. Maka, PT SMI mempunyai komitmen yang kuat atas pengelolaan limbah lingkungan kantor yang juga selaras dengan agenda SDGs. Melalui Divisi Umum dan Pengadaan, PT SMI menginisiasi gerakan #KantorGueBebasSampah yang dijalankan sejak bulan Maret 2019. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran di setiap individu Perseroan sekaligus mengajak seluruh pihak untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah di dalam dan sekitar gedung kantor PT SMI yaitu Gedung Sahid Sudirman Center (ssc). [GRI 3-3]

Dalam mencapai efektivitas pengelolaan limbah, PT SMI bekerja sama dengan seluruh *tenant* yang berada di Gedung SSC mengkampanyekan gerakan #KantorGueBebasSampah. Metode sederhana yang digunakan PT SMI adalah 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang diterapkan pada aktivitas keseharian Perseroan. Contoh kegiatan sederhana 3R pada kegiatan kantor antara lain sebagai berikut: [OJK F.14]

Reduce: Mengurangi bahan sekali pakai, menggunakan produk yang dapat diisi ulang, dan pengurangan konsumsi kertas dengan menggunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotokopi, serta penggunaan teknologi *Manage Print Services*.

Reuse: Pembagian kantong belanja dan *tumbler* kepada para karyawan untuk digunakan secara berulang.

Recycle: Penggunaan produk dan kemasan yang dapat didaur ulang, serta memaksimalkan hasil daur ulang sampah kertas PT SMI untuk keperluan kantor, seperti kalender, agenda, *notebook*, kartu nama. Selain itu PT SMI juga melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos yang dapat digunakan untuk bercocok tanam.

Waste Management

Waste management is one of PT SMI's efforts to contribute to reducing the impact caused by waste. If not managed properly it will be dangerous for environmental preservation, even human health. Thus, PT SMI has a strong commitment to managing office environmental waste which is also in line with the SDGs agenda. Through the General Affairs and Procurement Division, PT SMI initiated the #KantorGueBebasSampah movement which has been running since March 2019. This aims to raise awareness in each individual company as well as invite all parties to play an active role in waste management in and around PT SMI's office building, namely the Sahid Sudirman Center (ssc) Building. [GRI 3-3]

In achieving waste management effectiveness, PT SMI works together with all tenants in the SSC Building to campaign the #KantorGueBebasSampah movement. The simple method used by PT SMI is 3R (reduce, reuse, recycle) which is applied to the Company's daily activities. Examples of simple 3R activities in office activities include the following: [OJK F.14]

Reduce: Reducing disposable materials, using refillable products, and reducing paper consumption by using both sides of the paper for writing and copying, as well as using Manage Print Services technology.

Reuse: Distribution of shopping bags and tumblers to employees for repeated use.

Recycle: Use products and packaging that can be recycled, and maximize the results of recycling PT SMI's paper waste for office needs, such as calendars, agendas, notebooks, business cards. In addition, PT SMI also processes organic waste into compost which can be used for farming.

Tabel Penurunan Jumlah Sampah Pada Area Operasional PT SMI [OJK F.13]

Table of The Amount of Waste Reduction in PT SMI Operational Area [OJK F.13]

Kategori Sampah Waste Category	2022*		2021	
	kg	%	kg	%
Sampah Umum (ATK, tetra pack, plastik kemasan makanan) General waste (ATK, tetra pack, plastic food packaging)	4.596,46	33,37	567,23	23,46
Sampah daur Ulang (kantong kresek plastik, botol plastik, plastik kemasan) Recycling waste (plastic bags, plastic bottles, plastic packaging)	3.136,90	22,77	509,11	21,83
Sampah Organik (sampah makanan) Organic Waste (food waste)	1.807,97	13,04	446,11	18,46
Sampah Kertas (kertas foto copy, kardus, karton, scrap paper, majalah) Paper waste (copy paper, cardboard, cardboard, scrap paper, magazines)	4.326,71	31,20	910,05	37,63
Total Sampah Total Waste	13.868,04	-	2.432,51	-

* Penambahan volume sampah dikarenakan kegiatan WFO yang lebih intensif dibandingkan dengan tahun 2021.

* The increase in waste volume was due to more intensive WFO activities compared to 2021.

Pada tahun 2022, PT SMI melakukan renovasi kantor sehingga menghasilkan limbah konstruksi seperti lem aibon, cat tembok, cat minyak, gypsum, bongkaran gypsum/dinding, wallpaper, potongan vinyl, bongkaran karpet, multipleks, HPL, semen & pasir, bongkaran keramik, kaca clearglass/tempered, kabel data, dan kabel power listrik. Limbah ini langsung dikelola oleh kontraktor pelaksana.

In 2022, PT SMI will carry out office renovations that will produce construction waste such as aibon glue, wall paint, oil paint, gypsum, gypsum/wall demolition, wallpaper, vinyl scrap, carpet demolition, multiplex, HPL, cement & sand, ceramic demolition, glass clear glass/tempered, data cable, and electric power cable. This waste is directly managed by the implementing contractor.

Tidak hanya di lingkungan kantor, PT SMI juga berperan aktif untuk memberikan edukasi pengelolaan sampah dalam ruang lingkup pelaku dunia usaha di DKI Jakarta. Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan edukasi antara lain: [OJK F.14]

Not only in the office environment, PT SMI also plays an active role in providing waste management education within the scope of business actors in DKI Jakarta. The Company has carried out a number of educational activities, including: [OJK F.14]

- Bekerja sama dengan DLH DKI Jakarta, PT SMI melakukan kampanye inisiatif pengelolaan sampah di lingkungan perkantoran yang berada di Provinsi DKI Jakarta.
- Program KSBB (Kolaborasi Sosial Berskala Besar) Persampahan yang bekerja sama dengan DLH Provinsi DKI Jakarta yang bertujuan untuk membantu kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah perumahan dan guna mewujudkan lingkungan kota Jakarta yang bersih dan sehat secara berkelanjutan.

- In collaboration with DLH DKI Jakarta, PT SMI carried out a campaign for waste management initiatives in office environments located in DKI Jakarta Province.
- The Garbage KSBB (Large-Scale Social Collaboration) Program in collaboration with DLH DKI Jakarta Province which aims to assist the community regarding housing waste management and to create a clean and healthy environment for the city of Jakarta in a sustainable manner.

Sebagai bentuk keberlanjutan pelaksanaan KSBB, PT SMI membentuk RW (Rukun Warga) Binaan di mana warga dapat melakukan kegiatan pengolahan sampah dengan dibentuknya Bank Sampah. RW Binaan PT SMI berlokasi di RW 04, Kecamatan Jagakarsa, Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Kegiatan program KSBB memberikan manfaat bagi warga RW dengan meningkatkan pendapatan warga (*circular economy*) dari hasil penjualan sampah yang telah dipilah. Target dari pelaksanaan program KSBB ini adalah sebanyak 300 Kepala Keluarga.

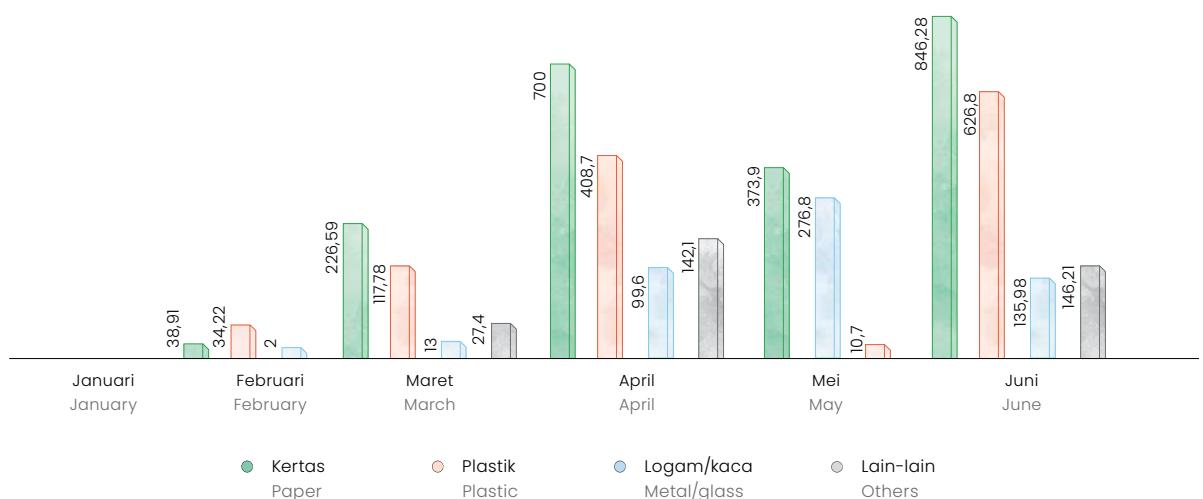
Pelaksanaan peresmian Bank Sampah Berlian telah dilakukan dan diresmikan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta, Bapak Asep Kuswanto dan Direktur Operasional dan Keuangan PT SMI, Bapak Darwin Trisna Djajawinata pada tanggal 16 Agustus 2022.

As a form of continuity in the implementation of the KSBB, PT SMI formed a Fostered Rukun Warga (pillar of residents) where residents can carry out waste management activities by forming a Waste Bank. PT SMI's RW is located in RW 04, Jagakarsa District, Lenteng Agung, South Jakarta. KSBB program activities provide benefits to RW residents by increasing residents' income (*circular economy*) from the sale of sorted waste. The target for implementing the KSBB program is 300 heads of families.

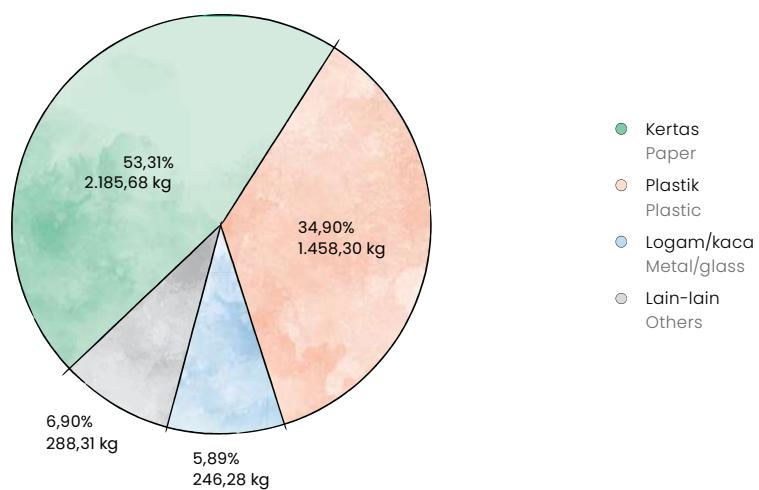
The implementation of the inauguration of the Berlian Waste Bank was carried out and inaugurated by the Head of the DKI Jakarta Environment Service (DLH), Mr. Asep Kuswanto and the Director of Operations and Finance of PT SMI, Mr. Darwin Trisna Djajawinata on 16 August 2022.



Jumlah Sampah yang dihasilkan oleh Bank Sampah Berlian selama kurun waktu 6 bulan yaitu Januari – Juni 2022 sebagai berikut:



Jenis Sampah yang dihasilkan dari Bank Sampah Berlian diantaranya adalah sebagai berikut:



Kegiatan program KSBB banyak memberikan manfaat bagi warga RW 04 Lenteng Agung, diantaranya telah meningkatkan pendapatan warga (*circular economy*) dari hasil penjualan sampah yang telah dipilah selama 5 bulan sebesar Rp13.251.660 dengan rata-rata penghasilan dari penjualan hasil pengolahan sampah per bulannya sebesar Rp2.650.332. Berikut hasil pengolahan sampah yang dipilah oleh Bank Sampah Berlian selama periode Februari – Juni 2022:

The amount of waste generated by Berlian Waste Bank for a period of 6 months, namely January – June 2022 is as follows:

The types of waste generated from the Berlian Waste Bank include the following:

The activities of the KSBB program have provided many benefits for the residents of RW 04 Lenteng Agung, including increasing the residents' income (*circular economy*) from selling waste that has been sorted for 5 months by Rp13,251,660 with an average income from selling waste processing products per month of Rp2,650,332. Following are the results of waste processing sorted by Berlian Waste Bank during the period February – June 2022:

Bulan	Total Sampah (kg)	Total Uang
Month	Total Waste	Total Monies
Februari February	75.135	Rp1.334.400
Maret March	378,765	
April April	1308	Rp5.109.640
Mei May	661,40	Rp2.243.620
Juni June	1755,27	Rp4.654.000
Total	4.178,57	Rp13.251.600

Data limbah B3

Hazardous Waste (B3) Data

Jenis Toner	Vol	Berat/Toner (gram)	Total Berat (gram)
Type of Toner		Weight/Toner (gram)	Total Weight (gram)
Toner - C	3	540	1.590
Toner - K	3	850	2.550
Toner - M	3	530	1.590
Toner - Y	3	540	1.620
Total			7.350

KEPATUHAN LINGKUNGAN

Komitmen PT SMI terkait keberlanjutan lingkungan yaitu Perseroan senantiasa menaati dan mematuhi segala bentuk aturan maupun undang-undang yang berkaitan dengan lingkungan hidup dalam pelaksanaan seluruh aktivitas Perseroan. Dalam pengelolaan lingkungan, PT SMI mengacu pada seluruh UU Lingkungan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Peraturan Pemerintah/Kementerian Lingkungan Hidup, selain Peraturan Kementerian ESDM dan PerDa Lingkungan Hidup.

PT SMI juga mengimplementasikan layanan pengaduan masalah terkait lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan. PT SMI secara terbuka mempersilahkan para pemangku kepentingan memanfaatkan fasilitas tersebut untuk melakukan pengaduan ataupun keluhan terhadap aktivitas Perseroan yang berkaitan dengan lingkungan. Melalui Pedoman dan Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat Terdampak dan Kelompok Pemerhati, PT SMI akan menerima, mencatat, dan mengelola keluhan yang telah disampaikan.

Sepanjang tahun 2022, PT SMI telah menunjukkan kepatuhan kepada hukum dan undang-undang terkait aspek lingkungan yang dibuktikan dengan tidak adanya masalah ataupun laporan mengenai pelanggaran dan laporan keluhan mengenai lingkungan dan sosial yang disebabkan aktivitas Perseroan. [OJK F.16][GRI 2-27]

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

PT SMI's commitment to environmental sustainability is that the Company always obeys and complies with all forms of rules and laws related to the environment in carrying out all of the Company's activities. In environmental management, PT SMI refers to all Environmental Laws issued by the Government, Government Regulations/Ministry of Environment, in addition to Regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources and Regional Regulations on the Environment.

PT SMI also implements a service for complaints related to the environment as a form of corporate responsibility. PT SMI openly invites stakeholders to use this facility to make complaints about the Company's activities related to the environment. Through the Guidelines and Procedures for Managing Complaints from Affected Communities and the Observer Group, PT SMI will receive, record, and manage complaints that have been submitted.

Throughout 2022, PT SMI has demonstrated compliance with laws and regulations related to environmental aspects as evidenced by the absence of problems or reports of violations and reports of environmental and social complaints caused by the Company's activities [OJK F.16][GRI 2-27]



MEMBERIKAN HASIL YANG BERMANFAAT MELALUI TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Provide Useful Results Through Social Responsibility

MEMBERIKAN HASIL YANG BERMANFAAT MELALUI TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Provide Useful Results Through Social Responsibility

PT SMI berkomitmen meningkatkan kinerja keberlanjutan yang mampu menciptakan *multiplier effect* bagi masyarakat. Melalui implementasi program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, PT SMI senantiasa hadir dan berkembang bersama masyarakat, menjalankan kegiatan bisnis yang sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Bagi kami, setiap pertumbuhan bisnis Perseroan juga harus mampu dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat.

PT SMI is committed to improving sustainability performance which is able to create a multiplier effect for the society. Through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program, PT SMI is always present and growing with the community, carrying out business activities in accordance with the Sustainable Development Goals. For us, every business growth of the Company should provide real benefits that can be felt by the community.

Aspek 3P (*Profit, Planet, People*) selalu menjadi pedoman PT SMI dalam menjalankan kegiatan bisnis. Perseroan tidak hanya memandang peningkatan kinerja berdasarkan aspek pertumbuhan profit semata, namun juga harus dibarengi dengan aspek lingkungan dan sosial yang juga mampu tumbuh secara berkelanjutan. Sebagai *Special Mission Vehicle (SMV)* Pemerintah, kegiatan operasional PT SMI pada dasarnya tidak bersinggungan langsung dengan masyarakat. Namun demikian, pembiayaan infrastruktur Perseroan selalu berfokus pada terwujudnya efek berganda yang dapat memberikan manfaat nyata bagi kepentingan masyarakat secara luas.

The 3P (Profit, Planet, People) aspect has always been PT SMI's guide in carrying out business activities. The Company does not only view performance improvement based on the aspect of profit growth alone, but must also be accompanied by environmental and social aspects that are also able to grow in a sustainable manner. As the Government's Special Mission Vehicle (SMV), PT SMI's operational activities basically do not have direct contact with the community. However, the Company's infrastructure financing always focuses on realizing multiple effects that can provide real benefits for the interests of public at large.

Melalui berbagai kebijakan, termasuk implementasi program-program CSR, PT SMI berkomitmen untuk memberikan manfaat yang positif bagi pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat yang seluas-luasnya. Dengan melaksanakan berbagai program CSR yang sesuai kebutuhan dan tepat sasaran, Perseroan percaya dapat secara langsung memberikan kontribusi kepada masyarakat. Untuk itu, program CSR PT SMI difokuskan kepada masyarakat di daerah sekitar, di mana kegiatan pembiayaan infrastruktur Perseroan dijalankan. Hal ini juga sejalan dengan agenda pemerintah, di mana PT SMI turut berupaya mendukung terwujudnya rencana aksi skala global, yaitu *Sustainable Development Goals (SDGs)*. [GRI 3-3]

Sepanjang tahun 2022, upaya PT SMI dalam memberikan manfaat nyata dan positif kepada masyarakat ini terus dijalankan. Terlebih, pada masa proses pemulihan ekonomi yang terus berlangsung, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab dan kewajiban besar untuk turut berkontribusi aktif, guna terwujudnya pemulihian yang kuat dan inklusif untuk semua.

PENDEKATAN DAN PENGELOLAAN PROGRAM CSR [GRI 3-3]

Pada tahun 2022, berbagai program dan kegiatan CSR PT SMI difokuskan untuk menciptakan pertumbuhan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Untuk mendukung komitmen tersebut, PT SMI mengeluarkan Pedoman Pelaksanaan Kegiatan CSR yang menjadi landasan Perseroan dalam membuat rancangan program CSR. Pedoman Pelaksanaan Kegiatan CSR tersebut disusun dan dirancang berdasarkan sejumlah acuan yaitu:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;

Through various policies, including the implementation of CSR programs, PT SMI is committed to providing positive benefits for the society's growth and welfare as many as possible. By carrying out various CSR programs according to the needs and on target, the Company believes it can directly contribute to the society. For this reason, PT SMI's CSR program is focused on the community in the surrounding area, where the Company's infrastructure financing activities are carried out. This is also in line with the government's agenda, in which PT SMI is also trying to support the realization of a global scale action plan, namely the Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 3-3]

Throughout 2022, PT SMI's efforts to provide real and positive benefits to the community will continue to be carried out. Moreover, during the ongoing process of economic recovery, the Company feels it has a big responsibility and obligation to actively contribute, in order to realize a strong and inclusive recovery for all.

CSR PROGRAM APPROACH AND MANAGEMENT [GRI 3-3]

In 2022, PT SMI's CSR programs and activities are focused on creating sustainable community growth and empowerment. To support this commitment, PT SMI issued Guidelines for the implementation of the CSR Activities which became the Company's basis for designing CSR programs. The CSR Activity Implementation Guidelines are prepared and designed based on a number of references, namely:

- Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises;

- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 5 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja Sama Penyaluran;
- Surat dari Kementerian BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- ISO 26000: *Guidance Standard on Social Responsibility*

Berdasarkan acuan di atas, PT SMI menetapkan sejumlah fokus kebijakan untuk menjadi pedoman dalam perencanaan kegiatan. Melalui kebijakan, pedoman dan perencanaan kegiatan yang jelas, terarah dan terukur, kegiatan CSR PT SMI diharapkan mampu memberikan manfaat seluas-luasnya secara tepat sasaran, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- Memperbanyak dan/atau memperluas objek bantuan yang diberikan ke sektor pendidikan, kesehatan dan pelestarian alam, serta upaya pengentasan kemiskinan;
- Meningkatkan pertimbangan pemberian bantuan untuk objek-objek yang memiliki manfaat sosial ekonomi yang baik/besar, terutama di wilayah proyek-proyek dan/atau pekerjaan-pekerjaan yang dibiayai oleh PT SMI;
- Mengaitkan dan mentematikkan pelaksanaan kegiatan CSR dengan Hari Besar Nasional;
- Mengupayakan bantuan yang dapat meningkatkan produktivitas warga melalui bantuan elektrifikasi sebagai elemen dasar untuk mewujudkan hidup yang lebih baik;
- Mengedepankan kesetaraan untuk kaum marginal dan mereka yang berkebutuhan khusus melalui bantuan pelatihan dan permodalan;
- Berpartisipasi dalam upaya penanggulangan bencana dan pelestarian lingkungan hidup sebagai upaya memitigasi risiko bencana alam;
- Memprioritaskan lokasi penyaluran bantuan CSR ke wilayah Indonesia Tengah dan Timur; dan
- Memperluas kerja sama dengan institusi swasta dan/atau BUMN Kemenkeu untuk menghasilkan *leveraging/multiplier effect* yang lebih optimal.

- Circular of the Ministry for State-Owned Enterprises No. SE-07/MBU/2008 dated 5 May 2008 concerning Implementation of PKBL and Application of Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Circular of the Ministry for State-Owned Enterprises No. SE-14/MBU/2008 dated 30 June 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds through Distribution Cooperation;
- Letter from the Ministry of SOE No. S-92/D5.MBU/2013 concerning Management of Partnership and Community Development Programs;
- Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises;
- ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility

Based on the reference above, PT SMI has established a number of policies meant to serve as guidelines in planning activities. Through clear, purposeful, and measurable policies, guidelines and planning activities, PT SMI's CSR activities are expected to provide as many benefits as possible in a more targeted manner, and in accordance with the needs of the community. Some of these policies are as follows:

- Increase and/or expand the assistance/support provided to the education sector, health and nature conservation, as well as efforts to poverty alleviation;
- Increase the consideration of providing assistance that gives good/great social economic benefits, especially in areas where projects and/or works that are financed by PT SMI;
- Implement thematic-based CSR activities that are linked to National Holidays;
- Put efforts in providing assistance that can increase the productivity of citizen such as through electrification program as electricity is a basic element to create a better life;
- Prioritizing equality for marginalized people and those with special needs through training and capital assistance;
- Participate in disaster management efforts and environmental conservation as part of efforts to mitigate the risk of natural disasters;
- Prioritizing the distribution of CSR assistance to Central and Eastern Indonesia; and
- Expanding cooperation with private institutions and/or Ministry of Finance's SMVs / SOEs to produce a more optimal leveraging/multiplier effect.

Selain itu, PT SMI juga membentuk tim khusus pelaksana kegiatan CSR, di mana manajemen Perseroan turut berperan dan terlibat aktif di dalamnya. Guna memastikan kegiatan CSR PT SMI dapat dijalankan secara terarah dan terukur, tim CSR PT SMI selanjutnya menjalankan sejumlah metode dalam proses pendekatan atas target penerima program.

Untuk CSR Bina Lingkungan (BL), sebelum menjalankan program, tim CSR senantiasa melakukan peninjauan secara langsung guna mendapatkan pemahaman terbaik dan menyeluruh mengenai hal-hal yang penting dan benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat penerima bantuan. Meski selama masa pandemi pendekatan semacam ini harus menghadapi sejumlah kendala akibat pembatasan sosial, namun hal tersebut dapat diatasi melalui cara-cara virtual (*on desk review*). Sementara terkait program CSR yang bertujuan untuk membantu korban bencana alam serta musibah lainnya, kegiatan CSR dapat dilakukan secara langsung tanpa perlu mengadakan survei atau kajian ke lokasi. Hal ini dijalankan mengingat para korban membutuhkan bantuan secara cepat. [GRI 3-3]

Selanjutnya, PT SMI juga melakukan evaluasi terhadap kinerja program CSR yang telah dijalankan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala melalui pihak ketiga yaitu Konsultan Evaluasi Program CSR. Tujuannya adalah agar PT SMI mampu menghasilkan evaluasi secara komprehensif dan sesuai dengan tujuan Perseroan. Sehingga, tahapan evaluasi dilakukan secara menyeluruh, mulai dari implementasi kegiatan yang dilakukan hingga tingkat keberhasilan, serta dampak positif yang dihasilkan. Hasil evaluasi ini kemudian akan menjadi bahan Perseroan untuk mengembangkan mutu program CSR ke arah yang semakin baik. [GRI 3-3]

Selain itu, PT SMI juga melaksanakan proses audit internal secara rutin, yaitu melalui *monitoring* atas kegiatan CSR PT SMI. Hal ini bertujuan agar setiap program CSR PT SMI dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, serta menghindari terjadinya penyimpangan. [GRI 3-3]

PT SMI juga memiliki struktur organisasi yang secara khusus menangani pengelolaan program CSR. Struktur organisasi ini dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-012A/SMI/0818 tanggal 13 Agustus 2018 tentang Penunjukan Personalia *Unit Corporate Responsibility*. Pengelolaan CSR PT SMI juga turut melibatkan Organ Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris, serta Rapat Umum Pemegang Saham dan divisi-divisi internal terkait antara lain Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi Keuangan & Hubungan Investor, Divisi Hukum, dan Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial & Teknik.

In addition, PT SMI has also formed a special team for implementing CSR activities, in which the Company's management also plays a role and is actively involved in it. In order to ensure that PT SMI's CSR activities can be carried out in a targeted and measurable manner, the PT SMI CSR team then implemented a number of methods in the process of approaching program beneficiary targets.

For Community Development CSR (BL), before running the program, the CSR team always conducts direct inspections in order to get the best and comprehensive understanding of the things that are important and really needed by the beneficiary communities. Even though this kind of approach had to face a number of obstacles due to social restriction during pandemic, these could be overcome through virtual means (*on desk review*). On the other hand, when it comes to CSR programs that aim to help victims of natural disasters and other calamities, CSR activities can be carried out directly without the need to conduct surveys or studies on locations. This is done considering the victims need quick assistance. [GRI 3-3]

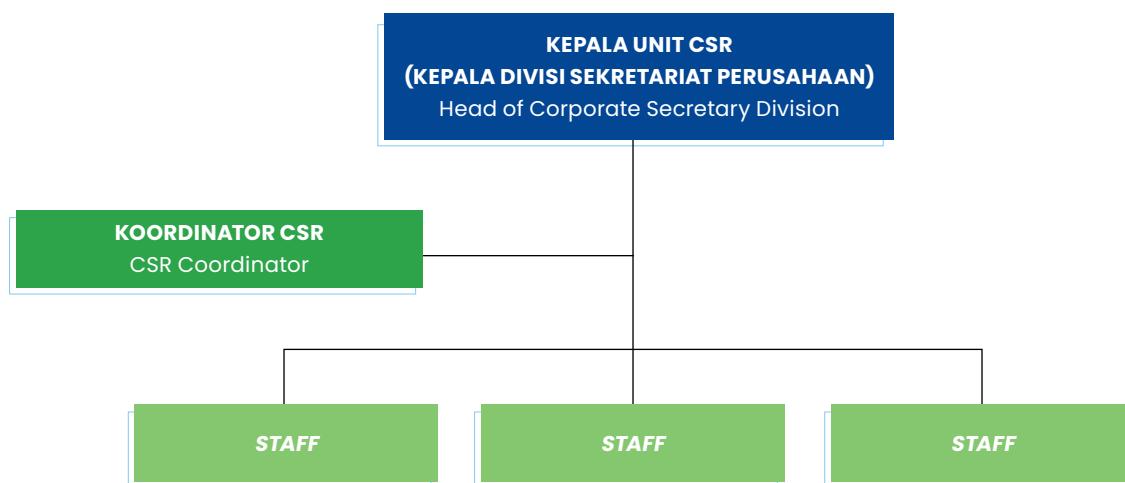
Furthermore, PT SMI also evaluates the performance of the CSR programs that have been implemented. This evaluation is carried out periodically through a third party, namely the CSR Program Evaluation Consultant. The aim is for PT SMI to be able to produce evaluations in a comprehensive manner and in accordance with the Company's objectives. Thus, the evaluation stage is carried out thoroughly, starting from the implementation of the activities carried out to the level of success, as well as the resulting positive impact. The results of this evaluation will then become material for the Company to develop the quality of its CSR programs in a better direction. [GRI 3-3]

In addition, PT SMI also carries out routine internal audit processes, namely through the monitoring of PT SMI's CSR activities. This is intended so that each of PT SMI's CSR programs can run according to a predetermined plan, and avoid irregularities. [GRI 3-3]

PT SMI also has an organizational structure that specifically handles the management of CSR programs. This organizational structure was formed through the Decree of the Board of Directors Number: SK-012A/SMI/0818 dated 13 August 2018 concerning Appointment of Corporate Responsibility Unit Personnel. PT SMI's CSR management also involves the Company's organs, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as the General Meeting of Shareholders and related internal divisions including the Corporate Secretariat Division, Finance & Investor Relations Division, Legal Division, and Social Environmental Evaluation & Consulting Services Division.

Struktur Personalia Unit Corporate Social Responsibility

Personnel Structure of Corporate Social Responsibility Unit



STRATEGI DAN INISIATIF

Strategi kegiatan CSR Perseroan dirumuskan sesuai dengan pesan kunci dalam Strategi Komunikasi Perusahaan, yaitu PT SMI sebagai penggerak pembangunan nasional berkelanjutan yang terpercaya, mampu memberikan dampak positif pada ekonomi, sosial dan lingkungan, serta berupaya membangun lingkungan kerja terbaik. Berdasarkan strategi tersebut, di setiap kegiatan usaha, PT SMI senantiasa berkomitmen menciptakan *multiplier effect* atau dampak sosial dan ekonomi kepada masyarakat. Inisiatif ini terus dilanjutkan Perseroan sepanjang tahun 2022, di mana kami berupaya membantu meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

Pada tahun 2022, situasi pandemi COVID-19 juga belum sepenuhnya mereda. Apalagi pada awal tahun, kasus COVID-19 kembali merebak akibat munculnya varian baru COVID-19 Omicron. Oleh karena itu, PT SMI kembali secara aktif memberikan kontribusi pada pemerintah dalam upaya penanggulangan dampak COVID-19. Sesuai arahan Direksi CSR, PT SMI membagi rancangan program menjadi tiga bagian yaitu:

STRATEGY AND INITIATIVE

The strategy for the Company's CSR activities is formulated in accordance with the key messages in the Corporate Communication Strategy, namely PT SMI as a trusted driver of sustainable national development, able to have a positive impact on the economy, social and environment, and strives to build the best working environment. Based on this strategy, in every business activity, PT SMI is always committed to creating a multiplier effect or social and economic impact on society. This initiative will be continued by the Company throughout 2022, where we will strive to help improve the welfare and empower the community in a sustainable manner.

In 2022, the COVID-19 pandemic situation has not completely subsided either. Especially at the beginning of the year, cases of COVID-19 spread again due to the emergence of a new variant of COVID-19 Omicron. Therefore, PT SMI is again actively contributing to the government in efforts to mitigate the impact of COVID-19. In accordance with the direction of the CSR Directors, PT SMI divides the program design into three parts, namely:

Strategi CSR PT SMI

PT SMI CSR Strategy

"Berperan aktif ikut serta mewujudkan Indonesia yang bermartabat melalui program CSR yang mendukung kemandirian, produktivitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemerataan kesempatan berusaha."

"Playing an active role in realizing a dignified Indonesia through CSR programs that support independence, productivity, improving the quality of human resources, and equal distribution of business opportunities."

Rumusan inisiatif strategis kegiatan CSR Pengembangan Sosial Kemasyarakatan PT SMI

Formulation of strategic initiatives of PT SMI Community Social Development CSR activities

- Sinergi program kemitraan/CSR yang berkolaborasi dengan *stakeholder* PT SMI lainnya atau SMV.
- Pemantauan dan evaluasi program CSR secara komprehensif melalui penghitungan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan.
- Melakukan *stakeholders* dan *social mapping* target penerima bantuan dan mitra program CSR, termasuk dari Pemerintah.
- Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (melalui pendidikan perubahan perilaku - pola pikir - serta pelatihan keterampilan dan kesehatan).
- Berwawasan pelestarian lingkungan.
- Sesuai dengan visi, misi serta strategi bisnis Perseroan.
- Dilaksanakan secara berkesinambungan (termasuk penyediaan prasarana, perubahan pola pikir, perilaku, tata nilai, dan membekali dengan pengetahuan/keterampilan).
- Synergy of partnership/CSR programs in collaboration with PT SMI's other stakeholders or SMV.
- Comprehensive monitoring and evaluation of CSR programs by calculating social, economic and environmental benefits.
- Conduct stakeholder and social mapping of target beneficiaries and CSR program partners, including from the Government.
- Sustainable community empowerment (through behavior change education - mindset - as well as skills and health training).
- Insight on environmental preservation.
- In accordance with the Company's vision, mission and business strategy.
- Implemented on an ongoing basis (including the provision of infrastructure, changing mindsets, behavior, values, and equipping with knowledge/skills).

Penanggulangan

Merupakan kegiatan pemberian bantuan yang bersifat preventif terhadap penyebaran COVID-19, seperti antara lain bantuan pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis, bantuan kebutuhan hidup harian bagi tenaga medis, tenaga keamanan dan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, terdapat juga pemberian bantuan ambulans dan tabung oksigen kepada lembaga-lembaga terpercaya untuk digunakan oleh pasien COVID-19 secara gratis.

Countermeasures

It is an activity of providing preventive assistance against the spread of COVID-19, such as assistance in procuring Personal Protective Equipment (PPE) for medical personnel, daily necessities assistance for medical personnel, security personnel and assistance to people in need. In addition, there is also the provision of ambulances and oxygen cylinders to trusted institutions to be used by COVID-19 patients free of charge.

Perkuat Digitalisasi, PT SMI Melakukan Sinergi Terhadap TJSI Kementerian Keuangan

To Strengthen Digitalization, PT SMI Performs Synergy Against the Ministry of Finance's CSR

Pada tahun 2022, tim CSR PT SMI melakukan pengembangan Sistem Manajemen Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSI) untuk mengelola proses dan manajemen program TJSI secara digital. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat administrasi program TJSI di internal Perseroan, serta menjamin pelaksanaan proses program TJSI sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, PT SMI juga melaksanakan beberapa program sinergi TJSI, baik dengan sesama SMV maupun dengan Kementerian Keuangan. Program tersebut antara lain adalah:

- Sinergi penyusunan Rancangan Keputusan Menteri Keuangan (RKM) tentang Program Sinergi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kementerian Keuangan yang dikoordinir oleh *Central Transformation Office* (CTO) Kemenkeu.
- Sinergi Kemenkeu Satu dalam pelaksanaan pembinaan dan peningkatan kapasitas pelaku UMKM.
- Sinergi pelaksanaan *Joint Program TJSI SMV* Kemenkeu di bawah koordinasi DJKN yang dilaksanakan dalam program Akuakultur SECURE dan Ekowisata Mangrove di Berau, Kalimantan Timur.
- Sinergi dan koordinasi penyaluran program TJSI yang dikoordinir oleh Wakil Menteri Keuangan dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK).

In 2022, PT SMI's CSR team developed a Social and Environmental Responsibility Program Management System (TJSI) to manage the process and management of the CSR program digitally. This system is expected to simplify and accelerate the administration of the TJSI program within the Company, as well as guarantee the implementation of the TJSI program process in accordance with *Good Corporate Governance* (GCG). In addition, PT SMI also implemented several TJSI synergy programs, both with fellow SMVs and with the Ministry of Finance. These programs include:

- Synergy in drafting the Ministry of Finance's Draft Decree of the Minister of Finance (RKM) regarding the Ministry of Finance's Micro, Small and Medium Enterprises Empowerment Synergy Program, coordinated by the Ministry of Finance's Central Transformation Office (CTO).
- Synergy of the Ministry of Finance One in the implementation of guidance and capacity building for MSME actors.
- Synergy in the implementation of the Ministry of Finance's TJSI SMV Joint Program under the coordination of DJKN implemented in the SECURE Aquaculture and Mangrove Ecotourism programs in Berau, East Kalimantan.
- Synergy and coordination of TJSI program distribution coordinated by the Deputy Minister of Finance and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK).

Pencegahan

Kegiatan yang bersifat *movement* atau pergerakan sosial baik berupa sosialisasi, edukasi, maupun kampanye, yang bertujuan mengajak masyarakat untuk ikut terlibat aktif dalam upaya menekan atau memutus penyebaran virus COVID-19.

Sinergi Penyaluran Bantuan dengan Stakeholders

Upaya PT SMI untuk bersinergi dengan *stakeholders* termasuk debitur dan/atau klien, dalam penyaluran bantuan CSR kepada penerima manfaat yang dituju dalam upaya menekan atau memutus penyebaran virus COVID-19.

DAMPAK DAN RISIKO [OJK F.23][GRI 2-25][413-2]

Meski kegiatan operasional PT SMI tidak bersinggungan langsung dengan masyarakat, tetapi proyek yang dibiayai bisa berdampak secara signifikan kepada masyarakat. Untuk itu, PT SMI secara rutin dan menyeluruh melakukan sejumlah tahapan analisis untuk menilai dampak serta risiko yang bisa terjadi pada kegiatan bisnis Perseroan, termasuk yang mungkin dirasakan oleh masyarakat, baik secara positif maupun negatif.

Dampak sosial secara positif dihasilkan melalui proyek-proyek pembiayaan PT SMI yang senantiasa menghasilkan *multiplier effect*, terutama manfaat sosial ekonomi seperti terciptanya lapangan kerja, peningkatan infrastruktur, serta kualitas layanan masyarakat. Di sisi lain, kegiatan pembiayaan infrastruktur Perseroan terkadang juga bisa berdampak pada terganggunya aktivitas masyarakat sekitar akibat hilir mudik kendaraan proyek maupun suara yang ditimbulkan dari aktivitas pembangunan.

PT SMI melakukan hal yang sama saat mengelola kegiatan pengembangan kemasyarakatan. Perseroan senantiasa melakukan kajian secara rutin dan menyeluruh terkait risiko yang mungkin ditimbulkan. Pada fase akhir, PT SMI membuat pertimbangan dan upaya pencegahan terhadap risiko-risiko tersebut sebelum memasuki tahap pelaksanaan program. Hingga saat ini, PT SMI telah melakukan klasifikasi atas risiko yang mungkin terjadi dari kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan, serta upaya mitigasinya. Perseroan membaginya ke dalam dua bagian, yaitu:

Prevention

Activities that are social movements or movements in the form of socialization, education, and campaigns, which aim to invite the public to be actively involved in efforts to suppress or stop the spread of the COVID-19 virus.

Synergy of Aid Disbursement with Stakeholders

PT SMI's efforts to synergize with stakeholders including debtors and/or clients, in distributing CSR assistance to the intended beneficiaries in an effort to suppress or break the spread of the COVID-19 virus.

IMPACT AND RISK [OJK F.23][GRI 2-25][413-2]

Even though PT SMI's operational activities do not directly touch the community, the projects financed can have a significant impact on the community. For this reason, PT SMI routinely and thoroughly carries out a number of stages of analysis to assess the impacts and risks that may occur in the Company's business activities, including those that may be felt by the community, both positively and negatively.

Positive social impacts are generated through PT SMI's financing projects which always produce a multiplier effect, especially socio-economic benefits such as job creation, infrastructure improvements, and the quality of community services. On the other hand, the Company's infrastructure financing activities can sometimes have an impact on disrupting the activities of the surrounding community due to the back and forth of project vehicles and the noise generated from development activities.

PT SMI does the same when managing community development activities. The Company always conducts regular and thorough studies regarding the risks that may arise. In the final phase, PT SMI makes considerations and efforts to prevent these risks before entering the program implementation stage. Until now, PT SMI has classified the risks that may occur from social community development activities, as well as their mitigation efforts. The company divides it into two parts, namely:

Risiko Operasional

Risiko yang disebabkan tidak cukup dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya permasalahan eksternal yang mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan, seperti kesalahan prosedural atau penyalahgunaan pengelolaan CSR.

Mitigasi risiko operasional dilakukan dengan penyusunan dan pemberlakuan pedoman, prosedur dan manual/petunjuk teknis yang mengatur mengenai pengelolaan aktivitas CSR, terdapat budaya kontrol (*dual control*), dan pemisahan tugas yang jelas (*segregation of duties*).

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan aktivitas usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan terkait dengan pengelolaan CSR yang dilakukan oleh Perseroan. Mitigasi risiko reputasi antara lain dilakukan melalui pengelolaan komunikasi baik secara internal dan eksternal dengan para pemangku kepentingan melalui aktivitas-aktivitas yang dapat menciptakan citra perusahaan yang baik (*positive corporate image*).

Guna memperoleh bahan evaluasi yang menyeluruh dalam mengembangkan mutu dan kualitas program CSR ke depannya, PT SMI menyadari pentingnya masukan, saran, atau keluhan dari para pemangku kepentingan atau pihak mana pun terkait dengan kegiatan CSR yang dijalankan. Dalam mengelola masukan, saran, atau keluhan, PT SMI memiliki fasilitas pengaduan yang bisa diakses oleh para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2022, tidak ada pengaduan yang Perseroan terima. [OJK F.24]

Operational Risk

Risks caused by inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, or external problems affecting the Company's business activities, such as procedural errors or misuse of CSR management.

Operational risk mitigation is carried out by preparing and enforcing guidelines, procedures and manuals/ technical instructions governing the management of CSR activities, having a culture of control (dual control), and a clear segregation of duties.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk that is caused, among other things, by negative publications related to the Company's business activities or negative perceptions of the Company related to CSR management carried out by the Company. Reputational risk mitigation is carried out, among other things, through managing internal and external communications with stakeholders through activities that can create a positive corporate image.

In order to obtain comprehensive evaluation material in developing the quality and quality of CSR programs in the future, PT SMI realizes the importance of input, suggestions or complaints from stakeholders or any party related to the CSR activities carried out. In managing input, suggestions or complaints, PT SMI has a complaint facility that can be accessed by stakeholders. Throughout 2022, the Company received zero complaint. [OJK F.24]

Saluran Pengaduan Program CSR PT SMI

PT SMI CSR Program Complaint Channel

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Sahid Sudirman Center, Lantai 48 Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia
Tel : (+62-21) 8082 5288
Fax : (+62-21) 8082 5258
Email : corporatesecretary@ptsmi.co.id

Pemangku kepentingan juga dapat menyampaikan masukan, saran dan/atau keluhan lewat situs PT SMI (<https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-dan-sosial/keluhan-publik/>).

Stakeholders can also submit inputs, suggestions and/or complaints through PT SMI's website (<https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-dan-sosial/keluhan-publik/>).

PRINSIP SOSIAL

PT SMI menjadikan ISO 26000 sebagai acuan dasar untuk menghasilkan kegiatan CSR. Suatu acuan dengan standar praktik yang memberikan manfaat terbaik bagi tujuh subjek inti, yaitu pengembangan masyarakat, konsumen, praktik kegiatan institusi yang sehat, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan organisasi pemerintahan. Berdasarkan ISO 26000, penerapan seluruh program CSR PT SMI dilaksanakan dengan: [GRI 413-1]

- Konsisten dengan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat;
- Mempertimbangkan ekspektasi para pemangku kepentingan;
- Taat hukum dan konsisten dengan norma internasional; dan
- Terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis.

PT SMI juga menetapkan lima prinsip yang menjadi cerminan komitmen Perseroan dalam upaya mendukung program Pemerintah untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya kehidupan sosial kemasyarakatan dan lingkungan di sekitar kegiatan usaha. Kelima prinsip ini menjadi landasan Perseroan dalam merencanakan berbagai kegiatan CSR serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Hal ini selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kelima prinsip tersebut yaitu: [GRI 413-1]

1. Partisipatif

PT SMI selalu mendorong masyarakat agar terlibat secara aktif dalam perencanaan hingga pelaksanaan program pemberdayaan, sehingga mereka bisa menerima manfaat secara maksimal sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan di masing-masing wilayah.

2. Akuntabilitas

Setiap program CSR/PKBL yang dijalankan PT SMI dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi kualitas serta kuantitas program termasuk realisasi penyaluran.

3. Kemitraan

Tidak hanya kepada masyarakat, PT SMI juga berupaya memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan lain seperti kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi.

SOCIAL PRINCIPLE

PT SMI makes ISO 26000 a basic reference for producing CSR activities. A reference with standard practices that provide the best benefits for seven core subjects, namely community development, consumers, practices of healthy institutional activities, environment, employment, human rights, and government organizations. Based on ISO 26000, the implementation of all PT SMI CSR programs is carried out by: [GRI 413-1]

- Being consistent with sustainable development and community welfare;
- Taking into account the expectations of stakeholders;
- Abiding the law and being consistent and consistent with international norms; and
- Integrating the program into business activities.

PT SMI also stipulates five principles which reflect the Company's commitment in efforts to support the Government programs to encourage the growth and development of social life and the environment around business activities. These five principles form the basis of the Company in planning various CSR activities as well as the Partnership and Community Development Program (PKBL). This is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The five principles are: [GRI 413-1]

1. Participatory

PT SMI always encourages the community to be actively involved in planning and implementing empowerment programs, so that they can receive maximum benefits according to their needs and interests in each region.

2. Accountability

Every CSR/PKBL program implemented by PT SMI can be accounted for in terms of both quality and quantity of the program including the realization of distribution.

3. Partnerships

Not only to the community, PT SMI also seeks to provide added value to other stakeholders such as partnerships with competent third parties.

Turut Melibatkan Insan Perseroan melalui Program SMI Berbagi

Involving Company Personnel through the SMI Sharing Program

Program SMI Berbagi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan PT SMI setiap tahun. Program ini dirancang dengan turut melibatkan Insan PT SMI dalam berbagai kegiatan sosial. Pada tahun 2022, program SMI Berbagi dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada saat bulan Ramadhan, Hari Ulang Tahun (HUT) PT SMI, dan kegiatan sosial bagi masyarakat di Kendari.

Dalam rangka bulan suci Ramadhan, PT SMI melaksanakan kegiatan berupa pembagian bantuan kepada pondok pesantren di wilayah Jabodetabek. Sementara sebagai bagian dari rangkaian perayaan HUT yang ke-13, PT SMI melaksanakan kegiatan program SMI Berbagi "Step N' Ride" yang melibatkan Insan PT SMI dalam penyerahan bantuan kepada para anak yatim korban pandemi Covid-19 di wilayah Jabodetabek.

Adapun kegiatan SMI Berbagi yang terakhir pada tahun ini diperuntukkan bagi warga Kendari melalui pemberian bantuan kepada total 15 orang yang memiliki keterbatasan secara ekonomi. PT SMI menyelenggarakan kegiatan program SMI Berbagi untuk Mereka yang Peduli. Insan PT SMI terlibat dalam pemberian bantuan kepada para tokoh inspirator pelestari lingkungan dan ikut serta dalam acara penanaman mangrove dan terumbu karang di lokasi tersebut.

The SMI Sharing Program is a routine activity carried out by PT SMI every year. This program is designed by involving PT SMI personnel in various social activities. In 2022, the SMI Sharing program will be carried out three times, namely during the month of Ramadan, PT SMI's Birthday (HUT), and social activities for the community in Kendari.

In the context of the holy month of Ramadan, PT SMI carried out activities in the form of distributing assistance to Islamic boarding schools in the Jabodetabek area. Meanwhile, as part of a series of 13th anniversary celebrations, PT SMI carried out the SMI Sharing "Step N' Ride" program which involved PT SMI personnel in handing over assistance to orphans victims of the Covid-19 pandemic in the Jabodetabek area.

The last SMI Sharing activity this year was intended for Kendari residents by providing assistance to a total of 15 people who have economic limitations. PT SMI organizes SMI Sharing program activities for Those Who Care. PT SMI personnel are involved in providing assistance to environmental conservation inspirational figures and taking part in mangrove and coral reef planting events at the location.

4. Berbasis Masyarakat

Program CSR/PKBL yang dikelola PT SMI selalu berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Hal ini dimaksudkan agar menghasilkan program yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat yang berpengaruh pada kualitas kehidupan.

5. Berkelanjutan

Pelaksanaan program CSR/PKBL dilakukan secara terus-menerus sesuai dengan rencana kegiatan program kerja yang telah disetujui oleh Direksi dengan mengacu pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.

4. Community Based

The CSR/PKBL program managed by PT SMI is always oriented to the needs of the community and the environment. This is intended to produce effective programs to improve the welfare and independence of the community which affect the quality of life.

5. Sustainable

The implementation of the CSR/PKBL program is carried out continuously in accordance with the work program activity plan that has been approved by the Board of Directors with reference to ISO 26000 concerning Guidelines for Social Responsibility.

MELAKSANAKAN PROGRAM- PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

[OJK F.25]

PT SMI memiliki berbagai program pengembangan sosial kemasyarakatan yang dapat memberikan manfaat nyata untuk masyarakat luas. Agar manfaatnya benar-benar dapat dirasakan, PT SMI telah melakukan *social mapping* terlebih dahulu sebagai dasar penentuan isu strategis dan kebutuhan masyarakat dalam penyusunan program CSR.

IMPLEMENTING SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

[OJK F.25]

PT SMI has various social development programs that can provide real benefits to the wider community. So that the benefits can really be felt, PT SMI has conducted initial social mapping as a basis for determining strategic issues and community needs in preparing CSR programs. Thus, the programs being implemented are getting better, focused, purposeful,

PT SMI Salurkan Dana Rp1 Miliar dalam Program Pendanaan UMK

PT SMI Distributes Rp1 Billion Funds in the MSE Funding Program

Dalam rangka turut serta membantu memperkuat perekonomian masyarakat, PT SMI memiliki program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK). Program PUMK merupakan program pemberian modal usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

PT SMI mengimplementasikan program PUMK Perseroan ke dalam dua jenis bantuan. Pertama, melalui pemberian modal kerja dalam bentuk pembiayaan dan/atau pembiayaan syariah kepada Mitra Binaan yang merupakan pelaku UMK. Kedua, melalui pembinaan, kegiatan bimbingan dan/atau bantuan perkuatan, antara lain berupa pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, dan promosi. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan Mitra Binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Pada tahun 2022, PT SMI telah menyalurkan dana total sebesar Rp1 miliar untuk program pendanaan UMK Perseroan. Dalam menjalankan program ini, PT SMI bekerjasama dengan Pusat Investasi Pemerintah (PIP) dan PT Pegadaian (Persero). Pelaksanaan PUMK Perseroan dilaksanakan melalui program Pendanaan Ultra Mikro (UMi) milik PIP, sehingga sebaran penerima manfaat dapat terjangkau dengan lebih luas, dengan jenis usaha yang juga lebih beragam.

Pada tahun ini, PT SMI juga melaksanakan penyaluran dana PUMK kepada lima pelaku UMKM di wilayah Jawa Barat dengan jenis usaha yang terdiri dari jasa desain dan produk interior, distribusi minuman herbal, jasa perbaikan laptop, serta perdagangan umum dan material.

In order to participate in strengthening the community's economy, PT SMI has a Micro Small Business Funding program (PUMK). The PUMK program is a business capital provision program that aims to improve the capabilities of micro and small businesses to become resilient and independent.

PT SMI implements the Company's PUMK program into two types of assistance. First, through the provision of working capital in the form of sharia financing and/or financing to Fostered Partners who are MSE actors. Second, through coaching, guiding activities and/or reinforcing assistance, including education, training, apprenticeship, marketing and promotion. This aims to grow and improve the ability of Foster Partners to become a strong and independent business.

In 2022, PT SMI has channeled a total of Rp1 billion for the Company's MSE funding program. In carrying out this program, PT SMI cooperates with the Government Investment Center (PIP) and PT Pegadaian (Persero). The implementation of the Company's PUMK is carried out through PIP's Ultra Micro Funding (UMi) program, so that the distribution of beneficiaries can be reached more broadly, with more diverse types of businesses.

This year, PT SMI also distributed PUMK funds to five MSMEs in the West Java region with types of businesses consisting of interior design and product services, distribution of herbal drinks, laptop repair services, and general and material trading.

Sehingga, program yang dijalankan menjadi semakin baik, fokus, terarah, *sustainable*, tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat, serta dapat mengangkat citra positif Perseroan. Dalam pelaksanaannya, agar hasil yang didapatkan bisa optimal, Perseroan juga senantiasa berinovasi dan melahirkan terobosan pada program-program sosial yang dijalankan.

Pada tahun 2022, PT SMI secara rutin melanjutkan sejumlah kegiatan yang telah menjadi program tetap Perseroan dan dijalankan secara berkelanjutan. Cakupan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan PT SMI meliputi bantuan bagi korban bencana alam, pendidikan, kesehatan masyarakat, pengembangan fasilitas umum, bantuan sarana ibadah, serta kegiatan bakti sosial non-CSR melalui "SMI Berbagi" yang dilakukan sebanyak tiga kali dalam satu tahun. Pada tahun ini, tiga sektor kegiatan yang menerima dana paling besar adalah prasarana dan sarana umum, pendidikan dan/atau pelatihan, serta sektor peningkatan kesehatan. [GRI 413-1]

sustainable, right on target according to the needs of the community, and can elevate the positive image of the Company. In its implementation, the Company always innovates and creates breakthroughs in the social programs that are carried out, so as to obtain optimal results.

In 2022, PT SMI continues to implement a number of activities that have become the Company's permanent programs and are carried out on an ongoing basis. The scope of PT SMI's social and community development programs includes assistance for victims of natural disasters, education, public health, development of public facilities, assistance for places of worship, as well as non-CSR social service activities through "SMI Sharing" which is carried out three times a year. This year, the three activity sectors that received the most funding were public infrastructure and facilities, education and/or training, and the health improvement sector. [GRI 413-1]

Total realisasi program CSR Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) dan Non-PKBL di tahun 2022

Total realization of Partnership & Community Development (PKBL) and Non-PKBL CSR programs in 2022

CSR PKBL

PBKL CSR

ALOKASI
Allocation

Rp19,18
miliar
billion

REALISASI
Realization

100%

CSR Non-PKBL

Non-PKBL CSR

ALOKASI
Allocation

Rp200
juta
million

REALISASI
Realization

100%

Sektor TJSL	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Total Realisasi	
		Realization Total (Rp)	%
Social and Environmental Responsibility Sectors			
Korban Bencana Alam Victims of natural disasters	1.100.000.000	337.000.000	30,6%
Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	3.500.000.000	3.204.390.800	91,6%
Peningkatan Kesehatan Health Improvement	3.500.000.000	4.270.850.000	122,0%
Sarana dan Prasarana Facilities and infrastructure	4.900.000.000	5.764.382.000	117,6%
Sarana Ibadah Religious Facilities	1.450.000.000	1.020.500.000	70,4%
Pelestarian Alam Nature Conservation	1.735.200.000	2.016.597.200	116,2%
Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation	2.000.000.000	1.571.480.000	78,6%
Program PUMK Micro Small Business Funding Program	1.000.000.000	1.000.000.000	100,0%
SMI Berbagi SMI Sharing	200.000.000	200.000.000	100,0%
Total	19.385.200.000	19.385.200.000	100%
Sisa Anggaran Remaining Budget		0	0%

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PT SMI Tahun 2022 [413-1] [203-1]

Realization Of PT SMI's Social Responsibility Program In 2022 [413-1] [203-1]

Kegiatan Activity	Detail Program Program's Detail	Anggaran 2022 (Rp) Budget 2022 (Rp)	Total Realisasi (Rp)	
			Realisation Total (Rp)	(%)
Bantuan Korban Bencana Alam Aid to Natural Disaster Victims	PT SMI secara rutin memberikan bantuan kepada masyarakat, yang terdampak secara langsung atau tidak langsung, ketika terjadi bencana alam. Pada tahun 2022, PT SMI telah memberikan bantuan kepada korban bencana Bantuan <i>emergency response</i> untuk korban bencana alam banjir di Kabupaten Mamuju; Restorasi sarana air bersih dan MCK komunal untuk <i>recovery</i> gempa Pasaman Barat, Sumatera Barat dengan jumlah penerima bantuan sekitar 500 warga. PT SMI routinely provides assistance to communities, which are directly or indirectly affected, when natural disasters occur. In 2022, PT SMI has provided assistance to disaster victims Emergency response assistance for victims of the flood natural disaster in Mamuju Regency; Restoration of clean water facilities and communal toilet for earthquake recovery in West Pasaman, West Sumatra with a total of around 500 beneficiaries.	Rp1.100.000.000	Rp337.000.000	30,6%

Kegiatan	Detail Program	Anggaran 2022 (Rp)	Total Realisasi (Rp)	(%)
Activity	Program's Detail	Budget 2022 (Rp)	Realisation Total (Rp)	
Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Assistance	<p>Setiap tahunnya, pendidikan menjadi salah satu program utama Perseroan. Program ini dijalankan secara rutin dan berkelanjutan. Pada tahun 2022, Perseroan memberikan bantuan pendidikan dan pelatihan di antaranya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan model/teknologi dalam bidang EBT untuk start-up di universitas/perguruan tinggi (kerja sama dengan LPDP), 2. Program peningkatan kapasitas UMKM (kerja sama dengan UKMC FEB UI), 3. Program Pengembangan Desa Rendah Karbon melalui Kelola Sampah dan Lingkungan, serta Ekonomi Sirkular di Desa Cibanteng, Kabupaten Bogor, bekerja sama dengan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University, 4. Program Ekosistem Pendidik Profesional di Samarinda kerja sama dengan Yayasan Putera Sampoerna. Dalam program ini para pendidik diberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sehingga dapat menjadi model pendidikan yang ideal. <p>Adapun program sinergi SMV, yaitu program pelatihan perajin tenun di Belu, NTT (sinergi dengan PT SMF).</p> <p>Every year, education is one of the main programs of the Company. This program is run regularly and continuously. In 2022, the Company will provide education and training assistance including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Model/technology development program in the field of EBT for start-ups at universities (in collaboration with LPDP), 2. MSME capacity building program (in collaboration with UKMC FEB UI), 3. Low Carbon Village Development Program through Waste and Environmental Management, as well as Circular Economy in Cibanteng Village, Bogor Regency, in collaboration with the Department of Resource and Environmental Economics (ESL) Faculty of Economics and Management (FEM) IPB University, 4. Professional Educator Ecosystem Program in Samarinda in collaboration with the Putera Sampoerna Foundation. In this program educators are given training to increase capacity so that they can become an ideal educational model. <p>The SMV synergy program is a training program for woven craftsmen in Belu, NTT (synergy with PT SMF).</p>	Rp3.500.000.000	Rp3.204.390.800	91,6%
Bantuan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Community Health Improvement Assistance	<p>Program di bidang kesehatan turut mendapat perhatian serius PT SMI. Program ini bahkan semakin penting dan menjadi salah satu program prioritas Perseroan sejak awal kemunculan pandemi Covid-19 pada Maret 2020. Sejak saat itu, PT SMI berkomitmen untuk turut serta membantu pemerintah dalam upaya mendukung percepatan dan penanggulangan Covid-19. Selain itu, PT SMI juga menjalankan sejumlah kegiatan di bidang kesehatan lainnya. Pada tahun 2022, beberapa program PT SMI di bidang kesehatan di antaranya yaitu bantuan pengendalian dan pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta, Kota Kendari dan Bengkulu, serta bantuan penyediaan sarana kesehatan di Sumatera Selatan, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Jawa Barat.</p> <p>Programs in the health sector have also received serious attention from PT SMI. This program has become even more important and has become one of the Company's priority programs since the emergence of the Covid-19 pandemic in March 2020. Since then, PT SMI has been committed to participating in assisting the government in efforts to support the acceleration and handling of Covid-19. In addition, PT SMI also carries out a number of activities in other health sectors. In 2022, several PT SMI programs in the health sector include assistance in controlling and preventing COVID-19 in DKI Jakarta, Kendari City and Bengkulu, as well as assistance in providing health facilities in South Sumatra, East Java, South Sulawesi and West Java.</p>	Rp3.500.000.000	Rp4.270.850.000	122,0%

Kegiatan	Detail Program	Anggaran 2022 (Rp)	Total Realisasi (Rp)	(%)
Activity	Program's Detail	Budget 2022 (Rp)	Realisation Total (Rp)	
Program Pelestarian Alam / Pemeliharaan Lingkungan Nature Conservation / Environmental Preservation Program	<p>Dukungan diberikan kepada Yayasan Konservasi Alam Nusantara melalui Program Ekowisata Mangrove dan Akuakultur Berkelanjutan bagi masyarakat nelayan pesisir, yakni di wilayah Pegat Batumbuk Dan Desa Teluk Semanting, Kecamatan Pulau Derawan Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Program ini merupakan program peningkatan ekonomi masyarakat sekaligus pengembangan ekowisata melalui efisiensi lahan dan pelatihan peningkatan hasil tambak serta pembangunan fasilitas pendukung pariwisata mangrove di Teluk Semanting dan Pegat Batumbuk, Berau, Kalimantan Timur. Program ini merupakan program kolaborasi TJS Special Mission Vehicle dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Di mana PT SMI bertindak sebagai koordinator pelaksana kegiatan. Adapun program sinergi SMV lainnya, yaitu program rehabilitasi bakau dan ekowisata di Berau, Kalimantan Timur (seluruh SMV), serta program penanaman tanaman kopi jenis Arabika berbasis pemberdayaan masyarakat di DAS Citarum Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung (Sinergi dengan PT SMF dan PT PII).</p> <p>Support was given to the Nusantara Nature Conservation Foundation through the Mangrove Ecotourism Program and Sustainable Aquaculture for coastal fishing communities, namely in the Pegat Batumbuk Region and Teluk Semanting Village, Derawan Island District, Berau Regency, East Kalimantan Province. This program is a program to improve the community's economy as well as develop ecotourism through land efficiency and training to increase pond yields as well as the construction of supporting facilities for mangrove tourism in Semanting Bay and Pegat Batumbuk, Berau, East Kalimantan. This program is a collaboration program between TJS Special Mission Vehicle and the Directorate General of State Assets, Ministry of Finance. Where PT SMI acts as the activity executor coordinator.</p> <p>As for SMV's other synergy programs, namely the mangrove rehabilitation and ecotourism program in Berau, East Kalimantan (all SMV), as well as a community empowerment-based Arabica coffee planting program in the Citarum Watershed, Pacet District, Bandung Regency (Synergy with PT SMF and PT PII).</p>	Rp1.735.200.000	Rp2.016.597.200	116,2%
Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of Public Facilities and Infrastructure	<p>Pada tahun 2022, PT SMI menjalankan 32 program pengembangan sarana dan prasarana umum, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program PLTS untuk sekolah di Malang, 2. Program PLTS untuk membantu pengadaan air bersih di Pulau Pramuka, 3. Program PLTS membantu UKM di Bandung dan pertanian di Lombok, 4. Program Energi Baru Terbarukan (EBT) di beberapa daerah, 5. Program fasilitas pengelolaan sampah terpadu di Pasar Bauntung, Kalimantan Selatan (kerja sama dengan Pemda Banjarbaru). <p>Adapun program sinergi SMV, yaitu program pembangunan jalan di Tanjung Pinang dan Surakarta (sinergi dengan PT SMF).</p> <p>In 2022, PT SMI will carry out 32 public facilities and infrastructure development programs, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The PLTS program for schools in Malang, 2. The PLTS program to help procure clean water on Pramuka Island, 3. The PLTS program helps SMEs in Bandung and agriculture in Lombok, 4. The New Renewable Energy (EBT) program in several regions, 5. Integrated waste management facility program at Bauntung Market, South Kalimantan (in collaboration with the Regional Government of Banjarbaru). <p>As for the SMV synergy program, namely the road construction program in Tanjung Pinang and Surakarta (synergy with PT SMF).</p>	Rp4.900.000.000	Rp5.764.382.000	117,6%

Kegiatan Activity	Detail Program Program's Detail	Anggaran 2022 (Rp) Budget 2022 (Rp)	Total Realisasi (Rp) Realisation Total (Rp)	(%)
Bantuan Sarana Ibadah Religious Facilities Assistance	PT SMI juga berkomitmen untuk merealisasikan bantuan perbaikan maupun pembangunan sarana ibadah yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Pada tahun 2022, terdapat total 25 rumah ibadah yang menerima bantuan. Adapun manfaat dari bantuan ini diperkirakan dapat dirasakan oleh sekitar 2.500 orang. PT SMI is also committed to realizing assistance for the repair and construction of religious facilities spread across various regions in Indonesia. In 2022, there are a total of 25 houses of worship that receive assistance. It is estimated that around 2,500 people will benefit from this assistance.	Rp1.450.000.000	Rp1.020.500.000	70,4%
Bantuan Untuk Mendorong Pengentasan Kemiskinan Aid To Promote Poverty Alleviation	Sebagai upaya untuk mendorong pengentasan kemiskinan, PT SMI secara aktif turut berkontribusi secara langsung dengan memberikan bantuan kepada warga kurang mampu. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyalurkan bantuan kepada warga kurang mampu di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Yogyakarta dan wilayah Nusa Tenggara. As an effort to encourage poverty alleviation, PT SMI actively contributes directly by providing assistance to underprivileged residents. Throughout 2022, the Company has distributed assistance to underprivileged residents in the DKI Jakarta, Bogor, Yogyakarta and Nusa Tenggara regions.	Rp2.000.000.000	Rp1.571.480.000	78,6%

DESA BAKTI UNTUK NEGERI [GRI 203-1]

Desa Bakti untuk Negeri (DBuN) merupakan program *Community Development* (CD) PT SMI. Sebagai wujud dari kepedulian Perseroan pada pengembangan sosial dan pengelolaan lingkungan, program ini menjadi inisiatif berkelanjutan PT SMI yang senantiasa berkomitmen berperan aktif dalam mendukung agenda pemerintah, yaitu mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program DBuN sekaligus menunjukkan kontribusi PT SMI dalam upaya memberdayakan masyarakat demi mendorong terciptanya pemerataan kesejahteraan di Indonesia.

Program DBuN adalah program yang mengintegrasikan beberapa kegiatan yang mencakup pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas. Program ini secara khusus ditujukan kepada masyarakat yang memiliki potensi terdampak oleh proyek yang didukung Perseroan. Sehingga, program ini sengaja didesain untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar.

PT SMI telah menjalankan program DBuN sejak tahun 2018. Terdapat tiga program yang dilaksanakan pada tiga lokasi yang berbeda, yaitu di Desa Sukoharjo, Jawa Tengah (DBuN I), Desa Wae Sano, Nusa Tenggara Timur (DBuN II), dan yang terakhir di Kampung Bajo, Sulawesi Tenggara (DBuN III). Dalam perjalannya, PT SMI terus melakukan evaluasi terhadap program ini guna mengidentifikasi *room for improvement* dalam pengembangan program DBuN ke depan.

“DESA BAKTI UNTUK NEGERI” [GRI 203-1]

Desa Bakti untuk Negeri (DBuN) is PT SMI's Community Development (CD) program. As a manifestation of the Company's concern for social development and environmental management, this program is a sustainable initiative for PT SMI which is always committed to playing an active role in supporting the government's agenda, namely realizing the Sustainable Development Goals (SDGs). The DBuN program at the same time shows PT SMI's contribution in an effort to empower the community in order to encourage the creation of equal distribution of prosperity in Indonesia.

The DBuN program is a program that integrates several activities which include infrastructure development, community empowerment and capacity building. This program is specifically aimed at communities that have the potential to be affected by projects supported by the Company. Thus, this program is deliberately designed to provide positive benefits to the surrounding community.

PT SMI has been running the DBuN program since 2018. There are three programs implemented in three different locations, namely in Sukoharjo Village, Central Java (DBuN I), Wae Sano Village, East Nusa Tenggara (DBuN II), and finally in Kampung Bajo, Southeast Sulawesi (DBuN III). In its journey, PT SMI continues to evaluate this program in order to identify room for improvement in the future development of the DBuN program.

DBUN III

DBuN III merupakan program PT SMI yang berfokus pada pengembangan wilayah Kampung Bajo yang berada di Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Program ini menjadi program DBuN pertama yang mendukung pencapaian SDG 14 – *Life Below Water* dengan program penetapan kawasan konservasi laut dan rehabilitasi ekosistem bakau. PT SMI membagi kegiatan DBuN III ke dalam tiga pokok program, yaitu Program Adaptasi-Mitigasi Perubahan Iklim, Program *Innovative Financing*,

DBUN III

DBuN III is a PT SMI program that focuses on developing the Bajo Village area which is in the Soropia District, Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. This program is the first DBuN program to support the achievement of SDG 14 – Life Below Water with a program to establish marine conservation areas and rehabilitate mangrove ecosystems. PT SMI divides DBuN III activities into three main programs, namely the Climate Change Adaptation-Mitigation Program, the Innovative Financing Program, and the Village

PT SMI Inisiasi Program Kampung Alpukat

PT SMI Initiates the Avocado Village Program

Sebagai bagian dari upaya PT SMI turut mendukung gerakan penghijauan dalam rangka antisipasi dan adaptasi perubahan iklim, Perseroan bersama dengan Laznas LMI melanjutkan agenda 'Green Indonesia Project' dengan menanam 2.000 pohon alpukat di Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Gunung Kidul pada 9 Februari 2022. Ditanam di lahan seluas 5 hektar, secara keseluruhan terdapat total 216 orang yang ikut terlibat dalam program ini. Mereka kemudian membentuk kelompok tani alpukat. Kelompok tani alpukat inilah yang nantinya akan merawat tanaman hingga tumbuh besar, sehingga tujuan program dalam rangka antisipasi dampak perubahan iklim tercapai.

Program ini juga diharapkan mampu memberikan dampak secara ekonomi bagi masyarakat sekitar ketika alpukat sudah panen, sehingga kesejahteraan masyarakat bisa meningkat. Dengan banyaknya jumlah pohon yang ditanam, ke depan Desa Wunung ditargetkan akan menjadi kampung alpukat. Oleh karena itu, SMI dan Laznas LMI berkomitmen untuk terus mendampingi kelompok tani yang sudah terbentuk dalam budidaya alpukat, melalui kegiatan peningkatan kapasitas baik dari sisi budidaya (*on farm*), manajemen kelompok, hingga pada pengelolaan produk pasca-panen (*off farm*).

Agenda seremonial penanaman alpukat ini turut dihadiri oleh banyak pemangku kepentingan yang siap mendukung dan mengembangkan Desa Wunung, seperti Wakil Ketua DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Gunung Kidul, Dinas Pertanian, Forum Komunikasi Pimpinan Kapanewon Tepus (Forkompimkap) Wonosari, Dinas Lingkungan Hidup, hingga kampus Universitas Gadjah Mada dan kelompok tani.

As part of PT SMI's efforts to support the green movement in anticipating and adapting to climate change, the Company together with Laznas LMI continued the 'Green Indonesia Project' agenda by planting 2,000 avocado trees in Wunung Village, Wonosari District, Gunung Kidul on 9 February 2022. Planted in an area of 5 hectares, a total of 216 people are involved in this program. They then formed an avocado farmer group. This avocado farmer group will later take care of the plants until they grow big, so that the program's objectives in anticipating the impacts of climate change are achieved.

This program is also expected to be able to have an economic impact on the surrounding community when the avocados are harvested, so that people's welfare can increase. With a large number of trees planted, in the future Wunung Village is targeted to become an avocado village. Therefore, SMI and Laznas LMI are committed to continuing to assist farmer groups that have been formed in avocado cultivation, through capacity building activities both from the cultivation side (*on farm*), group management, to the management of post-harvest products (*off farm*).

The ceremonial agenda for planting avocados was also attended by many stakeholders who are ready to support and develop Wunung Village, such as the Deputy Chairperson of the Gunung Kidul Representative Council, the Agriculture Service, the Wonosari Forkompimkap, the Environment Service, to the UGM campus and farmer groups.

PT SMI Permudah Akses Kesehatan Warga Pelosok dengan Ambulans Terapung

PT SMI Facilitates Health Access for Remote Residents with Floating Ambulance

Sulitnya akses kesehatan, khususnya akomodasi menuju rumah sakit menjadi problematika yang dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah. Keterbatasan akses jalur darat membuat masyarakat harus menempuh jarak perjalanan hingga 6 jam lamanya melalui jalur sungai. Belum lagi biaya yang dikeluarkan untuk menyewa perahu agar dapat mengakses fasilitas kesehatan terdekat, seperti RSUD Sampit maupun RSUD Katingan, sangatlah besar, hingga jutaan rupiah.

Berangkat dari permasalahan tersebut, PT SMI bersama dengan Baitulmaal Muamalat (BMM) berinisiatif untuk memberikan satu unit ambulans sungai yang dilengkapi dengan satu set alat kesehatan kepada masyarakat setempat, tepatnya bagi mereka yang bertempat tinggal di Desa Subur Indah, Desa Bumi Subur, dan Desa Jaya Makmur yang secara keseluruhan berjumlah mencapai 1.500 KK.

PT SMI dan BMM berharap, melalui ambulans sungai ini, warga Desa Katingan dapat lebih mudah mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga penanganan darurat dapat lebih cepat dilakukan. Program ini juga diharapkan dapat menjadi bagian dalam usaha Perseroan mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya poin ke-3 yaitu mencapai tujuan kehidupan sehat dan sejahtera.

The difficulty of access to health, especially accommodation to the hospital, is a problem that is felt by the people of Katingan Regency, Central Kalimantan. Limited land access means that people have to travel up to 6 hours by river. Not to mention the costs incurred to rent a boat in order to access the nearest health facilities, such as the Sampit and Katingan Hospitals, are enormous, up to millions of rupiah.

Departing from these problems, PT SMI together with Baitulmaal Muamalat (BMM) took the initiative to provide a river ambulance unit equipped with a set of medical equipment to the local community, to be precise for those who live in Subur Indah Village, Bumi Subur Village and Jaya Village. Makmur which as a whole reached 1,500 families.

PT SMI and BMM hope that through this river ambulance, Katingan Village residents can easily get health services so that emergency treatment can be carried out more quickly. This program is also expected to be part of the Company's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), especially number 3, which is to achieve the goal of a healthy and prosperous life.

serta Program Penguatan Institusi Desa. PT SMI merencanakan ketiga program ini dapat berjalan dalam durasi dua tahun.

Pada tahun 2022, PT SMI telah memberikan anggaran sebesar Rp1.771.710.500 sehingga total anggaran yang telah disalurkan sejak 2021 adalah Rp2.759.210.500. Realisasi anggaran hingga Desember 2022 mencapai 74% dari total anggaran pada berbagai kegiatan yang dilakukan di ketiga pokok program. Pelaksanaan program DBuN III sendiri melibatkan sejumlah pemangku kepentingan, antara lain lembaga donor internasional (Bloomberg Philanthropies), PT SMI, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal.

DBuN III juga merupakan program yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, PT SMI melakukan pelibatan masyarakat secara langsung pada semua golongan, termasuk kelompok

Institution Strengthening Program. PT SMI plans these three programs to run for a duration of two years.

In 2022, PT SMI has provided a budget of Rp1,771,710,500 so that the total budget that has been disbursed since 2021 is Rp2,759,210,500. Budget realization until December 2022 has reached 74% of the total budget for various activities carried out in the three main programs. The implementation of the DBuN III program itself involves a number of stakeholders, including international donor agencies (Bloomberg Philanthropies), PT SMI, regional governments and local communities.

DBuN III is also a program based on community empowerment. In its implementation, PT SMI engages the community directly with all groups, including vulnerable groups and women's participation. As part

Kolaborasi PT SMI dan Laznas LMI Tanam 25 Ribu Pohon

Collaboration between PT SMI and Laznas LMI Plants 25 Thousand Trees

PT SMI dan Laznas LMI kembali berkolaborasi dalam program penanaman 25 ribu pohon di Lereng Wilis, yang menopang simpanan air 40% di tanah Jawa. Lokasi penanaman ini merupakan titik ketiga yang menjadi bagian dari gerakan penghijauan, setelah sebelumnya dilakukan di wilayah Blora, Jawa Tengah dan Gunung Kidul, Yogyakarta. Sementara untuk titik keempat, direncanakan akan dilakukan di Lereng Meratus, Kalimantan Selatan.

Gerakan penghijauan masif ini sendiri terus bergulir sepanjang tahun 2022 dengan target penanaman hingga 100 ribu pohon di beberapa provinsi di Indonesia. Tidak hanya ditanam, namun PT SMI juga berkomitmen untuk merawatnya hingga tumbuh besar, sehingga diharapkan mampu berkontribusi dalam menangani krisis iklim yang tengah terjadi. Ke depan, program ini diharapkan bukan hanya sebagai upaya penanganan dampak perubahan iklim semata, namun juga sebagai pengembangan iklim ekonomi dan wisata bagi masyarakat sekitar dengan menjadikannya Pusat Agribisnis, Agrowisata, dan Agroedukasi.

PT SMI and Laznas LMI are again collaborating in a program to plant 25 thousand trees on the Wilis Slope, which supports 40% of water storage in Java. This planting location is third point that is part of the reforestation movement, having previously been carried out in the Blora, Central Java and Gunung Kidul, Yogyakarta areas. Meanwhile for the fourth point, it is planned to be carried out on the Meratus Slope, South Kalimantan.

This massive greening movement itself will continue throughout 2022 with a target of planting up to 100 thousand trees in several provinces in Indonesia. Not only planted, but PT SMI is also committed to caring for it until it grows big, so that it is expected to be able to contribute to dealing with the ongoing climate crisis. In the future, this program is expected not only as an effort to deal with the impacts of climate change alone, but also as a development of the economic and tourism condition for the surrounding community by making it a Center for Agribusiness, Agro-tourism and Agro-education.

rentan serta partisipasi perempuan. Sebagai bagian dari pemantauan program ini, PT SMI juga melakukan studi kajian gender (*gender assessment*). Bagi kami, isu terkait perempuan menjadi salah satu perhatian Perseroan. PT SMI senantiasa mengutamakan prinsip kesetaraan gender pada setiap kegiatan Perseroan. [GRI 203-1][413-1]

of monitoring this program, PT SMI also conducted a gender assessment study. For us, issues related to women are one of the Company's concerns. PT SMI always prioritizes the principle of gender equality in every activity of the Company. [GRI 203-1][413-1]

Realisasi Program Desa Bakti Untuk Negeri (DBuN) III di Tahun 2022 [GRI 203-1]

Realization of the Village Bakti for the Country Program (DBuN) III in 2022 [GRI 203-1]

Kategori Category	Detail Program Program's Detail	Keterangan Kegiatan Activity Description
Program Adaptasi-Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation-Mitigation Program	<ul style="list-style-type: none">• Kawasan konservasi Laut Bajo Bajo Marine conservation area• Rehabilitasi kawasan bakau Rehabilitation of mangrove areas• Sanitasi dan penyediaan air bersih Sanitation and provision of clean water	Pada tahun 2022, program adaptasi-mitigasi perubahan iklim dilaksanakan dengan merehabilitasi ekosistem bakau melalui penanaman 3.600 bibit bakau dan merehabilitasi ekosistem terumbu karang melalui kegiatan transplantasi karang sebanyak 9.000 anak terumbu karang. Selain itu, pembangunan sarana air bersih untuk masyarakat Desa Mekar, Bajo Indah, dan Leppe juga telah selesai dilaksanakan. In 2022, the climate change adaptation-mitigation program will be implemented by rehabilitating mangrove ecosystems through planting 3,600 mangrove seedlings and rehabilitating coral reef ecosystems through coral transplantation activities of 9,000 coral reef seedlings. In addition, the construction of clean water facilities for the people of Mekar, Bajo Indah and Leppe villages has also been completed.

Kategori Category	Detail Program Program's Detail	Keterangan Kegiatan Activity Description
Program Innovative Financing Innovative Financing Program	<ul style="list-style-type: none"> • Bank Ikan Bajo Bajo Fish Bank • Program Pemberdayaan Perempuan Women's Empowerment Program 	<p>Secara umum, berbagai kegiatan dalam Program <i>Innovative Financing</i> yang dijalankan pada tahun 2022 berjalan lancar. Melalui pelaksanaan Bank Ikan Bajo, kondisi perekonomian masyarakat telah meningkat terutama pada sektor perikanan. Sementara Program Pemberdayaan Perempuan berhasil memperluas peranan perempuan dalam masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi di sektor perikanan dan hasil laut.</p> <p>In general, various activities in the Innovative Financing Program implemented in 2022 run smoothly. Through the implementation of the Bajo Fish Bank, the community's economic conditions have improved, especially in the fisheries sector. Meanwhile, the Women's Empowerment Program succeeded in expanding the role of women in society through economic empowerment in the fisheries and marine products sector.</p>
Program Penguatan Institusi Desa Village Institution Strengthening Program	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan fasilitas dan program peningkatan kapasitas bagi masyarakat untuk menjalankan program DBuN III Providing capacity building facilities and programs for the community to run the DBuN III program • Membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Forming Village Owned Enterprises (BUMDes) 	<p>Program Penguatan Institusi Desa diharapkan akan menciptakan kemandirian bagi masyarakat Kampung Bajo, agar mampu menjalankan program DBuN III dengan baik serta menjamin keberlanjutan program setelah pemantauan selesai dilakukan oleh PT SMI.</p> <p>It is hoped that the Village Institution Strengthening Program will create self-sufficiency for the people of Kampung Bajo, so that they are able to run the DBuN III program properly and ensure the sustainability of the program after monitoring is completed by PT SMI.</p>

Pelibatan Mitra Pelaksana YBS Pada Pelaksanaan DBuN III

Sebagai mitra Perseroan yang menjadi pelaksana kegiatan program DBuN III, PT SMI melibatkan Yayasan Bina Swadaya (YBS). YBS merupakan organisasi *non-profit* yang fokus pada pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, terutama kelompok masyarakat marjinal. PT SMI sendiri memiliki sejumlah pertimbangan dalam memilih YBS, di antaranya seperti pengalaman YBS dalam bidang pemberdayaan masyarakat pesisir, penyediaan air bersih dan sanitasi, peningkatan kapasitas untuk nelayan, *women micro-entrepreneurs*, yang semuanya merupakan komponen-komponen utama dalam program DBuN III. Selain itu, cakupan wilayah kerja YBS juga tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Sehingga, YBS telah berpengalaman dalam menghadapi berbagai karakter unik masyarakat di setiap daerah.

Involvement of YBS Implementing Partners in the Implementation of DBuN III

As a partner of the Company who is implementing the DBuN III program activities, PT SMI involves the Bina Swadaya Foundation (YBS). YBS is a non-profit organization that focuses on the social and economic development of the community, especially marginalized groups. PT SMI itself had a number of considerations in choosing YBS, including YBS' experience in the field of empowering coastal communities, providing clean water and sanitation, capacity building for fishermen, women micro-entrepreneurs, all of which are the main components of the DBuN III program. In addition, the scope of YBS's working area is also spread across various regions in Indonesia. Thus, YBS has the experience in dealing with the various unique characteristics of the people in each region.

Realisasi Anggaran Program Desa Bakti Untuk Negeri (DBuN) III

Budget Realization of "Desa Bakti Untuk Negeri" (DBUN) III

Program Program	Implementasi Implementation	Keterangan Description	Anggaran Tahun 2021–2023 (dalam Rp) Budget for 2021–2023 (in Rp)			Realisasi 2022 2022's Realization
			CSR PT SMI	Bloomberg Philanthropies	Total	
Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation and Mitigation	Konservasi Laut Bajo (Areal Terumbu Karang) Bajo Marine Conservation (Coral Reef Area)	Menetapkan areal konservasi desa untuk mendukung ketahanan sumber daya perikanan Establish village conservation areas to support the resilience of fishery resources	-	779.361.000	779.361.000	73%
	Rehabilitasi Kawasan Mangrove Rehabilitation of Mangrove Areas	Rehabilitasi mangrove Mangrove rehabilitation	204.101.000	-	204.101.000	89%
	Sanitasi dan Penyediaan Air Bersih Sanitation and Clean Water Provision	Mendukung ketahanan masyarakat terhadap akses air bersih Support community resilience to access to clean water	43.609.000	704.849.500	748.458.500	100%
Program Bajo Innovative Financing Bajo Innovative Financing Program	Bank Ikan Bajo Bajo Fish Bank	Peningkatan ekonomi masyarakat pesisir melalui pengembangan Bank Ikan Bajo Improving the economy of coastal communities through the development of the Bajo Fish Bank	246.295.500	-	246.295.500	58%
	Pemberdayaan Perempuan Women empowerment	Pengolahan hasil laut Seafood processing	71.847.000	50.000.000	121.847.000	86%
Penguatan Institusi Desa Strengthening Village Institutions	Peningkatan Kapasitas Capacity Building	Mendukung penguatan institusi desa untuk menjalankan program Support the strengthening of village institutions to run the program	116.137.000	65.000.000	181.137.000	5%
Biaya operasi Operating Cost			78.010.500	400.000.000	478.010.500	61%
Total			760.000.000	1.999.210.500	2.759.210.500	74%



ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT. SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (Persero) SUSTAINABILITY REPORT 2022

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION

PT. SGS Indonesia was commissioned by PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2022. The scope of the assurance, based on the SGS Sustainability Report Assurance methodology, included the text, and data in accompanying tables, contained in this report.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT

This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)'s stakeholders.

RESPONSIBILITIES

The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero). SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of verification with the intention to inform PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)'s stakeholders.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE

The SGS ESG & Sustainability Report Assurance protocols used to conduct assurance are based upon internationally recognised assurance guidance and standards including the principles of reporting process contained within the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) GRI 1: Foundation 2021 for report quality, GRI 2 General Disclosure 2021 for organisation's reporting practices and other organizational detail, GRI 3 2021 for organisation's process of determining material topics, its list of material topics and how to manages each topic, and the guidance on levels of assurance contained within the AA1000 series of standards.

The assurance of this report has been conducted according to the following Assurance Standards:

- SGS ESG & SRA Assurance Protocols (based on GRI Principles and guidance in AA1000)
- AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) with level of assurance is Moderate

Assurance has been conducted at a moderate level of scrutiny

SCOPE OF ASSURANCE AND REPORTING CRITERIA

The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 (in accordance)
- AA1000 Accountability Principles (2018)

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) in Jakarta.

LIMITATIONS AND MITIGATION

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process. Note here any other specific limitations for the assurance engagement and actions taken to mitigate those limitations

Some statements and data within the scope were not assured due to lack of accessible records during the timescale allowed for assurance, and these are clearly marked throughout the Report.

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero), being free from bias and conflicts of interest with the organisation, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA), Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the IRCA Corporate Responsibility

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE/VERIFICATION OPINION

On the basis of the methodology described and the verification work performed, we are satisfied that the specified performance information included in the scope of assurance is accurate, reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the reporting criteria.

We believe that the organisation has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

1. It is recommended to improve internal system and control by implementing data validation on primary source data.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES STANDARD (2018)

Inclusivity

To carry out this stakeholder engagement, the PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) performed meeting with specific stakeholder and topic that provides comprehensive and balanced involvement and results in strategy, plan, action and outcomes that address and respond to issues and impacts in an accountable way.

Materiality

PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) has identified stakeholders and those issues that are material to each group of stakeholders and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders. To establish key material issues PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) conducted interview , questionnaire to stakeholders and , analys meeting and media gathering.

Responsiveness

PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) has responded to stakeholders issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

Impact

PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) has identified and fairly represented impacts that were monitored and measured. PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) has established processes to monitor, measure and evaluate impacts that lead to effective decision making management within organization.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)

In our opinion, the PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)'s Sustainability Report 2022 is presented in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and fulfills all the required content and quality criteria.

Foundation

In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability.

General Disclosures

All the General disclosures required for reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

Material Topics

PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, in accordance with Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 .

Signed:

For and on behalf of SGS Indonesia



Waras Putri Andrianti
Business Manager
Jakarta, Indonesia
13 April 2023

WWW.SGS.COM



AA1000
Licensed Report
000-8/V3-E5V3N

INDEKS REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

Sustainability Report GRI Standards Reference Index

[102-55]

PT SMI melaporkan informasi dengan pendekatan *in accordance* dengan GRI Standards 2021, seperti disajikan dalam indeks referensi ini, untuk periode pelaporan 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022.

PT SMI reports the information in accordance with GRI Standards 2021, as cited in this GRI Standards Reference Index for the period from 1 January 2022 to 31 December 2022

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
			Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
General Disclosures							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational details	04. Tentang SMI					43
GRI 2: General Disclosures 2021	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	03. Tentang laporan ini					33
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point.	03. Tentang laporan ini	Bagian ini menunjukkan disclosure dimana pengecualian tidak dapat digunakan atau tidak adanya referensi standar sektoral GRI A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.				37
	2-4 Penyataan ulang mengenai informasi Restatements of information	03. Tentang laporan ini					31
	2-5 Assurance dari pihak eksternal External assurance	03. Tentang laporan ini					36
	2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	04. Tentang SMI ; 08. Ekonomi					43; 53-58; 59; 60; 64; 186

GRI Standard Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No. GRI Sector Standard Ref. No.	Halaman Page
			Persyaratan Omission Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
2-7 Karyawan Employees	09. SDM					197-199	
2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	09. SDM					200; 213	
2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	07. Tata Kelola					128; 131-133	
2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	07. Tata Kelola					133	
2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	07. Tata Kelola					132	
2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts.	05. Strategi Keberlanjutan ; 07. Tata Kelola					86; 132; 137	
2-13 Pendeklegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	07. Tata Kelola					134; 140	
2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	07. Tata Kelola					132	

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	07. Tata Kelola						151
2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	07. Tata Kelola						148
2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	07. Tata Kelola						142
2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body.	07. Tata Kelola						135
2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	07. Tata Kelola						136
2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	07. Tata Kelola; 09. SDM						136; 212
2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio.	07. Tata Kelola						137; 213
2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	02. CEO Message						23-27

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	05. Strategi Keberlanjutan ; 07. Tata Kelola; 10. Lingkungan				85; 86; 88; 138; 195; 230; 233	
2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments.	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments.	05. Strategi Keberlanjutan ; 07. Tata Kelola; 09 SDM; 10. Lingkungan				85; 86; 88; 138; 195; 205; 230	
2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	07. Tata Kelola; 10. Lingkungan; 11. Tanggung Jawab Sosial				145; 233; 235; 277	
2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns.	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns.	07. Tata Kelola				154	
2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	07. Tata Kelola; 10. Lingkungan				157; 267	
2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	04. Tentang SMI				64	
2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	06. Pemangku Kepentingan				103; 104	
2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	09. SDM				215	

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
Topik Material Material topics							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	03. Tentang laporan ini List of material topics					32; 33-34; 35-36
						Bagian ini menunjukkan disclosure dimana pengecualian tidak dapat digunakan atau tidak adanya referensi standar sektoral GRI A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.	
Economic Performance							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	03. Tentang laporan ini; 08. Ekonomi					33-34; 35-36; 165
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	08. Ekonomi					171
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	08. Ekonomi; 10. Lingkungan					190-191; 228; 229
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	09. SDM					215
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	08. Ekonomi					170

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
Indirect Economic Impacts							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material	03. Tentang laporan ini; 08. Ekonomi				33-34; 35-36; 182;271	
GRI 3: Material Topics 2021	Management of material topics						
GRI 203: Indirect Dampak Ekonomi Tidak 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	11. Tanggung Jawab Sosial				283; 286; 289	
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	Infrastructure investments and services supported						
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	08. Ekonomi				183	
	Significant indirect economic impacts						
Anti-Corruption							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material	03. Tentang laporan ini ; 07. Tata Kelola				33-34; 35-36; 156	
GRI 3: Material Topics 2021	Management of material topics						
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	07. Tata Kelola				157	
GRI 205: Anti-corruption 2016	Operations assessed for risks related to corruption						
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	07. Tata Kelola				156	
	Communication and training about anti-corruption policies and procedures						
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	07. Tata Kelola				156	
	Confirmed incidents of corruption and actions taken						

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
Energy							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material	03. Tentang laporan ini				33-34; 35-36; 255	
GRI 3: Material Topics 2021	Management of material topics						
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi	10. Lingkungan				256; 257	
GRI 302: Energy 2016	Energy Consumption Within the Organization						
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	10. Lingkungan				257	
	Energy consumption outside of the organization						
	302-3 Intensitas Energi	10. Lingkungan				256	
	Energy Intensity						
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	10. Lingkungan				258	
	Reduction of energy consumption						
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	10. Lingkungan				258	
	Reduction in energy requirements of products and services						
Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material	03. Tentang laporan ini				33-34; 35-36; 258	
GRI 3: Material Topics 2021	Management of material topics						
GRI 305: Emisi 2018	305-1 Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	10. Lingkungan				259	
GRI 305: Emissions 2016	Direct (Scope1) GHG Emissions						

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	10. Lingkungan					259; 260
	305-3 OEMisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	10. Lingkungan					259; 260
	305-4 Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	10. Lingkungan					260
	305-5 Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG emissions	10. Lingkungan					260
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	10. Lingkungan					261
	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	10. Lingkungan					261
Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik materia Management of material topics	03. Tentang laporan ini ; 09. SDM				33-34; 35-36; 195; 197; 200	

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
			Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1 Perekutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan	09. SDM					201; 202; 203
GRI 401: Employment 2016	New employee hires and employee turnover						
	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	09. SDM					212; 213
	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees						
	401-3 Cuti melahirkan	09. SDM					214
	Parental leave						
Occupational Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik materia	03. Tentang laporan ini; 09. SDM					33-34; 35-36; 217; 218
GRI 3: Material Topics 2021	Management of material topics						
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	09. SDM					217; 220
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	Occupational health and safety management system						
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	09. SDM					219
	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation						
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja	09. SDM					219
	Occupational health services						

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
	403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja	09. SDM					220; 221
	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety						
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	09. SDM					222
	Worker training on occupational health and safety						
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	09. SDM					219
	Promotion of worker health						
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis	09. SDM					223
	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships						
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	09. SDM					217; 220
	Workers covered by an occupational health and safety management system						

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
	403-9 Kecelakaan kerja	09. SDM					223
	Work-related injuries						
	403-10 Penyakit akibat kerja	09. SDM					219; 223
	Work-related ill health						
Training and Education							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material	03. Tentang laporan ini ; 09. SDM				33-34; 35-36;	
GRI 3: Material Topics 2021	Management of material topics					203	
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	09. SDM					205
GRI 404: Training and Education 2016	Average hours of training per year per employee						
	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	09. SDM				204; 206; 215	
	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs						
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	09. SDM					212
	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews						
Diversity and Equal Opportunity							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material	03. Tentang laporan ini ; 09. SDM				33-34; 35-36;	
GRI 3: Material Topics 2021	Management of material topics					197	

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
			Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	09. SDM					200
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	Diversity of governance bodies and employees						
	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki						213
	Ratio of basic salary and remuneration of women to men						
Financial Service Suplement							
GRI 3: Topik Material 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material	03. Tentang laporan ini					33-34; 35-36
GRI 3: Material Topics 2021	Management of material topics						
GRI : Financial Service Suplement	FS1 Kebijakan Khusus Penerapan Aspek Lingkungan dan Sosial Dalam Kegiatan Usaha	10. Lingkungan					227; 230; 233
Financial Service Suplement	Policies with Specific Environmental and Social Components Applied to Business Lines						
	FS2 Prosedur Penilaian Risiko Lingkungan dan Sosial Dalam Kegiatan Usaha	10. Lingkungan					230; 233
	Procedures for Assessing and Screening Environmental and Social Risks in Business Lines						

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
	FS3 Prosedur Monitoring Ketaatan Debitur Dalam Mematuhi Ketentuan Peraturan Perundangan Aspek Sosial Lingkungan Yang Tercantum Dalam Perjanjian Kredit	10. Lingkungan					230; 233
	Processes for Monitoring Clients' Implementation of And Compliance with Environmental and Social Requirements Included in Agreements or Transactions						
	FS4 Proses Peningkatan Kompetensi Karyawan Untuk Menerapkan Aturan/ Perundangan Terkait Sosial dan Lingkungan Yang Berlaku	09. SDM					205
	Process(Es) for Improving Staff Competency to Implement The Environmental And Social Policies and Procedures As Applied to Business Lines						
	FS5 Interaksi / Kerjasama Dengan Debitur/ Investor/Partner Bisnis Dalam Mengatasi Dampak/Peluang Aspek Sosial dan Lingkungan	06. Pemangku Kepentingan					120; 121; 122
	Interactions With Clients/Investees/ Business Partners Regarding Environmental and Social Risks and Opportunities.						

GRI Standard	Pengungkapan	Lokasi	Omission			Referensi Standar Sektor GRI. No.	Halaman
			Persyaratan Omission	Alasan	Penjelasan		
Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.	Page
FS6 Prosentase Portofolio Bisnis Dibagi Menurut Wilayah, Ukuran (Misal: Micro/SME/Besar), dan Sektor	Percentage of The Portfolio For Business Lines by Specific Region, Size (E.G. Micro/SME/ Large) and by Sector	08. Ekonomi					178; 179
FS7 Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang Untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis	Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver A Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	10. Lingkungan					246
FS8 Jumlah Produk dan Jasa Pembiayaan yang Dialokasikan Untuk Mendukung Pembiayaan Terkait Lingkungan yang Spesifik	Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver A Specific Environmental Benefit.	10. Lingkungan					246

DAFTAR PENGUNGKAPAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017 SESUAI SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures Based on Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 as Stipulated in SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

[G.4]

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Index No.	Index Name	Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	81-99
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	8-9
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	15-16
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	17-19
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	44-45
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	43
C.3	Skala Usaha: 1. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; 2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan 4. Wilayah operasional Business Scale: 1. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; 2. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; 3. Percentage of share ownership; and 4. Operational area.	61; 197; 198-199
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	43; 53-58; 59; 64

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Index No.	Index Name	Page
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	64
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	64
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	23-27
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	137; 140
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	112; 142; 205
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	147
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	104-111
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	228
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	114
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	168; 169
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	169; 178; 180; 181
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	253
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	249
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	256; 257; 258

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Index No.	Index Name	Page
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	255
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Used	261
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	Aktivitas Bisnis PT SMI bukan pada sektor industri ekstraktif oleh karena itu kriteria ini tidak relevan. PT SMI's business activities are not in the extractive industry sector, therefore this criterion is not relevant.
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	259; 260
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	259
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	264
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	263; 264
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	267
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	123
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	197

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman
Index No.	Index Name	Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	200; 215
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	213
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	216
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	204; 205; 206
	Aspek Masyarakat Society Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	277
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	278
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	281
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	114
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	188
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	188
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	Tidak ada None
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	123
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	36
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	325-326
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Tidak menerima umpan balik No feedback
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	309- 312

TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI

SDGs Linking with GRI Standard

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
1.	Akses ke Layanan Keuangan Access to Financial Services	Layanan Keuangan Financial Services	FS6	Prosentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/ SME/Besar), dan sector The percentage of business portfolios is divided by region, size (eg Micro/ SME/Large), and sector	178; 179
			FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang Untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver A Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	246
			FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	112; 116-117
	Akses ke Lahan Access to Land	413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	277
	Gaji dan Benefit Earnings, Wages and Benefits	202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	213
	Pengembangan Ekonomi di Daerah dengan Tingkat Kemiskinan yang Tinggi Economic Development in Areas of High Poverty	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	183

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
2.	Akses ke Lahan Access to Land	413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations With Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	277
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investments	201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	171
		203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	283; 286; 289
	Perubahan Produktivitas Changing the Productivity of Organizations, Sectors, or the Whole Economy	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	183
3.	Kualitas Udara Air Quality	305: Emisi Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	259
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	259; 260
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	259; 260
			305-4	Intensitas Emisi GHG Emissions Intensity	260
			305-5	Reduksi Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	260

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1 403-6 403-8 403-9 403-10	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health Pekerja yang Dijamin Dengan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workers Covered By An Occupational Health And Safety Management System Insiden Kecelakaan/Luka Akibat Kerja Work-Related Injuries Sakit Akibat Kerja Work-Related Ill Health	217; 220 219 217; 220 223 219; 223
4.	Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan Education for Sustainable Development	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of Highest Governance Body	142
	Pelatihan dan Pendidikan Employee Training and Education	404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	205
5.	Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration for Women and Men	202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared To Local Minimum Wage	213
	Kesetaraan Gender Gender Equality	401: Ketenagakerjaan Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	201; 202; 203
		404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1 404-3	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee Percentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage Of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	205 212

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
		405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	200
		GRI 408: Pekerja Anak <i>Child Labor</i>	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers At Significant Risk for Incidents of Child Labor	200
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Invesment	201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Distribution of Economic Earnings	171
		203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	283; 286; 289
	Cuti Melahirkan Parental Leave	401: Ketenagakerjaan Employment	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	214
	Wanita Dalam Posisi Kepemimpinan Women In Leadership	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-9	Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitenya Composition of The Highest Governance Body and Its Committees	128; 131-133
			2-10	Menominasikan dan Memilih Badan Tata Kelola Tertinggi Nominating and Selecting The Highest Governance Body	133
		405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	200
6.	Limbah Waste	306: Efluen dan Limbah Effluents and Waste	306-2	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan Waste By Type and Disposal Method	264
7	Efisiensi Energi Energy Efficiency	302: Energi <i>Energy</i>	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within The Organization	256; 257
			302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside of The Organization	257
			302-3	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	256
			302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	258

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
Investasi Infrastruktur Infrastructure Investments	201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	171	
	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure and Network Services Investment	283; 285; 289	
8.	Akses ke Jasa Keuangan Access to Financial Services	G4 Sector Disclosures: <i>Financial Services</i>	FS6	Prosentase Portofolio Bisnis Dibagi Menurut Wilayah, Ukuran (Misal: Mikro/ SME/Besar), dan Sektor Percentage of the Portfolio For Business Lines By Specific Region, Size (E.G. Micro/SME/ Large) and By Sector	178; 179
			FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value pf Products and Services Designed To Deliver A Specific Social Benefit For Each Business Line Broken Down By Purpose	246
Perubahan Produktivitas Changing the Productivity of Organizations, Sectors, or the Whole Economy	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	183	
Keragaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	200	
Gaji dan Benefit Earnings, Wages and Benefits	202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios Of Standard Entry Level Wage By Gender Compared To Local Minimum Wage	213	
	401: Ketenagakerjaan Employment	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided To Full-Time Employees That Are Not Provided To Temporary Or Part-Time Employees	212; 213	

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed		171
Pelatihan dan Pendidikan Employee Training and Education	404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee		205
		404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs		204; 206; 215
		404-3	Percentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews		212
Ketenagakerjaan Employment	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures	2-7	Karyawan Employees		198-199
	401: Ketenagakerjaan Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover		201; 202; 203
Efisiensi Energi Energy Efficiency	302: Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization		256; 257
		302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside of The Organization		257
		302-3	Intensitas Energi Energy Intensity		256
		302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption		258
Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration	405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men		213

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
	Kebebasan Berserikat Freedom of Association	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	215
	Dampak Tidak Langsung pada Lapangan Kerja Indirect Impact on Job Creation	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economics Impacts	283; 286; 289
	Dampak pada Ketenagakerjaan di Supply Chain Jobs Supported in the Supply Chain	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economics Impacts	183
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	217; 220
			403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	217; 220
			403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	223
			403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health	219; 223
	Cuti Melahirkan Parental Leave	401: Ketenagakerjaan	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	214
	Pekerja Kalangan Muda Youth Employment	401: Ketenagakerjaan	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	201; 202; 203
9	Akses ke Jasa Keuangan Access to Financial Services	GRI : Financial Service Suplement Financial Service Suplement	FS6	Prosentase Portofolio Bisnis Dibagi Menurut Wilayah, Ukuran (Misal: Micro/SME/ Besar), dan Sektor Percentage of The Portfolio For Business Lines by Specific Region, Size (E.G. Micro/ SME/ Large) and by Sector	178; 179
			FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang Untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver A Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	246

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator	Halaman Page
				Disclosure Title/Indicator	
10	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investments	GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	171
		203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	283; 286; 289
	Akses ke Layanan Keuangan Access to Financial Services	GRI : Financial Service Suplement Financial Service Suplement	FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang Untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver A Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	246
	Pengembangan Ekonomi di Daerah dengan Tingkat Kemiskinan yang Tinggi Economic Development in Areas of High Poverty	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact	203-2	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	183
	Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration	405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	213
	Keuangan Bertanggung Jawab Responsible Finance	GRI : Financial Service Suplement Financial Service Suplement	FS1	Kebijakan Khusus Penerapan Aspek Lingkungan dan Sosial Dalam Kegiatan Usaha Policies with Specific Environmental and Social Components Applied to Business Lines	227; 230; 233
			FS2	Prosedur Penilaian Risiko Lingkungan dan Sosial Dalam Kegiatan Usaha Procedures for Assessing and Screening Environmental and Social Risks in Business Lines	230; 233

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
11	Investasi Infrastuktur Infrastructure Investments	GRI : Financial Service Suplement Financial Service Suplement	FS4	Proses Peningkatan Kompetensi Karyawan Untuk Menerapkan Aturan/ Perundangan Terkait Sosial dan Lingkungan Yang Berlaku Process(Es) for Improving Staff Competency to Implement The Environmental And Social Policies and Procedures As Applied to Business Lines	205
			FS5	Interaksi/Kerja Sama dengan Debitur/ Investor/Partner Bisnis Dalam Mengatasi Dampak/Peluang Aspek Sosial dan Lingkungan Interactions With Clients/Investees/ Business Partners Regarding Environmental and Social Risks and Opportunities.	120; 121; 122
11	Investasi Infrastuktur Infrastructure Investments	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	283; 286; 289
12	Kualitas Udara Air Quality	305: Emisi Emission	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope1)	259
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emmisions	259; 260
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emmisions	259; 260
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	260
			305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	260
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Energy Efficiency	302: Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	256; 25
			302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside of The Organization	257
			302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	256
			302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	258

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator	Halaman Page
				Disclosure Title/Indicator	
	Praktik Pengadaan	204: Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	187
	Transportasi Transportation	302: Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	256; 257
			302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside of The Organization	257
		305: Emisi Emission	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope1)	259
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	257
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	257
13	Efisiensi Energi Energy Efficiency	302: Energi Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	257
			302-2	Konsumsi Energi di Luar Organisasi Energy Consumption Outside of The Organization	257
			302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	256
			302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	258
			305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope1)	259
	Emisi GRK GHG Emissions	305: Emisi Emission	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	259; 260
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	259; 260
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	260
			305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	260

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
	Risiko dan Peluang Terkait Perubahan Iklim Risks and Opportunities due to Climate Change	201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risk and Opportunities Due to Climate Change	171
14	Peningkatan Keasaman Laut Ocean Acidification	305: Emisi Emission	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope1)	259
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emmisions	259; 260
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emmisions	259; 260
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	260
			305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	260
15	Anti Korupsi Anticorruption	205: Anti-Korupsi Anticorruption	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	156
			205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken	156
	Ketaatan Terhadap Peraturan Obedience to Regulations	GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	157
	Tata Kelola yang Efektif, Akuntabel dan Transparan Effective, Accountable and Transparent Governance	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	132
			2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	151
	Perilaku Etis dan Sesuai Hukum Ethical and Lawful Behavior	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-6	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior	43; 53-58; 59; 60; 64; 186
			2-26	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics	145; 233; 235; 277

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Disclosure	Judul Disclosure/Indicator	Halaman Page
				Disclosure Title/Indicator	
	Mekanisme Penanganan Keluhan Grievance Mechanisms	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	145; 233; 235; 277
	Pengambilan Keputusan Inklusif Inclusive Decision Making	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-9	Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitenya Composition of the Highest Governance Body and its Committees	128; 131-133
			2-10	Menominasikan dan Memilih Badan Tata Kelola Tertinggi Nominating and Selecting the Highest Governance Body	133
			2-12	Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Social Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts	86; 132; 137; 14
			2-20	Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan dalam Remunerasi Stakeholders' Involvement in Remuneration	136; 212
16	Inisiatif Eksternal External Initiatives	GRI 307: Kepatuhan akan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup Non-compliance with Environmental Laws and Regulations	157
		418: Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	122

FORMULIR TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Feedback Form of Sustainability Report

[G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tahun 2022. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for reading Sustainability Report 2022 of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms, and advices from readers and users of this report. We are committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.

Profil | Profile

Nama :
Name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :

Telp/HP :
Phone/HP

Kategori Pemangku Kepentingan : Pemerintah
Stakeholders Category Government
 LSM
NGO
 Perusahaan
Company
 Masyarakat
Community
 Media
 Akademik
Academic
 Lain-lain
Others (.....)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai :
Please choose the most appropriate answer:

No	Deskripsi	Description	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Tahu
			Agree	Disagree	Don't Know
1	Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?	Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?			
2	Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?	Is this report useful to you?			
3	Apakah laporan ini mudah dimengerti?	Is this report easy to understand?			
4	Apakah laporan ini menarik?	Is this report interesting?			

Mohon isi jawaban anda :
Please fill in your answers :

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda?
Which part of information that is the most useful and interesting for you?

.....

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda?
Which part of information that is less useful for you?

.....

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner?

.....

4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.
Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report.

.....

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

**Sahid Sudirman Center, Lantai 48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia
Phone: (+62-21) 8082 5288
Fax: (+62-21) 8082 5258
Email: corporatesecretary@ptsmi.co.id**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Gedung Sahid Sudirman Center, Lt.48
Jl.Jenderal Sudirman No.86
Jakarta 10220 Indonesia

Tel.: +62 21 8082 5288
Fax.: +62 21 8082 5258

corporatesecretary@ptsmi.co.id
www.ptsmi.co.id

-  infralib.ptsmi.co.id
-  [@ptsmi](https://www.facebook.com/@ptsmi)
-  [ptsmi_id](https://www.instagram.com/ptsmi_id)
-  [PT Sarana Multi Infrastruktur \(Persero\)](https://www.youtube.com/PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero))
-  [PT Sarana Multi Infrastruktur \(Persero\)](https://www.linkedin.com/company/pt-sarana-multi-infrastruktur-persero/)

